



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan.

Ditinjau dari sejarahnya, pelestarianinggalan purbakala telah berlangsung sejak abad 18. Pada awalnya kegiatan ini hanya bersifat individu dan meningkat menjadi suatu kelompok. Dengan adanya kegiatan tersebut berdirilah Bataviaasch Genootschap van Kusten en Wetenscheppen pada tahun 1778. Pada abad 19, kegiatan ini mulai berkembang dengan pesat dalam bidang penelitian, observasi, pemeliharaan, pengamanan, pendokumentasian, inventarisasi, penggambaran, penggalian, maupun pemugaran bangunan kuno, maka terbentuklah lembaga swasta pada tahun 1885, yaitu *Archaeologische Vereeniging*, yang dipimpin oleh Ir. J.W. Ijzerman.

Campurtangan Pemerintah Hindia Belanda secara langsung ditandai dengan terbentuknya *Oudheidkundige Dienst In Nederlansch Indie* pada tanggal 14 Juni 1913. Badan ini merupakan lembaga resmi Pemerintah yang dipimpin oleh N.J. Krom.

Pada tahun 1950, kantor pusat *Oudheidkundige Dienst* dihidupkan kembali, setahun kemudian terbentuklah integrasi Jawatan Purbakala yang berpusat di Jakarta dengan nama Dinas Purbakala. Mulai tahun 1953, Dinas Purbakala dipimpin oleh putra Indonesia, yaitu Soekmono, dan diberi nama Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala (SPSP).

Pada tahun 1975 di bidang organisasi terjadi perubahan struktur berdasarkan jenis kegiatan yang dibagi menjadi dua unit, yaitu bersifat teknis administrasi operasional dan penelitian. Lembaga yang mengelola administrasi operasional adalah Direktorat Sejarah dan Purbakala (DSP) dan lembaga yang mengelola kegiatan penelitian adalah Pusat Penelitian Purbakala dan Peninggalan Nasional (P4N).

Pada tanggal 7 Desember 1989, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala (SPSP) didirikan di berbagai daerah. Kemudian pada tahun 2002, Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata mengeluarkan keputusan mengenai perubahan Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala (SPSP) menjadi Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3). Terakhir pada tanggal 15 Agustus 2012, diundangkanlah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 52 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya, sehingga BP3 berubah menjadi BPCB (Balai Pelestarian Cagar Budaya). Terakhir



pada tanggal 1 April 2013 telah diundangkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 28 Tahun 2013 tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya.

Balai Pelestarian Cagar Budaya mempunyai ‘tugas’ melaksanakan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan serta fasilitasi Pelestarian Cagar Budaya di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BPCB menyelenggarakan ‘fungsi’: pelaksanaan penyelamatan dan pengamanan Cagar Budaya; pelaksanaan Zonasi Cagar Budaya; pelaksanaan pemeliharaan dan pemugaran Cagar Budaya; pelaksanaan pengembangan Cagar Budaya; pelaksanaan pemanfaatan Cagar Budaya; pelaksanaan dokumentasi dan publikasi Cagar Budaya; pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian Cagar Budaya; fasilitasi pelaksanaan pelestarian dan pengembangan tenaga-tenaga teknis di bidang Pelestarian Cagar Budaya; dan pelaksanaan urusan ketata usaha BPCB.

Untuk memenuhi tugas dan fungsinya pada tahun 2014, BPCB Yogyakarta telah merumuskan dan melaksanakan berbagai program kegiatan yang terangkum dalam kegiatan teknis dan administrasi. Program kegiatan teknis mencakup kegiatan di Kelompok Kerja Penyelamatan, Pengamanan dan Zonasi; Pemeliharaan, Laboratorium dan Konservasi; Dokumentasi, Publikasi dan Informasi; Registrasi, Inventarisasi dan Koleksi; Pemugaran, Pemetaan dan Penggambaran; Unit Candi Prambanan; Unit Boko dan Ijo; Unit Kraton dan Kotagede. Sedangkan Program Kegiatan Administrasi mencakup Kegiatan Kepegawaian dan Kesekretariatan; Keuangan; Perlengkapan dan Rumah Tangga; Perencanaan, Monitoring dan Pelaporan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta selaku Unit Pelaksana Teknis, maka dibuat Laporan Tahunan Tahun 2014 yaitu laporan hasil kegiatan administrasi maupun teknis yang telah dilaksanakan selama bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2014. Selain itu, dengan dibuatnya Laporan Tahunan Tahun 2014 diharapkan dapat memberi masukan hasil pelaksanaan kegiatan, serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi. Diharapkan tindak lanjut berupa perumusan dan penetapan kebijakan dalam mengatasi kendala yang dihadapi guna menyusun strategi pelaksanaan program kegiatan pada tahun anggaran selanjutnya.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun Laporan Tahunan Tahun 2014 Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 52 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 28 Tahun 2013 Tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Cagar budaya.



3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 92371/A.4.4/KP/2012, tanggal 26 September 2012 tentang Penunjukan Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta.
4. RENSTRA Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta Tahun 2010 - 2014.
5. DIPA Nomor 023.15.2.427798/2014, tanggal 5 Desember 2013.
6. Petunjuk Operasional Kegiatan Tahun 2014 Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta.
7. Program Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta Tahun Anggaran 2014.



BAB II

KONDISI BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA YOGYAKARTA

A. Lingkup Tugas

Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta mempunyai wilayah kerja Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berkaitan dengan fungsi dan tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta, maka ruang lingkup tugas meliputi :

1. Kegiatan Administrasi (Sub Bagian Tata Usaha)

Mencakup kegiatan Kepegawaian dan Kesekretariatan; Keuangan; Perencanaan, Monitoring dan Pelaporan; serta Perlengkapan dan Rumah Tangga.

2. Kegiatan Teknis (Seksi Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan)

2.1 Kelompok Kerja Penyelamatan, Pengamanan dan Zonasi.

2.2 Kelompok Kerja Pemugaran, Pemetaan dan Penggambaran.

2.3 Kelompok Kerja Pemeliharaan, Laboratorium dan Konservasi.

2.4 Kelompok Kerja Dokumentasi, Publikasi dan Informasi.

2.5 Kelompok Kerja Registrasi, Inventarisasi, dan Koleksi.

2.6 Unit Candi Prambanan.

2.7 Unit Boko dan Ijo.

2.8 Unit Kraton dan Kotagede.

Pada bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2014 tercatat sejumlah cagar budaya, yang digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Wilayah Kerja (Provinsi)	Jumlah Situs/BCB	Penetapan	Pemugaran
Daerah Istimewa Yogyakarta	- 898 CB (tidak bergerak) - 2.925 CB (bergerak insitu) - 1939 CB (bergerak di Penampungan dan Kantor)	- 57 CB tidak bergerak (SK Menteri) - 69 CB tidak bergerak (SK Gubernur) - 200 CB bergerak (SK Kepala) - 690 CB bergerak (Pengusulan Penetapan) - 2 CB Tidak Bergerak SK	- Konsolidasi Kwadran II, III, dan IV Candi Siwa. - Pemugaran Benteng Pasareyan Ledoksari Sisi Timur, Situs Tamansari. - Rehabilitasi Candi Apit Utara. - Konsolidasi GPIB Margo-mulyo Yogyakarta. - Pemugaran Benteng Cepuri Sisi Timur Tahap I Kotagede. - Pemugaran Pagar Teras II Utara Gapura I Kraton Ratu Boko.



Menteri dan SK Gubernur	- Konsolidasi Candi Induk dan Perwara Kompleks Candi Ijo.
- 6 Kawasan Cagar Budaya	- Rehabilitasi Pendopo Kecamatan Prambanan.

B. Struktur Organisasi

Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ditetapkan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 52 Tahun 2012 pada tanggal 20 Juli 2012, dan diundangkan pada tanggal 15 Agustus 2012.

Adapun Struktur Organisasi, serta tugas dan fungsi Balai Pelestarian Cagar Budaya terdiri dari: Kepala; Ka Sub Bag. Tata Usaha; Ka Sie. Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan; dan Kelompok Jabatan Fungsional. Sedangkan rincian tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2013, yang ditetapkan pada tanggal 21 Maret 2013, dan diundangkan pada tanggal 1 April 2013.

Sebagai acuan yang lain, yaitu Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 92371/A4.4/KP/2012, tanggal 26 September 2012. Guna melaksanakan tugas dan fungsinya dikeluarkan Surat Keputusan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Yogyakarta Nomor: 5549/CB5/KP.A.3/2013, tentang Penunjukan Penanggungjawab Kelompok Kerja, Unit, Urusan Tata Usaha pada Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta Tahun 2014.

Secara intern, struktur organisasi Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta adalah sebagai berikut:

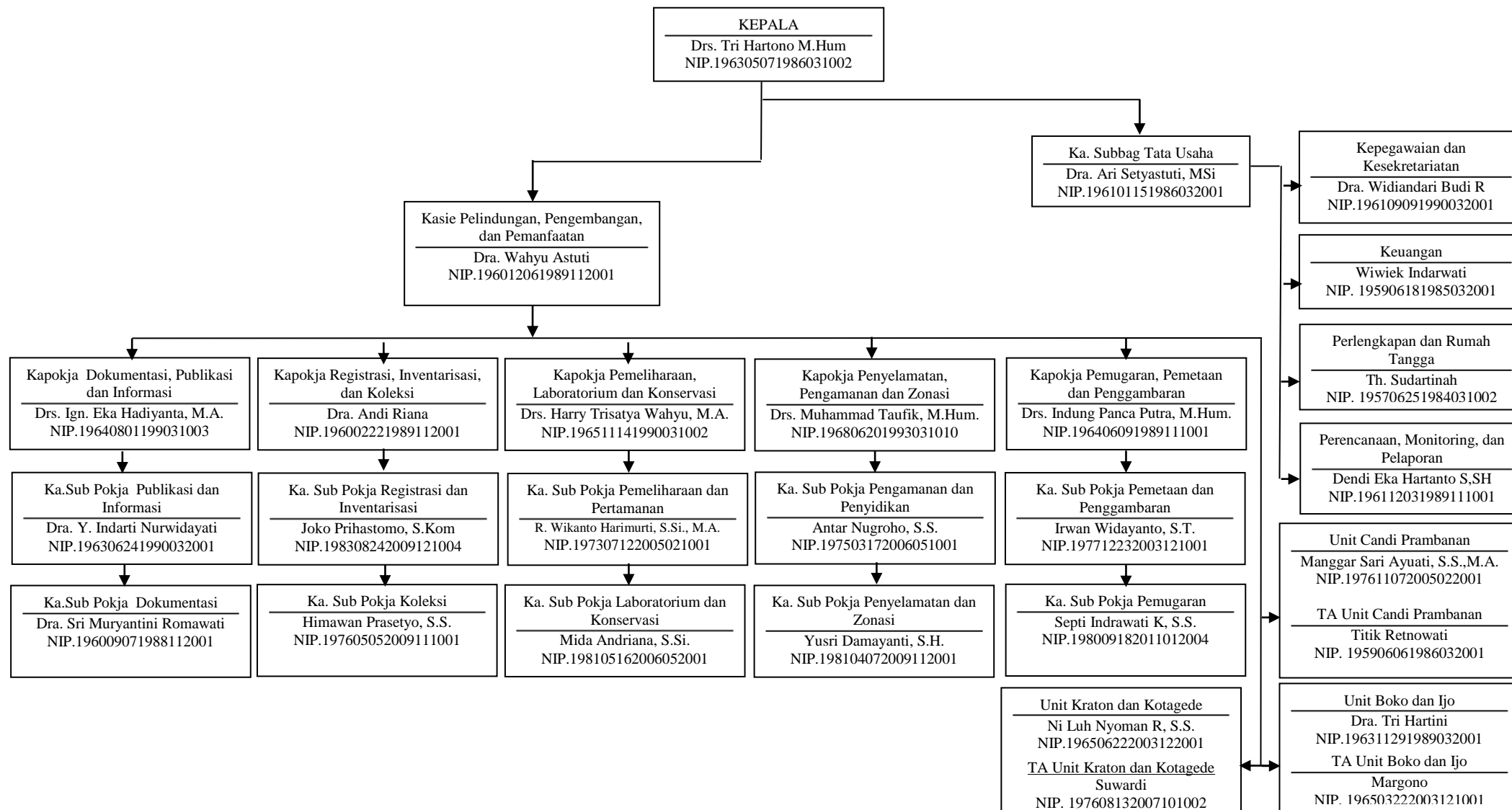
1. Kepala Kantor
2. Kepala Sub Bag. Tata Usaha, membawahi beberapa urusan administrasi yang meliputi:
 - Urusan Kepegawaian dan Kesekretariatan
 - Urusan Perlengkapan dan Rumah Tangga
 - Urusan Keuangan
 - Urusan Perencanaan, Monitoring dan Pelaporan.
3. Kepala Seksi Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan membawahi beberapa kegiatan teknis yang meliputi:
 - a. Kelompok Kerja Penyelamatan, Pengamanan dan Zonasi:
 - a) Sub Pokja Pengamanan dan Penyidikan.
 - b) Sub Pokja Penyelamatan dan Zonasi.
 - b. Kelompok Kerja Pemugaran, Pemetaan dan Penggambaran:
 - a) Sub Pokja Pemetaan dan Penggambaran.
 - b) Sub Pokja Pemugaran.



- c. Kelompok Kerja Pemeliharaan, Laboratorium dan Konservasi:
 - a) Sub Pokja Pemeliharaan dan Pertamanan.
 - b) Sub Pokja Laboratorium dan Konservasi.
- d. Kelompok Kerja Dokumentasi, Publikasi dan Informasi.
 - a) Sub Pokja Publikasi dan Informasi.
 - b) Sub Pokja Dokumentasi.
- e. Kelompok Kerja Registrasi, Inventarisasi, dan Koleksi.
 - a) Sub Pokja Registrasi dan Inventarisasi.
 - b) Sub Pokja Koleksi.
- f. Unit Candi Prambanan.
- g. Unit Boko dan Ijo.
- h. Unit Kraton dan Kotagede.



STRUKTUR ORGANISASI BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA YOGYAKARTA TAHUN 2014





C. Peta Kepegawaian

Keadaan pegawai yang bekerja pada Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2014 sebagai berikut:

Keadaan Pegawai

- 1) Jumlah Pegawai : 357 orang
- 2) Status Pegawai
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 350 orang
 - Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) : 7 orang
 - Tenaga Wiyata Bakti/Honorar : 138 orang
 - a) Kantor BPCB : 13 orang
 - b) Juru Pelihara : 115 orang
 - c) SATPAM Penjarpala : 10 orang
- 3) Jenis Kelamin
 - Pria : 324 orang
 - Wanita : 33 orang
- 4) Golongan/Ruang Gaji
 - Jenis Golongan/ruang gaji

I				II				III				IV				Jumlah
a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
-	16	2	120	51	59	43	11	10	22	8	8	6	1	-	-	357
138				164				48				7				357

- Golongan/ruang gaji menurut jenis kelamin

	I				II				III				IV				Jumlah
	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
L	-	16	2	120	50	57	37	11	5	17	2	2	4	1	-	-	324
P	-	-	-	-	1	2	6	-	5	5	6	6	2	-	-	-	33

- 5) Pejabat Struktural
 - Eselon III (a,b) : 1 orang
 - Eselon IV (a,b) : 2 orang
- 6) Sumpah Jabatan
 - Telah disumpah : 3 orang
 - Belum disumpah : - orang
- 7) Sumpah Pegawai Negeri Sipil
 - Telah disumpah : 350 orang
 - Belum disumpah : 7 orang
- 8) Status Keluarga
 - Kawin : 336 orang
 - Belum kawin : 13 orang
 - Janda : 2 orang



- Duda : 6 orang

9) Mutasi Pegawai

a) Kenaikan pangkat

- Terdapat 10 orang yang mendapat kenaikan pangkat atas nama Supana dkk.
- Telah diterima 36 buah SK Kenaikan Pangkat atas nama Sriyana dkk
- Telah diterima 4 buah SK Kenaikan Pangkat atas nama Sugeng Widodo dkk.
- Telah diterima 5 buah SK Kenaikan Pangkat atas nama Sutarno dkk.
- Telah diterima 28 buah SK Kenaikan Pangkat atas nama Drs. Tri Hartono, M.Hum dkk/.

b) Pengangkatan pegawai

- Telah diterima SK CPNS sebanyak 7 orang atas nama Yoses Tanzaq, SS dkk.

10) Kenaikan Gaji Berkala

Kenaikan Gaji Berkala bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2014 berjumlah orang, yakni:

Per Januari	:	- orang
Per Februari	:	24 orang
Per Maret	:	37 orang
Per April	:	9 orang
Per Mei	:	42 orang
Per Juni	:	17 orang
Per Juli	:	24 orang
Per Agustus	:	-
Per September	:	-
Per Oktober	:	-
Per November	:	5 orang
Per Desember	:	3 orang
Jumlah	:	161 orang

11) Absensi pegawai

Bulan	Hadir	Ijin/ sakit	Alpa	Cuti				BT	Jumlah Pegawai
				Tahunan	Sakit	Bersalin	Alasan penting		
Januari	320	25	-	2	4	-	-	1	352
Februari	322	22	-	2	4	-	-	1	351
Maret	314	21	-	9	5	1	-	1	351
April	334	15	-	-	1	1	-	-	351
Mei	319	23	-	5	3	-	1	-	351



Juni	326	17	-	1	4	1	1	-	350
Juli	325	17	-	2	5	1	-	-	350
Agustus	315	21	-	5	7	1	-	-	350
September	333	15	-	5	3	-	-	-	357
Oktober	329	20	-	5	2	-	1	-	357
November	340	6	-	7	4	-	-	-	357
Desember	310	25	-	21	3	-	2	-	357

12) Ujian Dinas

- Telah diterima 1 buah Surat Tanda Lulus Penyesuaian Ijazah an. Ernawati dan 1 buah Surat Tanda Lulus Ujian Dinas an. Sunarya.
- Telah dikirim Sdr. Poniem (NIP. 196004151982031002) untuk mengikuti Pembekalan Ujian Dinas dan Ujian Dinas di Ruang Serba Guna Gedung C Lt 3 Setjend Kemendikbud Jakarta pada tanggal 24-29 Agustus 2014.

13) Askes

Telah diterbitkan kartu Askes Ber-barcode atas nama Peserta dan Anggota Keluarga Pegawai Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta dari PT. Askes Indonesia, mulai bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Juni 2014, dengan rincian sebagai berikut:

Bulan	Penerima ASKES
Januari	11 orang
Februari	-
Maret	-
April	2 orang
Mei	-
Juni	-
Juli	-
Agustus	-
September	-
Oktober	3 orang
November	7 orang
Desember	-
Jumlah	23 orang

14) Perkawinan

- Dilaporkan berdasarkan Kutipan Akta Nikah Nomor 0104/05/VIII/2014 telah melangsungkan pernikahan antara Sdr. Basuki NIP. 197202052007011005 dengan Sdri. Dwi Elsa Ellyyani pada tanggal 5 Agustus 2014.



- Berdasarkan Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kec. Mantrijeron Nomor 0162/023/X/2014 Tanggal 20 Oktober 2014 telah melangsungkan pernikahan pegawai an. Joko Prihastomo, S.Kom. (198308242009121004) dengan Annisa Tungga Dewi, S.Psi. pada tanggal 19 Oktober 2014.
- Berdasarkan Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kec. Imogiri Nomor 0409/12/XI/2014 Tanggal 1 Desember 2014 telah melangsungkan pernikahan pegawai an. Evi Apriyaningsih (199004172014042001) dengan Qoyyum Muhammad Akbar pada tanggal 30 November 2014.

15) Perceraian

- Dapat dilaporkan bahwa berdasarkan Akta Cerai Nomor: 03348 Tanggal 6 Oktober 2014 berdasarkan Keputusan Pengadilan Agama Sleman Nomor: 0686/Pdt.G/2014/PA. Smn tanggal 3 September 2014 telah terjadi perceraian antara Duwi Kurniawati Lestari binti Tugirin dengan Jumanto bin Marto Pawiro (NIP. 197407032007011001).

16) Kelahiran:

- a) Telah lahir anak dari Joko Santoso dan Shinta Dwi Prasasti pada tanggal 26 Maret 2014 di Malang bernama Nadendra Baskara Pradipta.
- b) Telah lahir anak dari Sdr. Tugiyo (19651108 2007011003) atas nama Irsyad Arkaan Cahya Wibawa pada tanggal 25 Maret 2014.
- c) Berdasarkan Surat Kutipan Akta Kelahiran Nomor: AL. 691.0110766 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta tanggal 15 Agustus 2014 dapat dilaporkan bahwa telah lahir Anida Sheza Ramadhani pada tanggal 21 Juli 2014, putri dari Budiasih Meida Nuraini NIP. 198205182005022001.

17) Kematian :

- a) Dilaporkan bahwa telah meninggal dunia pegawai Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta atas nama Sdr. Sumarji pada tanggal 22 Februari 2014 dengan surat kematian nomor: 474.3/11/II/2014 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Mutihan.
- b) Telah meninggal dunia pegawai Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta an. Suharto (195904251985031002) pada tanggal 2 Juni 2014. Telah diterbitkan Kutipan Akta Kematian oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sleman Nomor: 3404-KM-12062014-0024 tanggal 12 Juni 2014.



18) Pensiun

- Per 1 Januari 2014 terdapat 2 orang yang memasuki masa pensiun yakni Sdr. Sumarto dan Sdr. Jabari.

19) Karis/Karsu

- Telah diterbitkan Karis an. Sri Munarsih istri dari Sdr. Novi Anang Setyawan (NIP. 197611252008121001).
- Telah dikeluarkan Karis dari Kepala BKN No. AA 01003128 tanggal 5 Agustus 2014 an. Dwi Elsa Ellyyani, istri dari Sdr. Basuki NIP. 197202052007011005.

D. Sarana dan Prasarana kantor

Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta melakukan pemeliharaan, perawatan serta inventarisasi barang yang merupakan sarana dan prasarana kantor.

1) Pemeliharaan sarana dan prasarana:

- a) Pemeliharaan gedung dan halaman kantor, berupa:
 - Pemeliharaan/pembersihan rutin lingkungan kantor.
 - Pemeliharaan/pembersihan kamar mandi dan WC.
- b) Pemeliharaan barang inventaris kantor berupa :
 - Pemeliharaan/service peralatan fungsional berupa:
 - 1 unit beton molen.
 - 1 unit generator.
 - 8 mesin potong rumput.
 - Pemeliharaan/Service alat pengolah data berupa:
 - 5 komputer.
 - 6 laptop.
 - 4 printer.
 - Pemeliharaan/Service kendaraan dinas roda 2, 4, 6 yaitu:
 - Service rutin.
 - Penggantian spare part.
 - Pengisian premium.
- c) Pengadaan bahan keperluan sehari-hari perkantoran:
 - Pengadaan ATK.
 - Pengadaan bahan komputer.
 - Pengadaan bahan rumah tangga.
 - Langganan listrik 16 situs, langganan telephone 3 channel, langganan internet 2 buah.

2) Pengadaan Barang Inventaris Kantor sampai dengan bulan Desember 2014:

- Pengadaan perangkat pengolah data berupa Hardisk Eksternal: 16 Unit.
- Pengadaan perangkat pengolah data berupa Komputer: 4 Unit.
- Pengadaan perangkat pengolah data berupa Laptop: 5 Unit.
- Pengadaan perangkat pengolah data berupa Printer: 4 Unit
- Pengadaan perangkat pengolah data berupa Monitor LED: 1 Unit.
- Pengadaan perangkat pengolah data berupa kamera: 3 Unit.



- Pengadaan perangkat pengolah data berupa Lensa: 2 Unit.
- Pengadaan perangkat pengolah data berupa TV LED: 2 Unit.
- Pengadaan perangkat pengolah data berupa DVD Player: 1 Unit.
- Pengadaan perangkat pengolah data berupa Digital Voice Record: 1 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Rak Buku Kayu Jati: 4 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Almari Arsip 2 Pintu: 5 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Filling Kabinet 4 Laci: 2 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Etalase Kaca: 1 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Kursi Kerja Putar: 2 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Kursi Kerja Kayu Jati Berotan: 1 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Meja Kerja Kayu Jati Satu Biro: 2 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Meja Komputer Kayu Jati: 1 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Katrol 3 ton: 3 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa AC Cleaner: 2 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Bak Air Pinguin: 3 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Kletek roda 2: 2 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Pompa Air: 4 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Bor Listrik: 5 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Mata Bor Kayu: 1 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Hand Sprayer: 1 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Hand Pallet: 1 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Injektor: 3 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Meter Laser Leica: 1 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa GPS Garmin: 1 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Handy Talky Kenwood: 14 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Kipas Angin Lantai: 3 Unit.
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa Kipas Angin Dinding: 1 Unit.
- Pengadaan modal berupa Buku Koleksi Perpustakaan: 1 paket
- Pengadaan Kendaraan bermotor Roda 3, Tossa Pico No rangka MK3TSZBLADLOO 2424: 1 unit
- Pengadaan Mini Mobile Crane 3 Ton Manitou: 1 unit



3) Data aset tanah dan bangunan:

Tanah	225.960 M²	Rp.	53.551.501.775
Peralatan dan mesin	1.832 buah	Rp.	11.449.634.411
Gedung dan bangunan	37 unit	Rp.	9.358.067.250
Irigasi	4 unit	Rp.	130.930.000
Jaringan	1 unit	Rp.	36.287.500
Aset tetap lainnya	24.943 buah	Rp.	246.283.310
Aset tetap yang tidak digunakan	37 buah	Rp.	233.122.092
Jumlah Total		Rp.	75.005.826.338



BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Kegiatan Teknis

1. Cagar budaya yang Dilestarikan:

Kegiatan cagar budaya yang dilestarikan selama bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2014, yaitu:

a. Ekskavasi Penyelamatan Cagar Budaya

1) Tespit dalam rangka penyelamatan temuan

- | | | |
|----------------|---|---|
| Tujuan | : | Menindaklanjuti hasil peninjauan arca di Dusun Pelemsari. |
| Sasaran/lokasi | : | Dusun Pelemsari, Bokoharjo, Prambanan, Sleman. Tanggal 17 s/d 19 Maret 2014. |
| Hasil | : | <ul style="list-style-type: none"> - Kotak tespit dengan ukuran 2x2 m dengan kedalaman spit 5 (200 cm). - Tidak diketemukan struktur bangunan. - Ditemukan fragmen gerabah dalam jumlah banyak dan setelah diklasifikasikan terdiri dari 16 bentuk wadah. - Ditemukan fragmen tulang. |

2) Ekskavasi Penyelamatan Cagar Budaya Gua Jepang

- | | | |
|----------------|---|---|
| Tujuan | : | Mencari data-data arkeologi. |
| Sasaran/lokasi | : | Gua Jepang, Dusun Ngreco, Seloharjo, Pundong, Bantul. Tanggal 18 s/d 24 Agustus 2014. |
| Hasil | : | <p>Ekskavasi Penyelamatan situs Gua Jepang di Seloharjo, Pundong, Bantul telah berhasil dibuka sebanyak 14 kotak yaitu kotak IV/dI/p'4 ; IV/e''/f'2 -IV/e''/f'3 ; IV/d''/b'/9 ; IV/D II/x'9 ; III/C 4/e'5 ; III/d 1/c'22 ; III/C 4/f'5 ; III/B 3/X'9 ; II/A 3/E 18 ; III/a 4/P'9 ; III/B 3/X'9 ; III/a 4/p'5 ; II/A 3/E 14 ; dan II/A 3/E 13.</p> <p>Berdasarkan hasil ekskavasi ditemukan jalur penghubung antar gua atau jalan tikus di lokasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gua No. 16 - No. 15 (kotak II/A3/E14 dan II/A3/E13) - (kotak II/A3/E19 dan II/A3/E18). - Gua No. 17 hasil ekskavasi Kotak III/c4/e'5 |



dan kotak III/c4/f'5 merupakan persilangan antara dua jalur penghubung gua (jalan tikus).

- Gua No. 12 hasil ekskavasi Kotak III/c4/e'5 dan kotak III/c4/f'5 ditemukan adanya kemungkinan struktur jalan dengan kedalaman kurang lebih 120-140 cm dan lebar kurang lebih 97 cm.

b. Advokasi Bangunan Cagar Budaya

1) Advokasi di komplek Candi Abang dan Studi Banding ke Sekolah Alam Berbah.

Tujuan : Menindaklanjuti surat dari Yayasan Dinamika Edukasi Dasar, Surat No. 001/PH/YDED/II/2014 tentang permohonan informasi sejelas-jelasnya mengenai lahan di kawasan Candi Abang.

Sasaran/lokasi : Di Jogotirto, Berbah, Sleman. Tanggal 7 Februari 2014.

Hasil : Diketahui bahwa lokasi yang rencananya akan dibeli Yayasan Dinamika Edukasi Dasar adalah berada di sebelah Timur Situs Candi Abang dengan jarak ± 70 m di sisi Utara jalan setapak naik ke arah situs. Lokasi rencana untuk sekolah alam tersebut adalah di lahan tegalan milik Nyonya Rubiah dan berdasarkan surat ukur dalam Sertifikat seluas 8.190 m².

2) Advokasi Pembangunan Sekolah Alam di Kawasan Candi Abang.

Tujuan : Melakukan pemaparan hasil survey lokasi tanah yang ditawarkan ke yayasan DED berjarak 70 m ke arah Timur dari as Candi Abang.

Sasaran/lokasi : Di Jogotirto, Berbah, Sleman. Tanggal 10 Februari 2014.

Hasil : Berdasarkan hasil rapat yang dihadiri oleh pihak Yayasan DED dengan Tim Analisis BPCB Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Lahan yang dimintakan informasi tersebut masuk dalam mintakat/zona pengembangan berdasarkan hasil kajian pemintakatan tahun 2000.
- Dalam penjelasan pasal 73 ayat 3 huruf c,



UU No. 11 tahun 2010, yang dimaksud dengan Zona Pengembangan adalah area yang diperuntukkan bagi pengembang potensi cagar budaya bagi kepentingan rekreasi, daerah konservasi lingkungan alam, lanskap budaya kehidupan budaya tradisional, keagamaan, dan kepariwisataan. Sehingga peruntukannya harus sesuai dengan kedua hal tersebut di atas.

- 3) Peninjauan dalam rangka advokasi rencana renovasi bangunan Kecamatan Jetis Yogyakarta.

Tujuan	: Menindaklanjuti surat dari Camat Jetis, Nomor 011/119 tanggal 16 April 2014.
Sasaran/lokasi	: Di Jalan P. Diponegoro No 91 Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta. Tanggal 16 April 2014.
Hasil	: - Bangunan kantor Kecamatan Jetis Yogyakarta menunjukkan gaya arsitektur Indis. Bangunan tersebut memenuhi kriteria sebagai Bangunan Cagar Budaya, yaitu berusia lebih dari 50 tahun, mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 tahun karena tinggalkan yang ada memiliki gaya masa Kolonial, memiliki arti khusus bagi sejarah ilmu pengetahuan dan kebudayaan. - Bangunan cukup unik dan langka tetapi belum ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya pada tataran lokal Kota Yogyakarta. Segala bentuk perubahan yang berkaitan dengan pemanfaatan bangunan yang termasuk kategori cagar budaya atau yang diduga cagar budaya, dilaksanakan berdasarkan UU RI No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.
- 4) Advokasi bangunan di Batawiyah, Terbah, Wates, Kulonprogo.

Tujuan	: Menindaklanjuti surat dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo adanya temuan bata berukuran cukup besar tanggal 2 April 2014.
Sasaran/lokasi	: Di Batawiyah, Terbah, Wates, Kulonprogo. Tanggal 2 Mei 2014.



- Hasil : Berdasarkan padatnya sebaran temuan permukaan berupa bata dalam ukuran yang cukup besar, diduga kuat bahwa Batawiyah adalah sebuah situs.
- 5) Advokasi perbaikan atap sirap cungkup Makam Pahlawan Nasional Jendral KGPH Djatikusumo di Imogiri.
- Tujuan : Menindaklanjuti surat dari Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, nomor 464/2656/V3 tanggal 24 April 2014.
- Sasaran/lokasi : Di kompleks makam raja-raja Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Tanggal 7 Mei 2014.
- Hasil : - Makam Jendral TNI GPH Djatikusumo berada di kawasan cagar budaya kompleks makam raja-raja Imogiri, yang dilindungi berdasarkan SK Gubernur DIY Nomor: 186/KEP/2011 tentang Penetapan Kawasan Cagar Budaya.
- Perbaikan atap sirap di bangunan pelindung makam Jendral TNI GPH Djatikusumo harus selaras dengan citra kawasan cagar budaya Imogiri yang menunjukkan ciri arsitektur tradisional Jawa.
 - Atap dari bahan galvalum yang direncanakan sebagai pengganti atap, tidak direkomendasikan karena bentuk dan warnanya tidak selaras dengan citra bangunan tradisional Jawa di kawasan cagar budaya Imogiri.
 - Segala bentuk perubahan/renovasi bangunan dan atau pembangunan bangunan baru harus sesuai ketentuan UU No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.
- 6) Advokasi penemuan tengkorak di Museum Sonobudoyo.
- Tujuan : Menindaklanjuti laporan Kepala Museum Sonobudoyo, melalui surat elektronik (email) kepada Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta pada tanggal 26 Mei 2014, mengenai adanya penemuan tengkorak manusia di Museum Sonobudoyo.
- Sasaran/lokasi : Jalan Trikora Yogyakarta. Tanggal 26 Mei 2014.



- Hasil : - Pemasangan kabel optik pada areal Bangunan Cagar Budaya seperti Museum Sonobudoyo, merupakan suatu pekerjaan yang memungkinkan adanya penemuan cagar budaya.
- Temuan tengkorak dan fragmen tulang yang diduga merupakan sisa dari jasad manusia, merupakan temuan menarik dan perlu diteliti lebih lanjut, karena:
- Tengkorak dan fragmen tulang berada pada halaman Museum Sonobudoyo, yang dahulu merupakan tanah dari R.v.E. dan belum diketahui apakah tanah R.v.E itu?
 - Posisi tengkorak dan tulang yang terletak pada kedalaman kurang dari 1 meter di atas permukaan tanah, dengan orientasi Utara-Selatan, mengindikasikan adanya usaha penguburan terhadap individu tersebut.
 - Belum diketahui mengenai ras, usia, jenis kelamin, dan sebab kematian dari tengkorak dan sisa-sisa tulang tersebut.
- Temuan pada areal Museum Sonobudoyo merupakan temuan yang menarik untuk diteliti, karena areal Museum Sonobudoyo ternyata kaya akan tinggalan benda arkeologi dari masa kolonial, seperti keramik, gerabah, dan kaca, yang mengindikasikan bahwa Museum Sonobudoyo, dahulu pernah digunakan sebagai tempat aktivitas dari suatu masyarakat tertentu.

7) Advokasi Bangunan Cagar Budaya

- Tujuan : Bangunan Kantor Pos Danurejan.
- Sasaran/lokasi : Danurejan Jl. Mas Suharto No. 47 Yogyakarta. Tanggal 1 Juli 2014.
- Hasil : Optimalisasi lahan parkir di belakang Bangunan Induk yang termasuk Cagar Budaya dapat dilakukan dengan syarat:
- Tidak boleh merubah, memindahkan,



membongkar struktur bangunan cagar budaya.

- Tidak boleh menambah struktur secara permanen pada bangunan cagar budaya.
- Penambahan struktur boleh dilakukan secara tidak permanen dan tidak boleh menempel secara langsung pada bangunan cagar budaya.

8) Survey Peninjauan pengeboran Pulo Kenanga Situs Tamansari.

- Tujuan : Melakukan pengecekan langsung ke lokasi yang dibor di Pulo Kenanga Situs Tamansari.
- Sasaran/lokasi : Situs Tamansari, Tanggal 26 September 2014.
- Hasil : Berdasarkan hasil peninjauan di lapangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:
- Pengeboran dilakukan pada saat sore hari, petugas/juru pelihara sudah pulang.
 - Pengeboran dilakukan oleh CV Karya Citra Mandiri untuk mengetahui stabilitas tanah/talud di Pulo Kenanga.
 - Tindakan Pengeboran belum mengajukan surat permohonan ijin ke BPCB Yogyakarta.

9) Peninjauan pembuatan patung Budha di Jl. Langenastran Lor No. 31.

- Tujuan : Melakukan peninjauan atas permintaan surat rekomendasi arca bukan termasuk BCB.
- Sasaran/lokasi : Jalan Langenastran Lor No. 31 Yogyakarta, Tanggal 29 September 2014.
- Hasil : Berdasarkan hasil peninjauan di workshop pembuatan patung arca tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:
- Pemohon meminta surat rekomendasi untuk menyatakan bahwa arca/patung yang dibuat adalah baru (bukan kuno/antik/bcb)
 - Proses pembuatan arca baru melalui 4 tahap, pada saat dilakukan peninjauan baru menyelesaikan tahap pertama.
 - Arca yang dibuat 2 ukuran kecil dan 1 ukuran sedang.
 - Arca tersebut dibuat untuk persembahan dalam Perayaan Kathina di Vihara



Lumbini, Nepal (2 arca) dan 1 arca untuk persembahan dalam peringatan 200 tahun Pemugaran Candi Borobudur.

- Pemberian surat rekomendasi/jawaban bahwa arca tersebut bukan BCB akan diberikan setelah arca - arca tersebut jadi.

10) Peninjauan temuan kubur batu di Gunung Kidul.

Tujuan : Menindaklanjuti laporan Sdr. Sapardi (Jupel Plembutan).

Sasaran/lokasi : Dusun Ngasem Selatan, Plembutan, Playen, Gunung Kidul. Tanggal 7 Oktober 2014.

Hasil : - Kondisi peti kubur batu dan temuan fragmen tulang, fragmen gerabah, dan temuan artefak logam, sudah teracak, selain itu diperkirakan peti kubur tersebut sudah pernah digali, hal tersebut juga ditunjukkan dengan tidak adanya penutup peti, adanya alat/senjata terbuat dari logam (peti kubur batu merupakan budaya penguburan masa Megalitikum, belum mengenal pekerjaan logam yang sempurna)

- Menurut Bapak Kuwat kondisi tulang tidak beraturan.
- Keberadaan alat/senjata logam yang pengerjaannya sudah sempurna tidak sesuai konteksnya (masa Megalithikum belum mengenal pengerjaan logam yang sempurna).
- Kemungkinan peti kubur batu tersebut berasal dari masa yang lebih muda tetapi manusia pendukungnya masih mempercayai tradisi penguburan menggunakan kubur batu seperti tersebut.

c. Zonasi Situs Cagar Budaya

1) Zonasi Candi Gebang

Tujuan : Memberi fasilitas, mengatur, dan mengendalikan berbagai kegiatan yang direncanakan di zonasi inti, zona penyangga, dan zona pengembangan secara bertanggungjawab, terarah, bertahap, dan terpadu untuk kemanfaatan nasional.



- Sasaran/lokasi : Gebang, Wedomartani, Ngemplak, Sleman.
Tanggal 8 s/d 23 April 2014.
- Hasil : - Candi Gebang merupakan Situs penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan bangsa Indonesia.
- Dalam rangka pelestarian dan pemanfaatan situs perlu adanya Zonasi yang mengatur fungsi ruang pada cagar budaya, baik vertikal maupun horizontal.
- Zona Inti adalah Situs atau Area perlindungan utama untuk menjaga bagian terpenting Cagar Budaya, sedangkan areal di luarnya adalah Zona penyangga dan pengembang. Dengan luas zonasi situs adalah sebagai berikut:
- Zona Inti : 3.226 m²
Zona Penyangga : 21.030 m²
Zona Pengembangan : 71.950 m²
- Zonasi Candi Gebang perlu segera ditetapkan dalam bentuk produk hukum berupa Surat Keputusan Bupati untuk pengendalian pembangunan di sekitar situs.
- 2) Zonasi Candi Sari.
- Tujuan : Memberi fasilitas, mengatur, dan mengendalikan berbagai kegiatan yang direncanakan di zonasi inti, zona penyangga, dan zona pengembangan secara bertanggung jawab, terarah, bertahap, dan terpadu untuk kemanfaatan nasional.
- Sasaran/lokasi : Dusun Bendan, Tirtomartani, Kalasan, Sleman.
Tanggal 24 September s.d. 4 Oktober 2014.
- Hasil : - Candi Sari merupakan situs penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan bangsa Indonesia.
- Dalam rangka pelestarian dan pemanfaatan situs perlu adanya Zonasi yang mengatur fungsi ruang pada cagar budaya, baik vertikal maupun horizontal.
- Zona inti adalah situs atau area perlindungan



utama untuk menjaga bagian terpenting Cagar Budaya, sedangkan areal di luarnya adalah zona penyangga dan pengembang. Dengan luas zonasi situs adalah sebagai berikut:

- Zona Inti : 2192 m²
 - Zona Penyangga : 3,095 Ha
 - Zona Pengembang : 24,87 Ha
- Zonasi Candi Sari perlu segera ditetapkan dalam bentuk produk hukum berupa Surat Keputusan Bupati untuk pengendalian pembangunan di sekitar situs.

3) Zonasi Candi Barong.

- Tujuan : Memberi fasilitas, mengatur, dan mengendalikan berbagai kegiatan yang direncanakan di zona inti, zona penyangga, dan zona pengembangan secara bertanggung jawab, terarah, bertahap, dan terpadu untuk kemanfaatan nasional.
- Sasaran/lokasi : Dusun Sumberwatu, Sambirejo, Prambanan, Sleman. Tanggal 17 s.d. 31 Oktober 2014.
- Hasil : - Candi Barong merupakan Situs penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan bangsa Indonesia.
- Dalam rangka pelestarian dan pemanfaatan situs perlu adanya Zonasi yang mengatur fungsi ruang pada cagar budaya, baik vertikal maupun horizontal.
- Zona Inti adalah Situs atau Area perlindungan utama untuk menjaga bagian terpenting Cagar Budaya, sedangkan areal di luarnya adalah Zona penyangga dan pengembang. Dengan luas zonasi situs adalah sebagai berikut:
- Zona Inti : 1,6136 Ha.
 - Zona Penyangga : 5,8546 Ha.
 - Zona Pengembang : 19,2500 Ha .
- Zonasi Candi Barong perlu segera



ditetapkan dalam bentuk produk hukum berupa Surat Keputusan Bupati untuk pengendalian pembangunan di sekitar situs.

d. Penilaian Dampak Renbang dan Bencana Terhadap Cagar Budaya.

1) Survey dampak renbang rencana pemindahan pintu gerbang Aspol di Suryoputran.

- | | | |
|----------------|---|---|
| Tujuan | : | Menindaklanjuti surat tembusan dari K.H.P. Wahonosartokriyo Kraton Ngayogyakarta. |
| Sasaran/lokasi | : | Di Suryoputran Jl. Magangan Wetan. Tanggal 22 Januari 2014. |
| Hasil | : | <ul style="list-style-type: none"> - Bukti arkeologis keberadaan pintu gerbang sisi Barat masih tampak jelas dengan adanya engsel bekas pintu yang masih terpasang. Engsel tersebut masih terpasang pada dinding pagar sisi kanan dan kiri sehingga dapat dipastikan bahwa bentuk daun pintunya adalah bukaan kanan kiri seperti pada gerbang pintu utama di sudut Tenggara kompleks. Pintu sisi Barat tersebut menghubungkan Ndalem Suryoputran dengan Ndalem Joyokusuman (HB VII) melalui Jl. Magangan Wetan. - Mendukung rencana dari POLDA DIY tentang rencana mengembalikan pada fungsi semula yaitu dengan membuka kembali pintu gerbang yang menghadap langsung ke Jl. Magangan Wetan dan memindahkan kios-kios dan gardu pos ronda yang menempel pada dinding pagar dan pintu pagar Ndalem Suryoputran. |

2) Survey dampak renbang rencana pendirian Menara Telekomunikasi di Jl. Gebang.

- | | | |
|----------------|---|--|
| Tujuan | : | Menindaklanjuti surat dari PT Danakar selaku rekanan kerja dari PT Protelindo, untuk meninjau langsung ke lokasi berdasarkan gambar denah lokasi yang diajukan oleh PT. Danakar. |
| Sasaran/lokasi | : | Jl. Candi Gebang, Kelurahan Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Tanggal 12 Februari 2014. |



- Hasil : - Rencana pendirian menara telekomunikasi oleh PT Danakar berdekatan langsung dengan pagar Candi Gebang dengan jarak 20 meter (lokasi I) dan 30 meter (lokasi II) ketinggian menara 40 meter.
- Pendirian menara telekomunikasi tidak sesuai dengan pelestarian cagar budaya seperti yang diamanatkan dalam UU RI No. 11 tahun 2010 pasal 73 ayat (3) huruf c tersebut di atas.
- Menara telekomunikasi tersebut akan berdampak negatif terhadap kelestarian bangunan candi.
- Dampak langsung terhadap kelestarian bangunan candi yaitu menara tersebut berpotensi mengundang petir dan apabila terjadi roboh akan mengenai bangunan candi.
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta tidak mengizinkan rencana pembangunan menara telekomunikasi oleh PT Danakar baik pengajuan I (Surat No. 002/SP-DNKR/II/2014) dan pengajuan ke 2 (Surat No. 004/SP-DNKR/II/2014).
- 3) Survey dampak renbang pembangunan hotel di kawasan Pakualaman.
- Tujuan : Menindaklanjuti surat tembusan dari Warga RT 23, 24, 25 dan RW 06 kelurahan Gunungketur, Kecamatan Pakualaman nomor: 01/RT.23-26/II/2014 kepada Gubernur DIY perihal Penolakan Warga dan Permohonan Peninjauan Kembali Ijin Pembangunan Hotel.
- Sasaran/lokasi : Jl. Jayaningprang no. 11, Gunung Ketur, Pakualaman, Kota Yogyakarta. Tanggal 26 Februari 2014.
- Hasil : - Berdasarkan kondisi di lapangan, bangunan di Jl. Jayaningprang no. 11, Gunung Ketur, Pakualaman, Kota Yogyakarta merupakan bangunan indis dengan bangunan induk yang masih asli, meskipun sudah tidak terawat.
- Berdasarkan Keputusan Gubernur DIY no.



- 186/KEP/2011 Tentang Penetapan Kawasan Cagar Budaya, bangunan di Jl. Jayaningprang no. 11, Gunung Ketur, Pakualaman, Kota Yogyakarta masuk dalam kawasan penyangga sehingga dalam pemanfaatannya harus selaras dengan kawasan cagar budaya Pakualaman.
- 4) Peninjauan dalam rangka renbang di SMA 11 Yogyakarta.
- Tujuan : Menindaklanjuti surat dari SMA 11 Yogyakarta perihal pemberitahuan rehab bangunan di seputar Aula Boedi Utomo.
- Sasaran/lokasi : Di jalan AM Sangaji 50 Yogyakarta. Tanggal 18 Maret 2014.
- Hasil : Berdasarkan hasil peninjauan yang telah dilakukan berdasarkan UU RI No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya pasal 85 dan pasal 88 maka:
Penggantian lantai asli bangunan sebelah Selatan, bangunan sebelah Utara dan koridor diantara bangunan Utara dan Selatan “Gedung Boedi Utomo” (SMA Negeri 11 Yogyakarta) dari tegel warna abu-abu ukuran 20x20 cm dan plesteran semen menjadi keramik ukuran 40x40 cm warna abu-abu muda pada prinsipnya tidak keberatan, karena lantai asli kondisinya sudah rusak dan jika mengganti dengan tegel yang sama sangat kesulitan karena sudah tidak diproduksi lagi. Oleh karena itu penggantian dengan warna senada dengan tegel asli tidak melanggar UU RI No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya dan sesuai dengan prinsip pelestarian.
- 5) Peninjauan dalam rangka renbang di jembatan Gatak.
- Tujuan : Menindaklanjuti laporan dari Dinas PU Kabupaten Sleman.
- Sasaran/lokasi : Di Dusun Gedongan Pucanganom, Sumberagung, Moyudan, Sleman. Tanggal 13 Mei 2014.
- Hasil : - Eksisting struktur fisik jembatan Gatak merupakan hasil pembangunan pada tahun



1974 yang dilakukan secara swadaya oleh masyarakat Desa Sumberagung, Moyudan, Sleman. Pembangunan tersebut dilakukan karena jembatan difungsikan oleh masyarakat sebagai jalan umum untuk lalu lintas warga.

- Jembatan Gatak, Sumberagung, Moyudan, Sleman tidak memenuhi kriteria sebagai cagar budaya, karena dilihat dari masa pembangunannya, struktur jembatan tersebut belum memenuhi usia 50 tahun.

6) Survey dalam rangka dampak renbang Bale Tanjung Komplek Kepatihan.

Tujuan : Menindaklanjuti surat dari SEKDA Pemerintah Daerah DIY nomor 027/017981 yang berisi pemberitahuan Rehabilitasi Bale Tanjung.

Sasaran/lokasi : Komplek Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta. Tanggal 18 Juli 2014.

Hasil : - Bangunan Bale Tanjung kompleks Kepatihan di Yogyakarta merupakan bangunan Cagar Budaya yang sudah ditetapkan dengan SK PERMENBUDPAR No. PM.07/PW.007/MKP/2010 tanggal 8 Januari 2010 dan dilindungi UU No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya.

- Berdasarkan hasil peninjauan dan gambar *Detail Engineering Design* (DED) Bale Tanjung ternyata diketahui banyak terjadi perubahan yang signifikan.
- Perubahan tersebut adalah:
 - Merubah bentuk dan ukuran atap bangunan sebagai akibat dari perubahan denah bangunan.
 - Membongkar bangunan Ndalem dan mengganti bangunan baru dengan ukuran dan bentuk yang berbeda dengan aslinya.
 - Mengganti tegel dengan warna yang berbeda dengan aslinya.

7) Survey dalam rangka dampak renbang Pasar Pleret Bantul.

Tujuan : Menindaklanjuti informasi dari Disbudpar Bantul, tentang adanya temuan los-los pasar



- kuno di lokasi pasar Pleret.
- Sasaran/lokasi : Pasar Pleret Bantul. Tanggal 24 Juli 2014.
- Hasil : Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:
- Bangunan pasar Pleret Bantul merupakan bangunan dengan gaya arsitektur lama yaitu dengan konstruksi besi/berasal dari jaman Belanda.
 - Bangunan seperti ini merupakan bangunan terbuka, cukup unik dan langka serta belum ditetapkan sebagai cagar budaya walaupun masuk dalam usia 50 tahun.
- 8) Survey rencana pembangunan di dekat situs Gampingan
- Tujuan : Melakukan pengamatan, pemantauan dan pengawasan Cagar Budaya di Kawasan Cagar Budaya dan situs/bcb.
- Sasaran/lokasi : Di Dusun Gampingan, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. Tanggal 18 Desember 2014.
- Hasil : - Lokasi yang dilakukan pengurugan untuk pembangunan rumah tersebut berada sebelah Barat Daya Situs Gampingan berjarak 1 m dengan luas 200 m², pada tahun 2007 pernah dilakukan ekskavasi tahap V dan menemukan sumuran dan struktur candi. Berakibat fatal jika di atas temuan - temuan tersebut didirikan bangunan.
- Proses pengurugan lahan sudah mencapai 80 m² dari keseluruhan lahan 200 m².
 - Pembangunan rumah di lokasi yang berada di sebelah Utara Situs Gampingan dengan jarak \pm 32 m, berdasarkan laporan penggalian tahun 2000 berada di atas temuan struktur candi, telah merusak temuan- temuan yang sudah ada.
- e. Penanganan Kasus
- 1) Pemeriksaan saksi an. Kurniawan Mancolo Putro, BA dan Rapat Koordinasi Tim Penanganan Kasus Pencurian Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo Tahun 2014.
- Tujuan : Mengumpulkan bahan keterangan saksi kasus pencurian koleksi Museum Sonobudoyo



- Yogyakarta.
- Sasaran/lokasi : Di Ruang Rapat lantai 2 Dinas Kebudayaan Jl. Cendana No. 11 Yogyakarta. Tanggal 23 Januari 2014.
- Hasil : - Bahwa saksi sebagai pemandu Wisatawan Mancanegara Museum Negeri Sonobudoyo.
- Bahwa saksi belum pernah mengantar tamu asing maupun domestik ke ruang koleksi emas.
- Bahwa setahu saksi yang sering mengantar tamu asing maupun domestik ke ruang koleksi emas adalah SUNYOTO dan AGUS SETYO BUDI.
- Bahwa saksi tidak mengetahui adanya kegiatan shooting, sebelum terjadi peristiwa pencurian di ruang koleksi emas.
- Bahwa saksi mengetahui pegawai Sonobudoyo yang sering berada dan tidur di kantor adalah SUKARTIMAN karena yang bersangkutan punya warung di lingkungan kantor.
- 2) Penelitian barang bukti lonceng di Polsek Pengasih, Kulonprogo.
- Tujuan : Menindaklanjuti laporan surat dari Polsek Pengasih tentang adanya peristiwa pencurian lonceng di SMK Negeri 2 Pengasih, Kulonprogo.
- Sasaran/lokasi : Jalan Projomartani No. 06 Pengasih, Kulonprogo. Tanggal 18 Maret 2014.
- Hasil : - Lonceng dari SMK 2 Pengasih Kabupaten Kulonprogo termasuk kategori Benda Cagar Budaya dengan peringkat Kabupaten/Kota, karena berdasarkan pada pasal 5 UU No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya, lonceng tersebut telah memenuhi kriteria umur lebih dari 50 tahun, mewakili masa gaya pada masa itu dan mempunyai nilai sejarah bagi pendidikan.
- Terkait dengan status tersebut di atas, lonceng tersebut mempunyai nilai ekonomi sebesar Rp. 1.500.000.



- 3) Sidang pembacaan Eksepsi (Pembelaan) tersangka R. Yogo Trihandoko.

Tujuan	: Untuk mengikuti jalannya Sidang pembacaan Eksepsi (Pembelaan) tersangka R. Yogo Trihandoko, kasus perusakan Bangunan Cagar Budaya SMA 17 I Yogyakarta.
Sasaran/lokasi	: Di Pengadilan Negeri Yogyakarta. Tanggal 8 Oktober 2014.
Hasil	: Eksepsi terdakwa R. YOGO TRIHANDOKO yang dibacakan sendiri sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Bahwa penuntutan dari Jaksa dan penyidikan dari penyidik kurang cermat (formalitas) perlu dikembalikan ke penyidik agar dilakukan pemeriksaan lagi. - Jaksa dalam tuntutananya palsu karena tidak sesuai dengan hasil penyidikan. - Cacat formal tak ada nomor registrasi dakwaan. - Terdakwa selama proses penyidikan tidak didampingi oleh Penasehat Hukum, berdasarkan pasal 54 dan 55 KUHP Terdakwa berhak didampingi Penasehat Hukum.

- 4) Penyidikan
 - Penyusunan berkas perkara kasus tindak pidana perusakan Cagar Budaya Bangunan SMA “17” I Yogyakarta. (April 2014)
 - Memanggil Tersangka Mochamad Zakaria di Polda DIY untuk diserahkan ke Kejaksaan Tinggi Yogyakarta. Surat Panggilan Nomor: SPg.26/V/PPNS-BPCB/2014, tanggal 19 Mei 2014, untuk hadir tanggal 22 Mei 2014. Yang bersangkutan tidak datang.
 - Memanggil Tersangka Mochamad Zakaria di Polda DIY untuk diserahkan ke Kejaksaan Tinggi Yogyakarta. Surat Panggilan (Ke II), Nomor: SPg.27/V/PPNS-BPCB/2014, tanggal 30 Mei 2014 untuk hadir tanggal 05 Juni 2014.
 - Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Tim Penanganan Kasus SMA 17 Yogyakarta pada hari Senin, 26 Mei 2014 jam: 09.00 sampai selesai.
 - Penyelidikan Barang Bukti Kasus Pencurian Koleksi Emas Museum Sonobudoyo di Pulutan, Bantul. (Mei 2013)
 - Rapat Koordinasi hasil sidik barang bukti dan evaluasi hasil pengumpulan bahan keterangan dari para saksi kasus pencurian Koleksi Emas Museum Sonobudoyo Yogyakarta. (Mei 2013)



- Koordinasi dengan Korwas PPNS, tentang rencana tindakan hukum berupa membawa tersangka a.n. MOCHAMAD ZAKARIA karena dipanggil secara sah 2 (dua) kali berturut-turut tidak memenuhi panggilan penyidik tanpa alasan.(Juni 2013)
- Rapat Koordinasi Pihak Tersangka dengan Tim Penanganan Kasus SMA 17 I Yogyakarta, pada hari Kamis, tanggal 14 Agustus 2014, jam: 13.00 WIB. Tempat: di ruang rapat Kepala Dinas Disbud DIY. Berdasarkan Surat Undangan No. 646/3957/, tanggal 11 Agustus 2014.
- Melaksanakan koordinasi rencana penyerahan diri tersangka an. Mohamad Zakaria dan R. Yogo Trihandoko di Polda. DIY. Kasus Perusakan Bangunan Cagar Budaya SMA 17 'I' Yogyakarta pada tanggal 2 September 2014.
- Koordinasi dengan Korwas PPNS Polda DIY menunggu rencana kedatangan tersangka An. MOHAMAD ZAKARIA alias KIKI yang akan menyerahkan diri di Polda DIY, pada hari Selasa tanggal 9 September 2014, Jam 08.00 WIB. Apabila Tersangka An. MOHAMAD ZAKARIA alias KIKI datang, bersama Tersangka R. YOGO TRIHANDOKO, maka Tim PPNS segera melakukan pemeriksaan kesehatan Di Dok. Kes. Pol. Polda. DIY dan membawa tersangka untuk diserahkan kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) di Kejaksaan Tinggi Yogyakarta (P21).
- Tanggal 8 Oktober 2014 Sdr. Sukemi menghadiri sidang di Pengadilan Negeri Yogyakarta mendengarkan pembacaan eksepsi dari terdakwa Mohammad Zakaria dan R. Yogo Trihandoko.
- Tanggal 15 Oktober 2014 Sdr. Sukemi menghadiri sidang di Pengadilan Negeri Yogyakarta mendengarkan tanggapan JPU atas eksepsi dari terdakwa Mohammad Zakaria dan R. Yogo Trihandoko.
- Tanggal 22 Oktober 2014 Sdr. Sukemi menghadiri sidang di Pengadilan Negeri Yogyakarta mendengarkan putusan sela dari majelis hakim.
- Tanggal 28 Oktober 2014 Sdr. Sukemi mewakili Kepala BPCB Yogyakarta menghadiri Rapat Koordinasi bersama Penyidik Pegawai Negeri Sipil Pemda D. I. Yogyakarta dan PPNS Dinas Tingkat Pusat D. I. Yogyakarta bertempat di Aula Ditpamobvit Polda D. I. Yogyakarta.
- Tanggal 29 Oktober 2014 Sdr. Sukemi mengikuti sidang ke 5, mendengarkan keterangan saksi-saksi, karena majelis hakim berhalangan maka sidang ditunda pada tanggal 5 November 2014.
- Tanggal 5 November 2014 Sdr. Sukemi mengikuti sidang ke 6, mendengarkan saksi – saksi.



- Tanggal 12 November 2014 Sdr. Sukemi mengikuti sidang ke 7, dengan agenda mendengarkan saksi – saksi.
- Tanggal 19 November 2014 Sdr. Sukemi mengikuti sidang ke 8, dengan agenda mendengarkan saksi ahli: Dra. Wahyu Astuti, MA, Dian Laksmi Pratiwi, SS., MA dan DR. Daud Aris Tanudirdjo, Ph. D. Namun dua saksi ahli yang disebut terakhir tidak hadir, karena ada tugas dari instansi. Sidang ditunda karena kelengkapan administrasi Saksi Ahli tidak membawa Surat Tugas.
- Tanggal 26 November 2014 Sdr. Sukemi mengikuti sidang ke 9, dengan agenda mendengarkan saksi ahli: Dra. Wahyu Astuti, MA, dan Dian Laksmi Pratiwi, SS., MA. Namun saksi ahli Dian Laksmi Pratiwi, SS., MA tidak hadir karena tugas dinas ke Bali.
- Tanggal 03 Desember 2014 Sdr. Sukemi mengikuti sidang ke 10, dengan agenda mendengarkan saksi ahli Dian Laksmi Pratiwi, SS., MA dan DR. Daud Aris Tanudirdjo, Ph. D. Namun saksi ahli DR. Daud Aris Tanudirdjo, Ph. D tidak hadir karena sedang bertugas ke luar kota.
- Tanggal 10 Desember 2014 Sdr. Sukemi mengikuti sidang ke 11, dengan agenda pemeriksaan Saksi Ade Charge (Saksi meringankan Terdakwa) dan pemeriksaan terdakwa.
- Tanggal 11 Desember 2014 Sdr. Sukemi mengikuti sidang ke 12, dengan agenda pemeriksaan setempat di TKP Bangunan SMA 17'I Yogyakarta.
- Tanggal 17 Desember 2014 Sdr. Sukemi mengikuti sidang ke 13, dengan agenda pemeriksaan terdakwa atas nama Moch. Zakaria dan R. Yogo Trihandoko
- Tanggal 31 Desember 2014 Sdr. Sukemi mengikuti sidang ke 14, dengan agenda pembacaan tuntutan oleh Jaksa Penuntut Umum. Sidang ditunda karena tuntutan belum siap (Kepala Kejari Yogyakarta sedang cuti).

f. Pengawasan dan Pengamanan Cagar Budaya

1) Pengamanan Cagar Budaya

Pengamanan situs dan kantor sejumlah 15 lokasi adalah kegiatan pengamanan rutin sehari-hari yang dilaksanakan oleh SATPAM dengan dibantu Juru Pelihara untuk masing-masing situs, meliputi: Kantor BPCB Yogyakarta, Candi Prambanan, Situs Ratu Boko, Candi Barong, Candi Ijo, Candi Kalasan, Candi Sari, Candi Kedulan, Candi Sambisari, Candi Morangan, Candi Gebang, Candi Banyunibo, Tempat Penampungan Cagar Budaya Mlati, Seyegan dan Turi.

2) Pengawasan Cagar Budaya

- Kontrol Kedisiplinan Satpam



- Tujuan : Melakukan pengecekan langsung ke lokasi situs-situs yang dijaga oleh petugas Satpam.
- Sasaran/lokasi :
 ✓ Kantor BPCB Yogyakarta, Candi Prambanan, Kraton Ratu Boko, Candi Ijo, Candi Banyunibo, Candi Barong. Tanggal 17 Januari 2014, 14 Februari 2014, 15 Maret 2014, 5 April 2014, 24 Mei 2014, 24 Juli 2014, 25 Agustus 2014, 17 November 2014, dan 9 Desember 2014.
 ✓ Candi Sari, Kalasan, Kedulan, Morangan. Tanggal 24 Januari 2014, 15 Maret 2014, 5 April 2014, 23 Juni 2014, 25 Agustus 2014, 22 September 2014, 16 Oktober 2014 dan 9 Desember 2014.
 ✓ Candi Sambisari, Gebang, Penampungan Mlati, Seyegan, Turi. Tanggal 21 Februari 2014, 24 Mei 2014, 23 Juni 2014, 17 Juli 2014, 19 September 2014, 14 Oktober 2014 dan 17 November 2014.
- Hasil : Kantor BPCB Yogyakarta, Candi Prambanan, Kraton Ratu Boko, Candi Ijo, Candi Banyunibo, Candi Barong.
 - Pelaksanaan pengamanan candi/situs oleh petugas Satpam berjalan dengan baik dan cukup disiplin.
 - Permasalahan umum yang hampir ada di setiap candi/situs adalah masalah penerangan yang belum maksimal akibat lampu penerangan yang kurang terang.
 - Inisiatif dan keaktifan petugas Satpam dalam menerima informasi yang diterima masih kurang.
 - Kondisi keamanan Kantor BPCB Yogyakarta, C. Prambanan, C. Barong, Kraton Ratu Boko, C. Banyunibo dan Candi Ijo dalam keadaan aman.
 - Personil Satpam yang piket jaga saat dikunjungi petugas kontrol malam sudah sesuai dengan daftar di jadwal piket, Kantor BPCB Yogyakarta 2 (dua) orang, Candi Prambanan 5 (lima) orang, Candi Barong 2



(dua) orang, Kraton Ratu Boko 4 (empat) orang dan Candi Banyunibo 1 (satu) orang dan berpakaian seragam lengkap.

Candi Sari, Kalasan, Kedulan, Morangan.

- Kondisi keamanan Situs Candi Kalasan, Candi Kedulan, Candi Sari, dan Candi Morangan dalam keadaan aman.
- Personil Satpam yang piket jaga saat dikunjungi petugas untuk Kontrol Malam sudah sesuai dengan daftar di jadwal piket. Situs Candi Kalasan 2 (dua) orang, Candi Kedulan 2 (dua) orang, Candi Sambisari 2 (dua) orang, Candi Sari 2 (dua) orang, Candi Morangan 2 (dua) orang dan berpakaian seragam semua.

Candi Sambisari, Gebang, Penampungan Mlati, Seyegan, Turi.

- Pelaksanaan pengamanan situs oleh satuan pengamanan berjalan dengan baik, tidak dijumpai permasalahan yang berarti baik permasalahan personal antar anggota maupun permasalahan teknis pelaksanaan.
- Masih ada kekurangan sarana dan prasarana pendukung kerja seperti penerangan lampu yang masih kurang dan sarana pendukung meja kursi tamu.
- Khusus situs Penampungan Turi tidak ada sarana parkir petugas yang representatif.
- Kondisi keamanan C. Sambisari, C. Gebang, Penampungan BCB Turi, Mlati, dan Seyegan dalam keadaan aman dan terkendali.
- Personil Satpam yang piket jaga saat dikunjungi petugas untuk kontrol malam, sudah sesuai dengan daftar jaga piket, Candi Sambisari, 1 (satu) orang, Candi Gebang 1 (satu) orang, Penampungan Turi 1 (satu) orang, Penampungan Mlati 1 (satu) orang dan Penampungan Seyegan 1 (satu) orang,



dan berpakaian seragam lengkap.

➤ Patroli Polsus di Kawasan dan Situs Cagar Budaya

Tujuan : Melakukan pengamatan, pemantauan dan pengawasan Cagar Budaya di Kawasan Cagar Budaya dan situs/BCB yang tidak dijaga oleh Satpam.

Sasaran/lokasi : ✓ Di Kawasan Cagar Budaya Malioboro dan Jetis Yogyakarta. Tanggal 20 Januari 2014.
 ✓ Di Kawasan Cagar Budaya Kraton dan Pakualaman. Tanggal 13 Februari 2014.
 ✓ Di Kawasan Cagar Budaya Kraton. Tanggal 13 Maret 2014.
 ✓ Di Kawasan Cagar Budaya Kota Baru Yogyakarta. Tanggal 8 April 2014.
 ✓ Di Kawasan Cagar Budaya Kota Gede Yogyakarta. Tanggal 26 Mei 2014.
 ✓ Di Kawasan Cagar Budaya Gunungkidul Yogyakarta. Tanggal 23 Juni 2014.
 ✓ Di Situs Miri, Dawangsari, Sumberwatu dan Candi Abang. Tanggal 14 Juli 2014.
 ✓ Di Kawasan Cagar Budaya Kraton dan Pakualaman. Tanggal 26 Agustus 2014.
 ✓ Di Kawasan Cagar Budaya Kota Baru dan Kraton. Tanggal 26 September 2014.
 ✓ Di Kawasan Cagar Budaya Jetis Yogyakarta. Tanggal 15 Oktober 2014.
 ✓ Di Kawasan Cagar Budaya Imogiri. Tanggal 19 November 2014.
 ✓ Di Kawasan Cagar Budaya Jetis Yogyakarta. Tanggal 10 Desember 2014.

Hasil : Kawasan Cagar Budaya Malioboro dan Jetis
 - Keadaan Bangunan Cagar Budaya di Kawasan Cagar Budaya Jetis aman.
 - Patroli berjalan lancar.

Kawasan Cagar Budaya Kraton dan Pakualaman

- Pemantauan terhadap bangunan Cagar Budaya di Kawasan Kraton dan Pakualaman yang telah memiliki SK



Menteri, SK Gubernur maupun SK Walikota meliputi: Pura Pakualaman, Ndalem Nototarunan, Museum Sasmitaloka Pangsar Jendral Sudirman, Ndalem Suryoputran, Situs Tamansari, Gereja Santo Yusuf Bintaran, dan Gedung Kodamkar telah selesai dilakukan dan secara umum dalam keadaan aman.

- Pintu gerbang sisi Barat Ndalem Suryoputran dibuka kembali dan sesuai rekomendasi dari pihak Kraton Yogyakarta.
- Bangunan Pulo Kenanga masih banyak dijumpai pengunjung duduk di relung bangunan sehingga mengurangi kenyamanan wisatawan yang lain dan berpotensi merusak Cagar Budaya serta dijumpai vandalisme yang semakin bertambah.
- Belum ada sarana dan prasarana papan nama dan papan larangan di semua lokasi yang dilakukan patroli.

Kawasan Cagar Budaya Kraton

- Telah terjadi pelanggaran Cagar Budaya oleh pemilik toko roti Almond yaitu pemasangan talang air/seng dengan menempel secara langsung pada struktur Benteng Baluwarti Kraton Yogyakarta (pelanggaran UU Cagar Budaya No. 11 tahun 2010 dan Perda No. 06 tahun 1994).
- Telah terjadi kesepakatan antara petugas Polsus BPCB Yogyakarta dengan pemilik (bapak Surya) untuk membongkar talang seng yang menempel Benteng Baluwarti Kraton Yogyakarta sampai batas waktu tanggal 17 Maret 2014.

Kawasan Cagar Budaya Kota Baru

- Patroli Polsus dilakukan di kawasan penyangga dan kawasan inti Kawasan



Cagar Budaya Kota Baru pada Jalan Sudirman, Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir no. 2, Jalan. C. Simanjuntak, Jalan Wardani no. 1, Jalan Juadi no. 19, Jalan Atmo Sukarto no. 19, Jalan Abu Bakar Ali, Jalan I Dewa Nyoman Oka no. 22, Jalan Ahmad Jajuli, Jalan Patimura, Jalan FM. Noto difokuskan pada bangunan yang memiliki SK Menteri, SK Gubernur, SK Walikota dan secara umum kondisi lingkungan dan bangunan di sekitar lingkungan-lingkungan jalan tersebut aman.

- Kegiatan pembangunan dijumpai di RS Bethesda dengan kegiatan pembangunan Gedung Bedah Sentra Terpadu, SMA Negeri 6 Yogyakarta dalam kegiatan pembuatan bangunan masjid sisi Barat Gedung Cagar budaya masih dalam tahap pengerjaan.

Kawasan Cagar Budaya Kota Gede

- Banyak dijumpai Vandalisme di Kawasan Cagar Budaya Kotagede yaitu:
 - Corat - coret di Sendang Kakung.
 - Pembakaran sampah yang berdekatan dengan dinding bangunan Makam Hastarengga.
 - Pemasangan atap seng di dekat pagar lokasi parkir kompleks Masjid Mataram.
 - Corat - coret di Benteng Peleman Rejowinangun.

Kawasan Cagar Budaya Gunungkidul

- Situasi dan kondisi di situs-situs di Kabupaten Gunungkidul dalam kondisi aman tidak dijumpai gangguan keamanan.
- Situs Plembutan dan Bleberan belum ada pagar pengaman sebagai batas situs.
- Pada situs Plembutan dan Situs



Gunungbang ditemukan batu-batu lepas yang belum tersusun dan tertata baik, sehingga dikhawatirkan terjadi kerusakan batu (pelapukan) karena faktor fisik ataupun biologi.

- Belum ada lampu penerangan sebagai penunjang keamanan pada malam hari.
- Papan larangan masih menggunakan Undang-Undang Cagar Budaya Nomor 5 Tahun 1992, belum menggunakan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010.

Situs Miri, Dawangsari, Sumberwatu dan Candi Abang

- Belum ada sarana pengamanan berupa pagar, papan nama, papan informasi larangan di Situs Candi Abang, Situs Dawangsari, Situs Candi Miri dan Situs Sumberwatu.
- Perlu penguat/talud tanah di depan Situs Gua Sentono dan di Utara arca Ganesha.
- Kondisi Situs Candi Abang, Situs Dawangsari, Situs Candi Miri dan Situs Sumberwatu aman.
- Akses masuk masyarakat ke Situs Sumberwatu belum ada.

Kawasan Cagar Budaya Kraton dan Pakualaman

- Pemantauan terhadap bangunan Cagar Budaya di kawasan Kraton dan Pakualaman telah selesai dilakukan dan secara umum dalam keadaan aman.
- Di Situs Tamansari dijumpai ada saluran hujan yang masuk ke Situs Tamansari yang terletak di Gedong Sekawan sebelah Selatan.
- Belum ada papan nama, dan papan larangan di sebagian lokasi yang dilakukan patroli.



Kawasan Cagar Budaya Kota Baru dan Kraton

- Dijumpai Cagar Budaya yang belum mempunyai papan nama yaitu pada Cagar Budaya Bangunan SMP N 1 Yogyakarta, Tugu Yogyakarta, Bank Indonesia dan Kantor Pos Besar.
- Dijumpai Cagar Budaya yang memiliki papan nama dan belum mencantumkan UU RI No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya yaitu pada Cagar Budaya Bangunan Vihara Budha Prabha, Hotel Toegoe, P.D. Tarumartani.
- Kegiatan pembangunan dijumpai di:
 - Cagar Budaya Bangunan SMP N 8 Yogyakarta yaitu renovasi pagar sekolah.
 - Proyek Pelestarian Warisan Budaya Dan Cagar Budaya/ Konstruksi Revitalisasi Tugu Pal Putih.

Kawasan Cagar Budaya Jetis Yogyakarta

- Pemantauan terhadap Bangunan Cagar Budaya di Kawasan Cagar Budaya Jetis telah selesai dilakukan sesuai rencana.
- Secara umum kondisi Kawasan Jetis cukup aman, adanya beberapa aktifitas pembangunan tidak menyebabkan kerusakan BCB.
- Papan larangan/peringatan di beberapa bangunan belum ada atau jika sudah ada masih menggunakan UU yang lama.
- Bangunan SD Tumbuh termasuk bangunan cagar budaya, tetapi belum mendapatkan penetapan. Arsitektur bangunannya mempunyai ciri tersendiri dikhawatirkan bangunan dapat berubah karena kebutuhan sekolah untuk fasilitas dan perkembangan sekolah tersebut.

Kawasan Cagar Budaya Imogiri

Hasil kegiatan Patroli Polsus di Kawasan Cagar Budaya Imogiri diketahui bahwa baik di



tangga masuk bawah maupun di kedua pintu gerbang masuk atas sisi Timur dan Barat belum ada papan nama dan larangan dari BPCB Yogyakarta, ada beberapa keluhan dari abdi dalem Masjid Pajimatan bagian atap bocor dari talang, selain itu usuk atau reng ruang ganti Kraton Yogyakarta di Komplek Makam Sultan Agung sudah lapuk. Pada dasarnya kondisi lingkungan bersih, aman dan terawat.

Kawasan Cagar Budaya Jetis Yogyakarta

Dari hasil kegiatan pemantauan dan pengamanan oleh petugas Patroli Polisi Khusus Balai Pelestarian Cagar Budaya di SMA 17 Yogyakarta dapat disampaikan laporan keadaan sebagai berikut:

- Pada pukul 10.00 WIB tim Majelis Hakim, Kejaksaan, Kepolisian, Terdakwa, Ka. Sie Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan BPCB Yogyakarta, PPNS BPCB Yogyakarta, Staf BPCB Yogyakarta, Pengacara Terdakwa, dan Polsus tiba di lokasi TKP.
- Olah TKP dihadiri oleh :
 - Jaksa Penuntut Umum :
I. RR. Rahayu Nur Raharsi, S.H.
II. Yunik Widiyatni P., S.H.
 - Majelis Hakim :
Ketua : Merry Taat Anggarasih,
SH, M.A.

Hakim Anggota: Andreas Purwantyo,
S.H., M.H.
Erma Suharto, S.H.,
M.H.

- Terdakwa : M. Zakaria.
R. Yogo Tri Handoko.
- Polda DIY : Kompol Tri Wiratmo.
- Penasehat Hukum : R. Kentos P.
Murdono, S.H.



3) Pengamanan Cagar Budaya Pada Hari Libur Nasional.

➤ Pengamanan Cagar Budaya Pada Hari Libur Nasional.

- Tujuan : Meningkatkan pengamanan pada masing-masing Benda Cagar Budaya, Bangunan, Struktur, Situs dan Kawasan Cagar Budaya serta situs penampungan BCB bergerak maupun tidak bergerak yang ada.
- Sasaran/lokasi : Seluruh Situs yang dijaga oleh Satpam yang dikelola oleh BPCB Yogyakarta. Tanggal 1 Januari 2014, 14 Januari 2014, 31 Januari 2014, 31 Maret 2014, 18 April 2014, 1 Mei 2014, 15 Mei 2014, 27 Mei 2014, 29 Mei 2014, 28 Juli – 2 Agustus 2014, 5 Oktober 2014, 25 Oktober 2014, dan 25-26 Desember 2014
- Hasil : Pelaksanaan pengamanan situs-situs dan penampungan BCB pada hari libur nasional Tahun Baru tahun 2014 dan sejumlah hari libur nasional pada bulan Januari sampai bulan Desember 2014 dengan menerjunkan petugas BPCB bertujuan untuk memantau keamanan situs-situs dan penampungan BCB serta memantau kedisiplinan SATPAM yang bertugas menjaga Cagar Budaya di wilayah kerja masing-masing. Pemantauan keamanan dilakukan secara sidak dan petugas BPCB Yogyakarta berkeliling untuk mengetahui kondisi keamanan situs. Berdasarkan pelaksanaan pengamanan situs-situs dan BCB pada hari libur nasional Tahun Baru tahun 2014 dan sejumlah hari libur nasional pada bulan Januari sampai bulan Desember 2014 diketahui bahwa di 15 situs yang dijaga oleh anggota Satpam BPCB Yogyakarta dalam kondisi aman terkendali dan tidak dijumpai hal-hal yang mengganggu kondisi keamanan di situs-situs, penampungan BCB dan sekitarnya.

g. Penyelamatan dan Penilaian Benda Temuan.

- Penyelamatan Benda Temuan Baru.
 - Peninjauan temuan baru.



- | | | |
|----------------|---|--|
| Tujuan | : | Menindaklanjuti berita Harian Kedaulatan Rakyat tanggal 24 Januari 2014. |
| Sasaran/lokasi | : | Di Dusun Soge Sanden, Desa Srigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul. Tanggal 24 Januari 2014. |
| Hasil | : | <ul style="list-style-type: none"> - Temuan yang oleh masyarakat diyakini sebagai benda pusaka tersebut belum bisa ditentukan apakah merupakan benda cagar budaya atau bukan. - Untuk menentukan benda temuan tersebut merupakan benda cagar budaya atau bukan diperlukan analisa secara arkeologis oleh tim analisis BPCB Yogyakarta. - Selama proses analisis, benda temuan tersebut diduga sebagai benda cagar budaya yang menurut Undang-Undang No. 11 tahun 2010 diperlakukan sama seperti benda cagar budaya. |
- Peninjauan temuan baru di Pengkol, Nglipar, Gunung Kidul.
- | | | |
|----------------|---|---|
| Tujuan | : | Menindaklanjuti informasi dari Bapak Sudarmanto pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Gunung Kidul. |
| Sasaran/lokasi | : | Di Pengkol, Nglipar, Gunung Kidul. Tanggal 11 Februari 2014. |
| Hasil | : | Temuan merupakan fosil kayu karena temuan ukurannya besar dan jumlahnya 4 (empat) buah sehingga tim tidak bisa langsung menyelamatkan. Untuk itu segera ditindaklanjuti dengan penyelamatan/pengamanan ke Kantor BPCB Yogyakarta. |
- Peninjauan temuan batu yang diduga BCB di Sendang Legi, Ngaglik.
- | | | |
|----------------|---|---|
| Tujuan | : | Menindaklanjuti laporan warga a.n. Drs. Ambari tentang temuan batu candi. |
| Sasaran/lokasi | : | Di Sendang Legi, Tegal Weru, Sariharjo, Ngaglik, Sleman. Tanggal 18 Februari 2014. |
| Hasil | : | <ul style="list-style-type: none"> - Temuan blok-blok batu dan arca kemungkinan merupakan bagian dari suatu candi. Identifikasi arkeologis terhadap ukuran dan pahatan menunjukkan bahwa benda-benda tersebut memiliki ciri-ciri |



Benda Cagar Budaya (BCB).

- Dilihat dari bentuk pahatan blok batu bentuk antefik tersebut, kemungkinan merupakan bagian sudut struktur/bangunan atap candi. Berdasarkan penuturan bapak Hadi Sucipto, kemungkinan masih terdapat struktur yang masih *insitu* di bawah permukaan tanah.
- Temuan batu-batu candi di lahan persawahan milik Bapak Drs. Ambari dan batu-batu candi di halaman rumah bapak Hadi Sucipto di kampung Tegalweru, Pedukuhan Sendanglegi, Kelurahan Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman belum tercatat dalam register BPCB Yogyakarta.

➤ Peninjauan penyelamatan temuan arca.

- | | | |
|----------------|---|--|
| Tujuan | : | Menindaklanjuti laporan sdr. Udiyana salah seorang juru pelihara Situs Watugudig. |
| Sasaran/lokasi | : | Dusun Pelemsari, Bokoharjo, Prambanan, Sleman. Tanggal 12 Maret 2014. |
| Hasil | : | <ul style="list-style-type: none"> - Temuan arca tersebut merupakan arca Budha Awalokiteswara yang diduga sebagai Cagar Budaya. - Berdasarkan data literatur ROD, ROC dan disertasi Mundarjito, lokasi temuan arca yang diduga struktur candi tersebut merupakan sebuah situs yang dikenal sebagai Candi Ngaglik. - Telah dilakukan penanganan temuan berupa pengamanan dan penyelamatan temuan arca ke Kantor BPCB Yogyakarta, pengamanan lokasi temuan dengan melokalisasi dengan plastik line dan koordinasi dengan pelaksana proyek apabila menemukan indikasi temuan segera berkoordinasi dengan Kantor BPCB Yogyakarta. |

➤ Survey penyelamatan temuan baru di Dusun Bronggang Suruh.

- | | | |
|--------|---|---|
| Tujuan | : | Menindaklanjuti laporan warga mengenai temuan di Dusun Bronggang Suruh. |
|--------|---|---|



- Sasaran/lokasi : Di Dusun Bronggang Suruh, Argomulyo, Cangkringan, Sleman. Tanggal 22 Mei 2014.
- Hasil : Berdasarkan peninjauan langsung di lapangan, diketahui adanya benda berbentuk balok yang terbuat dari batu andesit, dengan dimensi ukuran, panjang 60 cm, lebar 60 cm, dan tinggi 56 cm. Pada bagian atas terdapat takikan dan pada bagian tengahnya terdapat lubang yang berbentuk persegi dengan ukuran panjang 22 cm dan lebar 20 cm, sementara kedalaman lubang tidak diketahui karena masih tertutup tanah. Selain itu, pada benda juga ditemukan pahatan yang berbentuk *pelipit* dengan dua *lis* pada bagian tubuhnya. Benda tersebut ditemukan dalam keadaan setengah tertutup tanah pada pematang sawah, yang terletak di areal persawahan sebelah Barat Dusun Bronggang Suruh.
- Survey Penyelamatan Temuan baru di Panggeran Kulon.
- Tujuan : Menindaklanjuti informasi dari bapak Wisnu Wardana pada hari Kamis tanggal 10 Juni 2014 tentang adanya temuan arca di rumah bapak Sukanto di Dusun Panggeran, Triharjo, Sleman.
- Sasaran/lokasi : Di Panggeran Kulon, RT 5 RW 43 Triharjo, Sleman. Tanggal 11 Juni 2014.
- Hasil : Temuan arca tanpa kepala dan batu bertakik diduga cagar budaya dan perlu ditindaklanjuti dengan penilaian temuan baru untuk menentukan apakah benda temuan tersebut merupakan cagar budaya atau bukan dan menentukan besaran kompensasinya.
- Survey Peninjauan Temuan baru di rumah Bapak Muhadi.
- Tujuan : Menindaklanjuti laporan Bapak Muhadi kepada Ka. Sub bag. TU BPCB Yogyakarta.
- Sasaran/lokasi : Di Dusun Gleges RT 59, Donokerto, Kretek, Bantul. Tanggal 16 Juni 2014.
- Hasil : - Benda temuan tersebut merupakan plempem yang berfungsi sebagai *septictank*.
- *Septictank* tersebut merupakan kebudayaan materi masa lampau berkaitan dengan



teknologi sanitasi kesehatan rumah tangga.

➤ Peninjauan temuan Kerangka Tulang Binatang Purba.

Tujuan : Menindaklanjuti adanya laporan dari masyarakat yaitu, Bapak Wisnu melalui layanan pesan singkat (SMS) kepada Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta pada tanggal 17 Juli 2014 mengenai adanya penemuan kerangka di Dukuh Ngumbul.

Sasaran/lokasi : Ngumbul, Tamanan, Banguntapan, Bantul. Tanggal 18 Juli 2014.

Hasil : - Adanya temuan kerangka hewan *insitu* pada lubang galian dalam rangka pembuatan tiang pondasi rumah milik Bapak Dwidagdo, yang beralamat RT 01 No. 9, Dk. Ngumbul, Ds. Tamanan, Banguntapan, Bantul, DIY.

- Berdasarkan hasil observasi dan perbandingan, maka kerangka temuan tersebut dapat diidentifikasi sebagai kerangka kuda modern (*Equus caballus*).

- Temuan ini menarik karena lokasi temuan yang berjarak relatif dekat dengan lokasi runtuh dinding dan pondasi yang diduga merupakan bekas Pesanggrahan Rejakusuma yang dibangun oleh Sultan HB II pada awal abad XIX. Asosiasi temuan kerangka kuda dengan situs bekas Pesanggrahan Rejakusuma masih belum diketahui karena belum ditemukan bukti-bukti lain.

➤ Peninjauan temuan baru di dusun Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul.

Tujuan : Struktur yang berada di sebelah Utara Situs Mantup.

Sasaran/lokasi : Dusun Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul. Tanggal 25 Juli 2014.

Hasil : Berdasarkan hasil peninjauan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa temuan struktur tersebut merupakan struktur lama yang



pernah dilakukan ekskavasi dan merupakan bagian situs Mantup dan kepada pemilik tanah disarankan untuk menutup kembali.

➤ Peninjauan temuan di Pulerejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.

Tujuan : Menindaklanjuti laporan warga tentang adanya temuan batu candi di kolam ikan dusun Pulerejo.

Sasaran/lokasi : Di Dusun Pulerejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Tanggal 18 September 2014.

Hasil : Berdasarkan hasil peninjauan di lapangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Benda temuan berupa batu ambang pintu (*doorpel*) yang diperkirakan berasal dari abad IX Masehi.
- Benda tersebut diperkirakan berasal dari lokasi di Timur tempat penemuan, yang hanyut akibat aliran lahar dingin Merapi.
- Benda temuan berupa ambang pintu (*doorpel*) perlu untuk diamankan dengan alasan, ukiran pada ambang pintu tersebut masih utuh dan bagus sehingga perlu diamankan agar tidak hilang. Selain itu ambang pintu tersebut merupakan bagian dari suatu bangunan, sehingga dapat dikembalikan ke tempat semula apabila telah ditemukan tempatnya.

➤ Survey bangunan di Kecamatan Sleman.

Tujuan : Benteng Tridadi, Pemandian Sempor, Tiang Telkom Pegadaian Sleman dan Tugu Peringatan HB IX di Beran.

Sasaran/lokasi : Wilayah Kecamatan Sleman. Tanggal 18 September 2014.

Hasil : Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Temuan yang oleh masyarakat diyakini sebagai benda purbakala tersebut termasuk dalam kriteria Cagar Budaya seperti yang tersirat dalam UU RI No. 11 tahun 2010 pasal 5 yaitu:

Memiliki usia lebih dari 50 tahun, memiliki masa gaya yang khas, dan memiliki arti



khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan dan kebudayaan.

- Cagar Budaya tersebut belum terdaftar dan memiliki no. inventarisasi baik dalam inventarisasi Disbudpar Sleman maupun BPCB Yogyakarta.

➤ **Survey temuan tulang dan besi di Gunung Kidul**

Tujuan : Menindaklanjuti informasi dari sdr. Supardi (Juru Pelihara BPCB Yogyakarta) pada Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Yogyakarta.

Sasaran/lokasi : Di Kepek, Banyusoco, Playen, Gunung Kidul. Tanggal 16 Oktober 2014.

Hasil : - Temuan berupa fragmen tulang bagian tangan/kaki, rusuk, rahang, kepala dan gigi.

- Artefak logam yang ditemukan ini merupakan semacam bentuk senjata mirip Kujang. Alat besi ini kemungkinan merupakan sebuah alat untuk pertanian. Di daerah Gunung Kidul banyak ditemukan alat besi semacam ini.

➤ **Peninjauan dan Penyelamatan temuan Arca batu.**

Tujuan : Menindaklanjuti informasi yang diterima oleh Kasie Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan BPCB Yogyakarta dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman pada tanggal 20 Oktober 2014 mengenai adanya temuan arca.

Sasaran/lokasi : Di Dusun Pangukan, Tridadi, Sleman. Tanggal 20 Oktober 2014.

Hasil : - Temuan arca tersebut diidentifikasi sebagai Mahakala.

- Benda tersebut ditemukan bersama-sama dengan batu candi yang lain dalam kondisi acak, kemungkinan hasil transformasi dari wilayah lain.

- Temuan tersebut perlu diamankan.

➤ **Peninjauan Penemuan struktur batu candi pada saat dilakukan pengerukan/pendalaman Sungai Oya, Kabupaten Gunung Kidul.**

Tujuan : Menindaklanjuti informasi yang diterima staf Penyelamatan, Pengamanan dan Zonasi BPCB



- Yogyakarta, dari staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul Bapak Darmanto, pada hari Senin 27 Oktober 2014, mengenai adanya penemuan struktur batu candi.
- Sasaran/lokasi : Dusun Nggunturan, Kedung Poh Lor, Kedung Poh, Nglipar, Gunung Kidul. Tanggal 27 Oktober 2014.
- Hasil : - Kumpulan batu andesit
Batu andesit berbentuk segi enam dan persegi, yang dibuat oleh manusia, bukan karena alam, diduga fungsinya sebagai media pemujaan.
- Struktur Batu Tuff
Batu tuff bertakik, batu berlubang, batu tuff yang diduga peripih dan fragmen gerabah yang ditemukan menunjukkan bagian dari struktur candi.
- Lumpang dari batu tuff
Batu tuff alam yang berada di ladang digunakan sebagai lumpang sudah sejak lama.
- Fragmen tulang, tengkorak dan gigi (manusia)
Banyak sekali ditemukan fragmen tulang manusia di ladang tersebut yang sudah teraduk (karena pengolahan tanah/ladang) tulang masih terlihat porinya belum membatu (menjadi fosil). Temuan fragmen tulang, tengkorak dan gigi manusia yang mendapat perhatian lebih dari masyarakat diharapkan segera ada tindak lanjut.
- Penyelamatan Cagar Budaya Lepas
- Tujuan : Untuk dilakukan penelitian secara arkeologis di kantor BPCB Yogyakarta.
- Sasaran/lokasi : Di Desa Pengkol, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunung Kidul. Tanggal 13 Februari 2014.
- Hasil : Menyelamatkan fosil ke Kantor BPCB Yogyakarta untuk dilakukan analisis.
- Penyelamatan Cagar Budaya Lepas.



- Tujuan : Menyelamatkan dan mengamankan CB Lepas di Desa Purwomartani dan Desa Selomartani, Kalasan, Sleman.
- Sasaran/lokasi : Desa Selomartani dan Purwomartani. Tanggal 5 s.d.17 September 2014.
- Hasil : Berdasarkan hasil penyelamatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:
- Kegiatan pengamanan BCB lepas di Dusun Senden I, Dusun Pondok, Desa Selomartani, dan Dusun Ngaglik dan Kadirojo II Desa Purwomartani Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan rencana yaitu selama 9 hari dengan 15 orang tenaga.
 - BCB lepas yang diamankan berjumlah 190 buah, yang meliputi 159 blok batu dari Senden I dan Pondok, Selomartani, Kalasan, Sleman dan 31 blok dari Dusun Ngaglik dan Kadirojo II Desa Purwomartani, Kalasan, Sleman. Sebagian besar merupakan komponen bangunan candi.

h. Pemberian Kompensasi

1) Pemberian Kompensasi Temuan baru

➤ Pemberian kompensasi penghargaan temuan.

- Tujuan : Memberikan kompensasi kepada penemu dan pemilik tanah.
- Sasaran/lokasi : Balai Desa Bokoharjo, Prambanan, Sleman. Tanggal 2 Oktober 2014.
- Hasil : Temuan Doorpel Kala dan arca dikuasai oleh Negara. Penemu dan pemilik tanah memperoleh kompensasi sebesar Rp. 12.000.000, (dua belas juta rupiah) dipotong PPH sebesar 15 % (PPH Pasal 23) dan Arca tanpa kepala, penemu dan pemilik tanah memperoleh kompensasi sebesar Rp. 1.800.000 (satu juta delapan ratus ribu rupiah) dipotong PPH sebesar 15 %.

➤ Pemberian kompensasi penghargaan temuan.

- Tujuan : Memberikan kompensasi kepada penemu dan



- pemilik tanah.
- Sasaran/lokasi : Di Balai Desa Triharjo, Sleman, Yogyakarta. Tanggal 6 Oktober 2014.
- Hasil : Temuan Arca tanpa kepala dikuasai oleh Negara. Penemu dan pemilik tanah memperoleh kompensasi sebesar Rp. 3.000.000 (tiga juta rupiah) dipotong PPH sebesar 15%.
- Pemberian Kompensasi penghargaan temuan di Kantor Disbudpar Gunung Kidul.
- Tujuan : Memberikan kompensasi kepada penemu dan pemilik tanah.
- Sasaran/lokasi : Di Kantor Disbudpar Gunung Kidul. Tanggal 1 Desember 2014.
- Hasil : Temuan Fragmen Kerangka Manusia dan Alat besi di Dusun Kepek, Banyusoco, Playen, Gunung Kidul dikuasai oleh Negara. Penemu dan pemilik tanah memperoleh kompensasi sebesar Rp. 1.200.000,- (satu juta dua ratus ribu rupiah) dipotong PPH sebesar 15 % (PPH Pasal 23).
- Pemberian Kompensasi penghargaan temuan di Balai Desa Tridadi Sleman.
- Tujuan : Memberikan kompensasi kepada penemu dan pemilik tanah.
- Sasaran/lokasi : Balai Desa Tridadi Sleman. Tanggal 2 Desember 2014.
- Hasil : Temuan Arca Mahakala dan Blok batu bertakik di Dusun Pangukan, Tridadi, Sleman dikuasai oleh Negara. Penemu dan pemilik tanah memperoleh kompensasi sebesar Rp. 3.500.000,- (tiga juta lima ratus ribu rupiah) dipotong PPH sebesar 15 % (PPH Pasal 23).
- 2) Pemberian Kompensasi Perlindungan Cagar Budaya
- Survey dan Penilaian Bangunan Cagar Budaya dalam rangka pemberian kompensasi Perlindungan Cagar Budaya.
- Tujuan : Kegiatan ini merupakan salah satu penghargaan/apresiasi kepada masyarakat maupun lembaga yang sudah berperan aktif dan berkomitmen tinggi untuk melestarikan dan melindungi bangunan-bangunan kuno yang



- dimilikinya sehingga kekayaan budaya bangsa tetap terjaga.
- Sasaran/lokasi : Di Wilayah Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta. Tanggal 12-17 Mei 2014.
- Hasil : Pada tahun 2014, Kompensasi Pelindungan Cagar Budaya diberikan kepada 10 (sepuluh) pemilik/pengelola bangunan cagar budaya. Pemberian kompensasi perlindungan cagar budaya dilakukan dengan cara mengundang para pemilik bangunan cagar budaya untuk datang ke kantor BPCB Yogyakarta bertepatan dengan peringatan HUT Purbakala tanggal 14 Juni 2014. Penerima kompensasi akan menerima penghargaan berupa sejumlah uang dan piagam penghargaan.
- Pemberian Kompensasi Pelindungan Cagar Budaya Tahun 2014.
- Tujuan : Kegiatan ini merupakan salah satu penghargaan/apresiasi kepada masyarakat maupun lembaga yang sudah berperan aktif dan berkomitmen tinggi untuk melestarikan dan melindungi bangunan-bangunan kuno yang dimilikinya sehingga kekayaan budaya bangsa tetap terjaga.
- Sasaran/lokasi : Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta. Tanggal 16 Juni 2014.
- Hasil : Pada tahun 2014, Kompensasi Pelindungan Cagar Budaya diberikan kepada 10 (sepuluh) pemilik/pengelola bangunan cagar budaya. Pemberian kompensasi perlindungan cagar budaya dilakukan dengan cara mengundang para pemilik bangunan cagar budaya untuk datang ke Kantor BPCB Yogyakarta bertepatan dengan peringatan HUT Purbakala tanggal 16 Juni 2014. Penerima kompensasi akan menerima penghargaan berupa sejumlah uang dan piagam penghargaan.
- 10 (sepuluh) penerima kompensasi Perlindungan Cagar Budaya Tahun 2014 antara lain:



1. Ibu Suliantoro Sulaiman, pemilik Hotel Mustokoweni Yogyakarta.
2. Kantor Pos Danurejan Yogyakarta.
3. Bapak RH. Suprpto, pemilik Rumah Limasan Kalasan.
4. NV. Baker, pemilik Wisma Merapi Indah I Sleman.
5. Bapak R. Suwardi Sastrodiharjo, pemilik Rumah Limasan Kulonprogo.
6. Bapak Karsorejo/Ibu Sri Murtini, pemilik Rumah Joglo Peniung, Ponjong, Gunung Kidul.
7. Miji Yuwono, pemilik Rumah Joglo Imogiri, Bantul.
8. Darmo Sukarto/Sumarman, pemilik rumah Joglo Kweden, Bantul.
9. Bapak Basuki Widodo Wikyo Sudarmo, pemilik Rumah Joglo Imogiri, Bantul.
10. GKR Pembayun dan KPH Wironegoro, pemilik Rumah Ndalem Wironegaran Yogyakarta.

i. Pemeliharaan Situs/BCB

1) Pembayaran Honor Juru Pelihara.

- | | | |
|----------------|---|--|
| Tujuan | : | Memberi honor bagi juru pelihara yang menjaga, merawat, membersihkan dan memberi informasi di wilayah kerja BPCB Yogyakarta. |
| Sasaran/lokasi | : | Juru pelihara non PNS yang bertugas di seluruh wilayah kerja BPCB Yogyakarta. |
| Hasil | : | Terbayarnya honor Juru pelihara cagar budaya periode bulan Januari sampai Desember 2014 sebanyak 115 orang di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. |

2) Pemantauan Kinerja Juru Pelihara.

- | | | |
|--------|---|--|
| Tujuan | : | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengawasi atau memonitor kedisiplinan para juru pelihara terutama dalam hal pelaksanaan kewajiban dalam pekerjaan. ➤ Melihat dan memantau hasil kerja para juru pelihara tersebut, yang tercermin dalam keterawatan situs/cagar budaya yang mereka rawat. |
|--------|---|--|



- Sasaran/lokasi : ➤ Kraton Ratu Boko, Candi Prambanan, Arca Bugisan, Candi Sari, Candi Kalasan, Candi Kedulan, Situs Pondok, Candi Sambisari, Candi Kadisoka, Candi Gebang, Situs Palgading, Candi Morangan, Situs Gendol, Pesanggrahan Ngeksigondo, Candi Kimpulan, Situs Turi, Situs Seyegan, Situs Mlati, SMA XI, Pesanggrahan Ambarketawang, Monumen Tegalrejo, Makam Girigondo, Situs Tirto, Stupa Glagah. Dilaksanakan tanggal 15 - 17 Januari 2014, 10 - 12 Februari 2014, 20 - 22 Maret 2014, 12, 14 dan 15 April 2014, 28, 30 dan 31 Mei 2014, 5, 6 dan 7 Juni 2014, 24, 25 dan 26 Juli 2014, 23, 25 dan 26 Agustus 2014, 18, 19 dan 20 September 2014, 16, 17 dan 18 Oktober 2014, 15, 17 dan 18 November 2014 dan 5, 6 dan 8 Desember 2014
- Gua Siluman, Makam Cendonosari, Gapura Cendonosari, Gapura Gedongkuning, Benteng Peleman, Situs Warungboto, Makam Sosrobahu, Museum Pakualaman, Klenteng Gondomanan, GPIB Margomulyo, Masjid Kauman, Kraton Yogyakarta, Gereja Pugeran, Situs Tamansari, Panggung Krapyak, Makam/Masjid Mataram Kotagede, Masjid Pathok Negoro Dongkelan, Makam Ratu Malang, Situs Pleret, Makam Banyusumurup, Makam Giriloyo, Gua Surocolo, Gua Jepang Pundong, Situs Gumbirowati. Dilaksanakan tanggal 20 - 22 Januari 2014, 26 - 28 Februari 2014, 13 - 15 Maret 2014, 10 - 12 April 2014, 10, 11, 13 Mei 2014, 14, 16 dan 17 Juni 2014, 5, 7 dan 8 Juli 2014, 28, 29 dan 30 Agustus 2014, 25, 26 dan 27 September 2014, 20, 21 dan 22 Oktober 2014, 27, 28, dan 29 November 2014 dan 13, 15 dan 16 Desember 2014.
- Arca Ganesa, Candi Miri, Situs Dawangsari,



Candi Barong, Situs Watugudig, Candi Banyunibo, Arca Gupolo, Sumur Bandung, Candi Ijo, Gua Jepang Sentonorejo, Candi Abang, Gua Sentono, Situs Payak, Candi Gampingan, Situs Klodangan, Situs Mantup, Situs Watugilang, Candi Risan, Situs Sokoliman, Situs Gondang, Gua Braholo, Candi Dengok, Situs Plembutan, Situs Bleberan. Dilaksanakan tanggal 23 - 27 Januari 2014, 3 - 5 Februari 2014, 10 - 12 Maret 2014, 25, 26 dan 28 April 2014, 14, 16 dan 17 Mei 2014, 27, 28 dan 30 Juni 2014, 17, 18 dan 19 Juli 2014, 15, 16 dan 18 Agustus 2014, 11, 12 dan 13 September 2014, 13, 14 dan 15 Oktober 2014, 8, 10 dan 11 November 2014 dan 20, 22 dan 23 Desember 2014.

Hasil : BCB maupun situs beserta lingkungannya menjadi terpantau keterawatan maupun kebersihannya. Apabila ada permasalahan-permasalahan di lapangan dapat segera teratasi.

3) Pembersihan Situs Pada Hari Libur Nasional

Tujuan : Menjaga keterawatan dan kebersihan bangunan/candi dan lingkungannya pada hari raya Idul Fitri.

Sasaran/lokasi : Candi Gebang, Sambisari, Sari, Kalasan, Barong, Banyunibo, Masjid Mataram Kota Gede, Kompleks Tamansari, Kraton Ratu Boko, Candi Ijo, Kompleks Candi Prambanan. Tanggal 28 Juli - 01 Agustus 2014 dan 25 - 26 Desember 2014.

Hasil : Terjaga keterawatan dan kebersihan situs serta lingkungannya dengan volume pekerjaan: 232.325 m².

4) Pembersihan Situs Cagar Budaya Secara Mobile.

a) Pembersihan situs cagar budaya secara mobile akibat dampak abu vulkanik erupsi Gunung Kelud

Tujuan : ➤ Meningkatkan keterawatan situs dan benda cagar budaya, sehingga faktor penyebab kerusakan BCB baik yang berasal dari alam maupun manusia dapat dicegah sedini



- mungkin.
- Membantu pekerjaan juru pelihara setempat
- Sasaran/lokasi : - Situs Payak, Gampingan dan Watugilang. Tanggal 17 dan 18 Februari 2014.
- Situs Payak dan Candi Gampingan. Tanggal 27 dan 28 Februari 2014.
- Hasil : Terjaga keterawatan dan kebersihan situs serta lingkungannya. Bangunan Cagar Budaya serta lingkungannya bersih dari abu vulkanik.
- b) Pembersihan Situs Cagar Budaya Secara Mobile.
- Tujuan : ➤ Menjaga keterawatan dan kebersihan bangunan/candi.
- Meningkatkan keterawatan bcb sehingga faktor penyebab kerusakan bcb baik yang berasal dari alam maupun manusia dapat dicegah sedini mungkin.
- Sasaran/lokasi : ➤ Candi Sari. Tanggal 23 – 30 Juni 2014.
- Candi Gampingan, Candi Klodangan dan Situs Mantup. Tanggal 22 – 23 Agustus 2014.
- Hasil : ➤ Atap Candi Sari dengan luasan 275 m² terjaga kebersihannya.
- Membuat gardu jaga di Candi Gampingan, Klodangan dan Mantup.
- c) Pembersihan Situs Cagar Budaya Secara Mobile.
- Tujuan : Meningkatkan keterawatan bcb sehingga faktor penyebab kerusakan bcb baik yang berasal dari alam maupun manusia dapat dicegah sedini mungkin.
- Sasaran/lokasi : Situs Karanggede dan Stupa Glagah. Tanggal 29 – 30 September 2014.
- Hasil : - Situs Karanggede.
- Membersihkan lingkungan situs seluas 255 m².
- Stupa Glagah.
- Membersihkan lingkungan Stupa Glagah seluas 500 m².
- Mengatapi stupa.
- 5) Pembersihan Pagar Keliling Masjid Mataram Kotagede.
- Tujuan : Masjid Mataram Kotagede sebagai Benda



Cagar Budaya (BCB) memiliki arti penting nilai sejarah, arkeologi, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan. Perhatian dan penanganan terhadap BCB tersebut mutlak dilakukan agar terjaga kelestariannya, terlindungi, tetap dapat bertahan, dan dapat dinikmati lebih lama. Untuk itu diperlukan kegiatan konservasi untuk membersihkan Pagar Dinding Masjid Mataram Kotagede dari mikroorganisme melalui kegiatan pembersihan mekanis dan pembersihan khemis serta *treatment* (pengawetan).

Sasaran : Pagar keliling masjid, kelir dan 3 buah Gapura yang ditumbuhi mikroorganisme. Dilaksanakan tanggal 24 Februari s/d 29 Maret 2014 (30 hari kerja)

Hasil : a) Persiapan.

- Pengadaan air.
Pengadaan air diperlukan untuk menunjang kegiatan pembersihan, yaitu pada pembersihan mekanis basah dan pembersihan khemis yaitu untuk pencampuran bahan kimia.
- Pemasangan perancah.
Pemasangan perancah diperlukan sebagai sarana kerja untuk memperlancar kegiatan pembersihan pagar keliling Masjid Mataram Kotagede. Pemasangan perancah tersebut dilakukan pada gapura sisi Timur, sisi Selatan dan sisi Utara Masjid Mataram Kotagede yang ketinggiannya mencapai 7 m. Perlu diketahui bahwa perancah dibuat menggunakan batang bambu dan sebagai pengikatnya memakai tali ijuk. Kegiatan pemasangan perancah dengan volume 110 m², bobot pekerjaan 4,58 %.

b) Konservasi.

- Pembersihan mekanis.
Tahap awal dari proses pembersihan adalah pembersihan secara mekanis.



Pembersihan mekanis dilakukan dengan tujuan untuk membersihkan debu, kotoran, mikroorganisme yang menempel pada dinding dengan menggunakan sikat ijuk dan air. Kegiatan pembersihan mekanis dilakukan pada pagar keliling Masjid Mataram Kotagede, Kelir dan Gapura. Volume kegiatan pembersihan mekanis 1.239 m² dengan bobot 28,88 %.

- Pembersihan khemis

Pembersihan secara khemis dilakukan dengan cara penyemprotan bahan kimia pada permukaan dinding yang terdapat mikroorganisme. Penyemprotan bahan kimia tersebut bertujuan untuk mematikan mikroorganisme yang tumbuh pada permukaan dinding bangunan. Bahan kimia yang digunakan adalah *hyvar XL* dan *hyamine*. Kegiatan pembersihan khemis dengan Volume 450 m², bobot 32,62 %.

- Pengawetan (*Treatment*)

Pekerjaan paling akhir dari konservasi adalah *treatment* (pengawetan) yang bertujuan untuk menghambat pertumbuhan kembali mikroorganisme dalam jangka waktu tertentu. Sebelum *treatment*/pengawetan dilakukan maka dinding harus dalam keadaan kering, sehingga hasil yang dicapai bisa lebih maksimal. Alat yang diperlukan adalah handsprayer, ember, gelas ukur, masker dan sarung tangan. *Treatment* yang dilakukan yaitu dengan menyemprotkan bahan kimia *hyvar xl* dan *hyamine* dengan kadar 1 % (1 liter *hyvar* dilarutkan dalam 20 liter air dan 1 liter *hyamine* dilarutkan dalam 40 liter air). Kegiatan pengawetan/*treatment* tersebut dengan volume 1.239 m² dengan bobot pekerjaan 28,13 %.



- Pembersihan tradisional kayu pintu gapura dan Tumpangsari.

Pembersihan tradisional pada kayu pintu gapura dan tumpangsari diawali dengan dilakukan dengan membersihkan jamur kayu dan debu yang menempel pada papan maupun kayu berukir. Langkah pertama yang dapat dilakukan adalah menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan, kemudian merendam 10 gram tembakau, ditambah 10 gram cengkeh, dan 10 gram pelepah pisang ke dalam 5 liter air aquades selama 3 x 24 jam. Setelah itu lakukan pembersihan kayu secara kering serta mengoleskan air hasil rendaman ke seluruh permukaan kayu pintu gapura dan tumpangsari. Kemudian digosok menggunakan kain sampai kering dan dilakukan berulang dan kemudian dikeringkan dengan kain lap bersih. Pembersihan tradisional kayu dengan bahan tradisional tersebut bertujuan untuk membersihkan dan mengawetkan kayu. Kegiatan pembersihan tradisional pintu gapura dan tumpangsari tersebut dengan luas 20,25 m², bobot 1,21 %.

c) Pelaporan

Kegiatan pelaporan dilakukan untuk mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan secara tertulis yaitu pembuatan pelaporan disertai dengan hasil pendokumentasian foto, selain itu untuk memantau perkembangan kegiatan.

d) Pengawasan arkeologis.

Kegiatan konservasi pada dasarnya adalah kegiatan teknis arkeologis, oleh karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan kaidah - kaidah yang berlaku baik secara teknis maupun arkeologis. Teknis



pembersihan dilakukan pembersihan mekanis baik secara kering (tanpa air) dan basah (menggunakan air). Pembersihan pada pelaksanaannya dilakukan menggunakan sikat ijuk untuk membersihkan lumut sambil dialiri oleh air. Setelah tembok selesai dibersihkan kemudian dilakukan perawatan menggunakan herbisida hyvar xl dan hyamine sesuai takaran yang berlaku. Penyemprotan dilakukan untuk menghambat pertumbuhan lumut dan dilakukan pada saat dinding dalam keadaan kering serta cuaca cerah.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pembersihan Dinding Pagar Keliling Masjid Mataram Kotagede sampai dengan akhir bulan Maret 2014 adalah 100 %.

6) Pembersihan dampak abu vulkanik erupsi Gunung Kelud

Tujuan : Meningkatkan keterawatan bcb sehingga faktor penyebab kerusakan bcb baik yang berasal dari alam maupun manusia dapat dicegah sedini mungkin.

Sasaran/lokasi : ➤ Candi Kalasan dan Candi Sambisari. Tanggal 17, 19, 21, 25, 27 Februari 2014.
➤ Candi Sari, Gebang, Kimpulan. Tanggal 17, 19, 21, 25, 27 Februari 2014.
➤ Candi Banyunibo dan Candi Barong. Tanggal 17 – 20 Februari 2014.

Hasil : Bangunan Cagar Budaya serta lingkungannya bersih dari abu vulkanik.

7) Pembersihan Atap Candi Prambanan.

Tujuan : Kegiatan pembersihan mekanis atap dan tubuh candi yang sudah dipugar ini dimaksudkan agar bangunan tampak bersih, terjaga kelestariannya dan memberikan kenyamanan wisatawan yang berkunjung ke Kompleks Candi Prambanan.

Sasaran : C. Siwa, C. Brahma, C. Wisnu, C. Nandi, C. Garuda, C. Apit Utara, C. Apit Selatan, C. Perwara Timur Laut, C. Perwara Timur dan



- Gapura Pagar Utara. Dilaksanakan tanggal 3 - 12 Februari 2014 (8 hari), 19 -30 Mei 2014 (8 hari), 16 - 25 Juli 2014 (8 hari), 15-24 September 2014, 21- 30 Oktober 2014, 18 - 27 November 2014
- Hasil : Atap dan tubuh candi - candi di Kompleks Candi Prambanan terjaga kebersihannya.
- 8) Pembersihan Mekanis pada atap dan tubuh Candi Brahma, Siwa dan Wisnu Kompleks Candi Prambanan.
- Tujuan : Agar bangunan tampak bersih, terjaga kelestariannya dan memberikan kenyamanan wisatawan yang berkunjung ke Kompleks Candi Prambanan.
- Sasaran : Abu vulkanik letusan gunung Kelud yang menempel pada Candi Brahma, Siwa dan Wisnu. Dilaksanakan tanggal 17 - 26 Februari 2014 (8 hari).
- Hasil : Bangunan menjadi bersih dan bebas dari abu vulkanik.
- 9) Pembersihan mekanis pada atap dan tubuh Candi Wahana, Apit dan Perwara serta Pagar Halaman I di Kompleks Candi Prambanan.
- Tujuan : Agar bangunan tampak bersih, terjaga kelestariannya dan memberikan kenyamanan wisatawan yang berkunjung ke Kompleks Candi Prambanan.
- Sasaran : Abu vulkanik yang menempel pada Candi Wahana, Apit dan Perwara serta pagar halaman I di Kompleks Candi Prambanan. Dilaksanakan tanggal 3 - 12 Februari 2014 (8 hari).
- Hasil : Bangunan menjadi bersih dan bebas dari abu vulkanik.
- 10) Pembersihan Khemis BCB Lepas Candi Kalasan.
- Tujuan : Menjaga keterawatan dan kebersihan bangunan/candi.
- Sasaran : BCB Lepas di Candi Kalasan. Tanggal 21 – 30 Agustus 2014.
- Hasil : Pembersihan khemis terhadap 149 arca lepas, 36 blok batu, 1 jaladwara, 6 buah Makara.
- 11) Pembersihan Mekanis Atap Candi Kalasan Secara Berkala.
- Tujuan : Menjaga keterawatan dan kebersihan



- bangunan/candi.
- Sasaran : Candi Kalasan (Kalibening, Tirtomartani, Kalasan, Sleman). Tanggal 8 – 18 September 2014.
- Hasil : Atap Candi Kalasan dengan luasan 683,75 m² terjaga kebersihannya.
- 12) Pembersihan Mekanis Atap Candi Ijo Secara Berkala.
- Tujuan : Menjaga keterawatan dan kebersihan bangunan/candi.
- Sasaran : Candi Ijo, Groyokan, Sambirejo, Prambanan, Sleman. Tanggal 5 – 13 September 2014.
- Hasil : Atap Candi Ijo dengan luasan 330,6 m² terjaga kebersihannya.
- 13) Pembersihan Mekanis Atap Candi Sari Secara Berkala.
- Tujuan : Menjaga keterawatan dan kebersihan bangunan/candi.
- Sasaran : Candi Sari (Bendan, Tirtomartani, Kalasan, Sleman). Tanggal 23 - 31 Oktober 2014.
- Hasil : Atap Candi Sari dengan luasan 275 m² terjaga kebersihannya.

j. Observasi

1) Observasi klimatologi di Kompleks Candi Prambanan.

Tujuan : Mendukung kegiatan pelestarian dan perawatan Kompleks Candi Prambanan.

Sasaran/lokasi : Untuk mengetahui temperatur dan kelembaban udara di lingkungan Candi Prambanan. Kegiatan pengukuran temperatur dan kelembaban udara ini dilaksanakan pada pagi hari dan siang hari menggunakan alat thermohygro. Pengukuran dilakukan pada 8 bangunan Candi di halaman I yaitu :

- Candi Brahma
- Candi Siwa
- Candi Wisnu
- Candi Apit Utara
- Candi Angsa
- Candi Nandi
- Candi Garuda
- Candi Perwara I/39

Hasil :

Pengukuran pada pagi dan siang hari dengan alat *thermohygrometer* digital selama bulan Januari 2014 di 8 bangunan candi:

Temperatur	Rata-rata (°)	Maks (°)	Min (°)
Pagi hari	25	27	24
Siang hari	29	30	28



Kelembaban (RH)	Rata-rata (°)	Maks (°)	Min (°)
Pagi hari	82	87	77
Siang hari	74	79	70

Pengukuran pada pagi dan siang hari dengan alat *thermohygrometer* digital selama bulan Februari 2014 di 8 bangunan candi:

Temperatur	Rata-rata (°)	Maks (°)	Min (°)
Pagi hari	25	27	24
Siang hari	30	31	28
Kelembaban (RH)	Rata-rata	Maks	Min
Pagi hari	83	86	78
Siang hari	72	78	66

Pengukuran pada pagi dan siang hari dengan alat *thermohygrometer* digital selama bulan Maret 2014 di 8 bangunan candi:

Temperatur	Rata-rata (°)	Maks (°)	Min (°)
Pagi hari	26	27	24
Siang hari	30	32	29
Kelembaban (RH)	Rata-rata	Maks	Min
Pagi hari	82	85	78
Siang hari	70	74	66

Pengukuran pada pagi dan siang hari dengan alat *thermohygrometer* digital selama bulan April 2014 di 8 bangunan candi:

Temperatur	Rata-rata (°)	Maks (°)	Min (°)
Pagi hari	26	27	25
Siang hari	30	31	29
Kelembaban (RH)	Rata-rata	Maks	Min
Pagi hari	81	86	78
Siang hari	72	69	76

Pengukuran pada pagi dan siang hari dengan alat *thermohygrometer* digital selama bulan Mei 2014 di 8 bangunan candi:

Temperatur	Rata-rata (°)	Maks (°)	Min (°)
Pagi hari	26 ⁰	26 ⁰	25 ⁰
Siang hari	30 ⁰	31 ⁰	29 ⁰
Kelembaban (RH)	Rata-rata	Maks	Min
Pagi hari	81 ⁰	84 ⁰	79 ⁰
Siang hari	71 ⁰	78 ⁰	67 ⁰

Pengukuran pada pagi dan siang hari dengan alat *thermohygrometer* digital selama bulan Juni 2014 di 8 bangunan candi:

Temperatur	Rata-rata (°)	Maks (°)	Min (°)
Pagi hari	26	27	25
Siang hari	31	32	30
Kelembaban (RH)	Rata-rata	Maks	Min



Pagi hari	80	82	77
Siang hari	66	70	63

Pengukuran pada pagi dan siang hari dengan alat *thermohygrometer* digital selama bulan Juli 2014 di 8 bangunan candi:

Temperatur	Rata-rata (°)	Maks (°)	Min (°)
Pagi hari	25	26	25
Siang hari	29	30	28
Kelembaban (RH)	Rata-rata	Maks	Min
Pagi hari	80	83	78
Siang hari	66	70	63

Pengukuran pada pagi dan siang hari dengan alat *thermohygrometer* digital selama bulan Agustus 2014 di 8 bangunan candi:

Temperatur	Rata-rata (°)	Maks (°)	Min (°)
Pagi hari	25	26	25
Siang hari	30	31	29
Kelembaban (RH)	Rata-rata	Maks	Min
Pagi hari	79	82	75
Siang hari	59	64	54

Pengukuran pada pagi dan siang hari dengan alat *thermohygrometer* digital selama bulan September 2014 di 8 bangunan candi:

Temperatur	Rata-rata (°)	Maks (°)	Min (°)
Pagi hari	26	26	25
Siang hari	30	31	29
Kelembaban (RH)	Rata-rata	Maks	Min
Pagi hari	81	84	79
Siang hari	71	78	67

Pengukuran pada pagi dan siang hari dengan alat *thermohygrometer* digital selama bulan Oktober 2014 di 8 bangunan candi:

Temperatur	Rata-rata (°)	Maks (°)	Min (°)
Pagi hari	26	27	25
Siang hari	31	32	30
Kelembaban (RH)	Rata-rata	Maks	Min
Pagi hari	80	83	77
Siang hari	59	63	55

Pengukuran pada pagi dan siang hari dengan alat *thermohygrometer* digital selama bulan November 2014 di 8 bangunan candi:

Temperatur	Rata-rata	Maks (°)	Min (°)
-------------------	------------------	-----------------	----------------



	(°)		
Pagi hari	26	27	25
Siang hari	31	32	30
Kelembaban (RH)	Rata-rata	Maks	Min
Pagi hari	81	83	78
Siang hari	67	70	64

Pengukuran pada pagi dan siang hari dengan alat *thermohygrometer* digital selama bulan Desember 2014 di 8 bangunan candi:

Temperatur	Rata-rata	Maks (°)	Min (°)
	(°)		
Pagi hari	25	26	24
Siang hari	30	31	29
Kelembaban (RH)	Rata-rata	Maks	Min
Pagi hari	81	83	79
Siang hari	73	77	70

k. Pembuatan dan Perbaikan Sarana Informasi

- Tujuan : Memperbaiki papan informasi di Kompleks Candi Ijo.
- Sasaran : Papan informasi Candi Ijo. Tanggal 30 September 2014. Pelaksana pihak ketiga PT. NUSINDO REKATAMA SEMESTA JL. MONJALI.
- Hasil : - Pembongkaran atap yang lama.
- Pemasangan atap yang baru.
- Pemasangan ternit.
- Pengecatan ternit dan tiangnya.

l. Rehabilitasi Candi Apit Utara

- Tujuan : - Mengembalikan bentuk bangunan Candi Apit Utara pada kondisi saat terjadi gempa tanggal 27 Mei 2006 sesuai dengan prinsip-prinsip pemugaran benda cagar budaya.
- Memberikan perkuatan baru pada bangunan Candi Apit Utara supaya lebih kokoh dan tahan gempa.
- Menjadikan bangunan Apit Utara sebagai monumen gempa.
- Sasaran : Bangunan Candi Apit Utara Kompleks Candi



Hasil

Prambanan. 1 April s/d 30 Juni 2014.

April 2014

Kegiatan yang dilakukan pada bulan April ini adalah:

a) Pemasangan perancah

Pemasangan perancah ini dimaksudkan sebagai alat bantu dalam pelaksanaan rehabilitasi Candi Apit Utara. Adapun tujuan pemasangan perancah untuk mempermudah dalam pelaksanaan rehabilitasi bagian atap Candi Apit Utara. Perancah dibuat secara teknis harus kuat dan aman untuk melakukan kegiatan. Perancah tersebut terdiri dari *scaffolding* yang diperkuat dari besi pipa 3” beserta kelengkapannya *main frame, cross brace, joint/sock, jack base, cleam, catwalk* dan balok kayu, papan kayu yang difungsikan juga sebagai area kerja dalam pembongkaran sekaligus pemasangan kembali. Adapun volume pemasangan perancah adalah 252 unit dengan bobot $\pm 4,55\%$ dari total bobot keseluruhan rehabilitasi Candi Apit Utara.

b) Registrasi batu

Registrasi batu tangga dan runtuan ratna. Sebelum pembongkaran dilaksanakan pada bagian tangga dan runtuan ratna atap terlebih dahulu dilakukan pendokumentasian berupa pemotretan dan penggambaran kemudian dilakukan registrasi batu. Pembongkaran dengan sistem registrasi dan kode penghubung antar batu bertujuan untuk mempermudah dalam pemasangan kembali serta menghindari adanya batu yang hilang atau tertukarnya batu. Alat yang digunakan cuplik, kuas dan cat. Volume yang dikerjakan 16 m^3 dengan bobot $0,93\%$ dari bobot keseluruhan rehabilitasi Candi Apit Utara.



c) Pembongkaran ratna atap

Kegiatan pembongkaran dimaksudkan untuk memperbaiki kerusakan dan pemulihan bangunan Candi Apit Utara. Adapun pembongkaran dilakukan untuk membongkar bagian atap/ratna atap Candi Apit Utara yang masih insitu. Alasan dilakukan pembongkaran dikarenakan bagian atap Candi Apit Utara yang akan direhabilitasi mengalami kerusakan struktural (pergeseran) secara material. Sasarannya yaitu ratna-ratna atap tingkat I, II dan III, sedang pada bagian ratna pusat patah dan jatuh di sebelah Timur lokasi Candi Apit Utara. Pada bulan April ini pembongkaran di bagian atap I yaitu ratna-ratna tingkat I dengan volume tercapai 2,3 m³ dengan bobot 1,01 % dari total bobot keseluruhan rehabilitasi Candi Apit Utara.

d) Pembongkaran Tangga

Kegiatan pembongkaran tangga seperti halnya dengan pembongkaran pada bagian atap dimaksudkan untuk memperbaiki kerusakan dan pemulihan bangunan Candi Apit Utara. Kondisi struktural bangunan pada bagian tangga Candi Apit Utara mengalami pergeseran dan keruntuhan pada beberapa batunya. Oleh sebab itu perlunya dilakukan pembongkaran. Pembongkaran dilakukan setelah dilakukan registrasi batu terlebih dahulu agar tidak terjadi hilang/tertukarnya komponen tangga. Volume yang dikerjakan pada bulan ini mencapai 8 m³ dengan bobot 4,10 % dari total bobot keseluruhan rehabilitasi Candi Apit Utara.

e) Pengangkutan batu

Kegiatan pengangkutan batu hasil pembongkaran batu-batu bagian tangga dan pembongkaran susunan percobaan runtunan ratna atap Candi Apit Utara pada bagian



tangga hasil pembongkaran diangkut ke Barat Candi Apit Utara, dimana tempat tersebut juga sebagai bengkel kerja untuk dibersihkan secara mekanis dan khemis. Bagian runtuh ratna atap telah disusun percobaan di sisi Selatan halaman I, dibongkar dan diangkut ke sisi Timur Candi Apit dan di bengkel tersebut dilakukan pembersihan mekanis dan khemis. Alat yang digunakan adalah linggis, cetok, ember dan angkutan *forklift*. Volume yang dikerjakan 8 m^3 dengan bobot 0,50 % dari total bobot rehabilitasi Candi Apit Utara.

- f) Penataan batu hasil pembongkaran
Kegiatan penataan batu hasil pembongkaran dilakukan di bengkel kerja. Setelah batu diregistrasi maka dilakukan pembongkaran. Setelah itu batu-batu hasil pembongkaran diangkut ke bengkel kerja. Di dalam bengkel kerja batu - batu tersebut diklasifikasikan sesuai dengan nomor registrasi dan diurutkan. Hal tersebut untuk memudahkan dalam menyiapkan batu - batu tersebut nanti dalam proses pengangkutan maupun pemasangan kembali. Alat yang digunakan adalah linggis, cuplik, pukul dll. Volume yang dikerjakan 16 m^3 dengan bobot 0,70 % dari bobot keseluruhan rehabilitasi Candi Apit Utara.
- g) Pembuatan batu pengganti
Tujuan pembuatan batu pengganti (batu baru) yaitu untuk mengganti batu - batu asli bagian penyusun struktur Candi Apit Utara yang telah rusak/hilang. Walaupun posisi/kedudukannya dalam pengembalian tidak seperti aslinya karena bangunan Candi Apit Utara dijadikan sebagai monumen gempu. Pada bulan April volume yang dikerjakan sebanyak $1,8 \text{ m}^3$ dengan bobot 12,5 % dari bobot keseluruhan rehabilitasi



Candi Apit.

- h) Pemasangan kembali dengan konsolidasi hak & angkur

Pemasangan kembali dengan pemberian hak & angkur dimaksudkan untuk memberikan perkuatan bangunan candi agar lebih tahan terhadap guncangan gempa dan selanjutnya Candi Apit Utara akan dijadikan Monumen Gempa. Alasan dilakukan perkuatan hak dan angkur dikarenakan struktur bangunan Candi Apit Utara mengalami keruntuhan dan kerusakan berupa pergeseran beberapa komponen Candi, terutama pada bagian atap candi perkuatan angkur menggunakan besi ulir Ø 16 mm dan Ø 12 mm dengan dilapisi *zinchromate 70* untuk mencegah korosi pada hak & angkur. Panjang angkur ± 20 cm dan hak ± 10 cm. Alat yang digunakan adalah katrol kapasitas 3 ton, sandat, linggis, cetok, dll. Volume yang dikerjakan adalah $5,58 \text{ m}^3$ dengan bobot 4,18 % dari total bobot keseluruhan rehabilitasi Candi Apit Utara.

- i) Pembersihan mekanis batu hasil pembongkaran

Tujuan dari pembersihan mekanis adalah untuk membersihkan permukaan batu baik dari mikroorganisme (algae, lumut, dan jamur kerak) maupun kotoran lainnya (tanah dan debu). Untuk membersihkan pertumbuhan mikroorganisme dan kotoran tersebut dilakukan dua tahap yaitu: pembersihan mekanis kering dan pembersihan mekanis basah. Sasaran pembersihan mekanis batu hasil pembongkaran dalam rehabilitasi Candi Apit Utara pada bulan April adalah 238 m^2 dengan bobot 4 % dari bobot total keseluruhan yaitu 4,44 %.



j) Pembersihan khemis (kimiawi)

Pembersihan kimiawi dilakukan pada batu yang ditumbuhi jamur kerak dengan menggunakan bahan AC 322. Bahan AC 322 tersebut setelah dicampur akan berbentuk pasta. Metode aplikasinya adalah sebagai berikut: AC 322 dioleskan pada permukaan batu yang ditumbuhi jamur kerak menggunakan kuas dan ditutup plastik untuk mengurangi penguapan dan mencegah pelarutan oleh air hujan. Setelah 24 jam kontak dengan AC 322 warna jamur kerak akan berubah warna, dari putih menjadi coklat, hal ini mengindikasikan bahwa jamur kerak telah mati. Langkah selanjutnya pasta diambil menggunakan solet dan dikumpulkan untuk dibuang di tempat yang aman, kemudian permukaan arca dibersihkan dengan air menggunakan sikat ijuk hingga pH air netral. Pada bulan April pembersihan khemis dalam kegiatan Rehabilitasi Apit Utara mencapai 16 m² dengan bobot 0,74 % dari bobot keseluruhan sebesar 1,74 %.

k) Penyambungan batu

Penyambungan batu dimaksudkan untuk mengembalikan pecahan batu Candi Apit Utara terlepas ke bentuk aslinya. Kegiatan ini bertujuan untuk menyambung dan mengembalikan fragmen/pecahan batuan yang terlepas dari konteksnya sesuai dengan bentuk aslinya. Penyambungan batu lepas ini dilakukan tanpa atau menggunakan angkur. Metode penyambungan batu yang berupa fragmen kecil cukup dilakukan menggunakan bahan perekat *Sikadur 31*. Untuk batu-batu yang ukurannya cukup besar, penyambungan dilakukan dengan menggunakan angkur ulir berdiameter 1,2 cm. Kegiatan penyambungan pada bulan



April dalam kegiatan Rehabilitasi Apit Utara mencapai volume $0,5 \text{ m}^2$ dengan bobot $0,2 \%$ dari bobot keseluruhan yaitu $0,4 \%$.

Mei 2014

Kegiatan yang dilakukan pada bulan Mei ini adalah:

a) Pembongkaran ratna atap

Kegiatan pembongkaran dimaksudkan untuk memperbaiki kerusakan dan pemulihan bangunan Candi Apit Utara. Adapun pembongkaran dilakukan untuk membongkar bagian atap/ratna atap Candi Apit Utara yang masih insitu. Pada bulan Mei ini volume tercapai $1,7 \text{ m}^3$ dengan bobot $0,86 \%$ dari total bobot keseluruhan rehabilitasi Candi Apit Utara.

b) Pembuatan batu pengganti

Pembuatan batu pengganti dimaksudkan untuk mengembalikan bentuk struktur bangunan Candi Apit Utara yang direhabilitasi ke bentuk semula. Adapun tujuan pembuatan batu pengganti (batu baru) yaitu untuk mengganti batu - batu asli bagian penyusun struktur Candi Apit Utara yang telah rusak/hilang yaitu pada bagian atap & tangga Candi. Walaupun posisi/kedudukannya dalam pengembalian tidak seperti aslinya karena bangunan Candi Apit Utara dikondisikan sebagai monumen gempa. Pada bulan Mei ini volume yang dikerjakan sebanyak $1,15 \text{ m}^3$ dengan bobot 8% dari bobot keseluruhan rehabilitasi Candi Apit.

c) Pemasangan kembali dengan konsolidasi hak & angkur

Pemasangan kembali dengan pemberian hak & angkur dimaksudkan untuk memberikan perkuatan pada bagian atap dan tangga. Untuk bagian atap diantaranya:



- Atap I: dari jumlah 16 ratna atap dikembalikan ke posisi semula dengan kondisi utuh 100 % sebanyak 6 ratna dan dikembalikan dalam posisi bergeser ± 3 cm ke arah samping dan depan sebanyak 9 ratna. Sedang yang satu ratna dikembalikan pada posisi pasca gempa yang bergeser $\pm 67^\circ$ yaitu sudut Barat Daya.
 - Atap II: dari jumlah 16 ratna dikembalikan dalam kondisi utuh 100 % 2 ratna dan 9 ratna dikembalikan 80 % kemudian 5 ratna dikembalikan 50 %.
 - Atap III dan pusat: dari jumlah 8 ratna, 7 ratna bisa dipasang kembali 85 % dan satu bisa dipasang kembali 50 %, sedang bagian pusat simbar terpasang kembali 3 sisi hanya di bagian sudut Tenggara tidak ditemukan.
 - Bagian tangga: pada bagian tangga dalam pemasangan kembali di bagian pondasi tangga diperkuat dengan batu tuff dan siar - siarnya diisi pasir kemudian disiram air. Volume yang dikerjakan $14,42 \text{ m}^3$ dengan bobot 10,78 % dari bobot keseluruhan rehabilitasi Candi Apit Utara.
- d) Pembersihan Khemis batu hasil pembongkaran
Pembersihan kimiawi dilakukan pada batu yang ditumbuhi jamur kerak dengan menggunakan bahan AC 322. Bahan AC 322 tersebut setelah dicampur akan berbentuk pasta. Pada bulan Mei pembersihan khemis dalam kegiatan Rehabilitasi Candi Apit Utara mencapai 22 m^2 dengan bobot 1 % dari bobot keseluruhan sebesar 1,74 %.
- e) Penyambungan batu
Penyambungan batu dimaksudkan untuk



mengembalikan pecahan batuan Candi Apit Utara terlepas ke bentuk aslinya. Kegiatan ini bertujuan untuk menyambung dan mengembalikan fragmen/pecahan batuan yang terlepas dari konteksnya sesuai dengan bentuk aslinya. Alasan dilakukan kegiatan ini dikarenakan akibat peristiwa Gempa Bumi 27 Mei 2006, banyak ditemukan batuan yang pecah dan lepas. Kegiatan penyambungan pada bulan Mei dalam kegiatan Rehabilitasi Candi Apit Utara mencapai volume $0,5 \text{ m}^2$ dengan bobot 0,2 % dari bobot keseluruhan yaitu 0,4 %.

f) Injeksi Retakan Batu

Injeksi Retakan batu dimaksudkan untuk menutup dan menyatukan retakan. Adapun tujuannya agar batu yang retak dapat menyatu kembali. Bahan yang digunakan untuk menangani injeksi retakan yaitu menggunakan bahan *SIKADUR 752*. Bahan ini terdiri dari 2 komponen yaitu resin dan hardener. Pada Bulan Mei injeksi retakan batu dalam kegiatan Rehabilitasi Candi Apit Utara mencapai volume $2,6 \text{ m}^3$ dengan bobot 1,94 %.

g) Pengolesan lapisan kedap air

Kegiatan pengolesan lapisan kedap air dimaksudkan untuk mencegah masuknya air dari lantai atap yang diduga menjadi penyebab rembesan pada atap bilik. Selain itu juga untuk mencegah pelarutan calcium bebas dari perkuatan struktur yang menggunakan semen PC. Pengolesan lapisan kedap air pada Candi Apit Utara yang direhabilitasi dilakukan pada permukaan batu struktur bagian dalam yang tidak kelihatan dari luar, yaitu pada bagian lantai atap pusat dan ratna - ratna atap. Pada bulan Mei volume yang dikerjakan mencapai 15 m^2 dengan bobot 0,46 %.

h) Konsolidasi batu rapuh



Konsolidasi batu rapuh adalah kegiatan memperkuat kembali ikatan batu yang lemah menjadi kuat kembali akibat pelapukan batuan dengan bahan konsolidan. Pelapukan terjadi akibat dekomposisi mineral akibat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diakibatkan karena usia batuan yang sudah cukup tua karena mengalami penurunan komposisi mineral, diantaranya yaitu batu mengalami penurunan kadar silika yang merupakan unsur pokok dalam batuan, batuan yang mengalami penurunan kadar silika akan mengalami kerapuhan, sehingga perlu dilaksanakan konsolidasi dengan bahan konsolidan. Selain faktor internal juga terjadi dari faktor eksternal yaitu pengaruh dari iklim/ cuaca, karena letaknya di alam terbuka maka terjadi degradasi suhu yang mengakibatkan batuan menjadi rapuh. Volume batu yang dikonsolidasi pada Bulan Mei mencapai $2,4 \text{ m}^3$ dengan bobot 4,04 %.

i) Penutupan nat atap

Penutupan nat dimaksudkan untuk mencegah masuknya air melalui nat- nat batuan pada bagian atap, diduga air menjadi penyebab pelarutan kalsium pada nat-nat batuan yang mengakibatkan terjadinya penggaraman batuan yang menimbulkan warna putih pada batuan. Alasan dari penutupan nat pada atap dikarenakan jika nat tidak ditutup maka air akan meresap masuk pada nat yang akan menyebabkan proses pelapukan batuan dan penggaraman. Penutupan nat dilakukan dengan menggunakan epoksi resin merk *SIKADUR 752* yang dicampur pasir. Perbandingan epoksi dengan pasir yaitu 1 : 3, penutupan nat maksimum sedalam 0,5 cm agar kondisi batu tidak rigid. Adapun volume penutupan nat batuan pada bulan Mei sebesar 990 m



dengan bobot 14,58 %.

- j) Pembersihan seluruh bangunan hasil pemugaran

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membersihkan seluruh bangunan dari sisa - sisa kegiatan rehabilitasi. Adapun kegiatan pembersihan batu bertujuan untuk membersihkan batu dari pertumbuhan mikroorganisme (*algae, moss, lichenes*) dan pertumbuhan herba yang ada pada permukaan batuan, selain pertumbuhan mikroorganisme juga membersihkan dari kotoran debu dan tanah yang terakumulasi menempel pada batuan dan pada nat - nat batuan. Selain membersihkan mikroorganisme juga membersihkan sisa - sisa pengerjaan rehabilitasi, yaitu berupa kotoran perca - perca batu hasil perkuatan struktur. Sasaran pembersihan yaitu seluruh bangunan candi mulai dari atap puncak (atap III) sampai dengan kaki I (paling dasar) dengan volume 37 m² dengan bobot 0,52 %.

- k) Pengolesan *Water Reppellent*

Pengolesan *water reppellent* dimaksudkan untuk mencegah pertumbuhan mikroorganisme pada permukaan batuan yang direhabilitasi, dimana pada tempat tersebut pertumbuhan mikroorganisme cukup tinggi. Tujuan pengolesan *water reppellent* adalah untuk melapisi batuan agar batuan bersifat hidrofobik/menolak air, sifat bahan yang menolak air tersebut menyebabkan batuan tidak mudah menyerap air sehingga kelembaban batuan dapat menurun, kondisi batuan yang kering dapat mencegah pertumbuhan mikroorganisme sehingga memperlambat proses pelapukan. Sasaran kegiatan pengolesan *water reppellent* pada bulan Mei adalah pada bagian atap I, II, dan atap III, dengan



volume 49 m² dengan bobot 2 %.

Juni 2014

Kegiatan yang dilakukan pada bulan Juni ini adalah:

a) Pembongkaran ratna atap

Kegiatan pembongkaran dimaksudkan untuk memperbaiki kerusakan dan pemulihan bangunan Candi Apit Utara. Adapun pembongkaran dilakukan untuk membongkar bagian atap/ratna atap Candi Apit Utara yang masih insitu. Pada bulan Juni ini volume tercapai 1,7 m³ dengan bobot 0,86 % dari total bobot keseluruhan rehabilitasi Candi Apit Utara.

b) Pembersihan seluruh bangunan hasil pemugaran

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membersihkan seluruh bangunan dari sisa - sisa kegiatan rehabilitasi. Adapun kegiatan pembersihan batu bertujuan untuk membersihkan batu dari pertumbuhan mikroorganisme (algae, moss, lichenes) dan pertumbuhan herba yang ada pada permukaan batuan, selain pertumbuhan mikroorganisme juga membersihkan dari kotoran debu dan tanah yang terakumulasi menempel pada batuan dan pada nat - nat batuan. Selain membersihkan mikroorganisme juga membersihkan sisa - sisa pengerjaan rehabilitasi, yaitu berupa kotoran perca - perca batu hasil perkuatan struktur. Kegiatan pembersihan seluruh bangunan dilakukan dengan mekanis kering dengan menggunakan alat sikat ijuk, sapu lidi, dan kuas. Pembersihan dengan cara khemis dengan menggunakan AC 322 juga dilakukan untuk membersihkan mikroorganisme jenis *lichens*, setelah pengolesan AC 322 biasanya *lichens* akan mati dan berwarna coklat dan berbintik -



bintik pada batu, sehingga harus dibersihkan dengan cara mekanis basah dengan menggunakan air sambil disikat dengan sikat ijuk. Pembersihan mekanis basah dengan menggunakan alat *Steam Cleaner*. Pembersihan dengan *Steam Cleaner* dilakukan secara berulang-ulang, sampai batu candi benar-benar bersih, sasaran pembersihan yaitu seluruh bangunan candi mulai dari atap puncak (Atap III) sampai dengan kaki I (paling dasar) dengan volume 429 m² dengan bobot 6 %.

c) Pengolesan *water repellent*

Pengolesan *water repellent* dimaksudkan untuk mencegah pertumbuhan mikroorganisme pada permukaan batuan yang direhabilitasi, dimana pada tempat tersebut pertumbuhan mikroorganisme cukup tinggi. Tujuan pengolesan *water repellent* adalah untuk melapisi batuan agar batuan bersifat *hidrofobik*/menolak air, sifat bahan yang menolak air tersebut menyebabkan batuan tidak mudah menyerap air sehingga kelembaban batuan dapat menurun, kondisi batuan yang kering dapat mencegah pertumbuhan mikroorganisme sehingga memperlambat proses pelapukan. Sasaran kegiatan pengolesan *water repellent* pada bulan Juni adalah pada bagian atap I, II, dan atap III, dengan volume 239 m² dengan bobot 9,63 %.

d) Pembuatan tanda batu baru

Tujuan penandaan batu baru adalah agar dapat dibedakan antara batu lama dan batu baru, supaya di kemudian hari tidak membingungkan dan dapat dipertanggungjawabkan secara arkeologi. Adapun bahan yang digunakan untuk menandai adalah cetakan *epoxy resin sika 752* berdiameter 1 cm. Penandaan permukaan batu baru



tersebut, dibor dengan diameter 1 cm dengan kedalaman 2,5 cm kemudian cetakan batu baru dimasukkan ke dalamnya. Sasaran kegiatan dalam pembuatan tanda batu baru adalah 2,5 m³ dengan bobot 0,5 %.

e) Pemahatan halus

Pemahatan halus adalah pemahatan perataan permukaan dan pembuatan bentuk batu-batu pengganti (batu baru) untuk diselaraskan dan disepadankan dengan batu-batu lainnya. Pemahatan halus dilaksanakan secara berhati-hati, cermat dan dilaksanakan oleh tenaga yang betul-betul ahli dalam pemahatan. Adapun sasaran pemahatan halus dalam bulan ini adalah batu-batu pengganti bagian tangga masuk, bibir tangga. Sasaran kegiatan pemahatan halus untuk bulan Juni sebesar 8,1 m² dengan bobot 1,56 %.

f) Pembongkaran perancah

Setelah pekerjaan rehabilitasi (pemugaran dan konservasi) Candi Apit Utara selesai dilaksanakan, pekerjaan selanjutnya yaitu pembongkaran perancah. Pembongkaran perancah tersebut meliputi pembongkaran *scaffolding* yang terbuat dari pipa besi diameter 1,5 inci dengan kelengkapannya *main frame* 170, *cros brace* 220, *join pin/sock*, *jack base* 60, *clam*, cat walk, balok - balok kayu dan papan kayu yang digunakan sebagai perkuatan. Sasaran kegiatan pembongkaran perancah di Candi Apit Utara bulan Juni sebesar 252 unit dengan bobot 1,87 %.

g) Pembersihan lingkungan

Kegiatan pembersihan lingkungan merupakan kegiatan yang paling akhir dilakukan, setelah rehabilitasi Candi Apit Utara selesai dilaksanakan, maka dilakukan pembersihan lingkungan, kegiatannya



meliputi pengumpulan alat - alat pemugaran dan pembersihan serta penataan lingkungan. Selain itu juga pembenahan saluran drainase. Sasaran volume pembersihan lingkungan mencapai 32 m³ dengan bobot 0,50 %.

h) Dokumentasi dan pelaporan

- Dokumentasi

• Penggambaran

Kegiatan penggambaran dimaksudkan untuk memperoleh data piktorial dari bangunan yang akan dikonsolidasi. Kegiatan penggambaran yang dilakukan adalah mem-ploting area injeksi dari gambar perencanaan (*DED* Candi Siwa) dengan kegiatan yang dilaksanakan di lapangan. Alat-alat yang digunakan berupa pensil, karet penghapus, kertas milimeter blok, penggaris, meteran, rapido, komputer dan lain-lain.

• Foto dan video

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh data piktorial dan visual dari bangunan yang akan dikonsolidasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang tahap-tahap kegiatan konsolidasi rehabilitasi Candi Apit Utara yang akan dijadikan sebagai monumen gempa di Kompleks Candi Prambanan yaitu dokumen dalam bentuk foto dan video. Sasaran kegiatan dokumentasi meliputi pengambilan dan pendokumentasian data baik foto maupun video yang terkait dengan semua kegiatan di lapangan, yaitu proses kegiatan dan hasil yang dicapai. Alat yang digunakan berupa kamera digital SLR.

- Pelaporan



Kegiatan pelaporan dimaksudkan untuk menjelaskan tahap-tahap kegiatan pemugaran secara verbal/tertulis dan menjelaskan kegiatan konsolidasi yang tidak dapat dijelaskan dengan data piktorial. Kegiatan pelaporan ditujukan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan konsolidasi baik persiapan, pelaksanaannya, sampai *finishing*. Kegiatan dokumentasi dan pelaporan pada bulan Juni ini mencapai 0,72 % dari total pekerjaan rehabilitasi Candi Apit Utara.

m. Pemugaran Benteng Pasareyan Ledoksari Sisi Timur, Situs Tamansari.

- Tujuan : Melindungi dan menyelamatkan bangunan Benteng Pesareyan Ledoksari, juga untuk keamanan pengunjung, penduduk sekitar dan bangunan itu sendiri terhindar dari kerusakan, agar tetap bertahan lebih lama berdasarkan prinsip-prinsip BCB. Dengan demikian pengunjung Situs Tamansari merasa aman dan nyaman sehingga memberi dampak positif bagi masyarakat sekitarnya.
- Sasaran : Dinding Benteng Pesareyan Ledoksari Kompleks Tamansari yang runtuh sebagian. Dilaksanakan selama 60 hari (dimulai tanggal 3 Maret 2014).
- Hasil : Secara rinci uraian kegiatan Pemugaran yang dilakukan untuk **Bulan Maret 2014** sebagai berikut:

a) Persiapan.

- Perancah.

Pemasangan perancah digunakan sebagai sarana penunjang kegiatan pemugaran Benteng Ledoksari yang ketinggian mencapai 3,25 m. Perancah menggunakan batang bambu dan papan kayu yang dijalin/dikaitkan dengan bendrat dan paku usuk sehingga kuat dan aman menopang



para pekerja. Volume pekerjaan pemasangan perancah ini mencapai 30 m² dengan bobot pekerjaan 0,65 %.

- Pengadaan air

Dalam Kegiatan pemugaran diperlukan air selain sebagai sarana pencampur bahan pemugaran, digunakan juga untuk membersihkan lingkungan setelah selesai bekerja, sehingga saat ditinggal lingkungan bersih tidak mengganggu penduduk sekitarnya.

b) Rehabilitasi dan konsolidasi.

- Pengupasan plesteran.

Kondisi plesteran dinding benteng yang sudah rusak karena rapuh maka dilakukan pengupasan plesteran, menggunakan alat tatah dan palu. Volume pekerjaan pengupasan plesteran ini mencapai 73 m² dengan bobot capaian 0,27 %, kegiatan ini telah tercapai.

- Pembongkaran dinding.

Kondisi dinding benteng yang sudah miring, rusak, dan membahayakan, segera dilakukan pembongkaran dinding. Pembongkaran ini menggunakan alat tatah, palu, dan linggis. Kegiatan pembongkaran dinding benteng ini telah dapat selesai dilaksanakan pada bulan Maret ini, volumenya mencapai 49,5 m³ dengan bobot 3,33 %.

- Pemasangan bouwplank.

Pemasangan bouwplank dilakukan untuk memudahkan/sebagai mall dalam pemasangan kembali struktur dinding yang baru, sehingga sesuai seperti bentuk aslinya. Pembuatan bouwplank menggunakan usuk dan papan kayu sedangkan alat yang digunakan seperti palu, paku, selang waterpass, benang, dan lain-lain yang menunjang kegiatan tersebut. Pekerjaan ini telah dilaksanakan



sesuai rencana. Volume yang dicapai 27 m dengan bobot pekerjaan 9,39 %.

- Pasang bata dinding.

Setelah pemasangan bowplank dilanjutkan dengan pekerjaan pemasangan struktur pasangan bata, dengan campuran spesi 1 pc : 3 semen merah : 3 kapur : 10 pasir. Volume pekerjaan pasangan bata dinding ini mencapai 10,88 m³ dengan bobot pekerjaan 7,65 %. Pekerjaan ini telah melebihi target yang direncanakan pada bulan Maret ini.

- Pembongkaran bangunan.

Jarak Benteng Pesareyan Ledoksari dengan rumah penduduk sangat berhimpitan sehingga perlu *Buffer space*, maka dari itu ada sebagian rumah penduduk di sekitar itu perlu dibongkar, pada bulan ini volume pekerjaan mencapai 11,05 m² dengan bobot pekerjaan 3,5 %, kegiatan ini melebihi target dari rencana kerja bulan Maret.

- Pembuangan bongkaran.

Lingkungan yang terbatas dan padatnya rumah penduduk di sekitar benteng maka, bongkaran dari bangunan Benteng Ledoksari ini perlu segera dibuang, sehingga setelah dikumpulkan menggunakan karung lalu diangkat/dilangsir menuju kendaraan yang akan mengangkut buangan bongkaran, dengan kendaraan bongkaran dibuang ke tempat penampungan pembuangan material bekas bangunan. Kegiatan ini telah mencapai 18,3 m³ dengan bobot 2 %.

c) Pelaporan, dan pendokumentasian.

Kegiatan pelaporan dilakukan untuk mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan secara tertulis yaitu pembuatan pelaporan disertai dengan hasil pendokumentasian foto setiap bulan, selain itu untuk memantau



perkembangan kegiatan.

d) Pengawasan Arkeologis.

Sisa Benteng Pesareyan Ledoksari yang memanjang dari arah Timur ke Barat sepanjang ± 18 m, terputus di ujung paling Barat (tidak diketahui kelanjutannya). Ujung Timur juga terputus dengan benteng di belakang bangunan Pesareyan Ledoksari, tetapi terdapat sisa ujung Benteng Timur yang bertautan dengan benteng belakang bangunan Pesareyan Ledoksari (Seperti pada bangunan - bangunan benteng di lingkungan Situs Tamansari). Ketinggian bangunan Benteng Pasareyan Ledoksari disesuaikan dengan benteng di belakang bangunan Pesareyan Ledoksari. Ketebalan dinding benteng mencapai 80 cm, dan rata-rata ketebalan plesteran dinding 4-7 cm, karena pada saat itu sering dilakukan penebalan plesteran. Jika dipasang plesteran setebal itu secara langsung tidak bisa, maka untuk mengantisipasi hal tersebut diberi pasangan bata berdiri, sehingga ketebalan dinding dapat tercapai. Ketebalan dinding menggunakan pasangan batu bata berspesi utuh, tidak batu isian (campuran batu bata pecah dan tanah).

Hasil yang dicapai dalam kegiatan Rehabilitasi Benteng Pasareyan Ledoksari, Kompleks Tamansari sampai dengan akhir bulan Maret 2014 adalah 28,72 %.

April 2014

Uraian kegiatan secara rinci pada bulan April 2014 adalah sebagai berikut:

a) Pasang bata dinding

Untuk memulihkan bentuk struktur benteng yang rusak, maka dilakukan kegiatan pemasangan bata dengan campuran spesi 1 pc : 3 semen merah : 3 kapur : 10 pasir. Volume pekerjaan pasangan bata dinding



pada bulan ini mencapai 36,35 m³ dengan bobot pekerjaan 26 % dari volume pekerjaan yang dikerjakan 25,56 %, sehingga mengalami keterlambatan 0,44 % dari target yang direncanakan.

b) Pasangan bata profil

Ketinggian benteng Pasareyan Ledoksari tinggi keseluruhannya adalah 265. Tinggi pasangan bata profil dengan ketebalan permukaan atas 75 cm. Volume pasangan bata profil yang dikerjakan pada bulan April mencapai 25 m³ dengan bobot pekerjaan 17,59 % dan rencana target volume pekerjaan yang dikerjakan 15,59 %, sehingga mengalami keterlambatan 2,59 % dari target yang direncanakan.

c) Pemlesteran

Setelah struktur pasangan bata selesai tahap selanjutnya adalah kegiatan plesteran pada dinding benteng. Volume plesteran pasangan bata dinding benteng mencapai 164 m² dengan bobot pekerjaan 4,26%. Pada bulan ini kegiatan plester dinding telah selesai dikerjakan semua, sehingga rencana bulan depan adalah kegiatan plesteran profil dan acian dinding benteng.

d) Pembongkaran bangunan

Kondisi sekarang ada dua rumah penduduk yang berhimpitan dengan dinding Benteng Pasareyan, sehingga dalam pelestariannya perlu dilakukan pembongkaran rumah tersebut. Pembongkaran rumah baru selesai pada bulan April. Volume pembongkaran adalah 18,4 m² dengan bobot pekerjaan adalah 5,83 %.

e) Pengawasan Arkeologi

Dinding Beteng Pasareyan Ledoksari ini pada bagian atasnya telah runtuh dan hanya menyisakan ketinggian sisa dinding benteng setinggi \pm 1.80 m. Untuk itu pemasangan batu bata berspesi dinding



Benteng Pasareyan Ledoksari ini menyesuaikan dengan ketinggian dinding benteng Pasareyan Ledoksari yang berada tepat di belakang bangunan Pasareyan Ledoksari yang ketinggiannya mencapai 2.85 meter. Setelah itu dilakukan pemlesteran pada keseluruhan permukaan dinding benteng. Ketebalan plesteran dinding benteng menyesuaikan dengan sisa plesteran lama, penambahan plesteran baru setebal $\pm 4-5$ cm. Selain itu juga melakukan pekerjaan profil dinding pada bagian atas benteng. Bentuk profil di atas dinding benteng ini dianalogikan seperti dinding - dinding benteng di sekitarnya.

Mei 2014

Uraian kegiatan secara rinci pada bulan Mei 2014 adalah sebagai berikut:

a) Rehabilitasi dan Konsolidasi

- Pengacian

Kegiatan pengacian ini dilakukan setelah pasangan plesteran selesai dikerjakan. Pengacian berfungsi sebagai penutup atau memperhalus dinding, ornament, juga menambah keindahan dinding. Kegiatan pengacian dilakukan pada dinding Benteng Pasareyan Ledoksari dengan menggunakan campuran 1PC + 2 kapur + 3 semen merah. Kegiatan pengacian yang dilakukan pada bulan Mei ini, volumenya mencapai 164 m^2 dengan bobot penyelesaian 2,2 %.

- Pengacian profil

Setelah dinding benteng selesai selanjutnya dilakukan pengacian pada dinding profil dengan menggunakan bahan dan campuran yang sama dengan di atas. Volume kegiatan yang dilaksanakan adalah 25 m^3 dengan bobot penyelesaian adalah 17,59 %.

- Pembongkaran perancah



Pembongkaran perancah dilaksanakan setelah kegiatan - kegiatan selesai semua, yaitu setelah *treatment* selesai dengan volume 30 m² dengan bobot capaian 0,52 %.

b) Pembenahan lingkungan

Kegiatan penataan lingkungan yang dilakukan adalah membongkar bangunan rumah bapak St. Lukman Herunowo (alm. Fx. Moeksiyo) seluas 13 m² dan Nyonya Suwarti (alm. Atmosuterjo) seluas 5,20 m² dengan tujuan memberi *Buffer space* antara Benteng Pasareyan Ledoksari dengan pemukiman, sehingga BCB pelestariannya terjaga. Kegiatan yang dilakukan pada bulan Mei adalah:

- *Buffer space*

Pembuatan *buffer space* dengan memasang batu andesit dengan volume kegiatan 21,5 m² dengan bobot capaian 3,68 %.

- Pembuangan bongkaran

Lingkungan yang terbatas dan padatnya rumah penduduk di sekitar benteng maka, bongkaran dari bangunan Benteng Ledoksari maupun bongkaran rumah segara dibuang ke luar areal Situs Tamansari dengan cara dikumpulkan menggunakan karung lalu diangkat/dilangsir menuju kendaraan yang akan mengangkut/ membuang keluar situs. Pembuangan bongkaran yang dilakukan adalah 10 m³ dengan bobot capaian keseluruhannya adalah 5,41 %.

c) Konservasi.

- Pembersihan mekanis

Tahap awal dari proses pembersihan adalah pembersihan secara mekanis. Pembersihan mekanis dilakukan dengan tujuan untuk membersihkan debu, kotoran, mikroorganisme yang menempel pada dinding. Alat bantu yang digunakan yaitu



ember, sikat ijuk, sikat serabut senar, selang air. Kegiatan pembersihan mekanis dilakukan pada dinding benteng lama dan dinding benteng hasil pemugaran volume kegiatan pembersihan mekanis 195 m² dengan bobot 1,73 %.

- Pengawetan/*Treatment*

Pekerjaan paling akhir dari konservasi adalah *treatment* (pengawetan) yang bertujuan untuk menghambat pertumbuhan kembali mikroorganisme dalam jangka waktu tertentu. Sebelum *treatment* / pengawetan dilakukan maka dinding harus dalam keadaan kering, sehingga hasil yang dicapai bisa lebih maksimal. Alat yang diperlukan adalah handsprayer, ember, gelas ukur, masker dan sarung tangan. *Treatment* yang dilakukan yaitu dengan menyemprotkan bahan kimia *hyvar xl* dan *hyamine* dengan kadar 1 % (1 liter *hyvar* dilarutkan dalam 20 liter air dan 1 liter *hyamine* dilarutkan dalam 40 liter air). Kegiatan pengawetan/*treatment* tersebut dengan volume 121,25 m² dengan bobot pekerjaan 6,27 %.

- Pelaporan

Kegiatan pelaporan dilakukan untuk mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan secara tertulis yaitu pembuatan pelaporan disertai dengan hasil pendokumentasian foto setiap bulan, selain itu untuk memantau perkembangan kegiatan.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan Rehabilitasi Benteng Pasareyan Ledoksari, Kompleks Tamansari sampai dengan bulan Mei 2014 adalah 100 %.

n. Konsolidasi GPIB Margomulyo Yogyakarta.

Tujuan : Agar bangunan kolonial GPIB Margo Mulyo yang ada di Kawasan Malioboro secara struktur kuatannya akan tetap terjaga, sehingga dapat



- dikembangkan sebagai tempat wisata budaya dan ilmu pengetahuan.
- Sasaran : Atap kerangka bangunan Gereja GPIB Margomulyo. Tanggal 7 April 2014 s/d 6 September 2014.
- Hasil : **April 2014**
Adapun kegiatan yang dilakukan pada bulan April 2014 adalah:
- Pembuatan barak kerja**
Pembuatan barak kerja dilakukan untuk tempat transit pekerja dan penyimpanan bahan material konsolidasi sementara dari gudang. Volume barak kerja 18 m² dengan bobot pekerjaan 0,77 %.
 - Bongkar Polycarbonat**
Kondisi gereja yang padat, maka diperlukan pembongkaran polycarbonat yang ada di sisi Timur (tampak depan gereja). Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan memasukkan barang-barang konsolidasi GPIB, terutama kayu jati untuk elemen kerangka atap bangunan. Volume pembongkaran polycarbonat 10 m² dengan bobot pekerjaan 0,01 %.
 - Pemasangan perancah**
Pemasangan perancah digunakan sebagai sarana penunjang konsolidasi GPIB Margomulyo dengan ketinggian mencapai 4 m. Perancah menggunakan scaffolding batang bambu dan papan kayu yang dijalin/dikaitkan dengan bendrat dan paku usuk sehingga kuat dan aman menopang para pekerja. Selain itu guna memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan dalam ruangan atap dibuatkan juga landasan kerja. Volume pekerjaan pemasangan perancah ini mencapai 3200 m² dengan bobot pekerjaan 1,75 %.
 - Pembersihan mekanis**
Pembersihan mekanis adalah pembersihan yang dilakukan dengan menggunakan



peralatan sederhana dan tanpa menggunakan bahan - bahan kimia. Pembersihan mekanis tersebut dilakukan pada papan plafon yang terdapat pada atap bangunan. Pembersihan mekanis yang dilakukan dengan 2 cara yaitu pembersihan mekanis kering dengan tanpa menggunakan media air. Kegiatan pembersihan mekanis dengan volume 3450 m², bobot pekerjaan 0,188 %.

e) Pengawasan Arkeologis

Pengawasan arkeologis pada bulan April 2014 yaitu Registrasi. Sistem registrasi adalah suatu cara penentuan/penamaan bagian struktur atap kayu dan pemberian tanda pada setiap *item* yang dibongkar. Penamaan setiap bagian bangunan harus dilakukan dengan jelas dan mudah dimengerti. Pemberian tanda dan kode tersebut dilakukan baik pada gambar maupun pada *item* struktur elemen kayu yang akan dibongkar. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kesalahan penempatan kembali *item* elemen bagian dari struktur atap, sehingga memudahkan dalam pemasangan kembali sesuai aslinya. Registrasi menggunakan cat warna putih dan mudah untuk dibersihkan tidak membekas pada kayu dengan kode huruf dan angka.

Mei 2014

Adapun kegiatan yang dilakukan pada bulan Mei 2014 adalah:

a) Pembongkaran

- Pembongkaran rangka kuda-kuda

Kegiatan Pembongkaran stuktur rangka kuda-kuda di nomor 4 dilakukan secara parsial yaitu di bagian komponen kaki kuda - kuda/ split, karena pada bagian ini di ujung atas mengalami pengeroposan sehingga bagian purus



sambungan jadi patah. Pengerjaan ini dengan volume 0,5 m³ dengan bobot 0,07 %.

- Pembongkaran gording

Pembongkaran gording dilakukan di sisi Utara bagian gording kayu yang bernomor G.U.1.2, 3, 4 dan Nomor G.U.2.4. Pembongkaran dilakukan untuk mengganti bagian tersebut karena mengalami kerusakan pada bagian sambungan dan sebagian terkena dampak kebakaran dari gedung sebelah Utaranya (Mirota Batik) pada tahun 2008. Pembongkaran gording dengan volume 0,225 m³ dengan bobot 0,03 %.

- Pembongkaran dag

Papan dag pada lantai 2 bangunan GPIB Margo Mulyo tepatnya pada ruangan Barat sisi Utara dilakukan pembongkaran. Pembongkaran dilakukan setelah papan dag lama rusak karena disebabkan oleh kapilerisasi air dari tembok. Pembongkaran papan dag dengan volume 0,22 m³ dengan bobot 0,02 %.

- Repairing sambungan dan penggantian

Komponen balok di bawah lantai dag di bagian ruangan Barat sisi Utara mengalami kerusakan 2 balok dan ditambah 1 balok untuk menempatkan sambungan antara papan di Barat dan Timur dengan pengerjaan volume 0,145 dengan bobot 0,055 %.

b) Konservasi

- Injeksi retakan balok kayu

Pada bagian komponen kayu lama pada struktur kuda - kuda dan gording mengalami keretakan kecil. Kemudian dilakukan pengisian dan perekatan dengan menggunakan injektor yang telah diisi dengan Resin dan Hardener dengan



campuran 2 : 1. Proses pengerjaannya adalah, sebelum dilakukan pengisian di bagian yang retak diberi papan triplek dan ditutup di sisi kanan kiri dengan lempung dan di atasnya yang telah diberi lubang untuk memasukkan pengisian. Kegiatan injeksi dengan volume 12 dm³ dengan bobot 1,49 %.

- Pengisian *Epoxy resin*

Komponen kayu pada struktur kuda - kuda dan gording yang mengalami keretakan di atas 0,3 mm dilakukan pengisian dengan menggunakan bahan campuran katalis dan resin putih dengan perbandingan campuran 1 : 2. Pengisian epoxy resin dengan volume 7 dm³ bobot 1,01 %.

- Pengawetan kayu anti rayap

Untuk kayu pengganti dan kayu lama setelah dibersihkan secara mekanis dilakukan pengolesan bahan anti rayap yaitu dengan Profos dan minyak tanah dengan Perbandingan 1 : 40, yaitu 1 liter Profos dicampur dengan 40 liter minyak tanah. Selanjutnya dioleskan dengan kuas merata di semua permukaan kayu. Pekerjaan dengan volume 337 m² dengan bobot 1,39 %. Untuk kayu pengganti/baru setelah selesai diketam sesuai dimensi ukuran dengan komponen kayu lama setelahnya baru dikuas dengan bahan anti rayap yang sama.

- Pengolesan *Water Proofing*

Kerusakan papan dag dan balok di bawahnya sebagai tumpuan disebabkan oleh kapilarisasi air dari tembok dan lapisan karpet berbahan plastik pada bagian atasnya sehingga mempercepat pengeroposan struktur lantai papan kayu. Pengolesan *Water Proofing* agar kayu pengganti menjadi kedap air dengan



bahan *flintkote*. Pengolesan *water proofing* dengan volume 3,75 m² bobot 0,17 %.

c) Pemasangan Kembali

- Pengecatan seng

Sebelum dilakukan pemasangan seng terlebih dulu dilakukan pengecatan pada permukaan seng pengganti. Warna cat sesuai dengan warna cat lama yaitu merah. Bahan pengecatan adalah dengan *zinchromat* warna merah yang dicampur minyak cat. Pengecatan seng baru dengan volume 175 m² dengan bobot 1,82 %.

- Pemasangan rangka kuda-kuda

Pemasangan dilakukan setelah pembongkaran dan menurunkan komponen kaki kuda - kuda lama. Kuda-kuda kayu lama kemudian diukur sisa purus/sambungan untuk membuat purus pada kayu pengganti, kemudian setelah ukuran antara kayu lama dan baru telah sesuai, selanjutnya dilakukan pemasangan struktur kuda-kuda baru. Pengerjaan pemasangan struktur kuda - kuda dengan volume 0,5 m³ dengan bobot 4,43 %.

- Pemasangan gording

Setelah dilakukan pembongkaran dan menurunkan gording yang rusak. Gording lama akan diukur pada bagian sambungan untuk membuat sambungan baru pada gording pengganti. Setelah selesai kemudian dinaikkan dan dipasang kembali. Pemasangan gording pada bulan Mei 2014 dengan volume 0,225 m³, bobot 1,77 %.

- Pemasangan papan lantai dag

Pemasangan papan dag dilakukan setelah papan baru dilapisi bahan *water proofing*. Diantara papan diberi sambungan sepertiga dari tebal papan



kayu sehingga permukaan bisa rata dan rapat kemudian dipaku. Penggantian papan lantai dag dengan volume 0,22 bobot 1,945 %.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan Konsolidasi GPIB Margomulyo Yogyakarta sampai dengan akhir bulan Mei 2014 adalah 14,15 %.

Juni 2014

Adapun kegiatan yang dilakukan pada bulan Juni 2014 adalah:

a) Pembongkaran

- Pembongkaran seng lama

Pembongkaran seng dilakukan karena kondisi seng telah banyak yang bocor dan berkarat. Tahap pembongkaran seng dilakukan secara bertahap. Pada bulan Juni pembongkaran seng lama dimulai dari sebelah Timur sisi Selatan bangunan kemudian sisi Barat dan sebagian sisi Utara dengan volume 311 m², bobot 0,482 %.

- Pembongkaran blandar tembok sisi Utara

Pembongkaran blandar yang lama dilakukan untuk mengganti blandar lama yang hangus. Kayu bahan pada blandar lama adalah kayu Kalimantan, untuk pemasangan baru menggunakan kayu jati. Ukuran kayu blandar yang dipasang pada bagian atap Utara bangunan adalah 15 cm x 15 cm, 4 m. Kegiatan pembongkaran blandar tembok sisi Utara tersebut dengan volume 0,7 m³, bobot 0,96 %.

- Pembongkaran gording

Pembongkaran gording dilakukan di sisi Utara bagian gording kayu yang bernomor U.3,5,6. Pembongkaran dilakukan untuk mengganti bagian tersebut karena mengalami kerusakan pada bagian sambungan dan sebagian



terkena dampak kebakaran dari gedung sebelah Utaranya (Mirota Batik) pada tahun 2008. Langkah pengerjaannya yaitu seng dicopot terlebih dahulu kemudian dilakukan pembongkaran gording. Ukuran panjang kayu yang digunakan 4,85 m, 4,95 m, dan 4,98 m. Pembongkaran gording dengan volume 0,22 m³ dengan bobot 0,029 %.

b) Konservasi

- Injeksi retakan balok kayu

Pelaksanaan injeksi pada bulan Juni dengan sasaran pengerjaan pada bagian kuda-kuda no 5, bagian Utara-Selatan. Dari hasil pengamatan konservator, retakan pada kayu memiliki kedalaman yang cukup dalam, kurang lebih 15 cm. Dengan bahan isian yang ada, sikadur. Kegiatan injeksi untuk Bulan Juni dengan volume 10 dm³ dengan bobot 1,25 %.

- Pengisian *Epoxy resin*

Komponen kayu pada struktur kuda - kuda dan gording yang mengalami keretakan di atas 0,3 mm dilakukan pengisian dengan menggunakan bahan campuran katalis dan resin putih dengan perbandingan campuran 1 : 2. Pengisian epoxy resin dengan volume 12 dm³ bobot 1,747 %.

- Pengolesan *Water Proofing*

Kerusakan papan dag dan balok di bawahnya sebagai tumpuan disebabkan oleh kapilerisasi air dari tembok dan lapisan karpet berbahan plastik pada bagian atasnya sehingga mempercepat pengerosan struktur lantai papan kayu. Pengolesan *water proofing* agar kayu pengganti menjadi kedap air dengan bahan flintkote. Pengolesan *water proofing* pada bulan Juni 2014 dengan



volume 4 m², bobot 0,181%.

c) Pemasangan kembali

- Pengamplasan seng lama

Setelah seng lama diturunkan kemudian dipilih kembali seng yang masih baik. Sebelum seng tersebut dicat menggunakan meni dan *zink chromate* maka seng tersebut diampelas terlebih dahulu. Pengamplasan seng lama tersebut bertujuan untuk menghilangkan sebagian karat. Kegiatan pengamplasan seng lama pada bulan Juni dengan volume 115 m², dengan bobot 0,126 %.

- Pengecatan *zink chromate* warna merah

Seng yang baru diawetkan terlebih dahulu dengan proses pengecatan menggunakan meni besi dan *zink chromate* warna merah, salah satu tujuannya adalah agar seng tidak mudah terkorosi oleh faktor cuaca. Pengecatan *zink chromate* warna merah tersebut dengan volume 115 m², bobot 1,201 %.

- Pemasangan seng baru

Seng yang dipasang menggantikan seng lama tidak sama, disebabkan sudah tidak diproduksi oleh pabrik dan di pasaran sulit dicari. Seng yang baru dipilih berdasarkan kesamaan gelombang dengan seng lama. Kondisi ketebalan juga berbeda namun hal tersebut tidak mempengaruhi keawetan seng. Seng yang lama diganti per kuda-kuda untuk sisi Selatan. Setelah seng lama diturunkan kemudian dipasang kembali seng baru yang sudah dicat meni dan *zink chromate* warna merah, pengait seng dan kayu menggunakan paku payung. Pelaksanaan pergantian seng dilakukan per ruang tidak langsung keseluruhan. Hal ini untuk mengantisipasi hujan, agar



air hujan tidak merembes ke dalam bangunan. Volume kegiatan pemasangan seng baru pada bulan Juni adalah 311 m², bobot 6,234 %.

- Pemasangan blandar tembok sisi Utara
Kayu bahan pada blandar lama adalah kayu Kalimantan, untuk pemasangan baru menggunakan kayu jati. Ukuran kayu blandar yang dipasang pada bagian atap Utara bangunan adalah 15 cm x 15 cm, 4 m. Kegiatan pemasangan blandar tembok sisi Utara tersebut dengan volume 0,7 m³, bobot 0,96 %.
- Pemasangan gording U.3,5,6
Setelah dilakukan pembongkaran dan menurunkan gording yang rusak. Gording lama akan diukur pada bagian sambungan untuk membuat sambungan baru pada gording pengganti. Setelah selesai kemudian dinaikkan dan dipasang kembali. Pemasangan gording pada bulan Juni 2014 dengan volume 0,22 m³, bobot 1,945 %.

d) Pengawasan Arkeologis

Pada kegiatan rehabilitasi GPIB Margo Mulyo, bahan material yang diganti adalah kayu. Kayu merupakan bahan organik yang mengandung karbohidrat serta unsur lainnya, bersifat higroskopis, mampu menyerap air. Oleh karena itu kayu rentan terhadap pembusukan yang disebabkan oleh kelembaban dan ancaman serangga. Selain itu proses pembongkaran dan pemasangan kayu lama dengan kayu baru perlu diperhatikan agar proses tata pengerjaan dan bentuk yang dihasilkan memiliki nilai *orisinalitas*. Bahan material kuda-kuda, gording, blandar pada GPIB Margo Mulyo adalah kayu jati, berdasarkan pengamatan di lapangan, kayu jati merupakan bahan material saat awal pendirian berdasarkan



informasi dari pihak gereja, bahwa bagian kuda-kuda dan gording belum dilakukan rehabilitasi. Pada bagian blandar sebagian sudah mengalami pergantian dengan kayu Kalimantan, namun masih ada blandar dari bahan asli masih tersisa yaitu kayu jati. Pada kayu jati pengganti sebelum dipasang, telah diukur sesuai dengan kayu lama serta tidak ada penambahan ornamen sehingga bahan material pengganti memiliki nilai orisinalitas/keaslian bahan material. Dalam menaggulangi kerusakan, digunakan bahan kimia sebagai bahan pengawet ataupun bahan injeksi dan isian. Bahan yang digunakan harus sesuai dengan rekomendasi konservator berdasarkan survey yang telah dilakukan.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan Konsolidasi GPIB Margo Mulyo Yogyakarta sampai dengan akhir bulan Juni 2014 adalah 32,271 %.

Juli 2014

a) Pembongkaran

- Pembongkaran seng lama

Pembongkaran seng dilakukan karena kondisi seng telah banyak yang bocor dan berkarat. Tahap pembongkaran seng dilakukan secara bertahap. Pada bulan Juli kegiatan pembongkaran seng lama dilakukan pada seng lama sisi Utara bagian Timur. Volume 100 m², bobot 0,155 %.

- Pembongkaran wuwungan lama

Kegiatan pembongkaran wuwungan lama yang telah dilakukan dengan ukuran panjang 53 m, bobot 0,08 %.

- Pembongkaran Papan kayu jati di ruangan lantai 2 (dua) bagian Barat sisi tengah

Papan dag pada lantai 2 bangunan GPIB Margo Mulya tepatnya pada ruangan



Barat sisi tengah dilakukan pembongkaran. Pembongkaran dilakukan setelah papan dag lama rusak karena disebabkan oleh kapilerisasi air dari tembok. Pembongkaran papan dag dengan volume 1,31 m³, bobot 0,177 %.

- Pembongkaran gording

Pembongkaran dilakukan untuk mengganti bagian tersebut karena mengalami kerusakan pada bagian sambungan dan sebagian terkena dampak kebakaran dari gedung sebelah Utaranya (Mirota Batik) pada tahun 2008). Langkah pengerjaannya yaitu seng dicopot terlebih dahulu kemudian dilakukan pembongkaran gording. Ukuran panjang kayu yang digunakan 4,85 m, 4,95 m, dan 4,98 m. Pada bulan Juli kegiatan pembongkaran gording yang telah dikerjakan dengan volume 0,4 m³ dengan bobot 0,048 %.

b) Konservasi

- Injeksi retakan balok kayu di bagian rangka kuda-kuda dan gording.

Pelaksanaan injeksi pada bulan Juli dengan sasaran pengerjaan pada bagian kuda-kuda dan gording. Kegiatan injeksi bertujuan untuk mengisi bagian kayu yang retak. Alat yang digunakan injektor sedangkan bahan yang digunakan adalah sikadur 752, tanah lempung, dan talek. Teknik pelaksanaannya yaitu dengan mencampurkan komponen sesuai dengan volume yang dibutuhkan pada bagian yang akan diinjeksi atau retakan kayu. Kegiatan injeksi untuk bulan Juli dengan volume 18 dm³ dengan bobot 2,25 %.

- Pengisian *Epoxy resin* di bagian rangka kuda-kuda dan gording.

Komponen kayu pada struktur kuda - kuda dan gording yang mengalami



keretakan di atas 0,3 mm dilakukan pengisian. Pengisian atau penambalan untuk mengisi pada rongga kayu dengan tujuan supaya benda tersebut lebih padat dan mengantisipasi perkembangan rayap yang masuk pada rongga kayu. Bahan yang digunakan yucalak (resin + cobalt + hardener). Kegiatan pengisian *epoxy resin* pada bulan Juli dengan volume 21 dm³, bobot 3,058 %.

- Pengawetan anti rayap konstruksi atap dan papan dak.

Kegiatan pengawetan bertujuan untuk mengawetkan kayu sebagai proteksi serangan *insect* / serangga. Pelaksanaannya dengan menyemprot dan mengoles bagian kayu yang akan dilindungi. Bahan yang dipakai pro-fos EC 400 dicampur dengan bahan pelarut minyak tanah, perbandingannya 30 mililiter dengan 1 liter minyak tanah. Kegiatan pengawetan dengan volume 800 m², bobot 7,38 %.

- Pengolesan *Water Proofing*.

Kerusakan papan dag dan balok di bawahnya sebagai tumpuan disebabkan oleh kapilerisasi air dari tembok dan lapisan karpet berbahan plastik pada bagian atasnya sehingga mempercepat pengeroposan struktur lantai papan kayu. Pengolesan *Water Proofing* agar kayu pengganti menjadi kedap air dengan bahan *sealtcote*. Pengolesan *water proofing* pada bulan Juli 2014 dengan volume 11 m², bobot 0,498 %.

c) Pemasangan kembali

- Pengamplasan seng lama bagian atas.

Setelah seng lama diturunkan kemudian dipilih kembali seng yang masih baik. Sebelum seng tersebut dicat menggunakan meni dan *zink chromate*



maka seng tersebut diampelas terlebih dahulu. Pengamplasan seng lama tersebut bertujuan untuk menghilangkan sebagian karat. Kegiatan pengamplasan seng lama pada bulan Juli dengan volume 115 m², dengan bobot 0,126 %.

- Pengecatan *zink chromate* warna merah seng lama bagian atas.

Seng lama yang masih baik maka sebelum dipasang kembali diawetkan terlebih dahulu dengan proses pengecatan menggunakan *zink chromate* warna merah, salah satu tujuannya adalah agar seng tidak mudah terkorosi oleh faktor cuaca. Pengecatan *zink chromate* warna merah tersebut dengan volume 185 m², bobot 1,933 %.

- Pengecatan seng dengan meni besi seng lama bagian atas.

Seng lama yang masih baik dan akan dipasang kembali maka perlu dilakukan pengecatan dengan menggunakan meni besi. Pada bulan Juli kegiatan pengecatan seng lama dengan volume 185 m² dengan bobot 0,951 %.

- Pemasangan seng lama.

Seng lama yang telah diganti dipilih kembali pada seng yang masih baik. Setelah seng tersebut diampelas dan diberi cat meni dan *zink chromate*, kemudian dilakukan pemasangan kembali. Volume kegiatan pemasangan seng lama dengan ukuran 100 m², bobot 2,004 %.

- Pemasangan wuwungan.

Pemasangan wuwungan baru menggunakan bahan seng dengan ukuran lebar 40 cm tebal 3 mm. Kegiatan pemasangan wuwungan yang telah dilakukan dengan ukuran panjang 53 m, bobot 1,062 %.

- Penggantian/pemasangan papan kayu jati



di ruangan lantai 2 bagian Barat sisi tengah.

Pemasangan papan kayu jati di ruangan lantai dua dilakukan setelah papan baru dilapisi bahan *water proofing*. Di antara papan diberi sambungan sepertiga dari tebal papan kayu sehingga permukaan bisa rata dan rapat kemudian dipaku. Penggantian papan lantai dag dengan volume 1,31 m³, bobot 11,59 %.

- Pemasangan gording.

Setelah dilakukan pembongkaran dan menurunkan gording yang rusak. Gording lama akan diukur pada bagian sambungan untuk membuat sambungan baru pada gording pengganti. Setelah selesai kemudian dinaikkan dan dipasang kembali. Pemasangan gording pada bulan Juli 2014 dengan volume 0,4 m³, bobot 3,537 %.

d) Pengawasan Arkeologis

Pemasangan papan pada lantai ruangan sebelah Barat, bertujuan untuk mengembalikan keaslian bahan. Sebelumnya kayu yang digunakan adalah kayu Kalimantan bukan kayu jati. Kondisi papan lama mengalami kerusakan disebabkan oleh rayap dan lembab. Faktor yang mempengaruhi kelembaban adalah kondisi kayu yang ditutup atau dilapisi oleh karpet. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada pertengahan bulan Juli 2014. Dari kegiatan di atas, faktor kerusakan kebanyakan berasal dari faktor fisis/mekanis dan biologis. Kayu mempunyai sifat yang mudah menyerap air (*hydroskopis*), bilamana selama masa pembangunan hingga masa rehabilitasi belum pernah ada perbaikan maka bagian kayu selama itu terus menerus



menyimpan air dan dapat menyebabkan pelapukan secara perlahan-lahan. Retakan pada kayu bisa terjadi karena perbedaan suhu antara suhu siang-malam serta pemasangan awal dengan kondisi kayu yang masih basah.

Faktor biologis adalah adanya kebocoran atap sehingga air hujan masuk pada kayu. Bagian yang terkena dapat menyimpan air dan mengundang jasad renik seperti jamur. Selain itu pelapisan papan lantai kayu dengan menggunakan karpet plastik menyebabkan kayu menjadi panas sehingga lembab. Maka dari kerusakan tersebut telah dilakukan perbaikan dengan cara mengganti bahan baru, kegiatan konservasi dengan injeksi-pengisian menggunakan bahan perekat untuk memperkuat kayu, serta mengantisipasi kerusakan dengan mengoleskan pro-fos (anti rayap) pada kayu, untuk mencegah kapilerisasi air kayu dioleskan menggunakan *flintcote*. Semua bahan yang digunakan telah sesuai dengan kaidah konservasi, tidak merusak bahan asli dan aman digunakan.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan Konsolidasi GPIB Margomulyo Yogyakarta sampai dengan akhir bulan Juli 2014 adalah 34,927 %.

Agustus 2014

Adapun kegiatan yang dilakukan pada bulan Agustus 2014 adalah:

a) Persiapan

- Pemasangan perancah

Pemasangan perancah diperlukan sebagai sarana untuk memperlancar kegiatan Konsolidasi GPIB Margomulyo. Perancah menggunakan *scaffolding* dan bambu. Selain untuk menunjang kegiatan perbaikan konstruksi atap, maka



perancah juga digunakan pada waktu penggantian eternit, pembenahan plafon dan pengecatan dinding tembok. Pada bulan Agustus kegiatan perancah mencapai 150 m², dengan bobot 1,285 %.

b) Pembongkaran

- Pembongkaran plafon

Pembongkaran dilakukan pada plafon sisi Timur plafon yang memang sudah rusak atau turun ke bawah karena paku papan lepas. Volume kegiatan pembongkaran plafon mencapai 10 m² dengan bobot pekerjaan 0,02 %.

- Pembongkaran eternit

Pembongkaran eternit dilakukan di bagian sisi Timur dengan tujuan untuk membenahi papan kayu jati (plafon). Volume kegiatan pembongkaran eternit mencapai 10 m² dengan bobot pekerjaan 0,02 %.

c) Konservasi

- Pembersihan mekanis

Pembersihan mekanis yang dilakukan yaitu pembersihan mekanis kering. Tujuannya yaitu untuk membersihkan elemen kayu dari debu dan kotoran yang menempel tanpa menggunakan bahan kimia dan air. Pembersihan mekanis tersebut dilakukan pada rangka atap dan plafon. Kegiatan pembersihan mekanis yang telah dilakukan pada bulan Agustus 2014 dengan volume 1005 m², bobot 2,799 %.

d) Pemasangan kembali

- Pembenahan plafon

Plafon kayu pada atap bangunan bagian sisi Timur turun ke bawah, dikarenakan paku papan lepas. Untuk itu dilakukan pembenahan plafon tersebut. Pembenahan dilakukan sekaligus mengganti eternit. Kegiatan pembenahan



plafon yang telah dilakukan dengan volume 10 m² dengan bobot pekerjaan 0,04 %.

- Pemasangan eternit

Setelah pembenahan plafon selesai dilakukan maka kemudian dilakukan pemasangan eternit. Kegiatan pemasangan eternit dengan volume 10 m² dengan bobot pekerjaan 0,04 %.

e) Penyelesaian

- Pengecatan dinding tembok

Setelah proses pembongkaran, pemasangan dan injeksi, maka pada dinding bangunan gereja sisi dalam ruangan Barat dilakukan pengecatan. Pengecatan dinding tembok dengan tujuan agar bekas pengawet yang tercecer bisa dibersihkan dan kondisi bangunan bersih seperti semula. Kegiatan pengecatan dinding tembok pada bulan Agustus mencapai 800 m², bobot 5,348 %.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan Konsolidasi GPIB Margomulyo Yogyakarta sampai dengan akhir bulan Agustus 2014 adalah 78,745 %.

September 2014

Adapun kegiatan yang dilakukan pada bulan September 2014 adalah:

a) Penyelesaian

- Pengecatan dinding tembok

Kegiatan pengecatan dinding dilakukan setelah kegiatan memasang dan pembongkaran selesai dikerjakan. Pengecatan dilakukan untuk mengembalikan kondisi seperti semula. Sebelumnya dilakukan pembersihan bekas debu, atau zat pengawet yang tercecer di dinding, setelah itu baru dilakukan pengecatan dengan warna putih semi abu-abu. Pengecatan



menggunakan alat bantu *scaffolding* untuk mengecat bagian dinding atas. Sesuai dengan rencana pekerjaan pengecatan dinding tembok telah selesai dilaksanakan, di Bulan September volume yang dikerjakan yaitu 250 m² dengan bobot 1,67 %.

- Pembuangan bongkaran

Bongkaran maupun sisa-sisa pemugaran perlu segera dibuang, sehingga setelah dikumpulkan menggunakan karung lalu diangkat menuju kendaraan yang akan mengangkut buangan bongkaran, dengan menggunakan kendaraan bongkaran tersebut dibuang ke tempat penampungan. Volume kegiatan pembuangan bongkaran 10 m³ dengan bobot 0,27 %.

- Pembongkaran perancah

Pembongkaran perancah/*scaffolding* pada atap di sebelah Utara bangunan gereja dilakukan setelah pengerjaan di atap selesai dikerjakan, sedangkan pembongkaran *scaffolding* pada Utara bangunan lokasinya tepat di Utara tembok ruangan kerja karyawan Gereja, dilakukan setelah pengangkutan alat dan bahan selesai dikerjakan. Kegiatan pembongkaran perancah dengan volume 350 m², bobot 1,62 %.

- Pembersihan areal kerja

Pekerjaan pembersihan areal kerja merupakan pekerjaan akhir dari kegiatan konsolidasi GPIB Margomulyo. Pekerjaan ini bertujuan untuk menata kembali lokasi-lokasi/lahan GPIB Margomulyo. Pekerjaan pembersihan areal terdiri dari pembersihan bangunan, pembersihan lokasi serta pembongkaran gudang



material. Kegiatan pembongkaran gudang material dilakukan setelah peralatan kerja dibawa ke kantor unit, karena sudah tidak terpakai. Pekerjaan pembersihan areal kerja dengan volume 300 m², bobot 1,39 %.

- Pengangkutan bahan bongkaran
Perlu diketahui bahwa untuk bahan kayu lama seperti papan dag, seng lama, bekas rangka kuda-kuda, blandar yang sudah tidak dipakai dikumpulkan tersendiri sesuai jenisnya. Setelah didata dan dilakukan penandatanganan serah terima barang oleh pihak GPIB Margomulyo dan BPCB Yogyakarta kemudian diangkut menggunakan truk untuk disimpan di Gudang BPCB Yogyakarta yang lokasinya di Candi Kedulan.

- b) Pelaporan, dan pendokumentasian
Kegiatan pelaporan dilakukan untuk mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan secara tertulis yaitu pembuatan pelaporan disertai dengan hasil pendokumentasian foto setiap bulan selain itu untuk memantau perkembangan kegiatan.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan Konsolidasi GPIB Margomulyo Yogyakarta sampai dengan akhir bulan September 2014 adalah 100 %.

- o. Konsolidasi Kwadran II, III dan IV Candi Siwa.

- | | | |
|---------|---|---|
| Tujuan | : | <ul style="list-style-type: none"> - Mengembalikan struktur bangunan Candi Siwa, Kompleks Candi Prambanan kebentuk aslinya, sesuai dengan prinsip-prinsip pemugaran benda cagar budaya. - Memperkuat struktur bangunan Candi Siwa, Kompleks Candi Prambanan supaya lebih kokoh dan tahan gempa. |
| Sasaran | : | <p>Kaki I, kaki II, lantai, pagar langkan tampak luar, pagar. Tanggal 3 Februari s/d 1 September 2014.</p> |



Hasil

: **Februari 2014**

Secara rinci kegiatan yang dilakukan pada bulan Februari 2014 adalah sebagai berikut:

a) Persiapan dengan pemasangan perancah.

Pemasangan perancah besi pada sisi Barat Laut yang berguna untuk area/sarana kerja pada pelaksanaan dan untuk menggantung alat berupa derek/kontrol rantai perancah besi yang terpasang pada sudut Barat Laut untuk memindahkan batu - batu dinding pagar langkan dan ratna - ratna pagar langkan. Sedang perancah yang terpasang pada sisi Timur berfungsi untuk pemasangan kemuncak sisi Timur. Volume yang dikerjakan adalah pemasangan 100 unit dengan bobot 0,2 % dari bobot keseluruhan konsolidasi Candi Siwa.

b) Pembongkaran dan Pemasangan kembali.

Pembongkaran pada bagian kaki bidang 11/12 bagian sudut yang mengalami dislokasi (pergeseran) dan rusak material pecah dan patah. Adapun tujuan utama pembongkaran pada bagian ini adalah untuk konsolidasi material penyusun candi yang rusak dan perbaikan kekuatan struktur. Proses pembongkaran dilaksanakan dengan cara mencongkel dan menggeser secara bertahap dan perlahan - lahan menggunakan linggis kecil kemudian diangkat oleh 2 orang tenaga kerja. Kemudian diletakkan di atas lantai selasar berdekatan dengan bidang 12, setelah dilakukan pembersihan mekanis basah menggunakan air dan mekanis kering dengan sikat ijuk kemudian dilakukan restorasi yaitu penambalan dan penyambungan dengan kekuatan (dikonsolidasi) menggunakan hak dan angkur besi beton Ø 8 mm panjang 7 cm. Setelah selesai restorasi kemudian dilakukan pemasangan kembali. Alat yang digunakan adalah linggis kecil dan sikat ijuk. Volume



yang dikerjakan pada bulan ini adalah 1,6 m³ dengan bobot 0,09 % dari total bobot keseluruhan pekerjaan.

- c) Pemasangan Kembali batu luar (batu asli dan pengganti) dengan konsolidasi hak dan angkur.

Konsolidasi hak dan angkur ratna kwadran IV pada bulan ini memasang kembali ratna pada bagian sudut Barat Laut, hal tersebut berkaitan dengan penelitian struktur Candi Siwa yang dilakukan untuk mencari data yang akurat agar bisa menentukan konsep penanganan Candi Siwa. Volume yang dikerjakan 1,5 m³ dengan bobot 0,12 % dari bobot keseluruhan Konsolidasi Candi Siwa.

- d) Pembersihan Retakan.

Pembersihan retakan dilakukan sebelum kegiatan konsolidasi dilakukan, tujuan dari pembersihan ini adalah untuk membersihkan kotoran yang menempel pada daerah di sekitar retakan baik retakan material maupun retakan struktural, sasaran dari pembersihan ini adalah akumulasi debu yang menempel pada retakan sehingga pada saat dilakukan injeksi bahan *filler* yang dimasukkan dapat mengisi celah dengan sempurna. Pada bulan Februari pembersihan retakan dilakukan pada bagian bilik Siwa, bilik Agastya, bilik Ganesha, bilik Durga bagian kaki II kwadran I, Kaki II kwadran III, dan Kaki II kwadran IV. Hasil capaian pembersihan retakan pada bulan Februari mencapai 27 % dengan volume 1.336,5 m².

- e) Pengupasan was.

Untuk menanggulangi masuknya air selama belum ditangani, maka retakan - retakan pada Candi Siwa ditutup dengan menggunakan was. Setelah ditemukan metode yang tepat dalam penanganan retakan Candi Siwa maka sebelum dilakukan injeksi dilakukan pengupasan was. Alat yang



digunakan untuk mengupas was adalah scapel, soled, sikat ijuk. Sasaran pengupasan was pada bulan Februari adalah Kaki II kwadran II, Kaki II kwadran III, Kaki II kwadran IV dengan volume 1.969 m² sesuai target perencanaan.

f) Injeksi Mortar Hidrolik.

Untuk kerusakan struktural dilakukan penanganan dengan cara pengisian atau injeksi, untuk retak struktur dengan lebar diatas 0,4 cm dilakukan penanganan injeksi mortar hidrolik dengan campuran bahan zeolit, kapur dan pasir dengan perbandingan 1 : 1 : 1,5 dicampur dengan air dengan perbandingan antara campuran dan air 1 : 0,65 (PBV). Untuk retak struktural dengan lebar dibawah 0,4 cm sulit dilakukan dengan injeksi mortar hidrolik karena campuran mortar terlalu kasar dan sulit dialirkan melalui celah retakan, sehingga penanganannya cukup di make up atau di kamufase. Capaian volume penanganan retakan struktural dengan mortar hidrolik pada bulan Februari Kaki II kwadran II, Kaki II kwadran III, Kaki II kwadran IV, bilik Siwa, bilik Agastya, bilik Ganesha, dan bilik Durga adalah 632 liter.

g) Injeksi Epoksi Resin

Untuk penanganan retak material pada kwadran II, kwadran III, kwadran IV serta pada bilik Candi Siwa, dilakukan dengan cara perekatan dengan bahan epoksi resin merk sika 752 komposisi hardener : resin dengan perbandingan 1 : 2 ditambah sedikit mill, fungsi mill disini untuk memudahkan melekatkan lem pada batuan. Tindakan ini dilakukan pada retak material dengan lebar retak dibawah 0,4 cm. Sasaran penanganan retakan material pada bulan Februari berlokasi di Kaki II kwadran II, kaki II kwadran III, kaki II kwadran IV, bilik Siwa,



bilik Agastya, bilik Durga dan bilik Ganesha dengan volume realisasi 58,650 liter sekitar 5,59 % kegiatan ini mengalami keterlambatan dari rencana seharusnya dengan capaian volume 13,54 %, hal ini disebabkan pekerjaan tertunda satu minggu dengan adanya bencana gunung Kelud yang meletus, karena pekerjaan dialihkan pada pembersihan abu vulkanik.

h) Penyisipan batu.

Batu - batu yang mengalami retak besar dengan lebar lebih dari 4 cm dilakukan penanganan injeksi dengan mortar hidrolik pada bagian dalamnya, pada sisi luar disisipi batu dengan kedalaman 2 cm, penyisipan batu dimaksudkan untuk menutup permukaan batu agar hasil injeksi mortar pada saat kamufase tidak kelihatan terlalu lebar. Penyisipan batu pada bulan Februari mencapai volume 0,16 m³ sekitar 5 % dari sesuai target perencanaan.

i) Pembersihan Lempung.

Pembersihan lempung dilakukan setelah kegiatan injeksi dilakukan, baik injeksi dengan mortar hidrolik maupun injeksi dengan epoksi resin, tujuan dilakukan kegiatan ini adalah membersihkan bahan lempung yang dipakai untuk menutup retakan setelah proses injeksi. Alat dan bahan yang digunakan antara lain, scapel, sikat ijuk, kuas, dan air. Metodenya adalah dengan cara mengelupas lempung yang menempel pada retakan secara hati - hati dengan menggunakan scapel kemudian dibersihkan dengan menggunakan sikat ijuk dan kuas. Pada bulan Februari pembersihan lempung mencapai volume 757 m yaitu sekitar 16,25 %.

j) Pembersihan noda ceceran bahan perekat.

Kegiatan ini dilaksanakan setelah pelaksanaan injeksi epoksi resin



dilaksanakan, tujuan dari kegiatan ini adalah membersihkan sisa - sisa noda dari bahan epoksi resin hasil dari kegiatan injeksi material. Metodenya adalah dengan cara menisipkan secara hati - hati noda ceceran yang menempel pada batu yang tidak ada relief dengan menggunakan tatah kecil sampai noda bersih. Pada bulan Februari pembersihan mencapai 46 m^2 , atau sekitar 11,5 %.

k) Kamuflase

Setelah dilakukan kegiatan injeksi baik injeksi mortar hidrolik maupun injeksi dengan epoksi resin dilakukan kegiatan kamuflase. Kamuflase adalah kegiatan penyesuaian warna agar warna batu selaras dengan warna di sekelilingnya, kadang - kadang sulit menyesuaikan warna yang sama dengan batu, tetapi diusahakan mendekati warna aslinya. Bahan yang digunakan untuk kegiatan kamuflase menggunakan bahan sika 752 perbandingan 1 : 2 (1 bag hardener : 2 bag resin). Aplikasinya 1 bagian perekat dengan 7 bagian pasir halus 60 mesh. Sasaran volume pada bulan Februari adalah 555 m^2 , sekitar 11,94 %.

Maret 2014

Secara rinci kegiatan yang dilakukan untuk bulan Maret adalah sebagai berikut:

a) Pembersihan retakan.

Pada bulan Maret pembersihan retakan dilakukan pada bagian bilik Siwa, bilik Agastya, bilik Ganesha, bilik Durga bagian kaki II kwadran I, Kaki II kwadran III, dan Kaki II kwadran IV. Hasil capaian pembersihan retakan pada bulan Maret ini mencapai 719 m^2 dengan bobot 0,15 % dari total bobot pekerjaan Konsolidasi Candi



Siwa.

b) Registrasi batu.

Sebelum proses pembongkaran lantai selasar Candi Siwa dimulai terlebih dahulu dilakukan pendokumentasian berupa pemotretan dan penggambaran. Perlu diketahui bahwa pembongkaran lantai selasar Candi Siwa ini bertujuan untuk mengembalikan posisi lantai Candi Siwa yang telah mengalami penurunan di beberapa tempat akibat gempa. Pembongkaran dengan sistem registrasi dan kode penghubung antar batu ditujukan untuk mempermudah dalam pelaksanaan pemulihan lantai selasar Candi Siwa serta menghindari hilang atau tertukarnya batu pada waktu proses pemasangan kembali. Alat yang digunakan adalah cuplik, kuas dan cat putih. Volume yang dicapai sudah selesai seluruhnya yaitu 105 m^2 dengan bobot 0,73 % dari bobot keseluruhan Konsolidasi Candi Siwa.

c) Pembuatan batu pengganti.

Kegiatan pembuatan batu pengganti dimaksudkan untuk membuat pengganti batu yang kondisinya hancur dan tidak mungkin bisa untuk dilakukan perbaikan/penambalan. Pada bulan Maret ini kegiatan pembuatan batu pengganti yaitu membuat batu bagian puncak gapura Timur Candi Siwa dan bagian lantai selasar. Batu pengganti diberi tanda khusus agar tetap dapat diidentifikasi. Alat yang digunakan adalah gergaji, cuplik, pukul besi dll. Volume yang dikerjakan pada bulan ini $2,3 \text{ m}^3$ dengan bobot 1,5 % dari total bobot keseluruhan pekerjaan Konsolidasi Candi Siwa.

d) Pemasangan kembali batu luar (batu asli dan batu pengganti) dengan konsolidasi hak dan angkur (ratna kwadran IV).



Kegiatan pemasangan kembali dengan konsolidasi hak dan angkur pada bulan ini melanjutkan pemasangan ratna sudut Barat Laut yang sementara ini diletakkan di lantai selasar Candi Siwa. Ratna pagar langkan ini juga salah satu bagian yang dibongkar untuk penelitian struktur Candi Siwa guna mencari data yang akurat untuk menentukan konsep penanganan Candi Siwa. Alat yang digunakan katrol, sandat, cuplik dll. Volume yang dikerjakan sampai dengan bulan ini sebanyak 2,4 m³ dengan bobot 0,2 % dari bobot keseluruhan kegiatan Konsolidasi Candi Siwa.

e) Injeksi mortar hidrolik.

Kegiatan penanganan retakan struktural dengan mortar hidrolik pada bulan Maret ini adalah bidang 11, 12 kwadran IV, bidang 1, 2, 3, 4 kwadran II, bidang 8, 9, 10 kwadran III bilik Agastya dan bilik Siwa adalah 1.158 liter dengan bobot 5,5 % dari total bobot keseluruhan kegiatan konsolidasi.

f) Injeksi dengan epoxy resin.

Sasaran penanganan retakan material pada bulan Maret ini adalah bidang 11, 12 kwadran IV, bidang 1, 2, 3, 4 kwadran II, bidang 8, 9, 10 kwadran III bilik Agastya dan bilik Siwa dengan volume realisasi 313 liter dengan bobot 7,8 % dari total kegiatan Konsolidasi Candi Siwa.

g) Penyisipan batu

Batu - batu yang mengalami retak besar dengan lebar lebih dari 4 cm dilakukan penanganan injeksi dengan mortar hidrolik pada bagian dalamnya, pada sisi luar disisipi batu dengan kedalaman 2 cm. Penyisipan batu dimaksudkan untuk menutup permukaan batu agar hasil injeksi mortar pada saat kamufase tidak kelihatan terlalu lebar. Penyisipan batu pada bulan Maret mencapai volume 0,73 m³ dengan bobot 0,4



% dari total kegiatan Konsolidasi Candi Siwa.

h) Perkuatan hak dan angkur pagar langkan.

Pagar langkan sudut Barat Laut merupakan salah satu sasaran kegiatan pembongkaran. Pembongkaran tersebut dilakukan dalam rangka penelitian struktur Candi Siwa yang dilakukan untuk mencari data yang akurat guna menentukan konsep penanganan Candi Siwa. Hasil yang diperoleh dari pembongkaran ratna langkan sampai pada duduk ratna pagar langkan, ditemukan adanya beberapa retakan - retakan pada batu penyusun candi. Dalam proses pengembaliannya setelah dilakukan pembersihan mekanis basah maupun mekanis kering, kemudian dipasang kembali dengan perkuatan hak. Volume yang dikerjakan sebanyak 1 m^3 dengan bobot 0,09 % dari bobot keseluruhan Konsolidasi Candi Siwa. Volume yang dikerjakan yaitu $2,4 \text{ m}^3$ dengan bobot 0,2 % dari total bobot keseluruhan Konsolidasi Candi Siwa.

i) Perkuatan gapura lorong Selatan bagian Barat.

Batu kemuncak gapura lorong Selatan bagian Barat mengalami kerusakan struktur pada sambungan nat antar batu. Komponen kemuncak gapura lorong sisi Selatan terdiri atas:

- Birai (pelipit) padma bersimbar
- Birai (pelipit) bulatan setengah lingkaran
- Birai (pelipit) padma
- Birai (pelipit) bulatan setengah lingkaran
- Pinakel (kemuncak)

Kerusakan struktur pada sambungan nat antar batu yang terjadi adalah antar batu lapis 3 (birai padma) dan lapis 4 (birai bulatan) setengah lingkaran, nat/sambungan antar batu lapis 3 dan 4 tersebut retak horizontal secara total. Setelah diamati



ternyata retak horizontal keliling pada batu lapis pinakel dan lapis birai (pelipit) bulatan, setengah bulatan menjadi satu kesatuan dan putus pada bagian lapis birai setengah bulatan. Sehingga dalam penanganannya kedua batu tersebut diturunkan dan dilakukan pembersihan secara mekanis kemudian dipasang angkur besi ulir Ø 12 mm dilapisi *zinchromate* dan dengan menggunakan perekat mortar *sikadur 31*. Setelah perekat kering dan kedudukan angkur kuat baru dilakukan pemasangan kembali dengan terlebih dahulu melakukan penyusunan percobaan dengan harapan sambungan antar nat batu lapis 3 bagian bawah dan batu lapis 4 dan 5 bagian atas benar - benar sempurna, tegak lurus dan serasi. Volume pada bulan ini dikerjakan 1,80 m³ dengan bobot 0,15 % dari total bobot keseluruhan kegiatan Konsolidasi Candi Siwa.

j) Perkuatan mercu gapura Selatan bagian Tenggara.

Mercu gapura Selatan yang runtuh terletak pada ketinggian 5 m, maka dalam proses pemasangan kembali memerlukan perancah besi, sebagai sarana kerja dan untuk menggantungkan alat angkat berupa katrol rantai. Sebelum dipasang mercu/kemuncak gapura dilakukan pembersihan mekanis kemudian dipasang angkur besi Ø 12 mm yang dilapisi dengan zink chromate dan kemudian diberi perekat *sikadur 31*. Proses pemasangan ditariknya menggunakan katrol kapasitas 3 ton. Alat yang digunakan katrol, rantai, sandat, cuplik, pukul. Volume yang dikerjakan adalah 1,60 m³ dengan bobot 0,136 % dari bobot keseluruhan Konsolidasi Candi Siwa.

k) Perkuatan puncak gapura Timur.

Kerusakan struktur gapura Timur pada



pinakel gapura hancur menjadi keping - keping kecil yang tidak dapat dipulihkan lagi. Oleh karena itu metode yang digunakan untuk pemulihan dengan *replacing* (penggantian) batu baru pada bagian puncaknya, sedang lapis di bawahnya dikembalikan dengan diperkuat angkur besi yang dilapisi zink chromate. Volume yang sudah dikerjakan pada bulan ini adalah $1,60 \text{ m}^3$ dengan bobot 0,136 % dari total bobot keseluruhan Konsolidasi Candi Siwa.

l) Pembersihan lempung.

Pembersihan lempung dilakukan setelah kegiatan injeksi dilakukan, baik injeksi dengan mortar hidrolik maupun injeksi dengan epoksi resin. Volume pembersihan lempung pada bulan Maret ini adalah 432 m^3 dengan bobot 0,2 % dari bobot keseluruhan kegiatan Konsolidasi Candi Siwa.

m) Pembersihan noda ceceran bahan perekat.

Kegiatan ini dilaksanakan setelah pelaksanaan injeksi epoksi resin dilaksanakan. Tujuan dari kegiatan ini adalah membersihkan sisa - sisa noda dari bahan epoksi resin hasil dari kegiatan injeksi material. Pada bulan Maret ini pembersihan mencapai 24 m^2 dengan bobot 0,05 % dari bobot keseluruhan pekerjaan Konsolidasi Candi Siwa.

n) Kamuflase.

Kamuflase adalah kegiatan penyelarasan warna agar warna batu selaras dengan warna di sekelilingnya. Volume pada bulan Maret adalah 926 m^3 dengan bobot 1,74 % dari bobot keseluruhan pekerjaan Konsolidasi Candi Siwa.

April 2014

Kegiatan yang dilakukan pada bulan April yaitu:

a) Pembongkaran lantai selasar Candi Siwa



Pembongkaran dimaksudkan untuk memperbaiki kerusakan dan pemulihan bangunan. Lantai selasar Candi Siwa pada bagian-bagian tertentu, terutama bagian lantai di dekat pelipit kaki, mengalami penurunan akibat gempa. Apabila terjadi hujan maka air menjadi jenuh/menggenang di tepi-tepi pelipit kaki II Candi Siwa. Volume yang dikerjakan 36 m^3 dengan bobot pekerjaan 2 % dari total bobot keseluruhan konsolidasi Candi Siwa.

b) Pengangkutan batu hasil pembongkaran

Batu di lantai selasar Candi Siwa sangat rapat dan saling mengunci sehingga untuk mengawali pembongkaran dilakukan dengan ekstra hati-hati agar batu-batu tidak pecah. Pembongkaran diawali dari bagian batu lantai yang ber-nat/rongga/siar antar batu paling lebar. Apabila salah satu batu telah terangkat maka selanjutnya akan lebih mudah untuk membongkarnya. Hasil bongkaran batu - batu tersebut diangkut tidak jauh dari tempatnya dibongkar yaitu adalah kwadran IV. Volume yang dikerjakan pada bulan ini adalah 37 m^3 dengan bobot 0,24 % dari bobot keseluruhan konsolidasi Candi Siwa.

c) Penampungan batu

Proses pembongkaran diawali dengan registrasi batu, begitu pula pada pembongkaran lantai selasar Candi Siwa. Sebelum dilakukan pembongkaran lantai selasar Candi Siwa terlebih dahulu batu-batu tersebut diregistrasi dengan diberi tanda hubungan antar batu berupa goresan - goresan tertentu menggunakan cat. Tujuannya adalah agar dalam pemasangan kembali batu - batu tersebut tidak tertukar. Hal tersebut juga akan mempermudah dalam penataan batu di dalam penampungan batu. Setelah dilakukan



pembongkaran batu-batu tersebut diangkut ke penampungan batu untuk dilakukan perawatan batu dan diurutkan menurut dok sambung sehingga dalam penampungan batu kondisi sudah siap untuk dipasang kembali. Volume yang dikerjakan 40 m³ dengan bobot 20 % dari bobot keseluruhan konsolidasi Candi Siwa.

d) Pembuatan batu pengganti

Maksud dari kegiatan batu pengganti yaitu untuk membuat pengganti dari batu yang kondisinya hancur dan tidak mungkin untuk bisa dilakukan perbaikan/penyambungan. Pembuatan batu pengganti pada bulan ini untuk mengganti batu-batu lantai selasar yang telah dibongkar dan banyak ditemukan pecah-pecah pada bidang 11, 15 dan 16 kwadran IV bidang 6 sisi Barat dan bidang 7 kwadran III. Volume yang dikerjakan pada bulan ini adalah 3 m³ dengan bobot 2 % dari total kegiatan pemugaran.

e) Pemasangan kembali lantai

Konsolidasi Candi Siwa bertujuan mengembalikan struktur bangunan Candi Siwa ke bentuk aslinya dan memperkuat struktur bangunan Candi Siwa supaya lebih kokoh dan tahan terhadap guncangan gempa. Oleh karena itu dalam upaya pengembalian kondisi lantai selasar Candi Siwa yang mengalami penurunan di beberapa tempat dilakukan pembongkaran terlebih dahulu. Pembongkaran ini dimaksudkan untuk memperbaiki kerusakan dan pemulihan bangunan. Setelah dilakukan pembongkaran dan proses pemasangan kembali lantai selasar dipasang sesuai dengan dok hubung/tanda batu yang telah dibuat pada waktu akan dilakukan kegiatan pembongkaran. Pada bulan April ini telah selesai pemasangan



kembali di lantai selasar kwadran IV dan III bidang 6, 7 dan 8. Volume yang dikerjakan bulan ini mencapai 40 m^3 dengan bobot 2 % dari total keseluruhan pekerjaan.

f) Pembersihan retakan

Pembersihan retakan dilakukan sebelum kegiatan injeksi *filler* dilakukan, tujuan dari pembersihan ini adalah untuk membersihkan kotoran yang menempel pada daerah di sekitar retakan baik retakan material maupun retakan struktural, sasaran dari pembersihan ini adalah akumulasi debu yang menempel pada retakan sehingga pada saat dilakukan injeksi bahan *filler* yang dimasukkan dapat mengisi celah dengan sempurna. Alat yang digunakan yaitu sikat ijuk, kuas, sapu lidi, dan *engine cleaner gun*. Pada bulan April pembersihan retakan dilakukan pada bagian kaki I kwadran II, pada kaki II kwadran III, pada kaki I kwadran III. Hasil capaian pembersihan retakan pada bulan April adalah 720 m dengan bobot 0,5 % dari bobot keseluruhan.

g) Injeksi mortar hidrolik

Untuk kerusakan struktural dilakukan penanganan dengan cara pengisian atau injeksi, untuk retak struktur dengan lebar diatas 0,4 cm dilakukan penanganan injeksi mortar hidrolik dengan campuran bahan zeolit, kapur dan pasir dengan perbandingan 1 : 1 : 1,5 dicampur dengan air dengan perbandingan antara campuran dan air 1 : 0,65 (PBV). Sasaran injeksi mortar hidrolik pada bulan April yaitu pada bagian Kaki I kwadran II, Kaki I kwadran III, Kaki II kwadran III, capaian volume dalam kegiatan injeksi mortar hidrolik pada bulan April adalah 9.482 dm^3 dengan bobot 4,5 % dari bobot keseluruhan



kegiatan konsolidasi Candi Siwa.

h) Injeksi epoksi resin

Untuk penanganan retak material pada kwadran II, kwadran III, kwadran IV serta pada bilik Candi Siwa, dilakukan dengan cara perekatan dengan bahan epoksi resin merk sika 752 komposisi hardener : resin dengan perbandingan 1 : 2 ditambah sedikit mill, fungsi mill disini untuk memudahkan melekatkan lem pada batuan. Tindakan ini dilakukan pada retak material dengan lebar retak dibawah 0,4 cm. Capaian volume pada bulan April mencapai 161 dm^3 dengan bobot 4 % dari total kegiatan konsolidasi Candi Siwa.

i) Penyisipan batu

Penyisipan batu dimaksudkan untuk menutup permukaan batu agar hasil injeksi mortar pada saat kamuflase tidak kelihatan terlalu lebar. Sasaran penyisipan batu pada bulan April dalam kegiatan konsolidasi Candi Siwa pada bagian kumai bidang 7 kwadran III ada 3 tempat, bidang 6 satu tempat, bidang 8 empat tempat, bidang 9 dua tempat, bidang 10 satu tempat, dinding lorong pintu masuk sisi Selatan bagian Barat 3 tempat, bagian Timur dua tempat. Capaian volume penyisipan batu pada bulan April mencapai volume 1 m^3 dengan bobot 0,55 %.

j) Pembersihan lempung

Pembersihan lempung dilakukan setelah kegiatan injeksi dilakukan, baik injeksi dengan mortar hidrolik maupun injeksi dengan epoksi resin. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah membersihkan bahan lempung yang dipakai untuk menutup retakan setelah proses injeksi. Alat dan bahan yang digunakan antara lain, scapel, sikat ijuk, kuas, dan air. Pada bulan April pembersihan lempung mencapai volume



432 m yaitu sekitar 0,2 % dari bobot keseluruhan kegiatan konsolidasi Candi Siwa.

- k) Pembersihan noda ceceran bahan perekat
Kegiatan ini dilaksanakan setelah pelaksanaan injeksi epoksi resin dilaksanakan, tujuan dari kegiatan ini adalah membersihkan sisa - sisa noda dari bahan epoksi resin hasil dari kegiatan injeksi material. Alat yang digunakan untuk membersihkan noda ceceran bahan perekat adalah scapel, kuas dan sikat ijuk. Metodenya adalah dengan cara menipiskan secara hati - hati noda ceceran yang menempel pada batu yang tidak ada relief dengan menggunakan tatah kecil sampai noda bersih. Pada bulan April pembersihan mencapai 56 m², atau sekitar 0,12 % dari bobot keseluruhan kegiatan konsolidasi Candi Siwa.
- l) Kamuflase/penyelarasan warna
Setelah dilakukan kegiatan injeksi baik injeksi mortar hidrolik maupun injeksi dengan epoksi resin dilakukan kegiatan kamuflase. Kamuflase adalah kegiatan penyelarasan warna agar warna batu selaras dengan warna di sekelilingnya, kadang - kadang sulit menyelaraskan warna yang sama dengan batu, tetapi diusahakan mendekati warna aslinya. Sasaran Volume pada bulan April adalah 532 m, dengan bobot 1 % dari bobot keseluruhan kegiatan konsolidasi Candi Siwa.
- m) Penyambungan batu
Penyambungan batu dimaksudkan untuk mengembalikan pecahan batuan candi terlepas kebentuk aslinya. Kegiatan ini bertujuan untuk menyambung dan mengembalikan fragmen/pecahan batuan yang terlepas dari konteksnya sesuai dengan bentuk aslinya. Alasan dilakukan



kegiatan ini dikarenakan pada saat pembongkaran lantai Candi Siwa akibat Gempa Bumi 27 Mei 2006, banyak ditemukan batuan yang pecah. Penyambungan batu ini dilakukan tanpa menggunakan angkur. Metode penyambungan batu yang berupa fragmen kecil cukup dilakukan menggunakan bahan perekat *Sikadur 31* yang dicampur dengan pasir halus. Kegiatan penyambungan pada bulan April dalam kegiatan konsolidasi Candi Siwa mencapai volume $0,6 \text{ m}^2$ dengan bobot $0,03 \%$ dari bobot keseluruhan.

n) Pembersihan mekanis batu hasil pembongkaran

Maksud dari pembersihan ini adalah untuk membersihkan batu hasil bongkaran dari kotoran yang menempel pada batuan, pembersihan dilaksanakan secara mekanis kering dengan cara dibersihkan dengan sikat ijuk. Sasaran pembersihan mekanis batu hasil pembongkaran adalah pada lantai selasar Candi Siwa adalah lantai kwadran IV dan sebagian lantai selasar kwadran III. Capaian volume pembersihan mekanis lantai hasil pembongkaran pada bulan April sebesar 101 m^2 dengan bobot $0,17 \%$ dari bobot keseluruhan kegiatan.

o) Pembersihan nat batu lantai dari spesi semen

Pada pemasangan batu lantai sebagian ada yang menggunakan semen untuk merekatkan nat antar batu, sehingga pada saat lantai dibongkar sebagian batu ada yang tertempel spesi semen. Untuk itu sebelum dikembalikan ke susunan lantai pada posisinya perlu dilakukan pengupasan/pembersihan spesi semen yang menempel pada batu. Batu yang dibongkar adalah batu lantai selasar Candi Siwa



kwadran IV dan sebagian kwadran III. Metode pembersihannya adalah dengan cara menatah spesi yang menempel pada batuan dengan menggunakan alat pahat, pada saat pengerjaan harus dilakukan secara hati - hati karena bisa merusak batu asli. Capaian volume pembersihan nat batu lantai dari spesi semen pada bulan April sebesar 54 m dengan bobot 0,32 % dari bobot keseluruhan.

Mei 2014

Kegiatan yang dilakukan pada bulan Mei yaitu:

- a) Pembongkaran lantai selasar Candi Siwa
Pembongkaran dimaksudkan untuk memperbaiki kerusakan dan pemulihan bangunan. Lantai selasar Candi Siwa pada bagian - bagian tertentu, terutama bagian lantai di dekat pelipis kaki yang mengalami penurunan akibat gempa. Hal tersebut bila terjadi hujan air jenuh/menggenang di tepi - tepi pelipit kaki II Candi Siwa. Volume yang dikerjakan 35,5 m³ dengan bobot pekerjaan 2 % dari total bobot keseluruhan Konsolidasi Candi Siwa.
- b) Pengangkutan batu hasil pembongkaran
Setelah pembongkaran kemudian batu - batu tersebut diangkut tidak jauh dari tempatnya dibongkar yaitu adalah kwadran IV yang berjarak sekitar 10 meter. Volume pengangkutan batu hasil pembongkaran yang dikerjakan pada bulan ini adalah 32 m³ dengan bobot 0.22 % dari bobot keseluruhan Konsolidasi Candi Siwa.
- c) Penampungan batu
Setelah dilakukan pembongkaran batu-batu tersebut diangkut ke penampungan batu untuk dilakukan perawatan batu dan diurutkan menurut dok sambung sehingga dalam penampungan batu kondisi sudah siap untuk dipasang kembali. Volume yang



dikerjakan pada bulan ini adalah 41 m^3 dengan bobot 0.2 % dari bobot keseluruhan Konsolidasi Candi Siwa.

d) Pembuatan batu pengganti

Maksud dari kegiatan batu pengganti yaitu untuk membuat pengganti dari batu yang kondisinya hancur dan tidak mungkin untuk bisa dilakukan perbaikan/penyambungan. Pembuatan batu pengganti pada bulan ini untuk mengganti lantai selasar kwadran III bidang 9, 10, 11 dan kwadran II bidang 5, 5, 4. Volume yang dikerjakan pada bulan ini 35 m^3 dengan bobot 1.75 % dari total kegiatan pemugaran.

e) Pemasangan kembali lantai

Proses pemasangan kembali ini menggunakan spesi mortar hidrolis dengan campuran 1 : 1 : 1,5 (zeolit : kapur : pasir). Sedangkan untuk mengalirkan air ke jaladwara/saluran air maka pemasangan kembali lantai selasar pada tepi dalam dinding selasar dibuat lebih tinggi dibanding tepi dalam pagar langkan dengan kemiringan sekitar 1,4 %. Pada bulan Mei ini telah selesai pemasangan kembali di lantai selasar kuadran IV dan III bidang 6, 7, dan 8. Volume yang dikerjakan bulan ini mencapai 40 m^3 dengan bobot 2 % dari total keseluruhan pekerjaan.

f) Pembersihan retakan

Pembersihan retakan dilakukan sebelum kegiatan injeksi *filler* dilakukan, tujuan dari pembersihan ini adalah untuk membersihkan kotoran yang menempel pada daerah di sekitar retakan baik retakan material maupun retakan struktural, sasaran dari pembersihan ini adalah akumulasi debu yang menempel pada retakan, sehingga pada saat dilakukan injeksi bahan *filler* yang dimasukkan dapat mengisi celah dengan sempurna. Alat yang digunakan



yaitu sikat ijuk, kuas, sapu lidi, dan *engine cleaner gun*. Pada bulan Mei pembersihan retakan dilakukan pada tubuh bidang 6, 7 dan 8 kwadran III 721 m, dengan bobot 0,5 %.

g) Injeksi mortar hidrolik

Untuk kerusakan struktural dilakukan penanganan dengan cara pengisian atau injeksi, untuk retak struktur dengan lebar di atas 0,4 cm dilakukan penanganan injeksi mortar hidrolik dengan campuran bahan zeolit, kapur dan pasir dengan perbandingan 1 : 1 : 1,5 dicampur dengan air dengan perbandingan antara campuran dan air 1 : 0,65 (PBV). Sasaran injeksi mortar hidrolik pada bulan Mei yaitu pada bagian tubuh Candi bidang 6, 7, 8 kwadran III, capaian volume dalam kegiatan injeksi mortar hidrolik pada bulan Mei adalah 14.700 dm³ dengan bobot 5 %.

h) Injeksi epoksi resin

Untuk penanganan retak material pada kwadran II, kwadran III, kwadran IV serta pada bilik Candi Siwa, dilakukan dengan cara perekatan dengan bahan epoksi resin merk sika 752 komposisi hardener : resin dengan perbandingan 1 : 2 ditambah sedikit mill, fungsi mill disini untuk memudahkan melekatkan lem pada batuan. Tindakan ini dilakukan pada retak material dengan lebar retak dibawah 0,4 cm. Sasaran penanganan retakan material pada bulan Mei berlokasi di tubuh bidang 6, 7, 8 kwadran III, dengan volume realisasi 235 liter sekitar 5 %.

i) Penyisipan batu

Batu-batu yang mengalami retak besar dengan lebar lebih dari 4 cm dilakukan penanganan injeksi dengan mortar hidrolik pada bagian dalamnya, pada sisi luar disisipi batu dengan kedalaman 2 cm. Penyisipan batu dimaksudkan untuk menutup



permukaan batu agar hasil injeksi mortar pada saat kamufase tidak kelihatan terlalu lebar. Sasaran penyisipan batu pada bulan Mei dalam kegiatan Konsolidasi Candi Siwa pada bidang 6 berjumlah 5 buah pada lantai pagar langkan, bidang 7 berjumlah 2 buah pada tubuh, dan bidang 8 berjumlah 1 buah pada tubuh, semua berlokasi pada kuadran III. Volume pekerjaan pada bulan Mei mencapai $0,7 \text{ m}^3$ dengan bobot 0,4 %.

j) Pembersihan lempung

Pembersihan lempung dilakukan setelah kegiatan injeksi dilakukan, baik injeksi dengan mortar hidrolik maupun injeksi dengan epoksi resin, tujuan dilakukan kegiatan ini adalah membersihkan bahan lempung yang dipakai untuk menutup retakan setelah proses injeksi. Alat dan bahan yang digunakan antara lain, scapel, sikat ijuk, kuas, dan air. Metodenya adalah dengan cara mengelupas lempung yang menempel pada retakan secara hati - hati dengan menggunakan scapel kemudian dibersihkan dengan menggunakan sikat ijuk dan kuas. Pada bulan Mei pembersihan lempung pada pagar langkan kwadran III, bidang 6, 7 dan 8 mencapai volume 433 m yaitu sekitar 0,2 %.

k) Pembersihan noda ceceran bahan perekat

Kegiatan ini dilaksanakan setelah pelaksanaan injeksi epoksi resin dilaksanakan, tujuan dari kegiatan ini adalah membersihkan sisa - sisa noda dari bahan epoksi resin hasil dari kegiatan injeksi material. Metodenya adalah dengan cara menipiskan secara hati hati noda ceceran yang menempel pada batu yang tidak ada relief dengan menggunakan tатаh kecil sampai noda bersih. Pada bulan Mei sasaran pembersihan pada bidang 6, dan 7 dinding lorong tubuh kwadran III dengan volume



pembersihan mencapai 98 m^2 , atau sekitar 0,21 %.

l) Kamuflase/penyelarasan warna

Setelah dilakukan kegiatan injeksi baik injeksi mortar hidrolik maupun injeksi dengan epoksi resin dilakukan kegiatan kamuflase. Kamuflase adalah kegiatan penyelarasan warna agar warna batu selaras dengan warna di sekelilingnya, kadang - kadang sulit menyelaraskan warna yang sama dengan batu, tetapi diusahakan mendekati warna aslinya. Sasaran kegiatan kamuflase pada bulan Mei yaitu pada bidang 6, 7, 8 tubuh kwadran III dengan volume pada bulan Mei adalah 533 m^2 , sekitar 1 %.

m) Penyambungan batu

Penyambungan batu dimaksudkan untuk mengembalikan pecahan batuan candi yang terlepas kebentuk aslinya. Kegiatan ini bertujuan untuk menyambung dan mengembalikan fragmen/pecahan batuan yang terlepas dari konteksnya sesuai dengan bentuk aslinya. Penyambungan batu ini dilakukan tanpa menggunakan angkur. Metode penyambungan batu yang berupa fragmen kecil cukup dilakukan menggunakan bahan perekat *Sikadur 31* yang dicampur dengan pasir halus. Kegiatan penyambungan pada bulan Mei dalam kegiatan Konsolidasi Candi Siwa mencapai volume $0,6 \text{ m}^2$ dengan bobot 0,03 % dari bobot keseluruhan.

n) Pembersihan mekanis batu hasil pembongkaran

Maksud dari pembersihan ini adalah untuk membersihkan batu hasil bongkaran dari kotoran yang menempel pada batuan, pembersihan dilaksanakan secara mekanis kering dengan cara dibersihkan dengan sikat ijuk. Sasaran pembersihan mekanis batu



hasil pembongkaran adalah pada lantai selasar Candi Siwa adalah lantai kwadran IV dan sebagian lantai selasar kwadran III. Pada bulan Mei pembersihan mekanis hasil pembongkaran dilakukan pada bagian lantai selasar kwadran III, Hasil capaian pembersihan retakan pada bulan Mei 119 m² dengan bobot 0,2 %.

- o) Pembersihan nat batu lantai dari spesi semen

Tujuan pembersihan nat agar batu yang dipasang bersih dari sisa - sisa spesi semen, dan proses penggaraman batu dapat diminimalisasi. Alat yang digunakan untuk membersihkan nat batu dari spesi adalah tatah, cuplik, kuas, dan palu. Pada bulan Mei sasaran pembersihan nat batu dari spesi semen adalah pada lantai selasar kwadran III, dengan volume 55 m, dengan bobot 0,32 %.

- p) Injeksi retakan pada atap

Bagian atap candi juga mengalami retakan akibat gempa 27 Mei 2006, retakan yang terjadi berbeda dengan retakan pada kaki, dan tubuh yang begitu dalam dan agak lebar, namun retakan pada atap sangat tipis, seperti retak rambut. Meskipun hanya retak rambut tapi tetap perlu mendapat penanganan karena retak yang ada bila tidak ditangani akan menimbulkan rembesan pada atap sehingga atap akan mengalami kebocoran. Sasaran injeksi retakan atap pada bulan Mei meliputi atap 1, atap II dan atap III kwadran I, kwadran II dan Kwadran III dengan capaian volume 116 dm³ dengan bobot 0,04 %.

Juni 2014

Kegiatan yang dilakukan pada bulan Juni 2014 yaitu:

- a) Pembongkaran lantai selasar Candi Siwa



Pembongkaran dimaksudkan untuk memperbaiki kerusakan dan pemulihan bangunan. Lantai selasar Candi Siwa pada bagian - bagian tertentu, terutama bagian lantai di dekat pelipis kaki yang mengalami penurunan akibat gempa. Hal tersebut bila terjadi hujan air jenuh/menggenang di tepi - tepi pelipit kaki II Candi Siwa. Karena posisi jaladwara (saluran air lantai selasar) lebih tinggi dari tepi dalam lantai, oleh sebab itu air tidak bisa mengalir keluar, disamping itu daya resap air ke bawah sangat kecil. Volume yang dikerjakan $26,6 \text{ m}^3$ dengan bobot 1,5 % dari bobot keseluruhan Konsolidasi Candi Siwa.

b) Pengangkutan batu hasil pembongkaran
Setelah pembongkaran kemudian batu - batu tersebut diangkut tidak jauh dari tempatnya dibongkar yaitu adalah kwadran IV yang berjarak sekitar 10 meter. Sasaran pada bulan ini adalah lantai selasar kwadran II dengan volume 15 m^3 dengan bobot 0,1 % dari bobot keseluruhan Konsolidasi Candi Siwa.

c) Penampungan batu
Setelah dilakukan pembongkaran batu-batu tersebut diangkut ke penampungan batu untuk dilakukan perawatan batu dan diurutkan menurut dok sambung sehingga dalam penampungan batu kondisi sudah siap untuk dipasang kembali. Volume yang dikerjakan 12 m^3 dengan bobot 0,06 % dari bobot keseluruhan Konsolidasi Candi Siwa.

d) Pemasangan kembali lantai
Proses pemasangan kembali ini menggunakan spesi mortar hidrolik dengan campuran 1:1:1,5 yaitu (ziolit:kapur:pasir) sedangkan untuk mengalirkan air jaladwara/saluran air pemasangan kembali lantai selasar pada tepi dalam dinding selasar lebih tinggi dibanding tepi dalam



pagar langkan dengan kemiringan sekitar 1,4 %. Pada bulan Juni ini telah selesai pemasangan kembali di lantai selasar I kwadran II. Volume yang dikerjakan bulan ini mencapai 20 m³ dengan bobot 1 % dari total keseluruhan pekerjaan.

- e) Pembersihan mekanis hasil pembongkaran
 Pada kegiatan Konsolidasi Candi Siwa ada pekerjaan perbaikan lantai untuk menangani genangan air, pada pembongkaran lantai banyak ditemukan kotoran dan akumulasi tanah yang menempel pada batuan sehingga perlu dilaksanakan pembersihan. Pembersihan dilaksanakan secara mekanis kering dengan cara dibersihkan dengan sikat ijuk.

Tahap - tahap pelaksanaannya meliputi:

- Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- Bersihkan kotoran berupa debu dengan menggunakan sikat ijuk, sapu lidi, dan kuas.
- Ulangi kegiatan sampai benar - benar bersih.

Pada bulan Juni pembersihan mekanis hasil pembongkaran dilakukan pada bagian lantai selasar kwadran II. Hasil capaian pembersihan retakan pada bulan Juni 60 m² dengan bobot 0,1 %.

- f) Pembersihan retakan

Pembersihan retakan dilakukan sebelum kegiatan injeksi *filler* dilakukan, tujuan dari pembersihan ini adalah untuk membersihkan kotoran yang menempel pada daerah di sekitar retakan baik retakan material maupun retakan struktural, sasaran dari pembersihan ini adalah akumulasi debu yang menempel pada retakan sehingga pada saat dilakukan injeksi bahan *filler* yang dimasukkan dapat mengisi celah dengan sempurna. Pada bulan Juni



pembersihan retakan dilakukan pada lorong bilik ganesha, pada dopel/ambang pintu bilik ganesha, kaki tubuh bidang 6,7 kwadran III dengan volume 719 m, dengan bobot 0,5 %.

g) Injeksi mortar hidrolik

Untuk kerusakan struktural dilakukan penanganan dengan cara pengisian atau injeksi, untuk retak struktur dengan lebar diatas 0,4 cm dilakukan penanganan injeksi mortar hidrolik dengan campuran bahan zeolit, kapur dan pasir dengan perbandingan 1 : 1 : 1,5 dicampur dengan air dengan perbandingan antara campuran dan air 1 : 0,65 (PBV). Untuk retak struktural dengan lebar dibawah 0,4 cm sulit dilakukan dengan injeksi mortar hidrolik karena campuran mortar terlalu kasar dan sulit dialirkan melalui celah retakan, sehingga penanganannya cukup di *make up* atau di kamuflese. Sasaran injeksi mortar hidrolik pada bulan Juni yaitu pada bagian pagar langkan 6, 7, 8 kwadran III, pada dorpel/ambang pintu bilik ganesha, capaian volume dalam kegiatan injeksi mortar hidrolik pada bulan Juni adalah 8424 dm³ dengan bobot 4 %.

h) Injeksi epoksi resin

Untuk penanganan retak material pada kwadran II, kwadran III, kwadran IV Candi Siwa, dilakukan dengan cara perekatan dengan bahan epoksi resin merk sika 752 komposisi hardener : resin dengan perbandingan 1 : 2 ditambah sedikit mill, fungsi mill disini untuk memudahkan melekatkan lem pada batuan. Tindakan ini dilakukan pada retak material dengan lebar retak dibawah 0,4 cm. Sasaran penanganan retakan material pada bulan Juni berlokasi pada pagar langkan kwadran III bidang 6, 7, 8 dengan volume realisasi 160 liter sekitar



4 %.

i) Penyisipan batu

Penyisipan batu dimaksudkan untuk menutup permukaan batu agar hasil injeksi mortar pada saat kamuflase tidak kelihatan terlalu lebar. Sasaran penyisipan batu pada bulan Juni dalam kegiatan Konsolidasi Candi Siwa berlokasi pada kwadran III yaitu pada lantai selasar kaki tubuh, pada lantai kwadran II, pada bulan Juni mencapai volume $0,7 \text{ m}^3$ sekitar 0,4 %.

j) Pembersihan lempung

Pembersihan lempung dilakukan setelah kegiatan injeksi dilakukan, baik injeksi dengan mortar hidrolik maupun injeksi dengan epoksi resin, tujuan dilakukan kegiatan ini adalah membersihkan bahan lempung yang dipakai untuk menutup retakan setelah proses injeksi. Alat dan bahan yang digunakan antara lain, scapel, sikat ijuk, kuas, dan air. Metodenya adalah dengan cara mengelupas lempung yang menempel pada retakan secara hati - hati dengan menggunakan scapel kemudian dibersihkan dengan menggunakan sikat ijuk dan kuas. Pada bulan Juni pembersihan lempung pada pagar langkan kwadran IV, bidang 11, 12 mencapai volume 865 m yaitu sekitar 0,4 %.

k) Pembersihan noda ceceran bahan perekat

Kegiatan ini dilaksanakan setelah pelaksanaan injeksi epoksi resin dilaksanakan, tujuan dari kegiatan ini adalah membersihkan sisa - sisa noda dari bahan epoksi resin hasil dari kegiatan injeksi material. Metodenya adalah dengan cara menipiskan secara hati - hati noda ceceran yang menempel pada batu yang tidak ada relief dengan menggunakan tatah kecil sampai noda bersih. Pada bulan Juni sasaran pembersihan pada pagar langkan bidang 11,



12, 13 kwadran IV, dengan volume pembersihan mencapai 372 m^2 , atau sekitar 0,08 %.

l) Kamuflase

Setelah dilakukan kegiatan injeksi baik injeksi mortar hidrolik maupun injeksi dengan epoksi resin dilakukan kegiatan kamuflase. Kamuflase adalah kegiatan penyesuaian warna agar warna batu selaras dengan warna di sekelilingnya, kadang - kadang sulit menyesuaikan warna yang sama dengan batu, tetapi diusahakan mendekati warna aslinya. Bahan yang digunakan untuk kegiatan kamuflase menggunakan bahan sika 752 perbandingan 1 : 2 (1 bag hardener : 2 bag resin). Aplikasinya 1 bagian perekat dengan 7 bagian pasir halus 60 mesh. Sasaran kegiatan kamuflase pada bulan Juni yaitu pada bidang 3, 4, 5 kaki I kwadran II dengan volume pada bulan Juni adalah 532 m^2 , sekitar 1 %.

m) Injeksi retakan pada atap

Pelaksanaan injeksi retakan pada atap berbeda dengan injeksi retakan pada kaki dan tubuh yang menggunakan bahan *filler*, tetapi retakan halus pada atap menggunakan epoksi resin jenis sika 752 yang dicampur dengan pasir halus 60 mesh. Sasaran injeksi retakan atap pada bulan Juni meliputi atap 1, atap II dan atap III Kwadran III dengan capaian volume $1,75 \text{ dm}^3$ dengan bobot 0,06 %.

n) Dokumentasi dan pelaporan

- Dokumentasi

• Penggambaran

Kegiatan penggambaran dimaksudkan untuk memperoleh data piktorial dari bangunan yang akan dikonsolidasi. Kegiatan penggambaran yang dilakukan adalah mem-ploting area



injeksi dari gambar perencanaan (*DED* Candi Siwa) dengan kegiatan yang dilaksanakan di lapangan. Alat-alat yang digunakan berupa pensil, karet penghapus, kertas milimeter blok, penggaris, meteran, rapido, komputer dan lain-lain.

- Foto dan video

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh data piktorial dan visual dari bangunan yang akan dikonsolidasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang tahap-tahap kegiatan konsolidasi kwadran II, III dan IV dalam bentuk foto dan video. Sasaran kegiatan dokumentasi meliputi pengambilan dan pendokumentasian data baik foto maupun video yang terkait dengan semua kegiatan di lapangan, yaitu proses kegiatan dan hasil yang dicapai. Alat yang digunakan berupa kamera digital SLR.

- Pelaporan

Kegiatan pelaporan dimaksudkan untuk menjelaskan tahap-tahap kegiatan pemugaran secara verbal/tertulis dan menjelaskan kegiatan konsolidasi yang tidak dapat dijelaskan dengan data piktorial. Kegiatan pelaporan ditujukan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan konsolidasi baik persiapan, pelaksanaannya, sampai *finishing*.

Kegiatan dokumentasi dan pelaporan pada bulan Juni ini mencapai 0,047 % dari total pekerjaan konsolidasi kwadran II, III dan IV Candi Siwa.

Juli 2014

Kegiatan yang dilakukan pada bulan Juli 2014



yaitu:

- a) Pembongkaran lantai selasar Candi Siwa
Pembongkaran dimaksudkan untuk memperbaiki kerusakan dan pemulihan bangunan. Lantai selasar Candi Siwa pada bagian - bagian tertentu, terutama bagian lantai di dekat pelipis kaki yang mengalami penurunan akibat gempa. Hal tersebut bila terjadi hujan air jenuh/menggenang di tepi - tepi pelipit kaki II Candi Siwa. Karena posisi jaladwara (saluran air lantai selasar) lebih tinggi dari tepi dalam lantai, oleh sebab itu air tidak bisa mengalir ke luar, disamping itu daya resap air ke bawah sangat kecil. Sasaran pada bulan Juli adalah kwadran I bidang I sisi Utara dan bidang 20, 19, 18 dan 17. Volume yang dikerjakan 5 m³ dengan bobot 0,3 %.
- b) Pengangkutan batu hasil pembongkaran
Hasil bongkaran batu - batu lantai Candi Siwa diangkut dan diletakkan tidak jauh dari tempatnya yang dibongkar, yaitu kwadran IV. Sasaran pada bulan ini adalah lantai selasar kwadran II dengan volume 15 m³ dengan bobot 0,1 % dari bobot keseluruhan Konsolidasi Candi Siwa.
- c) Penampungan batu
Setelah dibongkar, batu-batu tersebut diangkut ke penampungan batu untuk dilakukan perawatan batu dan diurutkan menurut dok sambung sehingga di dalam penampungan batu kondisi sudah siap untuk dipasang kembali sesuai urutannya. Volume yang dikerjakan 12 m³ dengan bobot 0,06 % dari bobot keseluruhan Konsolidasi Candi Siwa.
- d) Pembuatan batu pengganti
Kegiatan pembuatan batu pengganti dimaksudkan untuk membuat pengganti batu yang kondisinya rusak dan tidak mungkin bisa untuk dilakukan



perbaikan/penambalan. Pada bulan Juli ini kegiatan pembuatan batu pengganti yaitu membuat batu bagian lantai selasar. Batu pengganti diberi tanda khusus agar tetap dapat diidentifikasi. Alat yang digunakan adalah gergaji, cuplik, pukul besi dll. Volume yang dikerjakan pada bulan ini 0,7 m³ dengan bobot 0,5 % dari total bobot keseluruhan pekerjaan Konsolidasi Candi Siwa.

e) Pemasangan kembali lantai

Dalam upaya pengembalian kondisi lantai selasar Candi Siwa yang mengalami penurunan di beberapa tempat dilakukan pembongkaran terlebih dahulu. Setelah dilakukan pembongkaran, maka segera batu-batu lantai dipasang kembali sesuai dengan dok hubung/tanda batu yang telah dibuat pada waktu akan dibongkar. Sasaran pada bulan ini adalah bidang I sisi Utara tangga dan bidang 20, 19, 18. Volume yang dikerjakan bulan ini mencapai 3,9 m³ dengan bobot 0,2 % dari total keseluruhan pekerjaan.

f) Pembersihan mekanis hasil pembongkaran

Salah satu pekerjaan dalam kegiatan Konsolidasi Candi Siwa adalah perbaikan lantai untuk menangani genangan air. Saat dilakukan pembongkaran lantai banyak ditemukan kotoran dan akumulasi tanah yang menempel pada batuan sehingga perlu dibersihkan. Pembersihan dilaksanakan secara mekanis kering dengan cara dibersihkan dengan sikat ijuk. Pada bulan Juli pembersihan mekanis hasil pembongkaran dilakukan pada bagian lantai selasar kwadran I bidang 16, 17, 18, 19 dan 20. Hasil capaian pembersihan retakan pada bulan Juli 60 m² dengan bobot 0,1 %.

g) Pembersihan retakan



Pembersihan retakan dilakukan sebelum kegiatan injeksi *filler* dilakukan, tujuan dari pembersihan ini adalah untuk membersihkan kotoran yang menempel pada daerah di sekitar retakan baik retakan material maupun retakan struktural. Sasaran dari pembersihan ini adalah akumulasi debu yang menempel pada retakan sehingga pada saat dilakukan injeksi bahan *filler* yang dimasukkan dapat mengisi celah dengan sempurna. Pada bulan Juli pembersihan retakan dilakukan pada kaki II kwadran I bidang 1, 2, 3, 4 pada pagar langkan kwadran II, dengan volume 734 m, dengan bobot 0,5 %.

h) Injeksi mortar hidrolik

Untuk kerusakan struktural dilakukan penanganan dengan cara pengisian atau injeksi, untuk retak struktur dengan lebar di atas 0,4 cm dilakukan penanganan injeksi mortar hidrolik dengan campuran bahan zeolit, kapur dan pasir dengan perbandingan 1 : 1 : 1,5 dicampur dengan air dengan perbandingan antara campuran dan air 1 : 0,65 (PBV). Untuk retak struktural dengan lebar dibawah 0,4 cm sulit dilakukan dengan injeksi mortar hidrolik karena campuran mortar terlalu kasar dan sulit dialirkan melalui celah retakan, sehingga penanganannya cukup dikamufase. Sasaran injeksi mortar hidrolik pada bulan Juli yaitu pada bagian pagar langkan bidang 6, 7, 8 kwadran III, pada dorpel/ambang pintu bilik ganesha, capaian volume dalam kegiatan injeksi mortar hidrolik pada bulan Juli adalah 8214 dm³ dengan bobot 2 %.

i) Injeksi epoksi resin

Untuk penanganan retak material pada kwadran II, kwadran III, kwadran IV Candi Siwa, dilakukan dengan cara perekatan dengan bahan epoksi resin merk sika 752



komposisi hardener : resin dengan perbandingan 1 : 2 ditambah sedikit mill, fungsi mill di sini untuk memudahkan melekatkan lem pada batuan. Tindakan ini dilakukan pada retak material dengan lebar retak dibawah 0,4 cm. Sasaran penanganan retakan material pada bulan Juli berlokasi pada pagar langkan kwadran III bidang 6, 7, 8 dengan volume realisasi 80 liter sekitar 2 %.

j) Pembersihan lempung

Pembersihan lempung dilakukan setelah kegiatan injeksi dilakukan, baik injeksi dengan mortar hidrolik maupun injeksi dengan epoksi resin. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah membersihkan bahan lempung yang dipakai untuk menutup retakan setelah proses injeksi. Alat dan bahan yang digunakan antara lain, scapel, sikat ijuk, kuas, dan air. Metodenya adalah dengan cara mengelupas lempung yang menempel pada retakan secara hati-hati dengan menggunakan scapel kemudian dibersihkan dengan menggunakan sikat ijuk dan kuas. Pada bulan Juli pembersihan lempung pada pagar langkan kwadran IV, bidang 11, 12, mencapai volume 866 m yaitu sekitar 0,4 %.

k) Pembersihan noda ceceran bahan perekat

Kegiatan ini dilaksanakan setelah pelaksanaan injeksi epoksi resin dilaksanakan. Tujuan dari kegiatan ini adalah membersihkan sisa - sisa noda dari bahan epoksi resin hasil dari kegiatan injeksi material. Metodenya adalah dengan cara menipiskan secara hati - hati noda ceceran yang menempel pada batu yang tidak ada relief dengan menggunakan tatah kecil sampai noda bersih. Pada bulan Juli sasaran pembersihan pada pagar langkan bidang 11, 12, 13 kwadran IV, dengan



volume pembersihan mencapai 56 m^2 , atau sekitar 0,128 %.

l) Pembersihan nat batu dari spesi semen

Pada kegiatan pembongkaran lantai banyak terdapat batu - batu yang masih terdapat spesi berbahan semen, sehingga perlu dilakukan pembersihan spesi yang masih menempel pada batu. Alasan dilakukan pembersihan nat bahwa diduga spesi yang berbahan semen menjadi penyebab penggaraman pada batu akibat terlarutnya unsur calsium dari komposisi spesi, sehingga pada saat pemasangan lantai baru diganti dengan spesi dari semen hidrolik yang mengandung kalsium rendah dan sudah melalui proses penelitian yang panjang. Tujuan pembersihan nat agar batu yang dipasang bersih dari sisa - sisa spesi semen, dan proses penggaraman batu dapat diminimalisasi. Alat yang digunakan untuk membersihkan nat batu dari spesi adalah tatah, cuplik, kuas, dan palu. Pada bulan Juli sasaran pembersihan nat batu dari spesi semen adalah pada lantai selasar kwadran I, dengan volume 53 m, dengan bobot 0,16 %.

m) Kamuflase

Setelah dilakukan kegiatan injeksi baik injeksi mortar hidrolik maupun injeksi dengan epoksi resin dilakukan kegiatan kamuflase. Kamuflase adalah kegiatan penyesuaian warna agar warna batu selaras dengan warna di sekelilingnya, kadang - kadang sulit menyesuaikan warna yang sama dengan batu, tetapi diusahakan mendekati warna aslinya. Bahan yang digunakan untuk kegiatan kamuflase menggunakan bahan sika 752 Perbandingan 1 : 2 (1 bag hardener : 2 bag resin). Aplikasinya 1 bagian perekat dengan 7 bagian pasir halus 60 mesh. Sasaran kegiatan kamuflase pada bulan Juli yaitu



pada bidang 3, 4, 5 kaki I kwadran II dan pagar langkan dengan volume pada bulan Juli adalah 1.060 m^2 , sekitar 2 %.

n) Injeksi retakan dengan perekat dan pasir

Injeksi retakan dengan perekat dan pasir dimaksudkan untuk menangani retakan material pada batu lorong sisi Selatan bilik Ganesha, lebar retakan material pada lorong bilik Ganesha cukup besar yaitu lebih dari 4 cm, sehingga penanganannya diinjeksi dengan perekat dicampur dengan pasir. Selanjutnya setelah dilakukan injeksi kemudian di bagian permukaan batu yang retak dilakukan penyisipan batu. Teknik penanganannya adalah siapkan alat dan bahan, yang meliputi lempung, solet, scraf, pasir, perekat. Teknik injeksi dilakukan seperti pada penanganan injeksi mortar hidrolik, hanya bahan yang dimasukkan yaitu campuran perekat dan pasir. Perekat terdiri dari campuran resin dan hardener dengan perbandingan 1 : 2, kemudian campuran perekat ditambah dengan pasir dengan perbandingan antara perekat dan pasir 1 : 7. Setelah semua bahan diinjeksikan ke dalam rongga retakan kemudian disisi luar permukaan retakan dilakukan penyisipan batu, dengan tujuan agar permukaan yang retak terlihat rapi kembali. Volume penanganan injeksi pada bulan Juli mencapai 25 dm^3 dengan bobot keseluruhan 0,97 %.

o) Pengolesan *water rappellent*

Setelah dilakukan kegiatan kamufase selanjutnya dilakukan pengolesan *water rappellent*, tujuan kegiatan ini adalah untuk mencegah masuknya air melalui pori-pori batuan, karena air hujan langsung melimpas ke lantai candi. Selain itu bahan kedap air juga bisa menghambat pertumbuhan mikroorganisme misalnya lumut dan algae.



Pada kwadran II dan III ini pengolesan *water repellent* dilakukan pada kumai tubuh, lantai selasar tubuh dan antefik kaki II pada bidang 16, bidang 17, bidang 18, bidang 19. Bahan yang dipakai adalah menggunakan *masonceal*, bahan ini efektif digunakan karena sudah dilakukan pengujian *aging* tes terhadap batu, efektivitas bahan ini bisa bertahan sekitar 5 tahun. Volume pada bulan ini 920 m² dengan bobot 2,6 %.

p) Dokumentasi dan pelaporan

- Dokumentasi

- Penggambaran

Kegiatan penggambaran dimaksudkan untuk memperoleh data piktorial dari bangunan yang akan dikonsolidasi. Kegiatan penggambaran yang dilakukan adalah mem-ploting area injeksi dari gambar perencanaan (*DED* Candi Siwa) dengan kegiatan yang dilaksanakan di lapangan. Alat-alat yang digunakan berupa pensil, karet penghapus, kertas milimeter blok, penggaris, meteran, rapido, komputer dan lain-lain.

- Foto dan video

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh data piktorial dan visual dari bangunan yang akan dikonsolidasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang tahap-tahap kegiatan konsolidasi kwadran II, III dan IV dalam bentuk foto dan video. Sasaran kegiatan dokumentasi meliputi pengambilan dan pendokumentasian data baik foto maupun video yang terkait dengan semua kegiatan di lapangan, yaitu proses kegiatan dan hasil yang dicapai. Alat yang digunakan berupa



kamera digital SLR.

- Pelaporan

Kegiatan pelaporan dimaksudkan untuk menjelaskan tahap-tahap kegiatan pemugaran secara verbal/tertulis dan menjelaskan kegiatan konsolidasi yang tidak dapat dijelaskan dengan data piktorial. Kegiatan dokumentasi dan pelaporan pada bulan Juli ini mencapai 0,047 % dari total pekerjaan konsolidasi kwadran II, III dan IV Candi Siwa.

Agustus 2014

Kegiatan yang dilakukan pada bulan Agustus 2014 yaitu:

a) Pembongkaran lantai selasar Candi Siwa

Pembongkaran dimaksudkan untuk memperbaiki kerusakan dan pemulihan bangunan. Lantai selasar Candi Siwa pada bagian - bagian tertentu, terutama bagian lantai di dekat pelipis kaki yang mengalami penurunan akibat gempa. Hal tersebut bila terjadi hujan air jenuh/menggenang di tepi - tepi pelipit kaki II Candi Siwa. Karena posisi jaladwara (saluran air lantai selasar) lebih tinggi dari tepi dalam lantai, oleh sebab itu air tidak bisa mengalir ke luar, disamping itu daya resap air ke bawah sangat kecil. Sasaran pada bulan Agustus adalah menyelesaikan kwadran I bidang I sisi Utara dan bidang 20, 19, 18 dan 17. Volume yang dikerjakan 1,9 m³ dengan bobot 0,11 %.

b) Pengangkutan batu hasil pembongkaran

Hasil bongkaran batu - batu lantai Candi Siwa diangkut dan diletakkan tidak jauh dari tempatnya yang dibongkar, yaitu kwadran IV. Sasaran pada bulan ini adalah lantai selasar kwadran I dengan volume 6 m³ dengan bobot 0,04 % dari bobot keseluruhan konsolidasi Candi Siwa.



c) Penampungan batu

Setelah dibongkar, batu-batu tersebut diangkut ke penampungan batu untuk dilakukan perawatan batu dan diurutkan menurut dok sambung sehingga di dalam penampungan batu kondisi sudah siap untuk dipasang kembali sesuai urutannya. Volume yang dikerjakan pada bulan Agustus ini adalah $1,6 \text{ m}^3$ dengan bobot 0,07 % dari bobot keseluruhan konsolidasi Candi Siwa.

d) Pemasangan kembali lantai

Dalam upaya pengembalian kondisi lantai selasar Candi Siwa yang mengalami penurunan di beberapa tempat dilakukan pembongkaran terlebih dahulu. Setelah dilakukan pembongkaran, maka segera batu-batu lantai dipasang kembali sesuai dengan dok hubung/tanda batu yang telah dibuat pada waktu akan dibongkar. Sasaran pada bulan ini adalah bidang I sisi Utara tangga dan bidang 20, 19, 18. Volume yang dikerjakan bulan ini mencapai $1,1 \text{ m}^3$ dengan bobot 0,32 % dari total keseluruhan pekerjaan.

e) Injeksi mortar hidrolik

Untuk kerusakan struktural dilakukan penanganan dengan cara pengisian atau injeksi, untuk retak struktural dengan lebar di atas 0,4 cm dilakukan penanganan injeksi mortar hidrolik dengan campuran bahan zeolit, kapur dan pasir dengan perbandingan 1 : 1 : 1,5 dicampur dengan air dengan perbandingan antara campuran dan air 1 : 0,65 (PBV). Untuk retak struktural dengan lebar di bawah 0,4 cm sulit dilakukan dengan injeksi mortar hidrolik karena campuran mortar terlalu kasar dan sulit dialirkan melalui celah retakan, sehingga penanganannya cukup dikamufase. Sasaran injeksi mortar hidrolik pada bulan Agustus



yaitu pada bagian pagar langkan bidang 6, 7, 8 kuadran III, pada dorpel/ambang pintu bilik Ganesha, capaian volume dalam kegiatan injeksi mortar hidrolik pada bulan Agustus adalah 5390 dm^3 dengan bobot 0,5 %.

f) Injeksi dengan epoksi resin

Untuk penanganan retak material pada kwadran II, kwadran III, kwadran IV Candi Siwa, dilakukan dengan cara perekatan dengan bahan epoksi resin merk sika 752 komposisi hardener : resin dengan perbandingan 1 : 2 ditambah sedikit mill, fungsi mill di sini untuk memudahkan melekatkan lem pada batuan. Tindakan ini dilakukan pada retak material dengan lebar retak di bawah 0,4 cm. Sasaran penanganan retakan material pada bulan Agustus ini berlokasi pada pagar langkan kuadran III bidang 6, 7, 8 dengan volume realisasi 42,35 liter sekitar 1 %.

g) Perkuatan struktur bangunan doorpel Barat

Perkuatan struktur doorpel Barat yang direncanakan terpasang kembali dengan cara mengangkat batu bagian doorpel yang pecah dan mengalami dislokasi menggunakan hidrolik jack. Namun pada pelaksanaannya batu tersebut tidak memungkinkan untuk dijack karena posisi pecahan batu pada bagian kanan di atas tiang patahannya terjepit batu di atasnya $\pm 2 \text{ cm}$ sehingga pada bagian bawah turun $\pm 2 \text{ cm}$ (posisi menukik). Dalam proses pengembaliannya, batu doorpel yang pecah tersebut ditarik dan diposisikan mendatar secara perlahan-lahan. Kemudian ditarik ke luar ke arah depan (Barat). Setelah bisa dilepas batu tersebut dilakukan konservasi dan dipasang kembali dengan menggunakan angkur $\varnothing 16 \text{ cm}$ sebanyak 2 batang dan perekat sikadur 31, kemudian pada bagian



yang berongga diisi dengan mortar hidrolik dan sebagai *finishing* dikamuflase dengan sika 752. Volume yang dikerjakan 2,4 m³ dengan bobot 0,21 %.

h) Pembuatan tiang penyangga

Pemasangan tiang penyangga sebagai alat bantu untuk mengembalikan posisi batu yang pecah ke kondisi semula. Tiang penyangga tersebut dibuat dengan menggunakan balok-balok kayu ukuran 8/12 dan dipasang selebar bilik pintu masuk yang berfungsi untuk meratakan beban yang menurut rencana semula akan dikerjakan dengan Hidrolik Jack. Hidrolik jack tersebut dimaksudkan untuk mengangkat dan mengembalikan balok batu yang pecah dan mengalami dislokasi. Volume yang dikerjakan 1 paket dengan bobot 1,26 %.

i) Pemasangan FRCP

Pemasangan FRCP (*Fiber Reinforced Composites Polymer*) berfungsi untuk meningkatkan kekuatan elemen struktur terhadap momen lentur. Adapun maksud dari pemasangan FRCP untuk memperkuat sambungan batu yang pecah sehingga menjadi satu kesatuan batu yang utuh yang memiliki kekuatan minimal sama dengan batu monolit, akan tetapi pada pelaksanaannya pemasangan FRCP tidak dilakukan karena pemasangan kembali doorpel Barat dengan menggunakan perkuatan angkur Ø 16 dan perekat batu sikadur 31 sudah cukup kuat untuk mengembalikan batu doorpel yang pecah menjadi satu kesatuan batu yang utuh. Sehingga volume untuk pemasangan FRCP 1 paket dengan bobot 2,99 % tidak terserap.

j) Pembersihan lempung

Pembersihan lempung dilakukan setelah kegiatan injeksi dilakukan, baik injeksi



dengan mortar hidrolik maupun injeksi dengan epoksi resin. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah membersihkan bahan lempung yang dipakai untuk menutup retakan setelah proses injeksi. Pada bulan Agustus pembersihan lempung pada pagar langkan kuadran IV, bidang 11,12 mencapai volume 866 m^3 yaitu sekitar 0,4 %.

- k) Pembersihan noda ceceran bahan perekat
Kegiatan ini dilaksanakan setelah pelaksanaan injeksi epoksi resin dilakukan. Tujuan dari kegiatan ini adalah membersihkan sisa - sisa noda dari bahan epoksi resin hasil dari kegiatan injeksi material. Metodenya adalah dengan cara menipiskan secara hati-hati noda ceceran yang menempel pada batu yang tidak ada relief dengan menggunakan tatah kecil sampai noda bersih. Pada bulan Agustus sasaran pembersihan pada pagar langkan bidang 11, 12, 13 kuadran IV, dengan volume pembersihan mencapai $82,8 \text{ m}^2$, atau sekitar 0,084 %.

- l) Kamufase
Setelah dilakukan kegiatan injeksi baik injeksi mortar hidrolik maupun injeksi dengan epoksi resin dilakukan kegiatan kamufase. Kamufase adalah kegiatan penyesuaian warna agar warna batu selaras dengan warna di sekelilingnya. Terkadang memang sulit menyesuaikan warna yang sama dengan batu, tetapi diusahakan mendekati warna aslinya. Bahan yang digunakan untuk kegiatan kamufase menggunakan bahan sika 752 Perbandingan 1 : 2 (1 bagian hardener : 2 bagian resin). Aplikasinya 1 bagian perekat dengan 7 bagian pasir halus 60 mesh. Sasaran kegiatan kamufase pada bulan Agustus yaitu pada bidang 3, 4, 5 kaki I kuadran II



dan pagar langkan dengan volume pada bulan Agustus adalah 512 m², sekitar 1 %.

m) Pengolesan *water repellent*

Setelah dilakukan kamufase selanjutnya dilakukan pengolesan *water repellent*, untuk mencegah masuknya air melalui pori-pori batuan. Selain itu bahan kedap air juga bisa menghambat pertumbuhan mikroorganisme misalnya lumut dan algae. Pada kwadran II dan III ini pengolesan *water repellent* dilakukan pada kumai tubuh, lantai selasar tubuh dan antefik kaki II pada bidang 16, 17, 18, 19. Bahan yang dipakai adalah menggunakan *masonceal*, bahan ini efektif digunakan karena sudah dilakukan pengujian *aging tes* terhadap batu, efektifitas bahan ini bisa bertahan sekitar 5 tahun. Volume pada bulan ini 355 m² dengan bobot 1 %.

n) Pembersihan hasil konsolidasi

Pembersihan hasil konsolidasi dimaksudkan untuk membersihkan sisa- sisa pelaksanaan konsolidasi, meliputi pembersihan debu, pembersihan sisa penanganan kamufase dan pembersihan hasil perkuatan ratna dan gapura, pembersihan menggunakan sikat ijuk, sikat senar dan kuas. Sasaran kegiatan pembersihan hasil konsolidasi adalah semua bagian di kuadran Candi Siwa, yakni pada kaki I, kaki II, tubuh I, Pagar langkan dan empat bilik yaitu bilik Siwa, bilik Durga, bilik Ganesha dan bilik Agastya. Volume pekerjaan pembersihan hasil konsolidasi Candi Siwa pada bulan Agustus sebesar 4,650 m² dengan bobot 2,650 %.

o) Pembongkaran perancah

Pembongkaran perancah dilaksanakan setelah pekerjaan konsolidasi Candi Siwa selesai dilaksanakan. Perancah diperlukan pada saat dilakukan injeksi retakan pada atap, injeksi retakan pada retakan pintu



ambang bilik Ganesha, perkuatan ratna langkan dan perkuatan gapura Timur Candi Siwa. Adapun volume pekerjaan pembongkaran perancah pada bulan Agustus adalah sama dengan volume pekerjaan pemasangannya yaitu sebanyak 100 unit. Perancah yang telah dibongkar dipindah ke gudang penampungan, kayu balok, papan, klem, *jack base* disimpan di gudang penampungan Kantor Unit Candi Prambanan BPCB Yogyakarta.

p) Pembuatan tanda batu

Dalam konsolidasi Candi Siwa pasca gempa bumi penggantian batu baru (*replacing*) dan penambalan (*restoring*) dengan batu baru tidak dapat dihindari, karena pada saat pembongkaran lantai pada kuadran I, II, III, dan IV ada beberapa batu yang mengalami dislokasi pada saat pemasangan kembali batu lantai sehingga ada penambahan batu yang harus ditambahkan pada saat pemasangan. Batu - batu tambahan tersebut lama kelamaan kenampakannya akan menyerupai batu asli. Agar dikemudian hari tidak membingungkan dan dapat dipertanggungjawabkan secara arkeologi, batu baru tersebut diberi tanda. Adapun bahan yang digunakan untuk menandai adalah cetakan timbal hitam (pb) sepanjang 1 cm. Metode penandaannya, permukaan batu baru dibor dengan diameter 1 cm dengan kedalaman 1 cm kemudian cetakan timbal yang sudah jadi dimasukkan ke dalamnya. Volume pembuatan tanda batu baru dalam konsolidasi Candi Siwa pada bulan Agustus sebesar 1 m³ dengan bobot 0,02 %.

q) Pembersihan lingkungan

Kegiatan pembersihan lingkungan dilaksanakan setelah semua kegiatan selesai. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan



lingkungan kerja, dan membersihkan sisa-sisa bahan semen hidrolik yang menetes di lantai. Pembersihan sisa-sisa semen hidrolik dilakukan menggunakan *steam cleaner*. Selain itu juga mengembalikan daerah di sekeliling candi, pembenahan bagian - bagian tepi candi yang terlepas kanstennya, pembenahan kerikil-kerikil yang berserakan, meratakan tanah dan perbaikan saluran *drainase*. Alat - alat yang digunakan untuk pembersihan lingkungan antara lain cangkul, ember, cetok dan sapu lidi. Volume yang dikerjakan 1 paket atau 0,052 % dari total bobot seluruh pekerjaan.

r) Dokumentasi dan pelaporan

- Dokumentasi

• Penggambaran

Kegiatan penggambaran dimaksudkan untuk memperoleh data piktorial dari bangunan yang akan dikonsolidasi. Kegiatan penggambaran yang dilakukan adalah mem-ploting area injeksi dari gambar perencanaan (*DED* Candi Siwa) dengan kegiatan yang dilaksanakan di lapangan. Alat-alat yang digunakan berupa pensil, karet penghapus, kertas milimeter blok, penggaris, meteran, rapido, komputer dan lain-lain.

• Foto dan video

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh data piktorial dan visual dari bangunan yang akan dikonsolidasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang tahap-tahap kegiatan konsolidasi kwadran II, III dan IV dalam bentuk foto dan video. Sasaran kegiatan dokumentasi meliputi pengambilan dan pendokumentasian data baik foto maupun video yang terkait dengan



semua kegiatan di lapangan, yaitu proses kegiatan dan hasil yang dicapai. Alat yang digunakan berupa kamera digital SLR.

- Pelaporan

Kegiatan pelaporan dimaksudkan untuk menjelaskan tahap-tahap kegiatan pemugaran secara verbal/tertulis dan menjelaskan kegiatan konsolidasi yang tidak dapat dijelaskan dengan data piktorial. Kegiatan dokumentasi dan pelaporan pada bulan Agustus ini mencapai 1 paket dengan total bobot 0,048 % dari total pekerjaan konsolidasi kuadran II, III dan IV Candi Siwa.

p. Konsolidasi Candi Induk dan Perwara Kompleks Candi Ijo.

- | | | |
|---------|---|--|
| Tujuan | : | Upaya pembersihan dan perawatan Benda Cagar Budaya dengan mempertahankan bentuk aslinya. |
| Sasaran | : | Candi Induk dan Perwara. Tanggal 15 September – 12 November 2014. |
| Hasil | : | Kegiatan yang dilakukan pada bulan September 2014 adalah: <ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan peralatan dan bahan. - Membuat perancah. - Membersihkan jamur alge, mouse dan melukai/menipiskan jamur lichen. - Pembasahan dengan air. - Pengolesan AC 322. - Pengrुकupan dengan plastik. - Pembersihan dari polesan AC 322. - Penutupan nat pada batu candi dengan pasir + sikadur 752. |

Kegiatan yang dilakukan pada bulan Oktober 2014 adalah

Kegiatan yang dilaksanakan pada atap Candi Induk:

- Penyemprotan atap Candi Induk dengan Hyamine.
- Pengolesan pada batu rapuh dengan RC 90.



- Pengolesan atap Candi Induk/*Water Repellent* dengan Sikaguard 700 S.

Kegiatan yang dilaksanakan pada atap Candi Perwara:

- Membersihkan jamur Algae, Moss dan Lichen.
- Pembasahan dengan air.
- Pengolesan AC 322.
- Penutupan dengan plastik.
- Pembersihan dari pengolesan AC 322.
- Penutupan nat pada celah batu Candi dengan pasir dan Sikadur 752.

Kegiatan yang dilakukan pada bulan November 2014 adalah:

- Membersihkan jamur Algae, Moss dan melukai/menipiskan jamur Lichen.
- Pembasahan dengan air.
- Pengolesan AC 322.
- Penutupan dengan plastik.
- Pembersihan pengolesan AC 322.
- Penutupan Nat pada celah batu Candi dengan pasir dan Sikadur 532.
- Penyemprotan atap Candi Perwara dengan Hyamine.
- Pengolesan atap Candi Perwara dengan/*water Repellent* dengan sikaguard 700 S.
- Pembongkaran perancah.

q. Pemugaran Benteng Cepuri Sisi Timur Tahap 1 Kotagede.

Tujuan : Agar bangunan cagar budaya tersebut lebih kuat secara struktur, sehingga makna sejarah, arkeologis dalam kompleks Beteng Cepuri dapat terjaga kelestariannya.

Sasaran : Benteng Cepuri Sisi Timur dengan panjang 40 m, lebar 2 m. Tanggal 7 April 2014 s/d 14 Agustus 2014.

Hasil : **April 2014**
Uraian kegiatan secara rinci:

a) Persiapan

- Pengukuran mekanika tanah
Pengukuran mekanika tanah pada dasarnya melakukan kegiatan pengujian



tanah dengan alat sondir. Kegiatan pengukuran mekanika tanah tersebut diharapkan memberikan informasi tentang kondisi tanah, jenis tanah, muka air tanah untuk merencanakan perkuatan Benteng Cepuri. Kegiatan pengukuran mekanika tanah tersebut dilakukan kerjasama dengan Laboratorium Mekanika Tanah Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia (UII). Pengujian tanah telah selesai dilakukan dengan volume 1 paket bobot pekerjaan 0,40 %.

- Sewa gudang material

Sewa gudang material digunakan untuk menyimpan material pemugaran seperti semen, kapur, alat dan lain - lain, sekaligus sebagai tempat menampung pakaian kerja para pelaksana lapangan. Volume 1 paket dengan bobot pekerjaan 0,67 %.

- Sewa lahan

Sewa lahan milik penduduk sekitar dipergunakan untuk menampung batu-batu blok yang dibongkar dan tempat penampungan bahan pemugaran pasir, batu putih belah, batu putih blok baru, lempung tanah liat. Volume 1 paket dengan bobot pekerjaan 0,67 %.

- Pengadaan air

Pengadaan air diperlukan untuk kebutuhan pemugaran, konservasi dan keperluan mencuci para pelaksana sewaktu beristirahat maupun pada saat akan pulang kerja. Pengadaan air dengan menggunakan air sumur dialirkan dengan alat bantu pompa air listrik. Pengadaan air 20.000 liter dengan bobot 0,22 %.



b) Pemugaran

- Registrasi batu

Sebelum memulai pekerjaan pembongkaran, terlebih dahulu dilakukan kegiatan registrasi batu (penomoran). Kegiatan registrasi adalah mencatat atau meregistrasi batu-batu putih asli yang merupakan sisa pagar. Registrasi ini dilakukan dengan cara memberi tanda pada batu yang akan dibongkar. Registrasi batu kulit dengan menggunakan bahan yang mudah dihilangkan dengan air yakni dengan menggunakan cat tembok. Penggunaan tanda dengan cat dimaksudkan untuk mempermudah dalam pemugaran pada posisi, tata letak keberadaan batu blok beteng. Volume kegiatan 8.000 blok, dengan bobot 0,26 %.

- Pembongkaran sisa pagar

Penomoran atau registrasi batu telah selesai. Pembongkaran dilakukan per lapis dimulai dari lapisan paling atas ke bawah dengan cara membongkar satu persatu batu dengan hati-hati. Adapun alat yang digunakan untuk melakukan pembongkaran batu blok kulit dan batu blok dalam adalah linggis, cetok dan cuplik. Selama proses pembongkaran dilakukan perekaman data berupa foto. Pembongkaran sisa pagar dengan panjang 40 m, lebar 2 m, ketinggian rata-rata, 3,50 m. Volume 260 m³, bobot pekerjaan 5,20 %.

- Bouwplank

Kegiatan pembuatan bouwplank dengan menggunakan bahan yang terbuat dari papan dan kayu usuk yang berfungsi sebagai pedoman untuk mengembalikan bentuk benteng secara akurat disertai dengan pengukuran mengenai panjang,



lebar, tinggi. Kegiatan pemasangan bouwplank dengan capaian 40 m, bobot pekerjaan 0,48 %.

- Galian tanah

Galian tanah dilakukan setelah hasil pembongkaran batu pagar selesai. Permukaan tanah disterilkan dengan menggali atau meratakan tanah yang gembur dan belum rata. Dalam hal ini galian tanah untuk mempersiapkan penempatan perkuatan atau pondasi diantaranya: Galian tanah untuk pondasi dengan panjang 80 m, lebar 0,70 m, kedalaman 1.00 m. Galian tanah untuk menempatkan pasangan pilar dalam benteng. Ada 13 lubang/galian. Tiap pilar panjang 1 m, lebar 0,70 m, kedalaman 1.00 m. Dengan demikian volume kegiatan galian tanah 40 m³ bobot 0,33 %.

- Urug pasir

Urug pasir diganti dengan sertu (pasir dan batu yang dipadatkan). Urug pasir tersebut diperlukan untuk pengerasan tanah dalam pelaksanaan pembuatan perkuatan pondasi. Kegiatan urug pasir tersebut dengan ketebalan 30 cm. Volume kegiatan urug pasir 7 m³, bobot pekerjaan 0,13 %.

- Perkuatan struktur pagar

Perkuatan struktur terbuat dari batu belah putih dengan campuran spesi 1 PC : 3 kapur : 10 pasir. Ada 2 (dua) jenis perkuatan yaitu: Perkuatan pada batu blok kulit dalam dan luar dengan ukuran panjang keseluruhan masing-masing 40 m, tinggi 70 cm, lebar alas pondasi 70 cm. Volume capaian 14 m³, bobot pekerjaan 1,21 %.

c) Konservasi

- Pembersihan mekanis



Pembersihan mekanis adalah pembersihan yang dilakukan dengan menggunakan peralatan sederhana dan tanpa menggunakan bahan - bahan kimia. Pembersihan mekanis tersebut dilakukan pada tiap blok batu dengan empat permukaan. Pembersihan mekanis yang dilakukan dengan 2 cara yaitu pembersihan mekanis kering dengan tanpa menggunakan media air dan pembersihan mekanis basah yaitu dengan menggunakan media air. Kegiatan pembersihan mekanis dengan volume 200 m², bobot pekerjaan 0,39 %.

d) Pengawasan Arkeologis

- Registrasi

Sistem registrasi adalah suatu cara penentuan/penamaan bagian bangunan dan pemberian tanda pada setiap unsur yang dibongkar. Penamaan setiap bagian bangunan harus dilakukan dengan jelas dan mudah dimengerti. Pemberian tanda dan kode tersebut dilakukan baik pada gambar maupun pada batu yang akan dibongkar. Hal ini untuk menghindari terjadinya kesalahan tempat dan memudahkan dalam pemasangan kembali. Kegiatan ini dilaksanakan agar bentuk benteng Cepuri dapat dikembalikan sesuai bentuk aslinya.

- Pembongkaran sisa dinding benteng

Batu-batu tufa yang sudah diregistrasi kemudian dibongkar satu persatu dari lapis paling atas dengan hati-hati menggunakan linggis, cetok dan cuplik. Batu-batu tufa yang sudah dibongkar dikelompokkan per lapis dimulai dari lapis paling atas sesuai hasil registrasi sehingga mudah dalam penyusunannya kembali. Selama proses pembongkaran diikuti dengan pendokumentasian



melalui foto dan gambar. Batu - batu tufa yang telah dibongkar tersebut dibersihkan secara mekanis kering dan mekanis basah untuk menghilangkan lumut dan tanah yang menempel pada batu tufa.

Mei 2014

Uraian kegiatan secara rinci:

a) Persiapan

- Pengadaan air

Pengadaan air diperlukan untuk kebutuhan pemugaran, konservasi dan keperluan mencuci para pelaksana sewaktu beristirahat maupun pada saat akan pulang kerja. Pengadaan air dengan menggunakan air sumur dialirkan dengan alat bantu pompa air listrik. Pada bulan Mei pengadaan air mencapai 25.000 liter dengan bobot 0,27 %.

- Pembebasan/pembongkaran rumah

Kegiatan pembebasan/pembongkaran rumah yang dilakukan adalah membongkar rumah milik Ibu Sumi Ngadinah seluas 9 m² pada sisi Utara (ujung beteng yang dipugar) yang hampir berhimpitan dengan Benteng Cepuri, dengan jarak 50 cm. Hal ini bertujuan untuk memberi *buffer space* antara Benteng Cepuri dengan pemukiman sehingga BCB terjaga pelestariannya. Kegiatan pembebasan/pembongkaran rumah pada bulan Mei sudah terselesaikan dengan bobot pekerjaan 2,41 %.

b) Pemugaran

- Perkuatan struktur pagar

Perkuatan struktur pagar dari bahan batu putih belah dengan pasangan spesi campuran 1 pc : 3 kapur : 10 pasir. Ada 2 (dua) jenis perkuatan yaitu: Perkuatan



pada batu blok kulit dalam sisi Barat yaitu pondasi dengan ukuran panjang keseluruhan 40 m, tinggi 70 cm, lebar alas pondasi 70 cm dan perkuatan dalam benteng dengan pasangan batu putih belah yaitu pilar. Jarak masing-masing pilar 3 m sepanjang 40 m, jumlah 11 pilar. ukuran lebar 1,40 m, tebal 60 – 70 cm, tinggi 3,70 m. Volume 37,04 m³ dibulatkan 37 m³, dengan bobot pekerjaan 3,2 %. Dengan demikian volume perkuatan struktur pada bulan Mei 2014 sebesar 51 m³, dengan bobot 4,41 %.

- Susunan blok batu putih (*outerstone*)
Susunan batu kulit pada dasarnya menyusun mengembalikan batu pada tata letak semula dengan sistem penambahan perekat dengan perbandingan campuran lempung atau tanah liat 2, kapur 1 dan semen ½. Cara pengembalian menurut registrasi dan tata letak semula dengan diawali menyusun percobaan setiap lapis demi lapis batu kulit dalam, sisi Barat maupun luar sisi Timur dengan berpedoman pada *bouwplank*. Capaian pekerjaan pada dinding sisi Timur dan Barat (dua sisi), dengan ukuran panjang 40 m, tinggi 2 m. Volume susunan blok batu putih (*outerstone*) pada bulan Mei 2014 sebesar 160 m², dengan bobot 0,94 %.
- Pemasangan batu pagar lapisan dalam
Pemasangan batu pagar lapisan dalam dilakukan seiring dengan pengerjaan pemasangan perkuatan struktur pagar. Letak pemasangan batu pagar dalam berhimpitan dengan batu kulit atau setelah batu kulit. Kegiatan pemasangan batu pagar lapisan dalam menggunakan campuran spesi dengan perbandingan 1



PC : 3 kapur : 10 pasir. Kegiatan pemasangan batu pagar lapisan dalam dengan ukuran panjang 40 m, lebar rata-rata 0,40 cm (dua sisi yaitu Timur dan Barat), tinggi 2 m. Volume 32 m³ bobot pekerjaan 1,87 %.

- Pemasangan batu pagar spesi tanah liat : pasir

Pemasangan batu pagar dalam menggunakan spesi atau perekat dengan perbandingan 4 lempung/tanah liat : 1 pasir. Hal ini mengacu pada temuan pagar waktu dibongkar. Untuk mengembalikan struktur yang lama memakai sistem perekat lama yaitu lempung dengan penambahan pasir. Pada bulan Mei pemasangan batu pagar spesi tanah liat : pasir dengan volume 80,52 m³, bobot pekerjaan 2,79 %.

- Penggantian batu putih

Penggunaan batu blok putih baru dengan ukuran 10 x 20 x 30 cm dengan tujuan untuk mengganti batu yang rusak, hilang atau runtuh pada dinding sisi Timur, dan sisi Barat. Penggantian batu blok putih baru dengan capaian panjang 32 m, tinggi 2,5 m, tebal 0,20 m. Volume penggantian batu putih 16 m³, bobot pekerjaan 8,36 %.

c) Konservasi

- Pembersihan mekanis

Pembersihan mekanis adalah pembersihan yang dilakukan dengan menggunakan peralatan sederhana dan tanpa menggunakan bahan - bahan kimia. Pembersihan mekanis yang dilakukan dengan 2 cara yaitu pembersihan mekanis kering dengan tanpa menggunakan media air dan pembersihan mekanis basah yaitu dengan menggunakan media air. Pada bulan Mei



kegiatan pembersihan mekanis dengan volume 200 m², bobot 0,39 %.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pemugaran Benteng Cepuri Sisi Timur Tahap I Kotagede sampai dengan akhir bulan Mei 2014 adalah 33,96 %.

Juni 2014

Uraian kegiatan secara rinci:

a) Persiapan

- Pengadaan air

Pengadaan air diperlukan untuk kebutuhan pemugaran, konservasi dan keperluan mencuci para pelaksana sewaktu beristirahat maupun pada saat akan pulang kerja. Pengadaan air dengan menggunakan air sumur dialirkan dengan alat bantu pompa air listrik. Pada bulan Juni pengadaan air mencapai 10.000 liter dengan bobot 0,11 %.

b) Pemugaran

- Perkuatan struktur pagar

Perkuatan struktur pagar dari bahan batu putih belah dengan pasangan spesi campuran 1 pc : 3 kapur : 10 pasir. Kegiatan pemasangan perkuatan yang dilakukan pada bulan Juni 2014 yaitu: Perkuatan dalam beteng dengan pasangan batu putih belah jarak masing-masing 3 m, sepanjang 40 m. Perlu diketahui bahwa ada 11 pilar, dengan ukuran lebar 1,40 m, tebal rata-rata dari 60-70 cm = 65 cm, tinggi 0,9 m. Volume kegiatan perkuatan struktur pagar pada Bulan Juni 2014 sebesar 9 m³ dengan bobot pekerjaan 0,78 %.

- Susunan blok batu putih (*outerstone*)

Susunan batu kulit pada dasarnya menyusun mengembalikan batu pada tata letak semula dengan sistem penambahan perekat campuran lempung 2, kapur 1



dan semen $\frac{1}{2}$. Cara pengembalian menurut registrasi dan tata letak semula dengan diawali menyusun percobaan setiap lapis demi lapis, batu kulit dalam sisi Barat maupun luar sisi Timur dengan berpedoman pada *bouwplank*. Capaian pekerjaan pada dinding sisi Timur, Barat (dua sisi), panjang 80 m, tinggi 1,20 m. Volume 96 m², bobot 0,57 %.

- Pemasangan batu pagar lapisan dalam
Pemasangan batu pagar lapisan dalam dilakukan seiring dengan pengerjaan pemasangan perkuatan struktur pagar. Letak pemasangan batu pagar dalam berhimpitan dengan batu kulit atau setelah batu kulit. Kegiatan pemasangan batu pagar lapisan dalam menggunakan campuran spesi dengan perbandingan 1 PC : 3 kapur : 10 pasir. Capaian kegiatan dengan panjang 40 m, lebar rata-rata 0,40 cm (dua sisi Timur dan Barat), tinggi 1,20 m. Volume 19,20 m³, bobot pekerjaan 1,12 %.

- Pemasangan batu pagar spesi tanah liat : pasir
Pemasangan batu pagar dalam menggunakan spesi atau perekat dengan perbandingan 4 lempung : 1 pasir. Hal ini mengacu pada temuan pagar waktu dibongkar. Untuk mengembalikan struktur yang lama memakai sistem perekat lama yaitu lempung dengan penambahan pasir. Fungsi pasir yaitu menjadikan padat apabila dicampur dengan air. Apabila hanya menggunakan lempung murni maka akan mudah menyusut dan larut apabila kena air. Kegiatan pengembalian batu pagar dalam dengan capaian 40 m setelah dikurangi adanya beberapa pilar 11 pilar ketebalan 60-70 cm, maka panjang menjadi 33 m,



lebar susunan batu blok rata-rata 1,22 m, tinggi 1.20 m, volume 48,30 m³. Bobot pekerjaan 1,67 %.

- Penggantian batu putih

Penggunaan batu blok putih baru dengan ukuran 10 x 20 x 30 cm dengan tujuan untuk mengganti batu yang rusak, hilang atau runtuh pada bagian antara lain:

- Dinding sisi Timur, dan sisi Barat penggantian batu blok putih baru dengan capaian panjang 40 m, lebar 0,40 m (2 sisi), tinggi 1,20 m, volume 19,20 m³.
- Pada pasangan batu blok dengan campuran 1 pc : 3 kp : 10 ps dan pada pasangan lempung dan pasir. Capaian panjang 16,50 m, lebar 1,40 m, tinggi 1,20 m, volume 27,72 m³.

Dengan demikian kegiatan penggantian batu putih pada bulan Juni dengan volume 46,92 m³, bobot pekerjaan 24,52 %.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pemugaran Benteng Cepuri Sisi Timur Tahap I Kotagede sampai dengan akhir bulan Juni 2014 adalah 62,77 %.

Juli 2014

Uraian kegiatan bulan Juli adalah sebagai berikut:

a) Persiapan

- Pengadaan air

Pengadaan air diperlukan untuk kebutuhan pemugaran, konservasi dan keperluan mencuci para pelaksana sewaktu beristirahat maupun pada saat akan pulang kerja. Pengadaan air dengan menggunakan air sumur dialirkan dengan alat bantu pompa air listrik. Pada bulan Juli pengadaan air mencapai 10.000 liter dengan bobot 0,11 %.



b) Pemugaran

- Susunan blok batu putih (*outerstone*)

Susunan batu kulit pada dasarnya menyusun mengembalikan batu pada tata letak semula dengan sistem penambahan perekat campuran lempung 2, kapur 1 dan semen $\frac{1}{2}$. Cara pengembalian menurut registrasi dan tata letak semula dengan diawali menyusun percobaan setiap lapis demi lapis, batu kulit dalam sisi Barat maupun luar sisi Timur dengan berpedoman pada *bouwplank*. Capaian pekerjaan pada dinding sisi Timur, Barat (dua sisi), panjang 80 m, tinggi 0,80 m. Volume 64 m², untuk lapis atas lebar 2 m panjang 40 m. Volume 80 m², Jumlah capaian volume 144 m², bobot 0,75 %.

- Pemasangan batu pagar lapisan dalam

Pemasangan batu pagar lapisan dalam dilakukan seiring dengan pengerjaan pemasangan perkuatan struktur pagar. Letak pemasangan batu pagar dalam berhimpitan dengan batu kulit atau setelah batu kulit. Kegiatan pemasangan batu pagar lapisan dalam menggunakan campuran spesi dengan perbandingan 1 PC : 3 kapur : 10 pasir. Capaian kegiatan dengan panjang 40 m, lebar rata-rata 0,40 cm (dua sisi Timur dan Barat), tinggi 0,80 m. Volume 12,80 m³, bobot pekerjaan 0,75 %.

- Pemasangan batu pagar spesi tanah liat : pasir

Pemasangan batu pagar dalam menggunakan spesi atau perekat dengan perbandingan 4 lempung : 1 pasir. Hal ini mengacu pada temuan pagar waktu dibongkar. Untuk mengembalikan struktur yang lama memakai sistem perekat lama yaitu lempung dengan



penambahan pasir. Fungsi pasir yaitu menjadikan padat apabila dicampur dengan air. Apabila hanya menggunakan lempung murni maka akan mudah menyusut dan larut apabila kena air. Kegiatan pengembalian batu pagar dalam dengan capaian 40 m setelah dikurangi adanya beberapa pilar 11 pilar ketebalan 60-70 cm, maka panjang menjadi 33 m, lebar susunan batu blok rata-rata 1,22 m tinggi 80 m, volume 32,20 m³, bobot 1,12 %.

- Penggantian batu putih

Penggunaan batu blok putih baru dengan ukuran 10 x 20 x 30 cm dengan tujuan untuk mengganti batu yang rusak, hilang atau runtuh pada bagian antara lain:

- Dinding sisi Timur, dan sisi Barat penggantian batu blok putih baru dengan capaian panjang 65 m, lebar 0,40 m (2 sisi), tinggi 1,20 m, volume 31,20 m³.
- Pasangan batu blok berukuran 10 x 20 x 30 cm sebagai batas area/ *buffer space* pada sisi Timur dan sisi Selatan dinding benteng Cepuri sepanjang 64,70 m (untuk dua sisi), lebar 0,60 m, tebal 0,10 m, dengan volume 3,88 m³.

Jumlah capaian volume 35,08 m³, bobot pekerjaan 18,33 %.

c) Pelaporan

Kegiatan ini pada dasarnya adalah melakukan perekaman data dari kegiatan pemugaran Beteng Cepuri. Tujuannya agar dapat menyajikan data selengkap mungkin mengenai kegiatan tersebut baik berupa foto, gambar teknis, dan laporan hasil kegiatan.

Kegiatan pelaporan secara garis besar terdiri atas: pendokumentasian (gambar, foto) dan pelaporan.



- Pendokumentasian

- Penggambaran

Melanjutkan kegiatan penggambaran dimaksudkan untuk memperoleh data piktorial dari bangunan yang direhabilitasi. Kegiatan ini bertujuan membuat dokumen hasil pemugaran. Alat-alat yang digunakan berupa pensil, karet penghapus, kertas millimeter blok, penggaris, meteran, dan lain-lain. Pada bulan Juli kegiatan yang dilakukan adalah menyeket hasil pemugaran dengan membedakan batu blok lama dengan yang baru.

- Foto

Kegiatan pengambilan foto dimaksudkan untuk memperoleh data piktorial dari bangunan yang akan dipugar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang tahap-tahap kegiatan pemugaran dalam bentuk foto. Sasaran kegiatan dokumentasi meliputi pengambilan dan pendokumentasian data baik foto yang terkait dengan semua kegiatan di lapangan, alat yang digunakan kamera digital SLR.

- Pelaporan

Kegiatan pelaporan dimaksudkan untuk menjelaskan tahap-tahap kegiatan pemugaran secara verbal/tertulis dan menjelaskan kegiatan pemugaran yang tidak dapat dijelaskan dengan data piktorial. Kegiatan pelaporan ditujukan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan pemugaran baik persiapan, pelaksanaannya, maupun evaluasi hasil. Volume 1 paket dengan bobot pekerjaan 0,04 %.

Dari rekapitulasi kegiatan yang telah



dilaksanakan pemugaran Benteng Cepuri bulan Juli secara komulatif sebagai berikut:

- Rencana capaian bobot : 83.41 %.
- Realisasi capaian bobot : 83.96 %.
- Prestasi : 0.55 %. (lebih cepat).

Agustus 2014

Uraian kegiatan secara rinci:

a) Persiapan

- Pengadaan air

Pengadaan air diperlukan untuk kebutuhan konservasi dan keperluan mencuci para pelaksana sewaktu beristirahat maupun pada saat akan pulang kerja. Pengadaan air dengan menggunakan air sumur dialirkan dengan alat bantu pompa air listrik. Pada bulan ini pengadaan air mencapai 4000 liter dengan bobot 0,04 %.

b) Pemugaran

- Penyelarasan batu kulit (*outer stone*) batu lapisan atas

Kegiatan penyelarasan batu kulit (*outer stone*) batu lapisan atas dengan tujuan untuk memperbaiki permukaan batu yang sudah terpasang dengan memperbaiki nat atau siar pasangan yang digunakan terutama spesi tanah liat dan kapur pada tiap blok batu supaya rata. Selain itu memperbaiki pasangan batu blok putih terlalu menonjol atau kurang rata satu dengan yang lain. Adapun volume capaian 400 m², dengan bobot pekerjaan 9,37 %.

c) Konservasi

- Pembersihan khemis

Pembersihan khemis dilakukan untuk menghilangkan/mematikan mikroorganisme yang tidak dapat dibersihkan secara mekanis. Pembersihan



khemis adalah pembersihan dengan menggunakan bahan kimia. Untuk pembersihan khemis sebaiknya dilakukan seminimal mungkin dengan memperhatikan keamanan benda yang dibersihkan dan pelaksana pembersihan itu sendiri. Kegiatan pembersihan khemis ini dilakukan setelah kegiatan fisik pemasangan batu blok sudah terpasang secara keseluruhan dengan menyemprotkan larutan *hyamine* dengan perbandingan 1 liter *hyamine* : 20 liter air pada sasaran dinding batu blok lama, yang kelihatan adanya lumut (*moss*) maupun ganggang (*algae*). Kegiatan penyemprotan pada batu dilakukan dengan tenggang waktu 1 x 24 jam, setelah itu dilakukan penyikatan dengan sikat ijuk sambil disemprotkan dengan air mengalir hingga bersih. Kegiatan pembersihan dengan menggunakan air dilakukan sampai 2 kali. Adapun luas pembersihan khemis mencapai 200 m², bobot pekerjaan 2,20 %.

- *Treatment* (pengawetan)

Treatment adalah kegiatan terakhir dari kegiatan konservasi yang bertujuan untuk mengawetkan benda yang dikonservasi. *Treatment* yang dilaksanakan pada kegiatan pemugaran Benteng Cepuri Kotagede adalah menyemprotkan larutan *hyamine* dengan campuran penggunaan 1 lt *hyamine* : 20 lt air menggunakan alat *sprayer*. Penyemprotan dilakukan pada seluruh permukaan. Untuk pelaksanaan penyemprotan ini sebaiknya dilakukan pada pagi hari. Hal ini dimaksudkan agar larutan yang disemprotkan pada permukaan batuan dapat diserap dengan baik oleh sinar matahari pada siang harinya. Untuk pelaksanaan konservasi



ini sebaiknya dilaksanakan pada saat tidak turun hujan agar larutan yang terserap pada batuan tidak terlarut pada air hujan. Sasaran kegiatan *treatment* adalah:

- Pada permukaan atas dengan ukuran panjang 73 m, lebar 2 m.
- Pada permukaan dinding dengan panjang 73 m, tinggi/lebar rata secara keseluruhan 1,45 m.

Dengan demikian kegiatan *treatment* yang telah dilakukan sebanyak 252 m², bobot pekerjaan 2,05 %.

d) Pelaporan

Kegiatan ini pada dasarnya adalah melakukan perekaman data dari kegiatan pemugaran Beteng Cepuri. Tujuannya agar dapat menyajikan data selengkap mungkin mengenai kegiatan tersebut baik berupa foto, gambar teknis, dan laporan hasil kegiatan.

Kegiatan pelaporan secara garis besar terdiri atas: pendokumentasian (gambar, foto) dan pelaporan.

- Pendokumentasian

• Pergambaran

Melanjutkan kegiatan penggambaran dimaksudkan untuk memperoleh data piktorial dari bangunan yang direhabilitasi. Kegiatan ini bertujuan membuat dokumen hasil pemugaran. Alat-alat yang digunakan berupa pensil, karet penghapus, kertas millimeter blok, penggaris, meteran, dan lain-lain.

• Foto

Kegiatan pengambilan foto dimaksudkan untuk memperoleh data piktorial dari bangunan yang akan dipugar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang tahap-



tahap kegiatan pemugaran dalam bentuk foto. Sasaran kegiatan dokumentasi meliputi pengambilan dan pendokumentasian data baik foto yang terkait dengan semua kegiatan di lapangan, alat yang digunakan kamera digital SLR.

- Pelaporan

Kegiatan pelaporan dimaksudkan untuk menjelaskan tahap-tahap kegiatan pemugaran secara verbal/tertulis dan menjelaskan kegiatan pemugaran yang tidak dapat dijelaskan dengan data piktorial. Kegiatan pelaporan ditujukan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan pemugaran baik persiapan, pelaksanaannya, maupun evaluasi hasil. Dengan demikian volume kegiatan pelaporan pemugaran Benteng Cepuri Sisi Timur pada bulan Agustus 2014 adalah 0,04 % dari seluruh bobot pekerjaan pemugaran.

Dengan demikian rekapitulasi kegiatan yang telah dilaksanakan pemugaran Benteng Cepuri sisi Timur pada bulan Agustus 2014, secara komulatif sebagai berikut:

- Rencana capaian bobot : 100 %
- Realisasi capaian bobot : 100 %
- Prestasi : 0 %

r. Pemugaran Pagar Teras II Utara Gapura I Kraton Ratu Boko

- Tujuan : Untuk merekonstruksi kembali pagar teras II sesuai dengan aslinya.
- Sasaran : Pagar Teras II Utara Gapura I Kraton Ratu Boko. Tanggal 7 April sampai dengan 14 Agustus 2014.
- Hasil : Uraian kegiatan dan pencapaiannya pada bulan **April 2014:**

No			Jenis Kegiatan	Target Keseluruhan		Bobot	Pencapaian April		Bobot
				Vol	Sat	Target	Vol	Sat	Pencapaian April
			Pemugaran Pagar						
I.			Persiapan						
		a.	Pembersihan lokasi	100	m ²	0.15	100	m ²	0.15
		b.	Pemasangan deklit	18	m ²	0.03	18	m ²	0.03
II.	A.		Pembongkaran						
		1	Registrasi batu	44	m ³	0.77	44	m ³	0.77
		2	Pembongkaran batu Insitu	13	m ³	0.58	13	m ³	0.58
		3	Pembongkaran susunan percobaan	35	m ³	1.12	35	m ³	1.12
		4	Pengangkutan batu	93.64	m ³	3	70.05	m ³	3
			Galian tanah	50	m ³	1.45	50	m ³	1.45
	B.		Bengkel Kerja						
		1	Pembersihan mekanis	265	m ²	0.77	265	m ²	0.77
		2	Penyambungan batu	3	m ³			m ³	
		3	Pembuatan batu pengganti:						
			Sepatu	7.5	m ³	2	2.52	m ³	2
			Dinding pagar	26.02	m ³			m ³	
			Dinding pengunci	25.18	m ³			m ³	
			Batu lis	9.25	m ³			m ³	
			Penutup pagar atap	12.7	m ³			m ³	
	C.		Pemasangan Kembali						
		1	Pengukuran dan pasang bouwplank	12	m'			m'	
		2	Pemasangan pondasi batu blok	11.39	m ³			m ³	
RENCANA									9.87
REALISASI									9.87

Hasil pelaksanaan kegiatan pemugaran ini sesuai dengan rencana dan target yang dijadwalkan. Target pelaksanaan bulan April 9,87 %, pelaksanaan yang terealisasi juga 9,87 %. Hal ini dikarenakan para tenaga giat bekerja dan kompak, pengadaan bahan dan alat terpenuhi dan cuaca yang mendukung.

Uraian kegiatan dan pencapaiannya pada bulan **Mei 2014** :

No	Jenis Kegiatan	Target Total		Bobot	Bobot	Pencapaian Mei	
		Vol	Sat	Target	Pencapaian April	Vol	Sat
1	Pengangkutan batu	93,64	m ³	1,01	1,01	23,59	m ³
2	Penyambungan batu	3	m ³	0,19	0,19	3	m ³
3	Pembuatan Batu Pengganti						
-	Bagian bawah (sepatu)	7,5	m ³	3,96	3,96	4,98	m ³
-	Dinding pagar	26	m ³	5	5	6,3	m ³
-	Dinding Pengunci	25,19	m ³	10	10	12,58	m ³



4	Pengukuran dan Pemasangan Bouwplank	12	m'	0,94	0,94	12	m'
5	Pemasangan Pondasi batu blok	11,39	m ³	0,95	0,95	11,39	m ³
6	Pemasangan Hak	398	Bua h		1	130	Buah
7	Pemasangan Kembali						
-	Bagian bawah (sepatu)	13,33	m ³		1	8,44	m ³
-	Dinding pagar	44,52	m ³		1,29	10,86	m ³
	RENCANA			22,05			
	REALISASI			25,34			
	PRESTASI			3,29			

Kegiatan pemugaran ini mengalami kemajuan dan prestasi 3,29 %. Target yang direncanakan pada bulan Mei 22,05 % pelaksanaannya 25,34 %. Hal ini dikarenakan tenaga giat dan kebutuhan bahan dan alat terpenuhi serta keadaan cuaca yang mendukung. Akumulasi pelaksanaan kegiatan pemugaran sampai akhir bulan Mei mencapai 31,92 %.

Uraian kegiatan dan pencapaiannya pada bulan **Juni 2014** :

No	Jenis Kegiatan		Target Total		Bobot Target	Bobot Pencapaian Juni	Pencapaian Juni	
			Vol	Sat			Vol	Sat
a		Pembuatan Batu Pengganti						
	-	Dinding pagar	26	m ³	12.65	12.65	15.93	m ³
	-	Dinding Pengunci	25.19	m ³	10.02	10.02	12.61	m ³
	-	Batu Lis	9.25	m ³	5	5	6.33	m ³
	-	Penutup pagar atap	12.7	m ³	5	5	6.29	m ³
b		Pemasangan kembali						
	1	Pemasangan Hak	398	Buah	1.05	1.05	137	Buah
	2	Pemasangan Kembali						
	-	Bagian bawah (sepatu)	13.33	m ³	0.58	0.58	4.89	m ³
	-	Dinding pagar	44.52	m ³	3	3	25.25	m ³
	-	Dinding Pengunci	29.69	m ³	3	3	25.23	m ³
c		Finishing						
	1	Pahat halus (Penyelarasan)	231	m ²	2	2	70.32	m ²



			RENCANA			42.3			
			REALISASI			42.3			
			AKUMULASI			77.51			

Kegiatan pemugaran ini pelaksanaannya sesuai target. Target yang direncanakan pada bulan Juni 42,3 % pelaksanaannya 42,3 %. Hal ini dikarenakan tenaga giat dan kebutuhan bahan dan alat terpenuhi serta keadaan cuaca yang mendukung. Akumulasi pelaksanaan kegiatan pemugaran sampai akhir bulan Juni mencapai 77,51 %.

Uraian kegiatan dan pencapaian pada bulan **Juli 2014**:

No	Jenis Kegiatan		Target Total		Bobot	Bobot	Pencapaian Juli	
			Vol	Sat	Target	Pencapaian Juli	Vol	Sat
a		Pekerjaan pembuatan batu pengganti						
	-	Dinding pagar	26	m ³	5.00	3	3.78	m ³
	-	Batu lis	9.25	m ³	2.31	2.31	2.92	m ³
	-	Penutup pagar <i>atap</i>	12.7	m ³	5.00	5.09	6.41	m ³
b		Pemasangan kembali						
	1	Pemasangan hak	398	Buah	2.00	1	130	Buah
	2	Pekerjaan pemasangan kembali						
	-	Dinding pagar	44.52	m ³	2.29	1	8.42	m ³
	-	Dinding pengunci	29.69	m ³	1.53	0.53	4.46	m ³
	-	Batu lis	13.25	m ³		1	8.44	m ³
	-	Penutup pagar <i>atap</i>	16.7	m ³		1	8.43	m ³
c		Finishing						
	1	Pahat halus (Penyelarasan)	231	m ²	4.00	3	105.48	m ²
		RENCANA			22.13			
		REALISASI			17.93			
		AKUMULASI			95.44			

Kegiatan pemugaran pada bulan ini tidak mengalami kemajuan. Target yang direncanakan pada bulan Juli 22,13 % pelaksanaannya 17,93 %. Pencapaian yang tidak memenuhi target ini bukan merupakan keterlambatan. Hal ini dikarenakan pada bulan Juli para pekerja sebagian melaksanakan ibadah puasa. Selain itu pekerjaan yang telah dikerjakan sampai bulan Juli sudah melampaui target yang direncanakan. Prestasi ini juga dipengaruhi dengan adanya tenaga yang giat, kebutuhan bahan dan alat terpenuhi serta keadaan cuaca yang mendukung. Akumulasi pelaksanaan kegiatan pemugaran sampai akhir bulan Juli adalah 95,44 %



Uraian kegiatan dan pencapaian pada bulan Agustus 2014:

No	Jenis Kegiatan	Target Total		Bobot	Bobot	Pencapaian Juli	
		Vol	Sat	Target	Pencapaian Agustus	Vol	Sat
a	Pekerjaan Pemasangan Kembali						
	- Batu Lis	13.25	m ³	1.57	0.57	4.81	m ³
	- Penutup pagar atap	16.7	m ³	1.98	0.98	8.27	m ³
b	Finishing						
1	Pahat halus (Penyelarasan)	231	m ²	2.57	1.57	55	m ²
2	Pemasangan tanda batu baru	1100	blo k	1.25	1.25	1100	blok
3	Pembongkaran deklit	16	m ²	0.02	0.02	16	m ²
4	Pembersihan akhir	113	m ²	0.17	0.17	113	m ²
	RENCANA			7.56			
	REALISASI			4.56			
	AKUMULASI			100			

Bulan Agustus adalah bulan terakhir pelaksanaan kegiatan pemugaran Pagar Teras II Utara gapura utama. Pelaksanaan kegiatannya adalah menyelesaikan pekerjaan yang belum dilaksanakan. Target yang direncanakan pada bulan ini 7,56 %. Namun sebagian pekerjaan yang direncanakan untuk dikerjakan di bulan Agustus sudah terlaksana pada bulan sebelumnya. Sehingga pada bulan Agustus ini pelaksanaan kegiatan hanya 4,56 %. Pada bulan ini akumulasi pencapaian kegiatan pemugaran Pagar Teras II Utara gapura utama ini telah mencapai 100 %. Secara keseluruhan kegiatan pemugaran ini dapat dilaksanakan sesuai rencana dan tidak ada hambatan apapun, baik teknik maupun administrasi. Hal ini dikarenakan tenaga yang giat, pengadaan bahan dan alat yang lancar serta adanya cuaca yang mendukung.

s. Rehabilitasi Pendopo Kecamatan Prambanan.

- Maksud : Merehabilitasi bangunan Pendopo Balai Transit Jenazah di Kompleks Kecamatan Prambanan.
- Tujuan : Bangunan Pendopo tetap utuh dan lestari.
- Sasaran/lokasi : Atap dan pengecatan ulang Dinding Pendopo Kecamatan Prambanan. Tanggal 8 September - 31 Oktober 2014.
- Hasil : Pekerjaan pada September 2014
- Pembongkaran atap.
 - Pembersihan mekanis.
 - Pengawetan kayu usuk.
 - Pengolesan anti rayap.
 - Pemasangan usuk lama.



- Penambalan kayu.
- Penyambungan kayu lisplang dan pengecatan dasar.
- Pengamplasan blandar lama dan tiang.

Pekerjaan pada Oktober 2014

- Pemasangan kaki kuda-kuda.
- Pemasangan jurai-jurai.
- Pemasangan usuk.
- Pengawetan kayu pengganti.
- Pengolesan anti rayap kayu pengganti.
- Plamur dinding dan blandar.
- Penambalan kayu dan plesteran.
- Penambalan kayu.
- Pengamplasan dinding dan blandar.
- Pemasangan genteng dan bubungan.
- Pengecatan blandar dan dinding.
- Pembersihan akhir.

t. Pembuatan talud, drainase dan pagar sisi Selatan Candi Ijo.

Pelaksana:

Pihak ketiga CV. SETIYA BUDI.

- ✓ Kegiatan yang dilakukan pada bulan Juli adalah Pemasangan Bowplank untuk penggalian dan pemasangan pondasi pagar Talud Sisi Selatan Candi Induk.
- ✓ Kegiatan yang dilakukan pada bulan Agustus adalah:
 - Penggalian pondasi.
 - Pemasangan batu talud.
 - Pemasangan batu expose.
 - Pemasangan slub dan kolom besi.
- ✓ Kegiatan yang dilakukan pada bulan September adalah:
 - Pemasangan batu pondasi pagar talud di sisi Timur Candi Induk
 - Pemasangan slup dan kolom besi di sisi Selatan Candi Induk.
 - Pemasangan batu Ekspose di sisi Selatan Candi I dan F
 - Pemasangan Pagar Besi Galvanis di sisi Selatan Candi I dan F.
- ✓ Kegiatan yang dilakukan pada bulan Oktober adalah:
 - Membuat gorong-gorong di sebelah Tenggara Candi Induk.
 - Membuat gorong-gorong di pintu masuk parkir karyawan Candi Ijo.
 - Pemasangan batu talud di depan Kantor Unit Candi Ijo.
 - Pemasangan slup dan kolom besi di depan Kantor Unit Candi Ijo.
 - Pemasangan batu Ekspose di sebelah Selatan Candi Induk.



- Pemlesteran saluran air di depan Kantor Unit Candi Ijo sepanjang talud.
- Pemasangan tulisan “BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA YOGYAKARTA” di pagar besi Galvanis sebelah Selatan Candi F.
- ✓ Kegiatan yang dilakukan pada bulan November adalah:
 - Memasang batu Ekspose.
 - Memasang pagar besi Galvanis.
 - Pengecoran slup padaudukan pagar besi Galvanis.
 - Pemasangan batu Candi 12,5–25–2 padaudukan pagar besi Galvanis.
 - Pemasangan dua pintu sliding dan dua pintu buka tutup.
 - Pengecatan pagar besi Galvanis.
 - Pemasangan kabel di dalam pagar sepanjang 239 m dan 12 titik.
 - Pemasangan tulisan “BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA YOGYAKARTA CANDI IJO” pada pagar besi Galvanis di depan Kantor dan sebelah Selatan Candi Induk.
 - Mengganti tulisan BPCB DIY di Selatan Candi F.
- u. Penataan Batu Lepas di Candi Morangan.

Tujuan	: Menjaga kebersihan batu-batu dari mikroorganisme.
Sasaran/lokasi	: Morangan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman. Tanggal 30 Juni - 11 Juli 2014.
Hasil	: Menata batu-batu lepas sebanyak 34 dudukan, membersihkan secara mekanis, mendiskripsi dan mendokumentasikan hasil penataan.
- v. Pembuatan werkeet situs Ratu Boko.

Pelaksana	: Pihak Ketiga CV. AFLAH RAYA.
Tujuan	: Pembangunan werkeet/barak kerja permanen Unit Situs Ratu Boko di zona aman pendirian bangunan permanen.
Sasaran/lokasi	: Bangunan werkeet/barak kerja Unit Situs Ratu Boko.
Hasil	: Kegiatan yang dilakukan pada bulan Agustus 2014 adalah: <ul style="list-style-type: none"> - Pengeboran sumur. - Pembuatan kamar mandi. Kegiatan yang dilakukan pada bulan September 2014 adalah: Bangunan werkeet/barak kerja serta bangunan



kamar mandi selesai pelaksanaannya.

w. Lain - lain

✓	Perijinan Penelitian	:	15 buah
✓	Perijinan IMBB	:	-
✓	Perijinan Pemanfaatan Situs	:	56 buah
✓	Konsultasi dan Pendampingan	:	-
✓	Ijin Shooting	:	23 buah
✓	Pengawalan	:	910 pengawalan
✓	Pemotretan	:	26 buah
✓	Penyusunan Gambar	:	155 buah
✓	Scan Gambar	:	783 buah
✓	Perbaikan gambar rusak	:	250 buah
✓	Perawatan almari (setiap bulan)	:	17 buah
✓	Cetak gambar	:	234 buah
✓	Setrika gambar	:	91 buah
✓	Pelayanan gambar	:	109 buah
✓	Dokumen gambar rusak	:	264 buah
✓	Perawatan mesin cetak gambar	:	1 buah
✓	Jumlah Dokumen Gambar scan	:	2956 buah
✓	Jumlah Dokumen Gambar Digital	:	431 buah
✓	Kegiatan Digitalisasi Dokumen Gambar	:	24 buah
✓	Database Dokumen Gambar	:	6598 buah
✓	Dokumen gambar masuk	:	60 buah
✓	Menamai Dokumen Gambar Scan	:	370 buah
✓	Pelayanan Peralatan (bon pinjam)	:	25 macam alat
✓	Soft Copy scan dalam CD	:	23 buah
✓	Mengelompokkan dokumen gambar kalkir	:	54 buah
✓	Mengelompokkan dokumen gambar scan	:	35 buah
✓	Dokumen Gambar digital baru	:	302 buah

2. Cagar Budaya yang Diinventarisasi

a. Pendataan Bangunan Cagar Budaya

- Tujuan :
- Melengkapi data bangunan indis/tradisional ataupun yang diduga cagar budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - Menyusun deskripsi tentang kondisi dan potensi bangunan dari segi sejarah, arkeologis, dan arsitektur.



- Sasaran/lokasi :
- Menyusun bahan masukan dalam rangka pelestarian bangunan dari sisi legalitas dan kebijaksanaan operasional.
 - ✓ Bangunan Bekas Kantor Pegadaian Tempel, Kabupaten Sleman. Tanggal 10 s/d 15 Maret 2014.
 - ✓ Bangunan Rumah Tradisional Ny. Suwarni di Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul. Tanggal 28 April - 3 Mei 2014.
 - ✓ Bangunan Kantor Kecamatan Jetis, Kotamadya, Yogyakarta. Tanggal 19-24 Mei 2014.
 - ✓ Bangunan Hotel Mustokoweni Yogyakarta. Tanggal 16-21 Juni 2014.
 - ✓ Bangunan Stasiun Tempel dan Stasiun Medari. Tanggal 22-28 Agustus 2014.
- Hasil :
- Bangunan bekas Kantor Pegadaian Tempel
Berupa data lengkap bangunan Bekas Kantor Pegadaian Tempel, Kabupaten Sleman.

Bangunan Rumah Tradisional

Berupa data lengkap bangunan Rumah Tradisional Ny. Suwarni di Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul.

Bangunan Kantor Kecamatan

Berupa data lengkap bangunan Kantor Kecamatan Jetis, Kotamadya, Yogyakarta.

Bangunan Hotel Mustokoweni

Berupa data lengkap bangunan Hotel Mustokoweni Yogyakarta.

Bangunan Stasiun Tempel dan Stasiun Medari

Berupa data lengkap bangunan Stasiun Tempel dan Stasiun Medari.

b. Herinventarisasi Cagar Budaya.

- Tujuan :
- Untuk mengetahui jumlah dan letak kedudukan objek dan/atau situs, dalam rangka pelestarian cagar budaya di wilayah



- Sasaran/lokasi : Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul.
- Sebagai salah satu upaya perlindungan cagar budaya dengan pendokumentasian dalam bentuk tulisan, gambar dan foto.
- : ✓ Di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. Tanggal 24 s/d 29 Maret 2014.
- ✓ Di Desa Selomartani, Kecamatan Kalasan, Sleman. Tanggal 21 - 26 April 2014.
 - ✓ Di Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Sleman.
 - ✓ Di Penampungan Candi Sambisari dan Candi Sari. Tanggal 2-7 Juni 2014.
 - ✓ Di Desa Tamanmartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman. Tanggal 20 s/d 27 Oktober 2014.
 - ✓ Di Desa Tirtomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman. Tanggal 3-8 November 2014.
- Hasil : Kecamatan Dlingo
- Cagar Budaya Bergerak: 6 buah.
 - Cagar Budaya Tidak Bergerak: 10 buah.
- Kecamatan Kalasan
- Cagar Budaya Bergerak: 201 buah (49 buah diberi nomor inventaris, 152 buah tidak diberi nomor inventaris).
 - Cagar Budaya Tidak Bergerak: 2 buah.
- Desa Purwomartani
- Cagar budaya bergerak: 103 buah (93 buah diberi nomor inventaris, 10 buah tidak diberi nomor inventaris).
 - Cagar budaya tidak bergerak: 3 buah.
- Penampungan Candi Sambisari dan Candi Sari
- Cagar Budaya Bergerak Candi Sambisari: 159 buah
 - Cagar Budaya Bergerak Candi Sari : 288 buah.
- Desa Tamanmartani, Kecamatan Kalasan
- Cagar Budaya bergerak sejumlah 318 CB dan Cagar Budaya tidak bergerak sejumlah 6 CB.



Desa Tirtomartani, Kecamatan Kalasan

- Cagar Budaya bergerak sejumlah 226 CB dan Cagar Budaya tidak bergerak sejumlah 5 CB.

c. Pendampingan Pendaftaran, Verifikasi dan Pemberkasan Cagar Budaya.

Tujuan : Untuk memberikan status legal formal terhadap cagar budaya yang dimiliki masyarakat.

Sasaran :
 ✓ Cagar Budaya milik masyarakat di wilayah Kotamadya Yogyakarta. Tanggal 10 s/d 15 Februari 2014.
 ✓ Cagar budaya milik masyarakat di wilayah Kabupaten Gunungkidul. Tanggal 8 – 13 September 2014.
 ✓ Cagar budaya milik masyarakat di wilayah Kabupaten Sleman. Tanggal 24 – 26 September 2014.
 ✓ Cagar budaya milik masyarakat di wilayah Kotamadya Yogyakarta. Tanggal 29 September – 1 Oktober 2014.

Hasil :
 ✓ Hasil kegiatan di Kota Yogyakarta :
 - Rumah Tradisional Cina sebanyak 2 buah
 - Tempat tidur pengantin sebanyak 1 buah.
 - Almari kaca sebanyak 3 buah.
 - Cangkir sebanyak 3 set.
 - Rumah Indis sebanyak 1 buah.
 ✓ Hasil Kegiatan di Gunungkidul
 Cagar Budaya bergerak milik masyarakat sejumlah 117 CB dan Cagar Budaya tidak bergerak milik masyarakat sejumlah 5 CB.
 ✓ Hasil Kegiatan di Sleman
 Cagar Budaya bergerak milik masyarakat sejumlah 39 CB dan Cagar Budaya tidak bergerak milik masyarakat sejumlah 1 CB.
 ✓ Hasil Kegiatan di Kota Yogyakarta
 Cagar Budaya bergerak milik masyarakat sejumlah 67 CB dan Cagar Budaya tidak bergerak milik masyarakat sejumlah 1 CB.
 ✓

d. Kegiatan rutin Kelompok Kerja Registrasi, Inventarisasi dan Koleksi:

- Membersihkan ruang koleksi BPCB Yogyakarta.



- Membersihkan vitrin kaca pada ruang koleksi BPCB Yogyakarta.
- Merawat BCB koleksi BPCB Yogyakarta.
- Mengoreksi dan mengidentifikasi BCB koleksi yang nomor inventarisnya tidak jelas.
- Memperbaiki nomor inventaris BCB koleksi yang rusak.
- Melakukan pembersihan mekanis kering sebanyak 108 BCB.
- Mencatat data ukuran BCB yang diserahkan ke koleksi.
- Melakukan pembersihan mekanis kering sebanyak 89 BCB.
- Memasukkan 50 data cagar budaya ke database Registrasi Nasional Cagar Budaya.
- Memasukkan 20 buah artikel ke website kebudayaan.
- Melakukan pemutakhiran database Cagar Budaya DIY.
- Membuat klasifikasi database Cagar Budaya DIY.
- Membuat rekapitulasi data Cagar Budaya DIY.

3. Naskah Hasil Kajian Pelestarian Cagar Budaya

a. Diskusi/Workshop Penyusunan SBK Pemugaran.

Tujuan	: - Menyusun jenis-jenis pekerjaan dalam kegiatan pemugaran dan konservasi bangunan cagar budaya. - Menyusun penghitungan kebutuhan tenaga, alat dan bahan dalam kegiatan pemugaran dan konservasi bangunan cagar budaya. - Menyusun penghitungan kebutuhan biaya dalam kegiatan pemugaran dan konservasi bangunan cagar budaya. - Menyusun rekomendasi tentang koefisien pekerjaan dalam kegiatan pemugaran dan konservasi bangunan cagar budaya.
Sasaran	: Adanya standar biaya khusus yang baku untuk melaksanakan kegiatan pemugaran dan konservasi bangunan cagar budaya. Dilaksanakan tanggal 25-27 Maret 2014.
Hasil	: Diskusi yang dilakukan tiap kelompok menghasilkan item-item pekerjaan dalam pemugaran dan konservasi cagar budaya, analisa pekerjaan pemugaran, dan analisa pekerjaan konservasi cagar budaya. Namun hasil diskusi kelompok belum maksimal karena ada beberapa item pekerjaan pemugaran dan konservasi yang belum



dilengkapi dengan analisa. Oleh karena itu perlu dibentuk Tim untuk merumuskan hasil diskusi yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok.

b. Diskusi Pra Pemugaran Bangunan Cagar Budaya.

- Tujuan :
- Menyampaikan rencana pemugaran, baik yang dilakukan swakelola maupun pihak ke 3.
 - Menerima masukan, saran, usulan dari pihak terkait.
 - Melakukan sinkronisasi pelaku pemugaran sesuai prinsip teknis dan arkeologis.
- Sasaran :
- Rehabilitasi Candi Apit Utara Candi Prambanan.
 - Pemugaran Benteng Pasareyan Ledoksari sisi Timur, Tamansari.
 - Konsolidasi GPIB Margomulyo Yogyakarta.
 - Konsolidasi kwadran II, III dan IV Candi Siwa Prambanan.
 - Konsolidasi Candi K dan bangunan Candi L, Kompleks Candi Ijo.
 - Pemugaran Beteng Cepuri sisi Timur tahap I Kotagede.
 - Pemugaran Teras II Utara Gapura Kraton Ratu Boko.
 - Rehabilitasi bangunan transit jenazah Kecamatan Prambanan.

Dilaksanakan tanggal 29-30 Januari 2014.

- Hasil :
- Rehabilitasi Candi Apit Utara Candi Prambanan (Oleh Ka. Unit Candi Prambanan, Manggar Sari Ayuati, SS., MA)

Perlu diperhatikan komponen-komponen yang tergeletak dan terlepas dari struktur awal. Perlu perkuatan komponen pada bangunan yang miring agar tidak membahayakan pengunjung dan perawatan komponen yang masuk ke dalam tanah agar tidak ditumbuhi lumut



dan jamur.

- Konsolidasi Candi Siwa Kwadran II, III, dan IV (Oleh Ka. Unit Candi Prambanan, Manggarsari Ayuati, SS., MA)

Perlu dilakukan observasi untuk awal penggunaan material baru. Harus bersinergi dengan kelompok kerja Pemeliharaan. Material awal yang digunakan sebagai konsolidasi sebaiknya dilakukan penelitian dan perawatan secara berkala untuk mengetahui efektifitas dari bahan yang digunakan.

- Konsolidasi GPIB Margomulyo Yogyakarta (Ka. Unit Tamansari dan Kotagede, Niluh Nyoman Rarianingsih, SS)

Sosialisasi dengan pihak gereja sangat diperlukan. Dan juga karena termasuk daerah yang premannya banyak tentu menimbulkan banyak hambatan. Perlu disosialisasikan dengan para jamaah gereja dalam pelaksanaan pemugaran ini. Hal ini dikarenakan penutupan gereja tidak mungkin dilakukan mengingat gereja masih dipakai untuk tempat ibadah. Diperlukan sosialisasi pada pihak gereja dan umat.

- Konsolidasi Candi K dan Bangunan Candi L Kompleks Candi Ijo (Oleh Ka. Unit Kraton Ratu Boko dan Candi Ijo, Dra. Tri Hartini)

Perlu dikaji ulang mengingat *repairing* saja dan waktunya masih 5 bulan dan perlu dilihat atapnya untuk mengatasi masalah kebocoran. Perubahan judul menjadi *repairing* Candi K, dan harus dilakukan observasi ulang pada atap dan nat-natnya.

- Pemugaran Pagar Teras II Utara Gapura I Kraton Ratu Boko dan Konsolidasi Candi K dan Bangunan L Kompleks Candi Ijo (Oleh Ka. Unit Boko dan Ijo, Dra. Tri



Hartini)

Pemugaran sudah pernah dilakukan sebelumnya jadi kegiatan tahun ini hanya perlu dukungan studi dan perencanaan. Sudah direncanakan, namun gambar eksisting harus ditampilkan. Bangunan yang ada di gunung membuat kajian lebih bagus.

- Pemugaran Benteng Cepuri Sisi Timur Tahap I, Kotagede (Drs. Harry Trisatya Wahyu, MA)

Tahapan yang sudah dilakukan berkali-kali memiliki sifat yang berbeda, untuk itu pembongkaran harus sesuai dengan aslinya. Dan penduduk harus diberi sosialisasi tentang pembuatan *septic tank* untuk menanggulangi rembesan air. Sudah 5 tahap, bangunan tetap dikumpulkan dan disesuaikan berdasarkan struktur yang sama bukan ukuran yang sama yang dijadikan patokan. Karena kondisi berlumut sebaiknya tidak menggunakan bahan kimia. Pemeliharaan dimohon untuk memberi informasi mengenai bahan yang digunakan.

- Pemugaran Benteng Pasareyan Ledoksari Sisi Timur Tamansari (Oleh KA. Unit Tamansari dan Kotagede, Niluh Nyoman Rarianingsih, SS)
- Merupakan lanjutan kegiatan, namun demikian tetap kita penuh data - data pendukung seperti gambar dan RAB. Sehingga diketahui volume yang dipugar.
- Rehabilitasi bangunan transit jenazah Kecamatan Prambanan akan dilakukan observasi untuk menguatkan kerusakan bangunan. Sejarahnya harus diketahui untuk mengetahui nama asli bangunan.

c. Diskusi Evaluasi Konsolidasi Candi Siwa.

Maksud : Untuk menghasilkan suatu konsep penanganan atau masukan yang lebih



- sempurna dari hasil kegiatan konsolidasi kwadran I Candi Siwa yang sudah dilaksanakan tahun 2013.
- Tujuan :
- Mendiskusikan hasil kegiatan konsolidasi kwadran I Candi Siwa yang telah dilakukan.
 - Menggalang kesepakatan para peserta Diskusi evaluasi pada umumnya dan para ahli nasional khususnya, tentang rencana metode yang lebih sempurna yang akan diterapkan untuk konsolidasi lanjutan (kwadran II, III dan IV) Candi Siwa. Hotel Grand Aston Yogyakarta, Tanggal 15 April 2014.
- Hasil :
- a) Penanganan ambang pintu masuk bilik Ganesha di Candi Siwa masih perlu dicermati secara teknis di lapangan. Ada 2 alternatif, yaitu:
 - Sesuai dengan rencana awal dengan didongkrak (*jacking*), apabila masih memungkinkan antara fragmen dengan batu induk bisa menempel maka direkatkan dengan epoksi resin. Apabila masih diperlukan dilakukan perkuatan dengan FRCP (*Fiber Reinforced Composite Polimer*).
 - Apabila tidak memungkinkan untuk didongkrak (*jacking*), maka retakan diisi mortar hidrolik. Untuk memperkuat ambang pintu (*doorpel*) disangga dengan kayu berkualitas baik.
 - b) Perlu monitoring secara berkala terhadap dampak penggunaan mortar hidrolik sebagai *filler*.
 - c) Penanganan konsolidasi dengan mortar hidrolik harus memperhatikan aspek estetika.
 - d) Penggunaan *epoxy resin* hanya terbatas pada kerusakan material untuk mengembalikan fragmen batu menjadi batu utuh.
 - e) *Epoxy resin* juga digunakan di permukaan



retakan yang diisi *filler* mortar hidrolis untuk mencegah infiltrasi air.

- f) Perlu ada kajian khusus tentang teknologi sambungan antar batu pada struktur candi dan pengaruhnya terhadap kestabilan struktur.

Hasil untuk Diskusi Candi Kalasan yaitu:

- a) Secara umum permasalahan yang terjadi di Candi Kalasan terdiri atas 3 hal utama, yaitu: air, lingkungan, dan kestabilan struktur candi.
- b) Untuk mencegah kerusakan material yang lebih parah perlu dilakukan penanganan darurat untuk meminimalisir masuknya air, antara lain dengan cara: pengatapan sementara, pembuatan drainase untuk mencegah kapilarisasi air, dan pemasangan alat pengusir binatang (kelelawar dan burung sriti).
- c) Perlu dilakukan Studi Kelayakan dan Studi Teknis.
- d) Diskusi Evaluasi Pemugaran Cagar Budaya.

Maksud : Mengevaluasi pelaksanaan pemugaran apakah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip teknis maupun arkeologis.

Tujuan : Pelaksanaan kegiatan dapat tercapai maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sasaran / Lokasi : Pendopo eks Sate Pulas di Gamelan, Kraton, Yogyakarta. Tanggal 9-10 Desember 2014.

Hasil : Masukan dari Narasumber:
Pengecoran bagian atap sebuah bangunan candi tidak boleh terputus-putus. Pada bangunan pagar adanya takikan dalam penyusunan akan memperkuat konstruksi agar tidak mudah goyah. Pada umumnya semua pelaksanaan pemugaran sudah benar dan sudah mengacu pada prinsip-prinsip teknis dan arkeologis.

Resume: Perlu penyampaian informasi kepada masyarakat tentang Candi Apit adalah merupakan monumen Gempa 2006.



Pagar Boko, sulitnya membedakan batu asli dengan batu yang digunakan penduduk. Oleh karena itu penting sekali adanya data arkeologi sekecil apapun.

Candi Ijo: Pekerjaan kurang maksimal karena terkendala bahan, sehingga ini akan menjadi PR di masa datang.

4. Internalisasi Cagar Budaya

Kegiatan Internalisasi Cagar Budaya selama bulan Januari 2014 sampai dengan Desember 2014, yaitu:

a. Publikasi Cagar Budaya Melalui Media Elektronik.

1) Sosialisasi Cagar Budaya Melalui Radio.

- Tujuan :
- Memberikan edukasi tentang cagar budaya kepada masyarakat sehingga dapat berpartisipasi dalam pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan cagar budaya
 - Sebagai sarana membangun jejaring komunikasi antara masyarakat dengan instansi pemerintah (BPCB) dan Pemerintah Daerah (Provinsi dan Kota/Kabupaten) dalam penanganan dan pelestarian cagar budaya.
 - Sosialisasi UU RI No.11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Perda No. 6 Tahun 2012 tentang Cagar Budaya dan Warisan Budaya, Peraturan Gubernur No. 74, 75, 76.

Sasaran/lokasi : RRI Yogyakarta Jl. Ahmad Jajuli No.1 Yogyakarta dengan sasaran masyarakat pendengar radio di Daerah Istimewa Yogyakarta pada umumnya dan kota Yogyakarta pada khususnya.

➤ Januari 2014

Pada tanggal 23 Januari 2014 telah dilaksanakan Siaran RRI dengan mengambil tema “Zonasi Cagar Budaya Candi Kalasan” dengan Narasumber Drs. Ign. Eka Hadiyanta, M.A. dan Drs. Muhammad Taufik, M.Hum.

➤ Februari 2014



Pada tanggal 12 Februari 2014 telah dilaksanakan Siaran RRI dengan mengambil tema “Pendaftaran Cagar Budaya di Kota Yogyakarta” dengan narasumber Drs. Surya Helmi dan Dra. Andi Riana.

➤ Maret 2014

Pada tanggal 12 Maret 2014 telah dilaksanakan Siaran RRI dengan mengambil tema “Tanggap Bencana Cagar Budaya” dengan narasumber Dra. Wahyu Astuti, MA dan Drs. Ign. Eka Hadiyanta, MA.

➤ April 2014

Pada tanggal 24 April 2014 telah dilaksanakan Siaran RRI dengan mengambil tema “Internalisasi Budaya Melalui Kegiatan Jelajah Budaya Pelajar” dengan narasumber Drs. Ign. Eka Hadiyanta, M.A. dan Drs. Hartanto

➤ Mei 2014

Pada tanggal 28 Mei 2014 telah dilaksanakan Siaran RRI dengan mengambil tema “Kemah Budaya Pelajar Pramuka” dengan narasumber Drs. Ign. Eka Hadiyanta, M.A. dan Drs. Hartanto

➤ Juni 2014

Pada tanggal 26 Juni 2014 telah dilaksanakan Siaran RRI dengan mengambil tema “Penghargaan Pelestari Cagar Budaya” dengan narasumber Dra. Wahyu Astuti, M.A dan Drs. Muh. Taufik, M.Hum.

➤ Juli 2014

Pada tanggal 24 Juli 2014 telah dilaksanakan Siaran RRI dengan mengambil tema “Pemeliharaan, Pengamanan, dan Informasi Cagar Budaya” dengan narasumber Dra. Ari Setyastuti, M.Si dan Wikanto Harimurti, M.A.

➤ Agustus 2014



Pada tanggal 28 Agustus 2014 telah dilaksanakan Siaran RRI dengan mengambil tema “Purna Konsolidasi Candi Siwa Prambanan” dengan narasumber Manggar Sari Ayuati, S.S., M.A. dan Priya Santosa, S.H.

➤ September 2014

Pada tanggal 25 September 2014 telah dilaksanakan Siaran RRI dengan mengambil tema “Penanganan Kasus SMA 17 Yogyakarta dan Aspek-aspek Perlindungan Cagar Budaya.” dengan narasumber Dra. Wahyu Astuti, M.A., dan Drs. Ign. Eka Hadiyanta, M.A.

➤ Oktober 2014

Pada tanggal 30 Oktober 2014 telah dilaksanakan Siaran RRI dengan mengambil tema “Peran Satuan Karya Widya Budaya Bakti” dengan narasumber Drs. Tri Hartono, M.Hum dan Drs. Hartanto.

➤ November 2014

Pada tanggal 27 November 2014 telah dilaksanakan Siaran RRI dengan mengambil tema “Pemugaran Palereman Jenazah” dengan narasumber Dra. Wahyu Astuti, M.A., dan Drs. Indung Panca Putra, M.Hum.

➤ Desember 2014

Pada tanggal 18 Desember 2014 telah dilaksanakan Siaran RRI dengan mengambil tema “Rencana Program Pelestarian Cagar Budaya Tahun 2015” dengan narasumber Dra. Ari Setyastuti, M.Si., dan Dra. Wahyu Astuti, M.A.

- Hasil :
- Dapat diinformasikannya mengenai Zonasi Cagar Budaya Candi Kalasan kepada masyarakat.
 - Dapat diinformasikannya mengenai Pendaftaran Cagar Budaya di Kota Yogyakarta kepada masyarakat luas.



- Dapat diinformasikan mengenai Tanggap Bencana Cagar Budaya.
- Dapat diinformasikan mengenai Kegiatan Jelajah Budaya Pelajar.
- Dapat diinformasikan mengenai Kegiatan Kemah Budaya Pelajar Pramuka.
- Dapat diinformasikannya tentang Penghargaan Pelestari Cagar Budaya.
- Dapat diinformasikannya tentang Pemeliharaan, Pengamanan, dan Informasi Cagar Budaya.
- Dapat diinformasikannya tentang Purna Konsolidasi Candi Siwa Prambanan
- Dapat diinformasikannya tentang Penanganan Kasus SMA 17 Yogyakarta dan Aspek-aspek Perlindungan Cagar Budaya.
- Dapat diinformasikannya tentang Peran Saka Widya Budaya Bakti kepada masyarakat luas.
- Dapat diinformasikannya tentang Pemugaran Palereman Jenazah kepada masyarakat luas.
- Dapat diinformasikannya tentang Rencana Program Pelestarian Cagar Budaya Tahun 2015 kepada masyarakat luas.

2) Sosialisasi Cagar Budaya Melalui Televisi.

- Tujuan :
- Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya dan menumbuhkan peran serta masyarakat dalam pelestarian cagar budaya.
 - Memperkenalkan dan mempublikasikan cagar budaya serta memberikan pembelajaran kepada masyarakat tentang pusaka budaya, melalui media komunikasi yang dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat.
- Sasaran/lokasi :
- Pemirsa televisi di seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya atau masyarakat luas dari berbagai lapisan masyarakat, antara lain pelajar, mahasiswa, pemuda, lembaga



swadaya masyarakat, dan pecinta budaya.

- Pada tanggal 20 Januari 2014 dilaksanakan Sosialisasi Cagar Budaya Melalui Televisi dengan tema “Kearifan Lokal Tata Lingkungan Situs Ratu Boko” dengan narasumber Drs. Indung Panca Putra, M. Hum dan Dra. Tri Hartini.
- Pada tanggal 12 Februari 2014 dilaksanakan Sosialisasi Cagar Budaya Melalui Televisi dengan tema “Pendaftaran Cagar Budaya di DIY” dengan narasumber Drs. Surya Helmi dan Dra. Wahyu Astuti, M.A.
- Pada tanggal 22 Februari 2014 dilaksanakan Sosialisasi Cagar Budaya Melalui Televisi dengan tema “Dampak Erupsi Gunung Kelud terhadap Cagar Budaya” dengan narasumber Drs. GBPH. Yudhaningrat, MM dan Drs. Tri Hartono, M.Hum.
- Pada tanggal 17 Maret 2014 dilaksanakan Sosialisasi Cagar Budaya Melalui Televisi dengan tema “Konsolidasi Candi Siwa” dengan narasumber Dr.es.esc.tech. Ahmad Ri’fai dan Dra. Ari Setyastuti, M.Si.
- Pada tanggal 24 April 2014 dilaksanakan Sosialisasi Cagar Budaya Melalui Televisi dengan tema “Internalisasi Budaya Melalui Kegiatan Jelajah Budaya Pelajar” dengan narasumber Dra. Wahyu Astuti, M.A. dan Drs. Hartanto
- Pada tanggal 7 Juli 2014 dilaksanakan Sosialisasi Cagar Budaya Melalui Televisi dengan tema “Kompensasi Pelindungan Cagar Budaya” dengan narasumber Dr. Harry Widiyanto dan Drs. Tri Hartono, M.Hum.
- Pada tanggal 22 Oktober 2014 dilaksanakan Sosialisasi Cagar Budaya Melalui Televisi dengan tema “Pelindungan dan Penegakan Hukum



Cagar Budaya.” dengan narasumber Prof. Dr. Endang Sumiarni, S.H dan Drs. Tri Hartono, M.Hum.

- Pada tanggal 5 November 2014 dilaksanakan Sosialisasi Cagar Budaya Melalui Televisi dengan tema “Peresmian Purna Pugar Candi Prambanan Pasca Gempa Bumi 2006” dengan narasumber Dra. Ari Setyastuti, M.Si. dan Priya Santosa, S.H.
- Pada tanggal 10 Desember 2014 dilaksanakan Sosialisasi Cagar Budaya Melalui Televisi dengan tema “Peresmian Profil Bangunan Cagar Budaya Penerima Kompensasi Pelindungan Cagar Budaya” dengan narasumber Dra. Wahyu Astuti, M.A., dan R.H. Suprpto.

- Hasil :
- Dapat diinformasikannya mengenai Kearifan Lokal Tata Lingkungan Situs Ratu Boko kepada masyarakat.
 - Dapat diinformasikannya bagaimana cara melakukan Pendaftaran cagar Budaya di DIY kepada masyarakat.
 - Dapat diinformasikan kepada masyarakat apa dan bagaimana dampak erupsi Gunung Kelud terhadap cagar budaya.
 - Dapat diinformasikannya mengenai kegiatan Konsolidasi Candi Siwa kepada masyarakat.
 - Dapat diinformasikan mengenai Kegiatan Jelajah Budaya Pelajar di Kawasan Pleret.
 - Dapat diinformasikan mengenai Kegiatan Kemah Budaya Pelajar di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta..
 - Dapat diinformasikannya tentang Kompensasi Pelindungan Cagar Budaya kepada masyarakat.
 - Dapat diinformasikannya mengenai Pelindungan dan Penegakan Hukum Cagar Budaya kepada masyarakat.
 - Dapat diinformasikannya mengenai



- Peresmian Purna Pugar Candi Prambanan Pasca Gempa Bumi 2006 kepada masyarakat.
- Dapat diinformasikannya mengenai Profil Bangunan Cagar Budaya Penerima Kompensasi Pelindungan Cagar Budaya kepada masyarakat.
- 3) Liputan Televisi.
- Tujuan :
- Meningkatkan apresiasi dan pengetahuan masyarakat tentang cagar budaya yang mengarah pada terwujudnya pelestarian benda, bangunan, struktur, situs, dan kawasan cagar budaya.
 - Sarana publikasi peraturan perundang-undangan cagar budaya, dan kegiatan pelestarian dan pemanfaatan cagar budayanya.
 - Menginformasikan kepada seluruh masyarakat bagaimana cara mendaftarkan cagar budaya di DIY.
- Sasaran :
- Seluruh masyarakat, khususnya masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.
 - Liputan Televisi pada tanggal 13 Januari 2014 dengan tema “Pameran di Keraton Yogyakarta 2014” dengan narasumber Drs. Ign. Eka Hadiyanta, M.A.
 - Liputan Televisi pada tanggal 12 Februari 2014 dengan tema ”Pendaftaran Cagar Budaya di Kota Yogyakarta” dengan narasumber Drs. Surya Helmi dan Drs. Budi Santoso.
 - Liputan Televisi pada tanggal 11 Mei 2014 dengan tema “Jelajah Budaya Pelajar di Kawasan Pleret” dengan narasumber Drs. Ign. Eka Hadiyanta, M.A .
 - Liputan Televisi pada tanggal 25 Mei 2014 dengan tema “Kemah Budaya: ‘Dengan Semangat Kepemudaan, Kita Bangun Pendidikan yang Berkarakter Guna Memperkokoh Jati Diri Bangsa’ dengan motto ‘Satyaku Kudarmakan, Darmaku



Kubaktikan' dengan Semboyan 'Jatiku Jati Diri Bangsaku, Jati Diriku Amalan Trisatyaku'." dengan narasumber Drs. Ign. Eka Hadiyanta, M.A.

- Liputan Televisi pada tanggal 16 Juni 2014 dengan tema "Upacara HUT Purbakala ke-101." dengan narasumber Dra. Wahyu Astuti, M.A.
- Liputan Televisi pada tanggal 25 Juni 2014 dengan tema "Diskusi Ilmiah Arkeologi" dengan narasumber Dr. Anggraeni, M.A.
- Liputan Televisi pada tanggal 7 Juli 2014 dengan tema "Kompensasi Pelindungan Cagar Budaya" dengan narasumber Dr. Harry Widiyanto dan Drs. Tri Hartono, M.Hum.
- Liputan Televisi pada tanggal 16 September 2014 dengan tema "Penanganan Kasus SMA 17 Yogyakarta dan Aspek-Aspek Perlindungan Cagar Budaya" dengan narasumber Drs. Ign. Eka Hadiyanta, M.A. dan Suyadi, S.Pd.
- Liputan Televisi pada tanggal 16 November 2014 dengan tema "Peresmian Purna Pugar Candi Prambanan Pasca Gempa Bumi 2006".
- Liputan Televisi pada tanggal 10 Desember 2014 dengan tema "Sidang Kasus Perusakan Bangunan Cagar Budaya SMA 17 Yogyakarta dengan narasumber Drs. Ign. Eka Hadiyanta, M.A. dan Suyadi, S.Pd.

Hasil

- :
- Dapat diinformasikan mengenai kegiatan Pameran di Keraton Yogyakarta.
 - Dapat diinformasikan mengenai kegiatan Pendaftaran Cagar Budaya di Kota Yogyakarta
 - Dapat diinformasikan mengenai kegiatan Jelajah Budaya Pelajar di Kawasan Pleret.
 - Dapat diinformasikan mengenai kegiatan



Kemah Budaya Pelajar di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.

- Dapat diinformasikan mengenai kegiatan Upacara HUT Purbakala ke-101 di Kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta.
- Dapat diinformasikan mengenai kegiatan Diskusi Ilmiah Arkeologi di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.
- Masyarakat mendapat informasi mengenai Kompensasi Pelindungan Cagar Budaya.
- Masyarakat mendapat informasi mengenai Penanganan Kasus SMA 17 Yogyakarta dan Aspek-Aspek Perlindungan Cagar Budaya
- Masyarakat mendapat informasi mengenai Peresmian Purna Pugar Candi Prambanan Pasca Gempa Bumi 2006.
- Masyarakat mendapat informasi mengenai Sidang Kasus Perusakan Bangunan Cagar Budaya SMA 17 Yogyakarta.

b. Pameran Cagar Budaya di Tingkat Provinsi.

- | | | |
|----------------|---|---|
| Tujuan | : | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan apresiasi dan pengetahuan masyarakat tentang cagar budaya yang mengarah pada terwujudnya pelestarian benda, bangunan, struktur, situs, dan kawasan cagar budaya. - Sarana publikasi, peraturan perundang-undangan cagar budaya, dan kegiatan pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya. - Memperkenalkan potensi budaya yang ada di DIY dalam rangka memupuk rasa kebanggaan nasional dan mempertebal jati diri bangsa. |
| Sasaran/lokasi | : | <ul style="list-style-type: none"> - Pameran Cagar Budaya ini dilaksanakan di Kraton Yogyakarta dengan sasaran seluruh pengunjung pameran cagar budaya, baik pelajar, mahasiswa maupun masyarakat umum. Dilaksanakan tanggal 4 s/d 14 Januari 2014. |



- Pameran Cagar Budaya ini dilaksanakan di Wates, Kulon Progo dengan sasaran seluruh pengunjung pameran cagar budaya, yaitu masyarakat pecinta dan pemerhati budaya yang meliputi pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum, baik di dalam maupun di luar Yogyakarta. Tanggal 17 s/d 25 Oktober 2014.
- Hasil :
- Masyarakat semakin mampu mengenali dan mengetahui pusaka budaya DIY secara mudah, efisien, dan efektif.
 - Meningkatkan minat masyarakat terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan warisan budaya dan upaya pelestariannya.
- c. Sosialisasi Cagar Budaya dan Aspek Kepurbakalaan
- Tujuan :
- Masyarakat dapat mengikuti perkembangan kondisi cagar budaya DIY.
 - Meningkatkan apresiasi dan pengetahuan masyarakat tentang cagar budaya yang mengarah pada terwujudnya pelestarian benda, bangunan, struktur, situs, dan kawasan cagar budaya.
 - Sarana publikasi peraturan perundang-undangan cagar budaya, dan kegiatan pelestarian dan pemanfaatan cagar budayanya.
 - Memperkenalkan potensi budaya yang ada di DIY dalam rangka memupuk rasa kebanggaan nasional dan mempertebal jati diri bangsa.
- Sasaran :
- Pengelola sekolah-sekolah yang termasuk kedalam bangunan cagar budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tanggal 27 Maret 2014.
 - Balai Desa Wiladeg, Jl. Wonosari – Karangmojo Km. 6 Wiladeg, Karangmojo, Gunungkidul. Tanggal 26 Agustus 2014.
 - Pemilik bangunan tradisional, aparat pemerintah desa dan staf yang ada di Kecamatan Saptosari, Kecamatan Purwosari, Kecamatan Paliyan, dan Kecamatan Panggang serta Dinas



- Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul. Tanggal 30 September 2014.
- Gedung Kaca, Wates, Kulon Progo. Pramuka Penegak (Pelajar Tingkat SLTA) Se-Kabupaten Kulon Progo, dengan peserta sejumlah 100 orang. Tanggal 12 Desember 2014.
- Hasil :
- Masyarakat mendapat informasi mengenai Pengelolaan dan Pelestarian Bangunan Sekolah Cagar Budaya.
 - Masyarakat mendapat informasi mengenai Membangun Pemahaman, Jati diri dan Pengembangan Potensi Cagar Budaya.
 - Masyarakat mendapat informasi mengenai Kearifan Lokal Dalam Pelestarian Bangunan Tradisional.
 - Masyarakat mendapat informasi dan pengetahuan tentang cara mengidentifikasi warisan cagar budaya secara umum dan khusus, cara pendokumentasian cagar budaya secara sederhana, prosedur melaporkan temuan serta informasi mengenai Saka Widya Budaya Bakti.
- d. Pemanduan Tamu
- Tujuan :
- Memberikan penjelasan mengenai cagar budaya yang termasuk dalam lingkup kerja BPCB Yogyakarta yang menjadi objek kunjungan wisata maupun koleksi benda cagar budayanya, sehingga dapat memperoleh atau menambah pengetahuan yang bermanfaat dalam kunjungannya.
- Sasaran :
- Obyek/tempat yang dikunjungi tamu dalam lingkup kerja BPCB Yogyakarta, pelaksanaan pemanduan tamu yaitu:
- Tanggal 31 Januari 2014 memandu tamu dari Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI di Situs Ratu Boko.
 - Tanggal 01 Februari 2014 memandu tamu dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Candi Prambanan.
 - Tanggal 06 Februari 2014 memandu tamu



dari SMA Negeri 1 Kalasan di Kantor BPCB Yogyakarta.

- Tanggal 07 Februari 2014 memandu tamu dari SMP Pangudi Luhur Gantiwarno di Kantor BPCB Yogyakarta, Candi Sambisari, Candi Sari, dan Candi Kalasan.
- Tanggal 12 Februari 2014 memandu tamu dari Jogja TV di Situs Ratu Boko.
- Tanggal 30 Maret 2014 memandu tamu dari SMA N 1 Salaman di Situs Ratu Boko, Candi Plaosan, Candi Sambisari, dan Candi Sojiwan.
- Tanggal 12 April 2014 memandu tamu dari Dirjen Pemasaran Pariwisata di Situs Ratu Boko dan Candi Prambanan.
- Tanggal 27 April 2014 memandu tamu dari peserta diklat pemugaran Borobudur di Candi Prambanan, Situs Ratu Boko, dan Kotagede.
- Mei 2014 memandu tamu dari D3 Komputer dan Sistem Informasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Mei 2014 memandu tamu dari National Geographic Indonesia ke Candi Ijo, Candi Kedulan, Candi Sambisari, Candi Gebang, Candi Palgading, Candi Banyunibo, Situs Payak, Situs Gampingan, Situs Klodangan, dan Situs Mantup.
- Tanggal 5-8 Juli 2014 memandu tamu dari PT. Nusindo Raya Yogyakarta ke 15 situs/candi yang ada di Kabupaten Sleman, Kulonprogo, dan Gunungkidul. Adapun situs/candi yang dikunjungi yaitu Benteng Cepuri Kotagede, Masjid Kotagede, Candi Abang, Candi Dawangsari, Candi Palgading, Penampungan Gendhol, Gua Jepang Pundong, Gua Braholo, Candi Dengok, Penampungan Bleberan, Candi Ijo, Candi



Kalasan, Candi Banyunibo, Candi Sari, dan Penampungan Gondang Ngawis.

- Tanggal 6 Agustus 2014 memandu tamu ke Candi Prambanan.
- Tanggal 4 September 2014 memandu Tamu dari SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta ke Candi Sambisari dan Candi Prambanan.
- Tanggal 13 September 2014 memandu tamu dari Embassy of The United States of America di Candi Prambanan.
- Tanggal 14 September 2014 memandu tamu dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman ke Candi Sambisari.
- Tanggal 18 September 2014 memandu tamu dari UNESCO Mr. Bernard Zako ke Desa Sumberwatu Prambanan.
- Tanggal 5 Oktober memandu tamu Tim Pembuatan Film Candi Prambanan dari Jepang
- Tanggal 6 – 7 Oktober 2014 memandu tamu Kunjungan Peserta Bimtek Pelestarian Cagar Budaya Bawah Air Tingkat Internasional 2014 di Candi Prambanan.
- Tanggal 14 Oktober 2014 memandu tamu dari Disbudpar Sleman di Situs Palgading, Kedulan dan Ijo.
- Tanggal 1 November 2014 memandu tamu dari SMA Negeri 5 Magelang di Situs Kraton Ratu Boko.
- Tanggal 12 November 2014 memandu 200 orang Tamu di AHCT Hidrologi di Candi Prambanan dan Taman Sari.
- Tanggal 15 November 2014 memandu tamu dari UNESCO di Candi Prambanan.
- Tanggal 6 Desember 2014 memandu tamu untuk Pengambilan Gambar dan video Tugas Mata Kuliah Features and Documentaries dari prodi Diploma Bahasa Inggris Sekolah Vokasi UGM di Candi



- Hasil : Sambisari.
- Memberikan pengetahuan kepada pengunjung mengenai profil maupun sejarah/latar belakang objek benda dan bangunan cagar budaya yang dikunjungi.
 - Tamu/pengunjung mengetahui kegiatan pelestarian benda, bangunan, dan situs cagar budaya secara langsung di objek yang dikunjungi baik kegiatan dari aspek arkeologis, sejarah, konservasi, maupun teknis.
 - Tamu/pengunjung menyaksikan benda-benda koleksi BPCB Yogyakarta di ruang koleksi.
- e. Sosialisasi Cagar Budaya Melalui Jelajah Budaya.
- Tujuan :
- Meningkatkan pengetahuan generasi muda/pelajar tentang pusaka budaya.
 - Memperkenalkan potensi budaya yang ada di DIY dalam rangka memupuk rasa kebangsaan nasional dan mempertebal jati diri bangsa.
 - Sebagai sarana publikasi tugas dan fungsi BPCB Yogyakarta dalam pelestarian dan perlindungan cagar budaya.
- Sasaran : Pelajar Pramuka tingkat Penegak se-DIY sejumlah 100 orang. Tanggal 11 Mei 2014.
- Hasil :
- Generasi muda semakin mengenali dan mengetahui pusaka budaya DIY, serta mampu mengapresiasikannya sesuai kapasitasnya sebagai pelajar Pramuka.
 - Meningkatnya minat dan bakat generasi muda yang berkaitan dengan pusaka budaya.
 - Dari kegiatan kunjungan situs dan museum, diharapkan mampu menumbuhkan rasa kecintaan generasi muda terhadap peninggalan pusaka budaya serta turut bertanggung jawab dalam pelestariannya.



f. Sosialisasi Cagar Budaya Melalui Kemah Budaya.

- Tujuan : - Meningkatkan pengetahuan generasi muda/pelajar tentang warisan budaya.
- Memperkenalkan potensi budaya yang ada di DIY dalam rangka memupuk rasa kebangsaan nasional dan mempertebal jati diri bangsa.
- Sebagai sarana publikasi tugas dan fungsi BPCB Yogyakarta dalam pelestarian dan perlindungan cagar budaya.
- Sasaran : Pelajar Pramuka tingkat Penggalang dan Penegak se-DIY sejumlah 200 orang. Tanggal 25-29 Mei 2014.
- Hasil : - Generasi muda semakin mengenali dan mengetahui warisan budaya DIY, serta mampu mengapresiasikannya sesuai kapasitasnya sebagai pelajar Pramuka.
- Meningkatnya minat dan bakat generasi muda yang berkaitan dengan warisan budaya.
- Dari kegiatan kunjungan situs dan museum, serta ke desa-desa budaya diharapkan mampu menumbuhkan rasa kecintaan generasi muda terhadap peninggalan pusaka budaya dan turut bertanggungjawab dalam pelestariannya.

g. Pemutaran Bioskop Keliling

- Tujuan : - Masyarakat dapat mengikuti perkembangan kondisi cagar budaya di wilayah DIY.
- Meningkatkan apresiasi dan pengetahuan masyarakat tentang cagar budaya yang mengarah pada terwujudnya pelestarian benda, bangunan, struktur, situs, dan kawasan cagar budaya.
- Sarana publikasi peraturan perundang-undangan cagar budaya, kegiatan pelestarian, ekspose momentum sejarah dan kebudayaan bangsa Indonesia.
- Sasaran : Seluruh masyarakat DIY pada umumnya dan



pelajar pada khususnya. Tanggal 2-3 Mei 2014, 6-7 Mei 2014, 18 Mei 2014, 20-21 Mei 2014, 26-27 Mei 2014, 1-2 Juni 2014, 14 Juni 2014, 16 Juni 2014, 21-22 Juni 2014, 23-24 Juni 2014, 14 Juli 2014, 16 Juli 2014, 19-20 Juli 2014, Tanggal 16-17 Agustus 2014, 23-24 Agustus 2014, 7-8 Oktober 2014, 24-25 Oktober 2014

Hasil : Masyarakat dan pelajar dapat lebih memahami arti penting cagar budaya berikut perangkat perundangan yang menyertainya, serta mengetahui bagaimana proses pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya sesuai dengan undang-undang melalui pemutaran film kesejarahan, kepurbakalaan, dan kebudayaan pada umumnya.

h. Workshop Pelestarian Cagar Budaya.

Tujuan :

- Memberikan pembelajaran kepada pelajar tentang ketrampilan penulisan di media massa, khususnya cetak, yang bertema Pelestarian Cagar Budaya.
- Meningkatkan apresiasi dan pengetahuan masyarakat terutama pelajar tentang cagar budaya yang mengarah pada terwujudnya pelestarian benda, bangunan, struktur, situs, dan kawasan cagar budaya.
- Memperkenalkan potensi budaya yang ada di DIY dalam rangka memupuk rasa kebanggaan Nasional dan mempertebal jati diri bangsa.
- Memberikan pengetahuan tentang cara mengidentifikasi warisan cagar budaya secara umum dan khusus, cara pendokumentasian cagar budaya secara sederhana, prosedur melaporkan temuan dan sebagainya.
- Diharapkan dengan pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat membawa dampak positif bagi kalangan pelajar, terutama dalam rangka menumbuhkan kecintaan, kebanggaan, dan apresiasi



- Sasaran : terhadap cagar budaya.
- Sasaran : - Sekolah Menengah Atas (SMA dan SMK) di Yogyakarta. Tanggal 28-29 Agustus 2014.
- Sasaran : - Pramuka Penegak (Pelajar tingkat SLTA) dari Kwartir Cabang Kabupaten Sleman sejumlah 50 orang peserta. Tanggal 28 s/d 29 Oktober 2014.
- Hasil : • Peserta workshop mendapat informasi mengenai Jurnalistik Cagar Budaya.
- Hasil : • Peserta workshop mendapat informasi dan pengetahuan tentang cara mengidentifikasi warisan cagar budaya secara umum dan khusus, cara pendokumentasian cagar budaya secara sederhana, prosedur melaporkan temuan serta informasi mengenai Saka Widya Budaya Bakti.
- i. Seminar Kawasan Cagar Budaya Nasional Prambanan: Pemanfaatan dan Pengendaliannya.
- Tujuan : Mengetahui bagaimana sebenarnya pemanfaatan dan pengendalian kawasan Prambanan setelah adanya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/M/2014 tentang Satuan Ruang Geografis Prambanan sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional.
- Sasaran : Hotel Quinn Colombo, Jl. Raya Yogya-Solo Km. 14, Kalasan, Yogyakarta. Tanggal 11 November 2014.
- Hasil : - Aspek hukum dari KSN dan KCB ini harap segera dilakukan sosialisasi. Setelah itu segera dilakukan zonasi serta dibentuk Badan Pengelola. Badan Pengelola ini adalah wujud koordinasi dari semua pihak yang berkepentingan dan memiliki karakter non profit. Badan pengelola ini nantinya bertugas menyusun rencana pengelolaan.
- Hasil : - Payung hukum dari KSN dan KCB ini sudah komplit, baik di tingkat pusat maupun daerah. Implementasinya masih



menunggu dari Keppres yang masih dibahas di pusat. Namun, sementara ini masih bisa memakai peraturan yang ada. Perda yang sudah ada tersebut dapat digunakan untuk melindungi cagar budaya dan lingkungan sekitarnya agar keaslian dari cagar budaya tetap terjaga.

j. Lain – lain

1) Pemotretan

- Foto monitoring kinerja juru pelihara 24 situs, sebanyak 629 foto.
- Pameran cagar budaya di Keraton Yogyakarta dengan tema ***“Pesona Candi Prambanan”***.
 - Foto pengangkutan bahan materi pameran sebanyak 16 foto.
 - Foto pemasangan materi pameran sebanyak 4 foto.
 - Foto hasil pemasangan materi pameran sebanyak 30 foto.
 - Foto pengunjung pameran sebanyak 13 foto.
 - Foto pembongkaran materi pameran sebanyak 48 foto.
- Foto kunjungan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di Situs Ratu Boko sebanyak 23 foto.
- Foto pendokumentasian Kwadran 2, 3, 4, Candi Siwa sebelum pelaksanaan konsolidasi sebanyak 72 foto.
- Foto diskusi pra pemugaran th 2014 di Kantor Unit Candi Prambanan sebanyak 71 foto.
- Foto monitoring pengamanan candi dan situs di hari libur Tahun Baru Imlek antara lain: Candi Kedulan, Candi Morangan, Candi Gebang, Penampungan Mlati, Sayegan, Turi, sebanyak 38 foto.
- Foto pengamanan situs dalam rangka Tahun Baru Imlek sebanyak 57 foto.
- Foto peninjauan temuan di Jl. Samas Bantul sebanyak 50 foto.
- Foto pemugaran Margi Inggil Peksi Beri Tamansari sebanyak 65 foto.
- Foto peninjauan dan pengamanan Fosil Kayu di Nglipar Gunungkidul, sebanyak 172 foto.
- Foto monitoring kinerja juru pelihara 25 situs sebanyak 619 foto.
- Foto pembersihan abu vulkanik Gunung Kelud 3 situs, sebanyak 63 foto.
- Foto bencana abu vulkanik Candi Sari, Candi Kalasan, Candi Sambisari, dan Tamansari, sebanyak 35 foto.
- Foto kegiatan tanggap darurat abu vulkanik Kompleks Keraton dan Tamansari sebanyak 86 foto.
- Foto kegiatan pemugaran (rehabilitasi) Margi Inggil sisi Barat



Pongangan Peksi Beri, Tamansari, sebanyak 15 foto.

- Foto dampak abu vulkanik Gunung Kelud sebanyak 77 foto.
- Foto kegiatan tanggap darurat abu vulkanik Komplek Masjid dan Makam Kotagede sebanyak 190 foto.
- Foto kunjungan Bupati Kutai Kalimantan di Komplek Makam Kotagede sebanyak 50 foto.
- Foto peninjauan rumah Jl. Jayadipranan No.11 Pakualaman sebanyak 59 foto.
- Foto pendaftaran BCB di Kotamadya Yogyakarta sebanyak 468 foto.
- Foto observasi Perwara Candi Ijo sebanyak 115 foto.
- Foto pendokumentasian dampak abu vulkanik Gunung Kelud di Candi Banyunibo, Situs Ratu Boko, Situs Dawangsari, Candi Barong dan Candi Ijo, sebanyak 50 foto.
- Foto pembersihan abu vulkanik di Candi Sari, Candi Kimpulan, dan Candi Gebang, sebanyak 72 foto.
- Foto monitoring kerja jupel di 24 situs sebanyak 339 foto.
- Foto peninjauan tanah Timur Candi Abang sebanyak 26 foto.
- Foto pendokumentasian situs dan candi akibat erupsi Gunung Kelud sebanyak 165 foto.
- Foto kunjungan Wamendikbud di Situs Ratu Boko sebanyak 20 foto.
- Foto pendokumentasian hasil injeksi kwadran 1 Candi Siwa sebanyak 18 foto.
- Foto pendokumentasian kerusakan talud Selatan Candi Kedulan sebanyak 15 foto.
- Foto pendokumentasian kwadran 2, 3, 4 Candi Siwa sebelum dikonsolidasi sebanyak 70 foto.
- Foto diskusi pra pemugaran th. 2014 di Kantor Unit Candi Prambanan sebanyak 70 foto.
- Foto pengamanan candi dan situs di hari libur Tahun Baru Imlek sebanyak 37 foto.
- Foto Studi Banding alat laboratorium di Balai Konservasi Borobudur sebanyak 78 foto.
- Foto monitoring sarana dan prasarana papan informasi dan papan larangan sebanyak 74 foto.
- Foto pemotretan papan larangan no smoking areal Candi Prambanan sebanyak 4 foto.
- Foto pemasangan batas zonasi 1 Kompleks Candi Prambanan sebanyak 57 foto.
- Foto pembersihan atap Kompleks Candi Prambanan sebanyak 146 foto.
- Foto pemotretan pra pemugaran Candi Perwara Utara Kompleks Candi Prambanan sebanyak 94 foto.



- Foto pra pemugaran Candi Perwara Selatan Kompleks Candi Prambanan sebanyak 63 foto.
- Foto pengarahan tenaga Konsolidasi Candi Siwa sebanyak 8 foto.
- Foto tempat penggergajian batu putih di Kompleks Candi Prambanan sebanyak 4 foto.
- Foto pemasangan pagar kawat berduri sisi Barat Candi Prambanan sebanyak 2 foto.
- Foto pemasangan perancah Candi Siwa sudut Barat Laut sebanyak 18 foto.
- Foto Siaran Jogja TV dengan tema Pendaftaran Cagar Budaya, sebanyak 18 foto.
- Foto Rapat Sasaran Kinerja Pegawai oleh BKN Provinsi sebanyak 15 foto.
- Foto pemotretan pra pemugaran detail kerusakan atap Candi Apit Utara sebanyak 46 foto.
- Foto pemotretan Candi Prambanan, Candi Barong, Candi Banyunibo, Candi Ijo, dan Situs Ratu Boko akibat erupsi Gunung Kelud, sebanyak 147 foto.
- Foto pembersihan abu vulkanik di Kompleks Candi Prambanan sebanyak 370 foto.
- Foto pengujian alat *stem cleaner* produk Krisbow sebanyak 31 foto.
- Foto pembersihan abu vulkanik di depan Kantor BPCB Yogyakarta sebanyak 16 foto.
- Foto siaran di Jogja TV dengan tema Dampak Erupsi Gunung Kelud terhadap pelestarian cagar budaya, sebanyak 31 foto.
- Foto Konsolidasi Candi Siwa sebanyak 176 foto.
- Foto Rapat Anggota Koperasi 2014 di aula Kantor BPCB Yogyakarta sebanyak 76 foto.
- Foto siaran RRI sebanyak 16 foto.
- Foto Liputan Abu Gunung Kelud TVRI Yogyakarta, sebanyak 25 foto.
- Foto Liputan Jogja TV sebanyak 12 foto.
- Foto pembersihan abu vulkanik Candi Kalasan sebanyak 104 foto.
- Foto pembersihan abu vulkanik Candi Sambisari sebanyak 174 foto.
- Foto kegiatan tanggap darurat pemotretan pembersihan abu vulkanik Candi Banyunibo sebanyak 120 foto.
- Foto kegiatan tanggap darurat pemotretan pembersihan abu vulkanik Candi Barong sebanyak 133 foto.
- Foto pendataan Pegadaian Tempel sebanyak 387 foto.
- Foto peninjauan bangunan SMA 11 sebanyak 55 foto.
- Foto keamanan situs di Hari Libur Nyepi sebanyak 48 foto.
- Foto konservasi arca batu di Kantor BPCB sebanyak 15 foto.



- Foto monitoring kinerja jupel di 24 situs sebanyak 578 foto.
- Foto sosialisasi RRI sebanyak 6 foto.
- Foto peninjauan lonceng SMK N 2 Pengasih, Kulonprogo, sebanyak 66 foto.
- Foto Diskusi SBK Pemugaran dan Konservasi sebanyak 150 foto.
- Foto konservasi Benteng dan Gapura Masjid Kotagede sebanyak ± 150 foto.
- Foto Sosialisasi Cagar Budaya dan Aspek-aspek Kepurbakalaan sebanyak 65 foto.
- Foto pendokumentasian her inventarisasi di Kec. Dlingo, Bantul, Yogyakarta sebanyak 231 foto.
- Foto pendokumentasian hujan abu vulkanik di Candi Prambanan sebanyak 38 foto.
- Foto pendokumentasian Panggung Dinner Utara Kompleks Candi Prambanan akibat angin kencang sebanyak 10 foto.
- Foto pembersihan abu vulkanik Candi Wisnu sebanyak 46 foto.
- Foto pengangkatan/pemasangan Batu Ratna sudut Barat Laut Candi Siwa sebanyak 28 foto.
- Foto pembongkaran batu antefik kwadran 4 sudut Barat Laut Candi Siwa sebanyak 20 foto.
- Foto bantuan relawan pembersihan abu vulkanik Kompleks Candi Prambanan dari mahasiswa persatuan Hindu, sebanyak 5 foto.
- Foto kunjungan Bapak Agus Waluyo dan DPR Bangka Belitung di Candi Prambanan sebanyak 12 foto.
- Foto Studi Banding ke BPCB Trowulan Jawa Timur sebanyak 260 foto.
- Foto detail hasil injeksi kwadran 1 Candi Siwa sebanyak 12 foto.
- Foto pembersihan abu vulkanik erupsi Gunung Kelud pada atap dan tubuh Candi Siwa dengan *steam cleaner* sebanyak 80 foto.
- Foto pembersihan abu vulkanik erupsi Gunung Kelud pada atap dan tubuh Candi Angsa dengan *steam cleaner* sebanyak 10 foto.
- Foto pembersihan abu vulkanik erupsi Gunung Kelud pada atap dan tubuh Candi Nandi dengan *steam cleaner* sebanyak 11 foto.
- Foto pembersihan abu vulkanik erupsi Gunung Kelud pada atap dan tubuh Candi Brahma dengan *steam cleaner* sebanyak 35 foto.
- Foto pembersihan abu vulkanik erupsi Gunung Kelud pada atap dan tubuh Candi Garuda dengan *steam cleaner* sebanyak 5 foto.
- Foto hasil pembersihan abu vulkanik erupsi Gunung Kelud pada atap dan tubuh sebanyak 10 foto.
- Foto pemugaran pagar teras II sebelah Utara gapura utama I Situs Ratu Boko sebanyak 426 foto.
- Foto kunjungan Sekdirjen di Kantor BPCB DIY sebanyak 6 foto.



- Foto kunjungan pengawas di Situs Ratu Boko sebanyak 18 foto.
- Foto pemasangan materi papan informasi sebanyak 6 foto.
- Foto observasi kerusakan Joglo di Kecamatan Prambanan sebanyak 94 foto.
- Foto peninjauan bangunan Kecamatan Jetis sebanyak 17 foto.
- Foto siaran RRI bulan April 2014 (Jelajah dan Kemah Budaya) sebanyak 18 foto.
- Foto temuan gerabah dan tulang sebanyak 7 foto.
- Foto pengembangan kemampuan jupel sebanyak 168 foto.
- Foto rehabilitasi pagar sisi Timur Ledok Sari sebanyak 85 foto.
- Foto rehabilitasi Gereja GPIB Margo Mulyo sebanyak 35 foto.
- Foto pendokumentasian Dampak Abu Vulkanik Gunung Kelud di Situs Ratu Boko sebanyak 186 foto.
- Foto pemantauan kinerja jupel di 24 situs sebanyak 251 foto.
- Foto temuan testpit Situs Ngaglik, Pelemsari, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, sebanyak 5 foto.
- Foto monitoring keamanan dalam rangka hari libur di Candi Morangan, Candi Gebang, Penampungan Turi, Sayegan, Mlati, sebanyak 31 foto.
- Foto pembersihan abu vulkanik Erupsi Gunung Kelud pada atap dan tubuh Candi Siwa dengan *steam cleaner*, sebanyak 82 foto.
- Foto pembersihan abu vulkanik Erupsi Gunung Kelud pada atap dan tubuh Candi Angsa dengan *steam cleaner*, sebanyak 10 foto.
- Foto pembersihan abu vulkanik Erupsi Gunung Kelud pada atap dan tubuh Candi Nandi dengan *steam cleaner*, sebanyak 12 foto.
- Foto pembersihan abu vulkanik Erupsi Gunung Kelud pada atap dan tubuh Candi Brahma dengan *steam cleaner*, sebanyak 36 foto.
- Foto pembersihan abu vulkanik Erupsi Gunung Kelud pada atap dan tubuh Candi Garuda dengan *steam cleaner*, sebanyak 5 foto.
- Foto hasil pembersihan abu vulkanik Erupsi Gunung Kelud pada atap dan tubuh Candi Prambanan, sebanyak 11 foto.
- Foto kondisi lantai Kwadran 2 dan 4 Candi Siwa sebelum dibongkar sebanyak 17 foto.
- Foto pemasangan batu sisipan dinding lorong Arca Agastya Candi Siwa sebanyak 11 foto.
- Foto pembersihan tanah hasil pembongkaran Candi Perwara Sisi Selatan Candi Prambanan sebanyak 6 foto.
- Foto shooting konsolidasi Candi Siwa Kwadran 3 sebanyak 24 foto.
- Foto kunjungan dari Korea di Kantor BPCB Yogyakarta dan Candi Prambanan sebanyak 18 foto.
- Foto penelitian karakterisasi permeabilitas tanah halaman 1 Candi Prambanan oleh Teknik Sipil UGM, sebanyak 9 foto.



- Foto hasil pemasangan Ratna dan pembongkaran Perancah Candi Siwa Sisi Barat Laut, sebanyak 18 foto.
- Foto kompilasi konsolidasi Candi Siwa Kwadran 3 sebanyak 7 foto.
- Foto kompilasi konsolidasi Candi Siwa Kwadran 4 sebanyak 28 foto.
- Foto pemasangan Mercu Gapura Selatan bagian Tenggara Candi Siwa sebanyak 13 foto.
- Foto pemasangan perancah untuk pembersihan atap dan tubuh Candi Siwa sebanyak 23 foto.
- Foto penataan lingkungan halaman 1 dengan pasir sebanyak 5 foto.
- Foto penyisipan batu retak dinding lorong Arca Agastya sebanyak 13 foto.
- Foto pemasangan Ratna atas gapura sisi Timur Candi Siwa sebanyak 27 foto.
- Foto pelepasan alat Seismograf di Bilik Arca Siwa sebanyak 8 foto.
- Foto pemasangan Mercu Gapura Lorong Selatan bagian Barat Candi Siwa sebanyak 19 foto.
- Foto pembongkaran dan pasang batu lantai Candi Siwa Kwadran 4 sebanyak 12 foto.
- Foto pendokumentasian Arca Candi Wisnu kena noda minyak sebanyak 11 foto.
- Foto diskusi evaluasi pelaksanaan konsolidasi Candi Siwa di Hotel Aston sebanyak 74 foto.
- Foto pendokumentasian Abu Vulkanik Gunung Merapi di Candi Prambanan sebanyak 26 foto.
- Foto kegiatan rutin di Candi Prambanan sebanyak 34 foto.
- Foto parkir mobil di halaman Candi Siwa sebanyak 7 foto.
- Foto pewarna atap gapura sisi Timur Candi Siwa sebanyak 6 foto.
- Foto susun coba batu Candi Perwara Selatan dan Utara sebanyak 27 foto.
- Foto pembongkaran dan pemasangan batu lantai Kwadran 4 Candi Siwa sebanyak 47 foto.
- Foto Konsolidasi Candi Siwa sebanyak 113 foto.
- Foto panitia seleksi CPNS Tahun 2013 di Museum Benteng Vredeborg Yogyakarta sebanyak 10 foto.
- Foto rapat zonasi Candi Kedulan, Candi Sari, dan Candi Kalasan, sebanyak 7 foto.
- Foto pemugaran Candi Apit Utara sebanyak 273 foto.
- Foto detail kerusakan atas pintu Barat Candi Siwa sebanyak 7 foto.
- Foto kegiatan sosialisasi cagar budaya melalui televisi (Jogja TV), sebanyak 26 foto.
- Foto pendokumentasian herinventarisasi cagar budaya di Kec. Dlingo,



- Bantul, sebanyak 231 foto.
- Foto pemantauan kinerja jupel sebanyak 397 foto.
 - Foto temuan testpit Situs Ngaglik, Jobohan, sebanyak 5 foto.
 - Foto Pemugaran Pagar Teras II Sebelah Utara Gapura Utama I Situs Ratu Boko sebanyak 107 foto.
 - Foto pendataan rumah tradisional milik Ibu Suwarni di Dusun Gondang, Kepek, Saptosari, Gunungkidul, sebanyak 325 foto.
 - Foto pemutaran bioskop keliling di Sindet, Bantul, sebanyak 37 foto.
 - Foto Jelajah Budaya di Kawasan Pleret sebanyak 200 foto.
 - Foto Bioskop Keliling di Sentolo, Kulonprogo, sebanyak 60 foto.
 - Foto Kemah Budaya VIII Tahun 2014 sebanyak 427 foto.
 - Foto Pemugaran Pagar Teras II Utara Gapura Utama I Situs Ratu Boko, sebanyak 119 foto.
 - Foto pengembangan kemampuan juru pelihara sebanyak 168 foto.
 - Foto peninjauan Makam Gusti Pangeran Haro Adipati Djatikusumo, Imogiri, sebanyak 31 foto.
 - Foto pemutaran Bioskop Keliling di Sindet, Bantul, sebanyak 86 foto.
 - Foto pemutaran Bioskop Keliling di Kedong Tangkil, Kulonprogo, sebanyak 94 foto.
 - Foto observasi kerusakan Joglo Kecamatan Prambanan sebanyak 25 foto.
 - Foto survey penghargaan pelestari 2014 sebanyak 141 foto.
 - Foto herinventarisasi cagar budaya di Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, sebanyak 383 foto.
 - Foto pemutaran bioskop keliling di SMP N 3 Bantul, sebanyak 103 foto.
 - Foto pengembangan SDM Satpam di Hotel Kana, Kaliurang, sebanyak 548 foto.
 - Foto pemutaran bioskop keliling di Candi Prambanan sebanyak 119 foto.
 - Foto siaran RRI bulan Mei sebanyak 14 foto.
 - Foto peninjauan Situs Batawiah Wates dan Makam Cendonosari, sebanyak 34 foto.
 - Foto rehabilitasi Gereja GPIB Margomulyo sebanyak 116 foto.
 - Foto pendataan Kecamatan Jetis, Yogyakarta, sebanyak 107 foto.
 - Foto pengenalan alat pemugaran dan alat laboratorium di Kantor BPCB Yogyakarta, sebanyak 12 foto.
 - Foto Bimtek Konservasi di Kantor Unit Prambanan sebanyak 75 foto.
 - Foto situasi akhir Studi Kelayakan Situs Dawangsari sebanyak 56 foto.
 - Foto Pemetaan Kawasan Jogoyudan, Wates, sebanyak 279 foto.
 - Foto Rehabilitasi Benteng Cepuri Kotagede, sebanyak 156 foto.



- Foto kemah Budaya sebanyak 133 foto.
- Foto sendratari di Situs Ratu Boko sebanyak 182 foto.
- Foto ekskavasi Galweru, Gondanglegi, Ngaglik, Sleman, sebanyak 357 foto.
- Foto peninjauan jembatan Dlung di Gatak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, sebanyak 28 foto.
- Foto survey penghargaan pelestari di Wonosari sebanyak 49 foto.
- Foto pengamanan Satpam dalam rangka Libur Waisak sebanyak 53 foto.
- Foto pengecekan keretakan atas Gapura Barat Candi Siwa oleh Dr. Rifai sebanyak 6 foto.
- Foto pengecekan alat bukti SMA 17 Yogyakarta oleh Kejaksaan Tinggi Yogyakarta di Kantor BPCB Yogyakarta sebanyak 3 foto.
- Foto kunjungan Prof. Dr. Mundarjito di Candi Prambanan sebanyak 8 foto.
- Foto pengecekan alat AWS sebelah Barat Daya Candi Prambanan sebanyak 3 foto.
- Foto pemasangan batu tangga Utara pintu keluar Candi Prambanan sebanyak 6 foto.
- Foto peninjauan rumah ijin pengeringan sebelah Timur Candi Kalasan sebanyak 11 foto.
- Foto peninjauan Yoni di Bronggang, Suruh, Cangkringan, sebanyak 13 foto.
- Foto vandalisme di kaki Candi Angsa sisi Selatan sebanyak 3 foto.
- Foto Studi Teknis (Balai Transit Jenasah Raja Mataram Surakarta) depan Kecamatan Prambanan, sebanyak 63 foto.
- Foto pembersihan atap Candi Prambanan sebanyak 81 foto.
- Foto Pemugaran Candi Apit Utara sebanyak 178 foto.
- Foto Konsolidasi Candi Siwa sebanyak 51 foto.
- Foto pembersihan situs cagar budaya secara mobile sebanyak 115 foto.
- Foto pembersihan atap Candi Kalasan sebanyak 112 foto.
- Foto monitoring kinerja jupel di 25 situs sebanyak 227 foto.
- Foto Stabilitas Candi Gebang sebanyak 147 foto.
- Foto peninjauan temuan Museum Sonobudoyo sebanyak 52 foto.
- Foto Her-inventarisasi cagar budaya di Desa Selomartani, Kecamatan Kalasan, sebanyak 193 foto.
- Foto herinventarisasi cagar budaya di Desa Selomartani, Kec. Kalasan, sebanyak 193 foto.
- Foto Rehabilitasi Benteng Cepuri Sisi Timur sebanyak 156 foto.
- Foto Pemugaran Candi Apit Utara sebanyak 178 foto.
- Foto Konsolidasi Candi Siwa sebanyak 51 foto.



- Foto pemindahan batu candi Selatan pos Satpam Candi Prambanan sebanyak 11 foto.
- Foto pembongkaran perancah depan Candi Siwa sebanyak 8 foto.
- Foto forklift dan alat oven merk memmert UN 55 di Kantor Unit Candi Prambanan sebanyak 16 foto.
- Foto pendokumentasian atas ambang pintu bilik ganesha Candi Siwa sebanyak 37 foto.
- Foto udara Kompleks Candi Prambanan sebanyak 26 foto.
- Foto Pemugaran Pagar Teras II Sebelah Utara Gapura Utama I Situs Ratu Boko, sebanyak 119 foto.
- Foto Pemetaan Kawasan Cagar Budaya Kec. Gondokusuman, sebanyak 159 foto.
- Foto Kemah Budaya 2014 sebanyak 113 foto.
- Foto Kemah Budaya 2014 sebanyak 427 foto.
- Foto Rehabilitasi Gereja GPIB Margomulyo sebanyak 130 foto.
- Foto Rehabilitasi Pagar Sisi Timur Ledoksari sebanyak 27 foto.
- Foto pemantauan kinerja jupel di 24 situs sebanyak 569 foto.
- Foto peninjauan dan pengamanan temuan arca di Panggeran, Triharjo, Sleman, sebanyak 33 foto.
- Foto pemantauan kinerja jupel di 22 situs sebanyak 273 foto.
- Foto diklat sinematografi di Hotel Sriwedari, Jl. Laksda Adisucipto, sebanyak 57 foto.
- Foto diklat kompetensi cagar budaya di MDC Gandok, Cisarua, Bogor, sebanyak 69 foto.
- Foto pelatihan sopir Manitou di Kantor Unit Prambanan sebanyak 41 foto.
- Foto pengembalian temuan di Soge Sanden, Srigading, Sanden, sebanyak 13 foto.
- Foto pindahan pasar Prambanan sebanyak 37 foto.
- Foto survey lingkungan di Dusun Galweru, Gondangweru, Ngaglik, Sleman, sebanyak 17 foto.
- Foto kunjungan Dirjend. Kebudayaan di Gedung Agung sebanyak 13 foto.
- Foto kunjungan kemah budaya di Balai Budaya sebanyak 19 foto.
- Foto kunjungan kemah budaya di Situs Tamansari sebanyak 40 foto.
- Foto pendokumentasian lampu sisi Barat Candi Prambanan di halaman 2, sebanyak 10 foto.
- Foto kunjungan team ahli Bapak Rifai dan Prof. DR. Subagiyo di Candi Prambanan, sebanyak 13 foto.
- Foto peninjauan temuan di Kretek, Bantul, sebanyak 40 foto.
- Foto monitoring kinerja jupel di 23 situs sebanyak 279 foto.



- Foto pemutaran bioskop keliling di Candi Prambanan sebanyak 59 foto.
- Foto herinventarisasi di Candi Sambisari dan Candi Sari, sebanyak 243 foto.
- Foto pemutaran bioskop keliling di lapangan Sultan Agung, Pleret, Bantul, sebanyak 51 foto.
- Foto pemutaran bioskop keliling di Kompleks Candi Prambanan sebanyak 67 foto.
- Foto upacara HUT Purbakala ke-101 dan serah terima SK penghargaan pelestari cagar budaya di Kantor BPCB Yogyakarta, sebanyak 101 foto.
- Foto studi konservasi Candi Perwara di Candi Ijo sebanyak 61 foto.
- Foto pemutaran bioskop keliling di Sentolo, Kulonprogo, sebanyak 67 foto.
- Foto rangkaian HUT Purbakala ke-101 sebanyak 278 foto.
- Foto bangunan penerima kompensasi cagar budaya 2014 sebanyak 203 foto.
- Foto pemugaran pagar teras II sebelah Utara gapura utama I Situs Ratu Boko, sebanyak 36 foto.
- Foto monitoring kinerja jupel di 24 situs sebanyak 310 foto.
- Foto penelitian penurunan endapan garam BK Borobudur di Candi Kalasan sebanyak 41 foto.
- Foto pemutaran bioskop keliling di Pandak, Bantul, sebanyak 23 foto.
- Foto pembersihan atap Candi Sari sebanyak 154 foto.
- Foto rehabilitasi Gereja Margomulyo GPIB sebanyak 73 foto.
- Foto siaran live Jogja TV di Situs Tamansari sebanyak 8 foto.
- Foto observasi atap Candi Kalasan sebanyak 117 foto.
- Foto inventarisasi dengan Dinas Kabupaten Sleman sebanyak 168 foto.
- Foto pendataan Hotel Mustokoweni sebanyak 72 foto.
- Foto Kegiatan rutin Candi Prambanan sebanyak 34 foto.
- Foto Konsolidasi Candi Siwa sebanyak 45 foto.
- Foto Pembongkaran dan pemasangan atas ambang pintu Barat Candi Siwa sebanyak 54 foto.
- Foto Pembongkaran perancah Candi Apit Utara sebanyak 36 foto.
- Foto Pemugaran Atap dan Ratna Candi Apit Utara sebanyak 61 foto.
- Foto Peninjauan Kasie BPCB Yogyakarta ke Kompleks Candi Prambanan sebanyak 13 foto.
- Foto Shooting Parekrap di Kompleks Candi Prambanan sebanyak 32 foto.
- Foto Pendokumentasian tulisan kuno di Candi Prambanan sebanyak 8 foto.
- Foto Pemasangan alat pengukur suhu udara di Selatan Candi Prambanan sebanyak 9 foto.



- Foto Ekskavasi TP di Candi Perwara Selatan Timur Candi Prambanan sebanyak 87 foto.
- Foto hasil pembersihan atap Candi Prambanan sebanyak 8 foto.
- Foto Monitoring Kinerja Jupel di 24 Situs sebanyak 226 foto.
- Foto Pendokumentasian Societet Militer Kampung Ketandan, Gereja Bintaran, sebanyak 38 foto.
- Foto Rehabilitasi Benteng Cepuri sisi Timur sebanyak 132 foto.
- Foto Peninjauan Kantor Pos Danurejan Yogyakarta sebanyak 40 foto.
- Foto pendokumentasian temuan pondasi Timur dekat pos pintu masuk sebanyak 7 foto.
- Foto pendokumentasian brak gudang di Kantor Unit Candi Prambanan sebelum dibongkar sebanyak 22 foto.
- Foto Siaran RRI bulan Juni 2014 sebanyak 7 foto.
- Foto Siaran di Jogja TV bulan Juli 2014 sebanyak 27 foto.
- Foto pembuatan poligon dan menentukan titik koordinat Pendopo Situs Ratu Boko sebanyak 58 foto.
- Foto penataan BCB di Candi Morangan sebanyak 146 foto.
- Foto hasil pemasangan atas ambang pintu Barat Candi Siwa, sebanyak 5 foto.
- Foto Pemantauan Kinerja Jupel di 24 Situs sebanyak 320 foto.
- Foto Peninjauan Arca di Nglanggeran Wetan, Gunungkidul, sebanyak 17 foto.
- Foto wawancara dengan Empu Keris Bp. Ngadeni di Gunungkidul, sebanyak 32 foto.
- Foto Stabilitas Situs Tamansari sebanyak 76 foto.
- Foto Pemutaran Bioskop keliling di SMA Al Azhar Yogyakarta, sebanyak 57 foto.
- Foto Rehabilitasi (Konsolidasi) Gereja Margomulyo GPIB sebanyak 30 foto.
- Foto Pendataan Balai Tanjung Kepatihan sebanyak 52 foto.
- Foto Pemutaran Bioskop keliling di SMU Negeri 1 Wonosari, sebanyak 46 foto.
- Foto Pemutaran Bioskop keliling di SMU Negeri 1 Semin, Gunungkidul, sebanyak 50 foto.
- Foto hasil Pemugaran Candi Apit Utara sebanyak 30 foto.
- Foto pembersihan atap dan penggaraman batu Candi Prambanan, sebanyak 51 foto.
- Foto penambalan tangga Candi Nandi sebanyak 4 foto.
- Foto penanaman pohon Keben di halaman 1 sebanyak 7 foto.
- Foto Pemugaran Pagar Teras II sebelah Utara Gapura Utama 1 Situs Ratu Boko, sebanyak 48 foto.



- Foto Rehabilitasi Benteng Cepuri Kota Gede sisi Timur sebanyak 74 foto.
- Foto Relief Siwa Tandawa Candi Siwa sebanyak 75 foto.
- Foto Monitoring Kinerja Jupel di 24 Situs sebanyak 283 foto.
- Foto Kursus Bahasa Inggris untuk Satpam BPCB Yogyakarta sebanyak 13 foto.
- Foto Peninjauan Temuan Tulang Binatang di Ngumbul, Tamanan, Banguntapan, Bantul, sebanyak 32 foto.
- Foto Siaran RRI bulan Juli sebanyak 22 foto.
- Foto Peninjauan Pasar Pleret, Bantul, sebanyak 64 foto.
- Foto pemantauan keamanan dan jupel dalam rangka Hari Raya Idul Fitri sebanyak 112 foto.
- Foto pendokumentasian Candi Lumbung sebanyak 11 foto.
- Foto pemantauan keamanan dan jupel dalam rangka hari raya Idul Fitri sebanyak 113 foto.
- Foto peninjauan temuan di Situs Mantup, Wonocatur, Banguntapan, Bantul, sebanyak 20 foto.
- Foto survey dan pemetaan Kawasan Pleret dengan Dinas Kebudayaan Provinsi DIY sebanyak 561 foto.
- Foto kunjungan Dirjen Prof. Kacung Maridjan di Candi Prambanan sebanyak 61 foto.
- Foto pendokumentasian temuan fosil di Kaliurang sebanyak 17 foto.
- Foto kunjungan anggota DPRD Walopo Sulawesi di Kantor BPCB Yogyakarta, sebanyak 18 foto.
- Foto pemugaran Pagar Teras II sebelah Utara gapura utama I Situs Ratu Boko, sebanyak 89 foto.
- Foto syawalan karyawan di Kantor BPCB Yogyakarta sebanyak 54 foto.
- Foto lomba baris berbaris di lapangan Selomartani, Kalasan, Sleman, sebanyak 25 foto.
- Foto pemutaran bioskop keliling di Banaran, Argomulyo, Cangkringan, Sleman, sebanyak 40 foto.
- Foto upacara bendera HUT RI ke-69 di depan Kantor BPCB Yogyakarta, sebanyak 28 foto.
- Foto rehabilitasi Benteng Cepuri sisi Timur sebanyak 164 foto.
- Foto pemantauan kinerja jupel di 24 situs sebanyak 268 foto.
- Foto rehabilitasi dan konsolidasi Gereja GPIB Margomulyo sebanyak 73 foto.
- Foto pendokumentasian Masjid Patok Negoro Mlangi sebanyak 29 foto.
- Foto ekskavasi di Gua Jepang, Pundong, Bantul, sebanyak 308 foto.
- Foto kegiatan peninjauan Resort Proliman sebanyak 25 foto.



- Foto workshop Rumah Tradisional Jepang di Kantor Unit Candi Prambanan sebanyak 190 foto.
- Foto bioskop keliling Desa Segaran, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, sebanyak 26 foto.
- Foto Sosialisasi Cagar Budaya & Aspek-Aspek Kepurbakalaan di Wiladeg, Karangmojo, Gunungkidul, sebanyak 54 foto.
- Foto pembersihan Halaman 1 Candi Prambanan sebanyak 10 foto.
- Foto pemasangan tanda batu baru pakai timbel di Candi Siwa, sebanyak 25 foto.
- Foto pembongkaran brak Barat Kantor Unit Candi Prambanan, sebanyak 16 foto.
- Foto pemantauan kinerja jupel di 22 situs sebanyak 399 foto.
- Foto pemantauan kinerja jupel di 24 situs sebanyak 238 foto.
- Foto pemetaan kawasan pabrik tembakau Tanjungtiro, Berbah, sebanyak 302 foto.
- Foto pembersihan batu lepas Candi Kalasan sebanyak 177 foto.
- Foto siaran RRI bulan Agustus 2014 sebanyak 10 foto.
- Foto serah terima SK kenaikan pangkat di halaman depan Kantor BPCB Yogyakarta, sebanyak 8 foto.
- Foto jupel mobile pembuatan cakruk di Situs Gampingan, Candi Klodangan & Situs Mantup, sebanyak 103 foto.
- Foto pemugaran atap Candi Angsa th 2010 sebanyak 18 foto.
- Foto pemugaran Candi Apit Selatan th 2010 sebanyak 315 foto.
- Foto pemasangan papan informasi di Penampungan Gendol & Candi Morangan, sebanyak 12 foto.
- Foto pembersihan mekanis Candi Ijo sebanyak 47 foto.
- Foto Studi Teknis Candi Perwara Timur sebanyak 146 foto.
- Foto kunjungan tamu Amerika di Candi Prambanan sebanyak 16 foto.
- Foto penerimaan SK CPNS dan pemberian penghargaan jupel teladan sebanyak 13 foto.
- Foto pendokumentasian Candi Perwara sisi Timur dan Timur Laut, sebanyak 11 foto.
- Foto pendataan Stasiun Tempel dan Medari Sleman, sebanyak 399 foto.
- Foto penerimaan SK kenaikan pangkat 36 pegawai di halaman depan Kantor BPCB Yogyakarta, sebanyak 33 foto.
- Foto Studi Teknis Rumah Tradisional di Godang, Ngepek, Saptosari Gunungkidul, sebanyak 263 foto.
- Foto kunjungan Dirjen di Kantor Unit Candi Prambanan sebanyak 20 foto.
- Foto pengamanan cagar budaya di Desa Purwomartani dan Desa Selomartani, Kecamatan Kalasan, sebanyak 298 foto.



- Foto survey Benteng Tridadi, Sendang Sempor, Tiang Telkom Pegadaian Sleman, Tugu Peringatan HB IX di Beran, Arca Mlati Sleman, sebanyak 93 foto.
- Foto pendaftaran BCB di Saptosari Gunungkidul sebanyak 267 foto.
- Foto pengamanan cagar budaya di Senden, Selomartani, Kalasan, Sleman, sebanyak 257 foto.
- Foto pendokumentasian detail relief di tubuh Candi Apit Utara sebanyak 13 foto.
- Foto pendokumentasian detail tulisan kuno di Ratna dan hasil konsolidasi di Relief Candi Siwa Prambanan, sebanyak 19 foto.
- Foto sebelum dan sesudah Candi Siwa dikirim Direktur Purbakala sebanyak 17 foto.
- Foto peninjauan temuan doorpel kala di Pulerejo, Bokoharjo, Prambanan, sebanyak 82 foto.
- Foto pameran karya batik Kasongan di Galeria Inspira, Jl. Bantul Km. 6,5 Yogyakarta, sebanyak 42 foto.
- Foto pemantauan kinerja jupel di 25 situs sebanyak 222 foto.
- Foto Rapat Koordinasi Instansi Terkait Penyusunan Draft Renstra BPCB 2015-2019 di Hotel Eastparc, Seturan, sebanyak 58 foto.
- Foto sosialisasi UU Cagar Budaya di Desa Sumberharjo, Prambanan, Sleman, sebanyak 40 foto.
- Foto pembersihan mekanis Candi Kalasan, sebanyak 179 foto.
- Foto workshop jurnalistik cagar budaya bagi pelajar di Wisma Joglo Tamansari, sebanyak 56 foto.
- Foto konferensi pers SMU 17 Yogyakarta dengan Dinas Kebudayaan, sebanyak 18 foto.
- Foto monitoring kinerja jupel di 21 situs sebanyak 117 foto.
- Foto terjun payung di Halaman Candi Siwa Prambanan sebanyak 126 foto.
- Foto senam bersama Baramus di Kompleks Candi Prambanan sebanyak 29 foto.
- Foto penerimaan SK Kenaikan Pangkat 4 pegawai di depan Kantor BPCB Yogyakarta, sebanyak 9 foto.
- Foto siaran RRI bulan September sebanyak 7 foto.
- Foto pemugaran Bangsal Palereman Kecamatan Prambanan, sebanyak 648 foto.
- Foto peninjauan pembuatan patung Budha di Langenastran No.31 Yogyakarta, sebanyak 24 foto.
- Foto pelatihan alat *Claimbing* di Candi Siwa sebanyak 42 foto.
- Foto pendokumentasian Candi Siwa, Wisnu, Brahma, Garuda, Nandi dan Angsa, sebanyak 37 foto.



- Foto jupel teladan upacara HUT RI ke-69 di Istana Negara Jakarta, sebanyak 85 foto.
- Foto pembuatan polygon Candi Kimpulan sebanyak 77 foto.
- Foto Sosialisasi Cagar Budaya dan Aspek-Aspek Kepurbakalaan di Balai Desa Jetis, Saptosari, Gunungkidul, sebanyak 41 foto.
- Foto pemberian kompensasi temuan di Desa Bokoharjo, Prambanan, Sleman, sebanyak 26 foto.
- Foto shooting Jepang di Candi Prambanan sebanyak 14 foto.
- Foto jupel mobile di Stupa Glagah sebanyak 35 foto.
- Foto jupel mobile di Situs Karanggede sebanyak 20 foto.
- Foto monitoring kinerja jupel di 23 situs sebanyak 411 foto.
- Foto peninjauan temuan tulang dan alat bentuk Kujang Kubur Batu di Dusun Ngasem Lor Desa Plembutan, Playen, sebanyak 75 foto.
- Foto peninjauan di Kantor Pos Yogyakarta sebanyak 10 foto.
- Foto pendaftaran barang antik Hotel Mustokoweni Yogyakarta, sebanyak 72 foto.
- Foto pendaftaran BCB (barang antik) di Minggir, Sleman, sebanyak 45 foto.
- Foto penerimaan penghargaan di Balai Desa Triharjo, Sleman, sebanyak 26 foto.
- Foto observasi pagar Candi Sambisari sebanyak 79 foto.
- Foto kunjungan workshop pelestari pariwisata di Candi Prambanan, sebanyak 17 foto.
- Foto peninjauan pembongkaran Masjid Quwwatul Islam di Jalan Mataram Yogyakarta, sebanyak 40 foto.
- Foto Bioskop Keliling di Gua Surocolo, Kretek, Bantul, sebanyak 40 foto.
- Foto Konsolidasi atap Candi Ijo I sebanyak 123 foto.
- Foto kunjungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sleman di Candi Ijo, Candi Kedulan, Candi Palgading, sebanyak 48 foto.
- Foto peninjauan temuan tulang di Dusun Kepek, Playen, Wonosari, (tanah perhutani petak 9), sebanyak 34 foto.
- Foto peninjauan temuan arca di Pangukan, Sleman, sebanyak 36 foto.
- Foto peresmian Candi Siwa di Istana Balai Kirti Bogor, sebanyak 122 foto.
- Foto proses pembuatan Patung Budha sebanyak 78 foto.
- Foto karyawan BPCB Yogyakarta angkatan tahun 2014 sebanyak 7 foto.
- Foto pemasangan CCTV di Kompleks Candi Prambanan sebanyak 30 foto.
- Foto peninjauan bangunan SMP Marsudiluhur, Bintaran, Yogyakarta,



sebanyak 74 foto.

- Foto peninjaun temuan di Nglipar, Gunungkidul, sebanyak 43 foto.
- Foto monitoring kinerja jupel di 22 situs sebanyak 178 foto.
- Foto siaran di Jogja TV sebanyak 12 foto.
- Foto siaran RRI sebanyak 7 foto.
- Foto monitoring kinerja jupel di 25 situs sebanyak 327 foto.
- Foto pendokumentasian pembongkaran werkeet Candi Kedulan sebanyak 7 foto.
- Foto Pemetaan Kawasan Balai Yasa Yogyakarta sebanyak 423 foto.
- Foto penerimaan SK kenaikan pangkat 5 pegawai di depan Kantor BPCB Yogyakarta, sebanyak 10 foto.
- Foto Workshop Pelestarian Cagar Budaya di Kantor Unit Candi Prambanan, sebanyak 97 foto.
- Foto Studi Banding ke BPCB Jawa Timur sebanyak 197 foto.
- Foto Studi Konservasi Atap Candi Sari sebanyak 41 foto.
- Foto Pameran Cagar Budaya di Wates, Kulonprogo, sebanyak 108 foto.
- Foto peninjauan temuan tulang di Nglipar, Gunungkidul, sebanyak 6 foto.
- Foto pemantauan kinerja jupel di 24 situs sebanyak 195 foto.
- Foto syukuran pembukaan Candi Siwa Kompleks Candi Prambanan pasca gempa, sebanyak 148 foto.
- Foto Pemugaran Bangsal Palereman Kecamatan Prambanan, sebanyak 553 foto.
- Foto Siaran Jogja TV, tema Purna Pugar Candi Siwa Pasca Gempa, sebanyak 16 foto.
- Foto pembersihan mekanis Candi Sari sebanyak 80 foto.
- Foto Bioskop Keliling di Alun-alun Wates sebanyak 42 foto.
- Foto kunjungan *workshop International Conference On Ecohydrology (ICE)* di Kompleks Candi Prambanan, sebanyak 27 foto.
- Foto pemetaan dan pendataan kawasan Rejowinangun sebanyak 241 foto.
- Foto peninjauan kehilangan arca dan temuan jejak kaki di Desa Sambirejo, Prambanan, sebanyak 28 foto.
- Foto Pemetaan Monumen Bibis, Bibis, Kasihan, Bantul, sebanyak 104 foto.
- Foto konsolidasi atap Candi Ijo sebanyak 127 foto.
- Foto pembuatan poligon Candi K di Candi Ijo sebanyak 77 foto.
- Foto monitoring kinerja jupel di 26 situs sebanyak 215 foto.
- Foto pembongkaran Candi Perwara sebanyak 171 foto.
- Foto Herinventarisasi cagar budaya di Desa Tirtomartani, Kalasan,



Sleman, sebanyak 601 foto.

- Foto injeksi dinding lorong bilik Agastya Candi Siwa sebanyak 9 foto.
- Foto kegiatan rutin pemeliharaan Candi Prambanan sebanyak 30 foto.
- Foto pengambilan sampel tanah Candi Perwara sebanyak 27 foto.
- Foto serah terima penerimaan SK kenaikan pangkat per Oktober di depan Kantor BPCB Yogyakarta, sebanyak 27 foto.
- Foto pembersihan atap Candi Prambanan sebanyak 30 foto.
- Foto vandalisme dinding lorong bilik Ganesha Candi Siwa, sebanyak 5 foto.
- Foto monitoring kinerja jupel di 23 situs sebanyak 315 foto.
- Foto pemberian kompensasi penghargaan temuan di Wonosari sebanyak 27 foto.
- Foto pemasangan lampu baru Barat Kompleks Candi Prambanan sebanyak 23 foto.
- Foto kegiatan pembongkaran Candi Perwara sebanyak 75 foto.
- Foto pengangkatan temuan batu peripih di Candi Perwara Timur, sebanyak 49 foto.
- Foto merk panel BMKG di Kompleks Candi Prambanan sebanyak 8 foto.
- Foto pemasangan pagar kawat berduri di sekeliling Candi Prambanan sebanyak 9 foto.
- Foto vakum dan *steam cleaner* batu Candi Prambanan sebanyak 18 foto.
- Foto penyusunan SOP Dokumentasi Cagar Budaya di Hotel Atria Magelang, sebanyak 65 foto.
- Foto pemberian kompensasi temuan arca di Tridadi, Sleman, sebanyak 22 foto.
- Foto pembukaan temuan batu peripih Candi Perwara Prambanan, sebanyak 58 foto.
- Foto kunjungan peserta Kemah Budaya di Candi Prambanan sebanyak 7 foto.
- Foto pembersihan Monumen Kemuncak Candi Apit Utara sebanyak 5 foto.
- Foto laporan Observasi Candi Perwara Prambanan, sebanyak 19 foto.
- Foto pemantauan kinerja jupel di 30 situs sebanyak 133 foto.
- Foto pembuatan talud penahan tanah di Candi Ijo sebanyak 41 foto.
- Foto pendokumentasian jalan setapak di Situs Ratu Boko sebanyak 111 foto.
- Foto pemasangan kamera CCTV di Situs Ratu Boko sebanyak 23 foto.
- Foto Studi Observasi kerusakan rumah Bpk. R. Suwandi, Jogoyudan,



Wates, Kulonprogo, sebanyak 178 foto.

- Foto Studi Teknis rumah tradisional bapak Kismo Sudarmo, Ponjong, Gunungkidul, sebanyak 181 foto.
- Foto Liputan Jogja TV di rumah yang mendapatkan penghargaan sebanyak 38 foto.
- Foto Diskusi Evaluasi Pemugaran di Rumah Sate Pulas, Jl. Gamelan Yogyakarta, sebanyak 66 foto.
- Foto pembersihan atap Candi di Kompleks Candi Prambanan sebanyak 62 foto.
- Foto pembuatan poligon Candi Pembakaran, Situs Ratu Boko, sebanyak 134 foto.
- Foto pemantauan kinerja jupel di 22 situs sebanyak 265 foto.
- Foto serah terima SK kenaikan pangkat di depan Kantor BPCB Yogyakarta sebanyak 6 foto.
- Foto liputan sidang di SMA 17 Yogyakarta sebanyak 61 foto.
- Foto Sosialisasi Cagar Budaya dan Aspek-Aspek Kependidikan di Gedung Kaca, Kulonprogo, sebanyak 74 foto.
- Foto monitoring bangunan Hotel Tugu Yogyakarta sebanyak 63 foto.
- Foto monitoring kinerja jupel di 22 situs sebanyak 246 foto.
- Foto tes CPNS TKB Kemendikbud 2014 sebanyak 52 foto.
- Foto pendokumentasian pengunjung Candi Prambanan pada Hari Libur Natal, sebanyak 85 foto.

2) Pengarsipan

- Scan gambar sebanyak 79 gambar (SC03350 s.d SC03428), jadi total scan gambar 3.202 gambar.
- Scan negative film dan memasukkan ke dalam database sebanyak 72 negatif film (No. Negatif 628 s/d 700)
- Melanjutkan pengisian database arsip foto digital tahun 2014 (DG 4244 - DG 4339).
- Melanjutkan registrasi/penomoran arsip foto digital tahun 2014 mulai nomor D 242190 – D 250720.
- Pemberian nomor foto arsip dokumentasi.
- Perawatan ruang arsip negative film, audio dan kamar gelap.

3) Perpustakaan.

Pelayanan Perpustakaan.

Dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2014:

- Mencatat buku, laporan dan majalah yang masuk perpustakaan sebanyak 733 exp terdiri atas buku (352 exp), laporan (377 exp), majalah (107 exp), tesis (1 exp), dan skripsi (8 exp) . Jumlah buku,



laporan dan majalah sampai dengan bulan Desember 2014 sebanyak 15.572exp, dan jumlah judul 6.687 judul.

- Pelayanan perpustakaan :
 - Peminjam buku : 221 orang
 - Jumlah buku dipinjam : 547 exp
 - Tamu perpustakaan : 202 orang
 - Pengembalian buku : 466 exp
- Pengelolaan Buku :
 - Klasifikasi : 748 buah
 - Katalogisasi : 60 buah
 - Pengetikan kartu pinjam buku : 596 buah
 - Pemberian label buku : 596 buah
 - Perbaikan sampul buku : -
 - Pemasangan kantong kartu : 601 buah
 - Menjilid dan memberi daftar isi klipping SKH : 10 exp
 - Entry data Blibliografis ke Program Senayan : 836 exp

5. Dokumen Pelestarian Cagar Budaya

a. Digitalisasi Dokumen Gambar Cagar Budaya.

- Tujuan : Melakukan *back up* dokumen gambar, menyusun, memperbaiki dokumen gambar untuk menyelamatkan dokumen gambar dari kerusakan, mudah diakses dan dipergunakan.
- Sasaran : - Dokumen gambar yang mendesak untuk suatu kegiatan.
 - Dokumen gambar yang kondisinya sudah rusak.
 - Dokumen gambar yang berisi data obyek vital.
 - Dokumen gambar yang kondisi gambar sudah tidak jelas.
 - Dokumen-dokumen gambar lainnya.
- Dilaksanakan pada bulan Januari sampai Desember
- Hasil : - Bulan Januari sebanyak 8 gambar.
 - Bulan Februari sebanyak 8 gambar.
 - Bulan Maret sebanyak 14 dokuman gambar.
 - Bulan April sebanyak 10 dokumen gambar
 - Bulan Mei sebanyak 10 dokumen gambar



- Bulan Juni sebanyak 10 dokumen gambar
- Bulan Juli sebanyak 9 dokumen gambar
- Bulan Agustus sebanyak 8 dokumen gambar
- Bulan September sebanyak 10 dokumen gambar
- Bulan Oktober sebanyak 9 dokumen gambar
- Bulan November sebanyak 10 dokumen gambar
- Bulan Desember sebanyak 30 dokumen gambar

b. Observasi dan Studi Konservasi.

- Tujuan : Mendukung kegiatan pelestarian cagar budaya dengan melakukan observasi kerusakan fisik, khemis dan biologis.
- Sasaran/lokasi : Perwara Candi Ijo. Tanggal 5 – 7 Februari 2014.
- Hasil :
 - Kondisi keterawatan Perwara Candi Ijo: lumut rata-rata 37 %, ganggang 60 % dan lichen mencapai 41 %.
 - Retak dengan volume 4936.2 cm^3 .
 - Pecah hilang dengan volume 377824 cm^3 .
 - Pecah dengan volume 6767.6 cm^2 .
 - Rapuh dengan volume 46 blok.

c. Penyusunan Buku Lensa Budaya Jilid 2.

- Tujuan :
 - Meningkatkan apresiasi dan pengetahuan masyarakat tentang cagar budaya yang mengarah pada terwujudnya pelestarian benda, bangunan, struktur, situs, dan kawasan cagar budaya.
 - Memperkenalkan potensi budaya yang ada di DIY dalam rangka memupuk rasa kebanggaan nasional dan mempertebal jati diri bangsa.
- Sasaran : Seluruh masyarakat khususnya masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Dilaksanakan bulan Februari s/d Maret 2014.
- Hasil : Masyarakat dapat lebih memahami arti penting cagar budaya berikut perangkat perundangan yang menyertainya.

d. Studi Kelayakan Situs Dawangsari.

- Tujuan : Membuat pedoman penanganan situs



- selanjutnya dan pemenuhan prosedur teknis pelestarian cagar budaya.
- Sasaran : Situs Dawangsari, Sambirejo, Prambanan, Sleman. Tanggal 10 April – 9 Mei 2014.
- Hasil : Hasil ekskavasi secara keseluruhan telah ditemukan beberapa data arkeologi yang dapat mendukung penentuan ukuran maupun denah stupa, volume batu yang menyusun bangunan stupa, tingkat kerusakan bangunan dilihat dari pergeseran sudut pondasi batur pada sudut sebelah Barat Daya yang ditemukan dalam posisi sudah bergeser. Sudut pondasi batur sebelah Barat Laut yang belum ditemukan dalam kegiatan ekskavasi ini diperkirakan sudah bergeser dari kedudukan semula dilihat dari tingkat kemiringan tanah sekarang. Sudut pondasi batur yang ditemukan dalam posisi yang diperkirakan masih insitu belum mengalami pergeseran adalah sudut Tenggara. Selain sudut pondasi batur juga ditemukan bagian komponen bangunan berupa kaki, sepatu dan lapisan *maaiveldt* yang berupa lantai dari batu putih (*batu tuff*). Sudut pondasi batur sebelah Timur Laut yang ditemukan kondisinya sedikit mengalami perubahan dilihat dari posisi struktur kaki dan sepatu bangunan di sisi sebelah Utara yang sudah mengalami pergeseran, sedang posisi kaki dan sepatu di sisi sebelah Timur diperkirakan strukturnya masih insitu. Data yang belum dapat diungkap adalah struktur tangga masuk (letak/posisinya dimana, tingkat/susunan tangga berapa dan model tangganya menggunakan analogi). Analisis yang dapat dilakukan untuk mengungkap keberadaan tangga pada bangunan Stupa Dawangsari dilakukan dengan membandingkan keberadaan tangga yang ditemukan pada bangunan serupa yaitu Stupa Sumberwatu.



- e. Observasi Keterawatan dan Kerusakan Balai Transit Jenasah Raja-Raja Surakarta.
- Tujuan : Mendukung kegiatan pelestarian cagar budaya dengan melakukan observasi kerusakan fisik dan khemis.
- Sasaran : Balai Transit Jenasah Raja-Raja Surakarta (Bokoharjo, Prambanan, Sleman). Tanggal 7, 8, 10 April 2014.
- Hasil : - Blandar lapuk dengan volume 83200 cm³.
- Jurai lapuk dengan volume 24000 cm³.
- Gording lapuk dengan volume 23400 cm³.
- Usuk lapuk dengan volume 1096320 cm³.
- Risplang ganti kayu dengan volume 272000 cm³.
- Genteng rusak sebanyak 50 %.
- f. Pemetaan Kawasan Cagar Budaya.
- Tujuan : Mengumpulkan data eksisting KCB, melakukan kedudukan titik-titik tertentu sebagai batas KCB, menganalisis hasil-hasil survey lapangan, membuat peta KCB dan menyusun bahan masukan bagi penanganan selanjutnya.
- Sasaran : ➤ Kawasan rumah tradisional di Kelurahan Jogoyudan Wates Kulon Progo. Tanggal 28 April s/d 9 Mei 2014.
➤ Kawasan Terban, Gondokusuman, Yogyakarta. Tanggal 19-30 Mei 2014.
➤ Kawasan bekas Pabrik Gula di Berbah. Tanggal 18-26 Agustus 2014.
➤ Kawasan Stasiun Lempuyangan. Tanggal 24-31 Oktober 2014.
➤ Kawasan Monumen Bibis, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. Tanggal 3-10 November 2014.
- Hasil : ➤ Hasil kegiatan Pemetaan yang dilakukan di Jogoyudan, Wates, Kulon Progo dapat dilaksanakan dengan baik, bangunan-bangunan Cagar Budaya atau yang diduga bangunan Cagar Budaya selain diploting keletakannya juga dilengkapi dengan foto dan deskripsi masing-masing bangunan



sehingga dapat diketahui kondisi eksisting bangunan sekarang.

- Hasil kegiatan Pemetaan yang dilakukan di Kawasan Terban, Gondokusuman, Yogyakarta dapat dilaksanakan dengan baik, bangunan-bangunan Cagar Budaya atau yang diduga bangunan Cagar Budaya selain diploting keletakannya juga dilengkapi dengan foto dan deskripsi masing-masing bangunan sehingga dapat diketahui kondisi eksisting bangunan sekarang.
- Hasil kegiatan Pemetaan yang dilakukan di Kawasan bekas Pabrik Gula di Berbah dapat dilaksanakan dengan baik, bangunan Cagar Budaya atau yang diduga bangunan Cagar Budaya selain diploting keletakannya juga dilengkapi dengan foto dan deskripsi masing-masing bangunan sehingga dapat diketahui kondisi eksisting bangunan sekarang.
- Hasil kegiatan Pemetaan yang dilakukan di Kawasan Stasiun Lempuyangan adalah pengukuran ketinggian dan pembuatan polygon sebanyak 5 tempat yang berada di dalam situs.
- Hasil kegiatan Pemetaan yang dilakukan di Kawasan Monumen Bibis dapat dilaksanakan dengan baik, Bangunan Cagar Budaya atau yang diduga Bangunan Cagar Budaya selain diploting keletakannya juga dilengkapi dengan foto dan deskripsi masing-masing bangunan sehingga dapat diketahui kondisi eksisting bangunan sekarang.

g. Pengukuran Stabilitas Bangunan Cagar Budaya.

- Tujuan :
- Membuat pedoman pelaksanaan pemugaran, agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan prinsip-prinsip teknis dan arkeologis.
 - Mengetahui kondisi terkini struktur dan



- konstruksi bangunan.
- Sasaran : ➤ Bangunan Transit Jenazah raja-raja Kasunanan Surakarta. Tanggal 19-23 Mei 2014.
- Bangunan Gapura Agung Tamansari Kompleks Situs Tamansari. Tanggal 30 Juni - 11 Juli 2014.
- Hasil : Bangunan Transit Jenazah
- Melakukan pengukuran.
 - Terdapat kerusakan pada blandar dan lisplang.
 - Terdapat kerusakan pada umpak dan usuk.
- Bangunan Gapura Agung Tamansari
- Dari hasil pelaksanaan kegiatan Pengukuran Stabilitas pada bangunan Gapura Agung dan Panggung di Tamansari, dapat disimpulkan bahwa kondisi bangunan masih cukup baik dan kokoh.
- h. Penyusunan Katalog Arca Batu Koleksi BPCB Yogyakarta.
- Tujuan : - Masyarakat terutama mahasiswa dan pelajar dapat mengerti potensi dan lebih menghayati warisan budaya bangsa, terutama tentang arca batu.
- Meningkatkan apresiasi dan pengetahuan masyarakat tentang cagar budaya yang mengarah pada terwujudnya pelestarian warisan budaya.
 - Sarana publikasi tentang pelestarian cagar budaya, terutama tentang arca batu.
- Sasaran : Seluruh masyarakat khususnya kalangan peneliti, mahasiswa, dan pelajar di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. April s/d Mei 2014.
- Hasil : Masyarakat dapat lebih mengetahui jenis dan jumlah arca batu koleksi BPCB Yogyakarta, serta memahami arti penting cagar budaya sehingga dapat turut mencintai dan memiliki cagar budaya tersebut.



- i. Observasi keterawatan dan kerusakan Candi Kalasan.

Tujuan	:	Mendukung kegiatan pelestarian cagar budaya dengan melakukan observasi kerusakan fisik, khemis dan biologis.
Sasaran	:	Candi Kalasan. Tanggal 9, 10, 11 Juni 2014.
Hasil	:	<ul style="list-style-type: none"> - Terjadinya retakan pada nat-nat batu bagian atap. - Pengelupasan nat araldite yang telah diaplikasikan. - Kerusakan yang terjadi di atap akibat gempa tahun 2006 belum tertangani.

- j. Penerbitan Jurnal Tahunan.

Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat dapat mengikuti perkembangan kondisi cagar budaya Daerah Istimewa Yogyakarta. - Meningkatkan apresiasi dan pengetahuan masyarakat tentang cagar budaya yang mengarah pada terwujudnya pelestarian benda, bangunan, struktur, situs, dan kawasan cagar budaya. - Sarana publikasi peraturan perundang-undangan cagar budaya, dan kegiatan pelestarian dan pemanfaatan cagar budayanya. - Memperkenalkan potensi budaya yang ada di DIY dalam rangka memupuk rasa kebanggaan nasional dan mempertebal jati diri bangsa.
Sasaran	:	Seluruh masyarakat khususnya masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Bulan Juni s/d Juli 2014.
Hasil	:	Masyarakat dapat lebih memahami arti penting cagar budaya berikut perangkat perundangan yang menyertainya.

- k. Pemetaan Koordinat dan Pembuatan/Perbaikan Polygon.

Tujuan	:	Untuk memudahkan pengambilan data baik antar polygon maupun sudut bangunan.
Sasaran	:	✓ Keputren Situs Kraton Ratu Boko, Sumberwatu, Sambirejo, Prambanan, Sleman. Tanggal 30 Juni s/d 4 Juli 2014.



- Hasil :
- ✓ Situs Kimpulan. Tanggal 24-30 September 2014.
 - ✓ Candi K Candi Ijo. Tanggal 10-14 November 2014.
 - ✓ Candi Pembakaran Kompleks Situs Kraton Ratu Boko. Tanggal 1-5 Desember 2014.
 - ✓ Hasil di Situs Ratu Boko
Data detail jarak, sudut dan beda tinggi, serta titik polygon permanen.
 - ✓ Hasil di Situs Kimpulan
Pengukuran ketinggian dan pembuatan polygon sebanyak 5 tempat yang berada di dalam situs.
 - ✓ Hasil di Candi K Candi Ijo
Data detail jarak, sudut dan beda tinggi, serta titik polygon permanen.
 - ✓ Hasil di Candi Pembakaran Kompleks Situs Kraton Ratu Boko
Data detail jarak, sudut dan beda tinggi, serta titik polygon permanen.
- l. Studi Hidrologi/Muka Air Tanah Candi Kedulan.
- Pelaksana kegiatan : PT Karunia Sejahtera Konsultan (Pihak Ketiga).
- Maksud : Melakukan kajian muka air tanah situs dan lingkungannya.
- Tujuan : Membuat pedoman penanganan muka air tanah di Candi Kedulan sesuai prinsip-prinsip arkeologi.
- Sasaran : Halaman I Candi Kedulan. Tanggal 22 dan 28 Agustus 2014.
- Hasil : Pedoman penanganan muka air tanah di Candi Kedulan.
- m. Pemetaan Pesanggrahan Rejowinangun dan KCB Kelurahan Banguntapan.
- Tujuan : Mendokumentasikan keberadaan bangunan cagar budaya dalam bentuk peta kawasan cagar budaya dan lingkungan sekitarnya.
- Sasaran : Kawasan Pesanggrahan Rejowinangun di Kel. Rejowinangun, Kec. Kotagede, Yogyakarta. Tanggal 7 s/d 17 Oktober 2014.
- Hasil : Hasil kegiatan Pemetaan yang dilakukan di Pesanggrahan Rejowinangun dan KCB



Banguntapan dapat dilaksanakan dengan baik, bangunan-bangunan Cagar Budaya atau yang diduga bangunan Cagar Budaya selain diploting keletakannya juga dilengkapi dengan foto dan deskripsi masing-masing bangunan sehingga dapat diketahui kondisi eksisting bangunan sekarang.

n. Studi Konservasi Atap Candi Sari.

- Tujuan : Mendukung kegiatan pelestarian cagar budaya dengan melakukan Studi Konservasi.
- Sasaran : Candi Sari (Bendan, Tirtomartani, Kalasan, Sleman). Tanggal 24 Oktober – 1 November 2014.
- Hasil : Rekomendasi metode penanganan yaitu: pembersihan mekanis, penutupan nat, pengolesan *water repellent*, *treatment* dan rencana anggaran biaya.

o. Penyusunan Buku Terjemahan (Indonesia - Inggris).

- Tujuan : - Meningkatkan apresiasi dan pengetahuan masyarakat tentang cagar budaya yang mengarah pada terwujudnya pelestarian benda, bangunan, struktur, situs, dan kawasan cagar budaya.
- Memperkenalkan potensi budaya yang ada di DIY dalam rangka memupuk rasa kebanggaan nasional dan mempertebal jati diri bangsa.
- Sasaran : Seluruh masyarakat khususnya masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Bulan Oktober 2014.
- Hasil : Masyarakat dapat lebih memahami arti penting cagar budaya berikut perangkat perundangan yang menyertainya.

p. Pembuatan Profil Dokumentasi Situs Tamansari.

- Tujuan : Untuk mendokumentasikan potensi warisan budaya Situs Tamansari dalam bentuk film, supaya lebih mudah dipahami dan lebih menarik.
- Sasaran : Seluruh masyarakat khususnya masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Bulan September s/d November 2014.



- Hasil : - Masyarakat semakin mampu mengenali dan mengetahui pusaka budaya DIY secara mudah, efisien dan efektif.
- Meningkatnya minat masyarakat terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan pusaka budaya.
- q. Penyusunan Buletin Narasimha.
- Tujuan : - Masyarakat dapat mengikuti perkembangan kondisi cagar budaya DIY.
- Meningkatkan apresiasi dan pengetahuan masyarakat tentang cagar budaya yang mengarah pada terwujudnya pelestarian benda, bangunan, struktur, situs, dan kawasan cagar budaya.
- Sarana publikasi peraturan perundang-undangan cagar budaya, dan kegiatan pelestarian dan pemanfaatan cagar budayanya.
- Memperkenalkan potensi budaya yang ada di DIY dalam rangka memupuk rasa kebanggaan nasional dan mempertebal jati diri bangsa.
- Sasaran : Seluruh masyarakat khususnya masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Bulan November 2014.
- Hasil : Masyarakat dapat lebih memahami arti penting cagar budaya berikut perangkat perundangan yang menyertainya.
- r. Studi Teknis Bangunan Cagar Budaya.
- Maksud : Untuk membuat perencanaan teknis pemugaran.
- Tujuan : Membuat pedoman pelaksanaan pemugaran, agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan prinsip-prinsip arkeologi.
- Sasaran : ✓ Rumah Bapak Kismo Sudarmo, Kerjo, Genjahan, Ponjong, Gunung Kidul. Tanggal 1-5 Desember 2014.
- ✓ Rumah Bapak R. Suwandi, Jogoyudan, Wates, Kulon Progo. Tanggal 1-5



Desember 2014.

Hasil : Pembuatan gambar denah, potongan bangunan, tampak, detail konstruksi, ukuran, hitungan kerusakan dan penghitungan RAB.

B. Kegiatan Administrasi

1. Kegiatan Surat menyurat (Kearsipan).

Administrasi kearsipan, meliputi:

- Menyelesaikan pengetikan surat dinas, surat tugas, surat pengantar, dan lain-lain.
- Pengiriman surat-surat dinas melalui Pos dan LTH.
- Penyimpanan surat-surat dinas sesuai klasifikasi.
- Pencatatan surat-surat dinas:

Bulan	Surat Masuk	Surat Keluar
Januari	130 pucuk	293 pucuk
Februari	125 pucuk	204 pucuk
Maret	152 pucuk	262 pucuk
April	126 pucuk.	209 pucuk
Mei	129 pucuk	172 pucuk
Juni	171 pucuk	197 pucuk
Juli	115 pucuk	136 pucuk
Agustus	121 pucuk	227 pucuk
September	160 pucuk	123 pucuk
Oktober	142 pucuk	246 pucuk
November	126 pucuk	221 pucuk
Desember	162 pucuk	328 pucuk
Jumlah	1659 pucuk	2618 pucuk

2. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Kegiatan peningkatan SDM selama bulan Januari sampai Desember 2014 adalah:

- 1) Telah dilaksanakan Pengembangan SDM Bidang Keadministrasian (SKP) di Unit Candi Prambanan dengan jumlah peserta 17 orang dan dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014 dengan Narasumber dari BKN Regional I Ibu Dra. Anjaswari Dewi, MA Gol. IV/a.
- 2) Telah dilaksanakan Peningkatan Kinerja SDM yaitu dengan mengirimkan 2 orang untuk mengikuti Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di Balai Diklat Industri Regional IV Yogyakarta Jl. Gedong Kuning No. 140 Yogyakarta pada tanggal 24 s/d 28 Februari 2014 an: Drs. Harry Trisatya Wahyu, MA dan Manggar Sari Ayuati, SS, MA.



Dan untuk peserta yang mengikuti Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah an:

- a) Drs. Tri Hartono, M.Hum
- b) Dra. Wahyu Astuti, MA
- c) Drs. Indung Panca Putra, M.Hum
- d) Drs. Ign. Eka Hadiyanta, MA
- e) Hartanto, SE
- f) Heri Suyanto, SST
- g) Budiasih Meida Nuraini

Dari 9 (Sembilan) peserta Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang lulus adalah Manggarsari Ayuati, SS., M.A.

- 3) Telah dilaksanakan Pengembangan Pegawai di Bidang penggambaran bekerjasama dengan Fasnetgama Training Center tanggal 14 s/d 28 Februari 2014 dengan jumlah peserta 22 orang terdiri dari:
 - a) CAD Drawing Dasar dan SIG ada 7 orang yaitu: Hartono, Dwi Jatmiko, Ngatiman, Nuryadi, Kusdiyanto, Yuli Setiyawan, Titik Retnowati.
 - b) CAD Drawing Lanjut dan SIG ada 12 orang, yaitu: Margono, Suraji, Supartijo, Eko Setyawan, Joko Santoso, Didut Putro Nugroho, Nanang Priyanto, Herutama, Tri Raharjo, Nana Ikhsan Angkasa, Iwan Yulianto, Probo Santoso.
 - c) SAP dan 3D Modelling dan SIG ada 3 orang: Irwan Widyanto, ST., Suwardi, Marsudi.
- 4) Telah menyelenggarakan Pengembangan Kemampuan Juru Pelihara di Bidang Perawatan dan Pertamanan dengan diikuti oleh 110 peserta pada tanggal 29-30 April 2014 di Candi Kalasan dan Candi Prambanan. Kegiatan ini diisi dengan teori pengenalan dasar tentang taman serta dilanjutkan dengan praktek di Candi Kalasan dan Candi Prambanan. Diharapkan dengan mengikuti kegiatan ini para peserta mampu merencanakan taman di situs-situs cagar budaya.
- 5) Telah menyelenggarakan Pengembangan Kemampuan Pegawai Bidang Konservasi dan Pemugaran Tingkat Dasar yang diikuti oleh 19 orang peserta di Candi Prambanan pada tanggal 5 – 8 Mei 2014. Kegiatan ini diisi dengan teori dan praktek tentang dasar-dasar konservasi dan pemugaran. Dengan mengikuti kegiatan ini diharapkan peserta mampu mengimplementasikan teori yang diperoleh dalam kegiatan kerja sehari-hari.
- 6) Telah menyelenggarakan Pengembangan Kemampuan SDM Satuan Pengamanan yang diikuti oleh 118 orang peserta di Kaliurang pada tanggal 19 – 20 Mei 2014. Kegiatan ini diisi dengan *outbond*, pembekalan tentang pengembangan diri dan pengamanan cagar budaya. Kegiatan ini bertujuan agar satuan pengamanan yang bertugas di lingkungan BPCB Yogyakarta mampu memperbarui informasi, kemampuan serta pengetahuan tentang



pengamanan cagar budaya serta menjadi sarana penyegaran bagi seluruh personel satuan pengamanan.

- 7) Telah mengirim pegawai untuk mengikuti Pelatihan Fotografi Cagar Budaya pada tanggal 2-10 Juni 2014 di Balai Konservasi Borobudur an. Inggir Suryanto. Dengan mengikuti pelatihan tersebut di atas SDM yang dikirim mampu meningkatkan kompetensinya khususnya di bidang fotografi cagar budaya.
- 8) Telah mengirim pegawai untuk mengikuti Pembinaan Ketrampilan Berbahasa dan Bersastra Indonesia di University Club Kampus UGM Yogyakarta pada tanggal 2-5 Juni 2014 atas nama Indri Marwati dan Heri Suyanto. Kegiatan ini berisi tentang keterampilan dalam berbahasa baik berbahasa dalam persuratan maupun mendidik pesertanya untuk dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik dan benar di depan para audiens.
- 9) Telah mengirim 3 orang pegawai yakni Prasetyo Edi P., A.Md., Heri Suyanto dan Totok Yhuni Lastianto untuk mengikuti kegiatan Bimtek Sinematografi di Hotel Sriwedari Yogyakarta, pada 5 – 9 Juni 2014. Bimtek ini berisi tentang teori dan praktek di bidang Sinematografi serta implementasinya di lapangan.
- 10) Telah menyelenggarakan Pelatihan English For Office bekerja sama dengan Cilacs UII yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni sd. 15 Agustus 2014 (15 kali pertemuan) dan diikuti oleh 11 orang Polsus dan Satpam BPCB Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk mendidik peserta yang merupakan Polsus dan Satpam agar mampu berbahasa Inggris sehingga mendukung kinerjanya.
- 11) Mengirimkan 2 orang PNS yakni Drs. Muh. Taufik, M.Hum. dan Antar Nugroho, SS. untuk mengikuti Diklat pembentukan PPNS Bidang Cagar Budaya di Pusat Pendidikan Reserse Kriminal (PUSDIK RESKRIM) Polri di Mega Mendung, Cipayung, Bogor pada tanggal 6 Oktober s.d. 6 Desember 2014. Kegiatan yang diadakan 2 bulan ini akan menghasilkan tenaga PPNS yang cakap dan profesional di bidangnya serta mengemban tugas dalam penyidikan kasus pelanggaran cagar budaya.
- 12) Mengirimkan 2 orang pegawai yakni Dra. Tri Hartini dan R. Wikanto Harimurti, S.Si., MA. untuk mengikuti Pelatihan Tenaga Teknis Konservasi dan Pemugaran Tingkat Tinggi di Hotel Trio Borobudur, Jawa Tengah tanggal 17 Oktober - 7 November 2014. Pelatihan tersebut di atas merupakan lanjutan dari diklat tingkat dasar, diharapkan dengan mengikuti diklat tersebut di atas akan menghasilkan tenaga konservasi dan pemugaran yang handal khususnya dalam bidang konservasi dan pemugaran cagar budaya.



3. Inventarisasi Kantor

Keadaan inventaris/perengkapan Kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta sampai dengan akhir bulan Desember 2014, terdiri dari:

No.	Uraian	Kuantitas		Nilai
1.	TANAH			
	Tanah Persil	4.200	M ²	4.944.500.000
	Lapangan	225.69 7	M ²	48.607.001.775
2.	PERALATAN DAN MESIN			
	Alat besar darat	25	Unit	1.985.745.980
	Alat bantu	216	Unit	307.566.280
	Alat angkutan darat bermotor	12	Unit	1.441.451.500
	Alat angkutan darat tak bermotor	23	Unit	17.223.215
	Alat bengkel bermesin	19	buah	80.281.715
	Alat bengkel tak bermesin	28	buah	94.539.282
	Alat ukur	14	buah	2.680.386.000
	Alat pengolahan	1	buah	640.000
	Alat kantor	221	buah	757.202.460
	Alat rumah tangga	798	buah	762.286.456
	Alat studio	127	buah	719.403.463
	Alat komunikasi	63	buah	188.732.382
	Alat Kedokteran	7	buah	152.500
	Unit alat laboratorium	91	buah	682.461.921
	Unit alat laboratorium Kimia Nuklir	2	buah	38.763.333
	Alat laboratorium lingkungan hidup	4	buah	607.850.000
	Alat Khusus Kepolisian	2	buah	21.950.000
	Komputer unit	73	buah	568.672.060
	Peralatan komputer	91	buah	358.475.864
	Alat SAR	2	buah	16.500.000
	Alat Kerja Penerbangan	2	buah	119.350.000
3.	GEDUNG DAN BANGUNAN			
	Bangunan gedung tempat kerja	36	unit	7.483.692.250
	Tugu/Tanda batas	8	unit	1.874.375.000
4.	IRIGASI			
	Bangunan pengembang rawa dan Polder	1	unit	44.430.000
	Bangunan pengembangan sumber air dan air tanah	2	unit	35.500.000
	Bangunan air kotor	1	unit	51.000.000
5.	JARINGAN			
	Instalasi gardu listrik	1	unit	36.287.500
6.	ASET TETAP LAINNYA			



	Bahan perpustakaan tercetak	236	buah	150.225.085
	Bahan perpustakaan terekam dan bentuk mikro	3	buah	50.585.000
	Kartografi, naskah dan lukisan	3	buah	84.000
	Alat bercorak kebudayaan	24.823	buah	45.389.225
7.	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN			
	Alat angkutan darat bermotor	2	unit	63.300.000
	Alat bengkel bermesin	1	buah	97.989
	Alat bengkel tak bermesin	10	buah	184.587
	Alat kantor	23	buah	36.824.182
	Alat rumah tangga	16	buah	29.400.460
	Alat studio	18	buah	20.586.714
	Alat komunikasi	1	buah	3.079.582
	Komputer unit	9	buah	65.167.682
	Peralatan komputer	5	buah	14.480.896
	Jumlah	229.897	M ²	75.005.826.338
		26.693	buah	
		327	unit	

(keterangan inventarisasi yang lengkap terlampir)

4. Sertifikasi lahan situs dan kantor.

No.	Uraian	Luas		Tahun Perolehan	Keterangan	
1.	T. Kantor BPCB	4.200	M ²	1979	Bersertifikat	HP – 8580199
2.	T. Candi Banyunibo	3.516	M ²	1979	Bersertifikat	13.04.09.06.4.00013
3.	T. Candi Sari	2.240	M ²	1979	Bersertifikat	13.04.10.02.4.00016
4.	T. Candi Kalasan	4.890	M ²	1979	Bersertifikat	13.04.10.02.4.00017
5.	T. Candi Barong	4.453	M ²	1979	Bersertifikat	13.04.09.04.4.00001
6.	T. Candi Boko	69.990	M ²	1979	Bersertifikat	13.04.09.06.4.00026
7.	T. Candi Boko	18.728	M ²	1979	Bersertifikat	13.04.09.06.4.000



						09
8.	T. Candi Boko	5.338	M ²	1979	Bersertifikat	13.04.09.06.4.000 10
9.	T. Candi Sambisari	22.235	M ²	1979	Bersertifikat	13.04.10.01.4.000 26
10.	T. Candi Miri	1.040	M ²	1979	Bersertifikat	13.04.09.04.4.000 01
11.	T. Watugudig I	996	M ²	1979	Bersertifikat	B – 8580001
12.	T. Watugudig II	203	M ²	1979	Bersertifikat	B – 8580200
13.	T. Klodangan	215	M ²	1979	Bersertifikat	13.04.08.01.4.000 04
14.	T. Kubur Batu Ngawis	159	M ²	1979	Bersertifikat	13.02.07.07.4.000 01
15.	T. Kubur Batu Ngawis	315	M ²	1979	Bersertifikat	13.02.07.07.4.000 02
16.	T. Candirejo Semin	694	M ²	1979	Bersertifikat	B – 8829864
17.	T. Situs Bleberan	1.148	M ²	1979	Bersertifikat	13.02.09.02.4.000 04
18.	T. Situs Sokoliman	2.000	M ²	1979	Bersertifikat	13.02.07.08.4.000 19
19.	T. Situs Payak	856	M ²	1978	Bersertifikat	B – 1859827
20.	T. Situs Gampingan	402	M ²	1979	Bersertifikat	13.01.15.01.2.000 12
21.	T. Mantup	240	M ²	1979	Bersertifikat	13.01.16.66.4.000 01
22.	T. Candi Prambanan	48.400	M ²	1979	Bersertifikat	13.04.09.06.4.000 43
23.	T. Percandian Ijo	10.320	M ²	1979	Bersertifikat	<i>Pelepasan hakno.25</i>
24.	T. Arca Gupolo	83	M ²	1979	Belum bersertifikat / <i>Sultan Ground</i>	-
25.	T. Arca Ganesa	100	M ²	1979	Belum bersertifikat / Sultan Ground	-



26.	T. Candi Ijo	1.486	M ²	1987	Belum bersertifikat	-
27.	T. Groyokan Candi Ijo	481	M ²	1992	Belum bersertifikat	-
28.	T. Groyokan Candi Ijo	905	M ²	1993	Belum bersertifikat	-
29.	T. Groyokan Candi Ijo	2.715	M ²	1993	Belum bersertifikat	-
30.	T. Groyokan	393	M ²	1993	Belum bersertifikat	-
31.	T. Situs Palgading	657	M ²	2009	Bersertifikat	13.0412034.00174
32.	T. Candi Ijo	3.445	M ²	2010	Belum bersertifikat	-
33.	T. Situs Karanggede	255	M ²	2012	Bersertifikat	13.01.02.03.4.00149
34.	T. Candi Kedulan	670	M ²	2012	Belum bersertifikat	-
35.	T. Candi Kedulan	224	M ²	2012	Belum bersertifikat	-
36.	T. Candi Kedulan	390	M ²	2012	Belum bersertifikat	-
37.	T. Candi Kedulan	239	M ²	2013	Belum bersertifikat	-
38.	T. Candi Kedulan	247	M ²	2013	Belum bersertifikat	-
39.	T. Candi Kalasan	986	M ²	2013	Belum bersertifikat	-
40.	T. Situs Dawangsari	1.226	M ²	2013	Belum bersertifikat	-
41.	T. Situs Pulutan	3.518	M ²	2013	Bersertifikat	13.02.08.05.4.00049
42.	T. Situs Gampingan	193	M ²	2013	Bersertifikat	13.01.15.01.4.00046
43.	T. Candi Barong	47	M ²	2013	Belum bersertifikat	-
44.	T. Candi Barong	2.702	M ²	2013	Belum bersertifikat	-
45.	T. Situs Palgading	628	M ²	2014	Belum bersertifikat	-
46.	T. Candi Kedulan	227	M ²	2014	Belum bersertifikat	-
47.	T. Candi Kedulan	930	M ²	2014	Belum bersertifikat	-
48.	T. Candi Kedulan	443	M ²	2014	Belum bersertifikat	-



49.	T. Candi Kedulan	253	M ²	2014	Belum bersertifikat	-
50.	T. Candi Kedulan	493	M ²	2014	Belum bersertifikat	-
51.	T. Candi Kedulan	528	M ²	2014	Belum bersertifikat	-
52.	T. Candi Kedulan	260	M ²	2014	Belum bersertifikat	-
53.	T. Candi Kedulan	175	M ²	2014	Belum bersertifikat	-

5. Kegiatan Pimpinan BPCB Yogyakarta bulan Januari – Desember 2014.

Bulan	Acara Kepala
Januari	11
Februari	7
Maret	26
April	26
Mei	19
Juni	30
Juli	13
Agustus	13
September	34
Oktober	27
November	50
Desember	30
Jumlah	296

6. Surat Tugas Bulan Januari – Desember 2014.

Bulan	Surat Tugas
Januari	32 buah
Februari	63 buah
Maret	47 buah
April	69 buah
Mei	59 buah
Juni	45 buah
Juli	38 buah
Agustus	45 buah
September	60 buah
Oktober	78 buah
November	49 buah
Desember	55 buah
Jumlah	640 buah



7. Kegiatan Urusan Perlengkapan

a. Perlengkapan

a) Cagar Budaya Yang Dilestarikan

- (Kode Mak. 022/5181/001/011/K/521219)
Pembelian minyak tanah untuk pemeliharaan candi (200 liter)
- (Kode Mak. 052/5181/001/011/011/K/521219)
Pembelian minyak tanah untuk pemeliharaan candi (200 liter)
- (Kode Mak. 092/5181/001/010/011/531112)
Tim penilai tanah untuk pembebasan tanah Situs Palgading (1 Dokumen)
- (Kode Mak. 095/5181/001/009/011/D/522141)
Biaya sewa tanah Dusun Kadisoka, Kalasan, Sleman (1.064 m² 3 tahun)
- (Kode Mak. LS/5181/001/011011/K/521219)
Bahan untuk pemeliharaan candi (125 batang, 11 botol, 592 buah, 72 jrigen, 6 kaleng, 300 m², 5 pasang, 245 zak)
- (Kode Mak. 109/5181/001/0111/011/E/52121)
Bahan untuk Pembersihan Mekanis Atap Candi Kalasan (136 batang, 558 buah, 42 kg, 297 roll)
- (Kode Mak. 110/5181/001/0111/011/E/52121)
Bahan untuk Pembersihan Mekanis Atap Candi Sari (72 batang, 252 buah, 27 kg, 150 roll)
- (Kode Mak. 111/5181/001/0111/011/E/52121)
Bahan untuk Pembersihan Mekanis Atap Candi Ijo (68 batang, 161 roll, 27 kg, 225 buah)
- (Kode Mak. 104/5181/001/011/K/521219)
Premium untuk pemeliharaan candi (314,25 liter)
- (Kode Mak. 149/5181/001/011/011/521219)
Pembelian minyak tanah untuk pemeliharaan candi (200 liter)
- (Kode Mak. 211/5181/001/014/011/522141)
Sewa Gudang Pemugaran Benteng Pasareyan Ledoksari (3 bulan)
- (Kode Mak. 212/5181/001/014/012/522141)
Ganti rugi bangunan milik Ny. Suwarti untuk Pemugaran Benteng Pasareyan Ledoksari (5,2 m²)
- (Kode Mak. 213/5181/001/014/012/522141)
Ganti rugi bangunan milik St. Lukman untuk Pemugaran Benteng Pasareyan Ledoksari (13 m²)
- (Kode Mak. 224/5181/001/016/012/521219)
Pembelian gula pasir dll. Untuk Konsolidasi Kwadran II, III, dan IV Candi Siwa (276 kg, 20 pak)
- (Kode Mak. 262/5181/001/011/011/521219)



- Pembelian premium untuk pemeliharaan candi (268.96 liter)
- (Kode Mak. 281/5181/001/014/012/523199)
Pengadaan bahan kimia untuk kegiatan pemugaran (4 liter)
- (Kode Mak. 282/5181/001/011/011/G/523199)
Pengadaan bahan kimia untuk pembersihan Pagar keliling Masjid Mataram Kotagede (24 liter, 8 kg)
- (Kode Mak. 283/5181/001/011/011/K/5211219)
Pengadaan bahan kimia untuk kegiatan Analisa Kuantitatif (31 gram, 1 kg, 21 liter)
- (Kode Mak. 299/5181/001/011/011/G/521219)
Pengadaan air untuk pembersihan Pagar Keliling Masjid Mataram Kotagede (3500 liter)
- (Kode Mak. 340/5181/001/011/011/K/521219)
Pembelian Tabung LPG untuk pemeliharaan Candi Banyunibo, Sambisari, Sari, Kalasan, Gebang, Morangan, Prambanan, Ijo, Kraton Ratu Boko (15 tabung)
- (Kode Mak. 343/5181/001/014/012/521219)
Biaya pembongkaran Pemugaran Beteng Pasareyan Ledoksari sebanyak 25 M³ x Rp.125.000 (25 m³)
- (Kode Mak. 344/5181/001/014/012/521211)
Pengadaan bahan kimia untuk Pemugaran Beteng Pasareyan Ledoksari (2 rim, 3 buah)
- (Kode Mak. LS/5181/001/523199)
Pengadaan bahan/alat untuk kegiatan Pemugaran Benteng Pasareyan Ledoksari Sisi Timur (171 batang, 25.582 buah, 1 dosin, 3 galon, 16 kg, 30 lembar, 40 m³, 1 pak, 18 pasang, 16 roll, 10 set, 255 zak)
- (Kode Mak. LS/5181/001/521211)
Pengadaan bahan/alat untuk kegiatan Pembersihan Pagar Keliling Masjid Mataram (282 buah, 49 gulung, 14 kg)
- (Kode Mak. LS/5181/001/523199)
Pengadaan bahan untuk kegiatan Studi Kelayakan Situs Dawangsari (40 batang, 100 blok, 154 buah, 17 kg, 1.502 liter, 50 meter, 2 pak, 10 pasang, 3 rim, 5 roll, 3 set, 20 stel)
- (Kode Mak. 565/5181/004/001/011/521211)
Foto copy makalah kegiatan Diskusi Evaluasi Konsolidasi Candi Siwa (1332 lembar)
- (Kode Mak. 585/5181/001/018/011/522141)
Sewa lahan untuk kegiatan Pemugaran Beteng Cepuri Sisi Timur a.n Ibu Jumanah (5 bulan)
- (Kode Mak. 586/5181/001/018/011/522141)



- Sewa barak kerja/gudang untuk kegiatan Pemugaran Benteng Cepuri sisi Timur a.n Sudi Riyanto (5 bulan)
- (Kode Mak. 592/5181/001/013/012/523191)
Pengadaan ATK untuk kegiatan Rehabilitasi Candi Apit Utara Kompleks Candi Prambanan (29 buah, 1 kaleng, 2 rim, 1 roll)
 - (Kode Mak. 596/5181/001/018/012/521211)
Pengadaan Alat Tulis Kantor untuk Pemugaran Benteng Cepuri Tahap I Kotagede (5 rim, 4 buah, 5 set)
 - (Kode Mak. 597/5181/001/015/012/521211)
Pengadaan Alat Tulis Kantor untuk Konsolidasi GPIB Margomulyo Yogyakarta (4 rim, 5 set, 5 buah, 1 roll)
 - (Kode Mak. 598/5181/001/001/011/521211)
Pengadaan Alat dan Bahan kegiatan Ekskavasi Penyelamatan Cagar Budaya (16 batang, 93 buah, 1 dos, 2 kg, 10 meter, 2 pak, 2 rim, 17 roll, 4 set)
 - (Kode Mak. 595/5181/001/013/012/523199)
Pengadaan ATK untuk Zonasi Cagar Budaya (16 rim, 10 buah)
 - (Kode Mak. 633/5181/001/009/011/D/522141634)
Sewa tanah Situs Kedulan mulai Juni 2014 s/d 31 Mei 2017 (3 Tahun)
 - (Kode Mak. 734/5181/001/011/011/K/521219)
Pembelian 15 buah tabung LPG untuk pemeliharaan Candi Sambisari, Sari, Gebang, Morangan, Prambanan, Barong, Ijo, Kraton Ratu Boko, Kedulan, Mlati dan Sayegan (15 tabung)
 - (Kode Mak. 735/5181/001/008/011/B/521219)
Pengadaan Bahan untuk Pemberian Kompensasi Perlindungan Cagar Budaya (10 lembar, 50 eks)
 - (Kode Mak. 745/5181/001/008/011/B/521211)
Pengadaan ATK untuk kegiatan pemberian Kompensasi Perlindungan Caga Budaya (5 buah)
 - (Kode Mak. 912/5181/001/014/012/521219)
Pembelian solar untuk Pemugaran Benteng Pasereyan Ledoksari (70 liter)
 - (Kode Mak. 935/5181/001/016/012/521219)
Pembelian 138 kg gula untuk Konsolidasi Kwadran II, III dan IV Candi Siwa (138 kg, 10 pak)
 - (Kode Mak. 940/5181/001/019/012/521219)
Pembelian gula dan teh untuk Pemugaran Pagar Teras II Kraton Ratu Boko (120 kg, 10 pak)
 - (Kode Mak. 945/5181/001/015/012/521219)
Pembelian gula pasir dan teh untuk konsolidasi GPIB Margomulyo (100 kg, 10 pak)



- (Kode Mak. 950/5181/001/018/012/521219)
Pembelian gula pasir dan teh untuk Pemugaran Benteng Cepuri Sisi Timur bulan Juni 2014 (135 kg, 10 pak)
- (Kode Mak. 957/5181/001/011/011/K/521219)
Biaya pembelian premium untuk mesin potong rumput Candi Sambisari dll (390,31 liter)
- (Kode Mak. 958/5181/001/016/012/521219)
Pembelian solar untuk operasional Forklift Candi Prambanan (240 liter)
- (Kode Mak. 960/5181/001/014/011/521219)
Pengadaan air untuk Pemugaran Pasareyan Ledoksari Tamansari (1900 liter)
- (Kode Mak. LS/5181/001/521219)
Pembayaran Termin I Pengadaan bahan Konsolidasi Kwadran II, III, dan IV Candi Siwa (105 blok, 2753 buah, 248 kg, 110 lembar, 1058 liter, 140 m, 269 m³, 60 zak, 60 set)
- (Kode Mak. 5181/994/001/002/D/522111)
Langganan listrik bulan Juli 2014 (11241 Kwh)
- (Kode Mak. 5181/994/001/002/D/521112)
Langganan telpon bulan Juli 2014 (3 kali)
- (Kode Mak. 1161/5181/994/001/022/011/523199)
Pembenahan lingkungan Candi Kalasan (240 blok, 78 buah, 1 unit)
- (Kode Mak. 1167/5181/994/001/002/001/E/523121)
Pajak kendaraan Dinas Innova AB 1064 DE (1 kali)
- (Kode Mak. 1170/5181/001/018/012/521219)
Air untuk Pemugaran Benteng Cepuri Sisi Timur pada bulan Mei 2014 (25.000 liter)
- (Kode Mak. 1178/5181/994/001/002/E/523121)
Pemeliharaan/service 9 buah komputer dan 4 laptop, 1 buah mesin Faximile (38 buah, 14 kali, 2 tabung)
- (Kode Mak. 1188/5181/994/001/002/E/523121)
Pemeliharaan 2 buah Forklift merk Mitsubishi (25 buah, 2 kali)
- (Kode Mak. 1232/5181/994/001/002/E/523121)
Perawatan service kendaraan dinas roda 4 KIA Carens II Nopol AB 1362 CE (5 buah, 1 botol, 1 kali)
- (Kode Mak. 1264/5181/994/001/002/E/523121)
Service berkala Kendaraan dinas roda 4 Toyota Innova AB 1054 DE (2 kali, 17 unit, 4 buah)
- (Kode Mak. 1269/5181/001/016/012/521219)
Pembelian solar untuk operasional forklift Candi Prambanan bulan Mei dan Juni 2014 (360 liter)
- (Kode Mak. 1288/5181/994/001/002/F/521111)



- Foto copy laporan dll (6600 lembar)
- (Kode Mak. 1289/5181/994/001/002/F/521111)
Foto copy SPM dan SP2D dll (6576 lembar)
- (Kode Mak. LS/5181/001/016/012/523199)
Pengadaan bahan Konsolidasi Kuadran II, III dan IV Candi Siwa (109 blok, 3501 buah, 362 m, 148 m³, 20 pasang, 9 roll, 70 set, 60 zak)
- (Kode Mak. LS/5181/001/018/012/523199)
Pengadaan bahan pemugaran Benteng Cepuri sisi Timur tahap I Kotagede (16,869 buah, 2 dosin, 11 kg, 36 lembar, 10 liter, 20 dosin, 32 m, 306 m³, 4 rim, 2 roll, 86 set, 1460 zak)
- (Kode Mak. LS/5181/001/010/011/531112)
Pengadaan tanah untuk situs Candi Kedulan Tirta Martani, Kalasan, Sleman (3134 m²)
- (Kode Mak. LS/5181/001/010/011/531112)
Pengadaan tanah untuk situs Palgading, Sinduadi, Ngaglik, Sleman (227 m²)
- (Kode Mak. LS/5181/994/002/C/521119)
Pengadaan Pakaian Dinas Satpam, Polsus dan Lapangan (533 stell)
- (Kode Mak. LS/5181/994/002/G/523111)
Pemeliharaan gedung kantor (75 m³, 1555 m²)
- (Kode Mak. 1325/5181/001/015/012/521219)
Pembelian gula pasir dan teh untuk kegiatan Konsolidasi GPIB Margomulyo bulan Juli 2014 (100 kg, 10 pak).
- (Kode Mak. 1330/5181/001/016/012/521219)
Pembelian gula pasir dan teh untuk kegiatan Konsolidasi Kwadran II, III dan IV Kompleks Candi Prambanan bulan Juli 2014 (138 kg, 10 pak).
- (Kode Mak. 1335/5181/001/018/012/521219)
Pembelian gula pasir dan teh untuk kegiatan Pemugaran Beteng Cepuri Sisi Timur Tahap I bulan Juli 2014 (130 kg, 10 pak).
- (Kode Mak. 1340/5181/001/020/012/521219)
Pembelian gula pasir dan teh untuk kegiatan Pemugaran Pagar Teras II Utara Gapura I bulan Juli 2014 (120 kg, 10 pak).
- (Kode Mak. 1401/5181/001/011/011/K/521219)
Pengisian tabung gas LPG 12 kg untuk Pemeliharaan Candi Sambisari, Sari, Kalasan, Morangan, Prambanan, Banyunibo, Barong, Ijo, Kraton Ratu Boko, Kedulan, Mlati dan Seyegan (15 tabung).
- (Kode Mak. 1479/5181/001/016/012/521219)
Pembelian solar dan premium untuk Konsolidasi Candi Siwa (320 liter).
- (Kode Mak. 1480/5181/001/016/012/521219)
Foto copy untuk kegiatan Konsolidasi Candi Prambanan (4384 lembar).



- (Kode Mak. 1482/5181/001/011/011/521211)
Pengadaan bahan untuk Pembersihan Khemis BCB Lepas di Candi Kalasan (12 kg, 7 liter).
- (Kode Mak. 1485/5181/001/011/011/I/521211)
Pengadaan bahan pembersihan khemis BCB temuan Lepas Candi Kalasan (1 roll, 193 buah).
- (Kode Mak. 1508/5181/001/016/012/521219)
Pembelian gula pasir dan teh untuk kegiatan Konsolidasi Kwadran II, III dan IV Kompleks Candi Prambanan bulan Agustus 2014 (138 kg, 10 pak).
- (Kode Mak. 1513/5181/001/015/012/521219)
Pembelian gula pasir dan teh untuk kegiatan Konsolidasi GPIB Margomulyo bulan Agustus 2014 (100 kg, 10 pak).
- (Kode Mak. 1613/5181/001/011/011/D/521211)
Pengadaan Bahan Pembersihan Situs Cagar Budaya Secara Mobile (100 buah, 112 liter).
- (Kode Mak. 1628/5181/001/015/011/521219)
Pengadaan air untuk Konsolidasi GPIB Margomulyo (43,750 liter).
- (Kode Mak. 1653/5181/001/016/012/521219)
Biaya Foto copy untuk Konsolidasi Kwadran II, III, IV Candi Siwa Kompleks Candi Prambanan (6.652 lembar).
- (Kode Mak. 1657/5181/001/011/011/K/521219)
Pembelian isi tabung gas LPG 12 kg untuk pemeliharaan Candi Sambisari dll (15 tabung).
- (Kode Mak. 1664/5181/001/011/011/K/521219)
Pembelian Premium untuk mesin potong rumput Candi Sambisari dll (140 liter).
- (Kode Mak. 1790/5181/001/017/012/523199)
Pengadaan bahan Konsolidasi Candi Induk dan Perwara Candi Ijo (67 buah, 4 batang, 18 kg, 9 lembar, 2 liter, 3 zak).
- (Kode Mak. 1859/5181/001/017/012/521219)
Pengadaan bahan pemugaran/Konsolidasi Candi K dan L Candi Ijo (80 kg, 10 pak).
- (Kode Mak. 1855/5181/001/020/012/521219)
Pengadaan bahan untuk rehabilitasi Pendopo Kec. Prambanan (80 kg, 10 pak).
- (Kode Mak. 1790/5181/001/017/012/523199)
Pengadaan bahan Konsolidasi Candi Induk dan Perwara Candi Ijo (90 kg, 130 liter).
- (Kode Mak. 61/5181/001/021/011/523199)



- Pembayaran Termin I Perencanaan Teknik Pembuatan Talud, Drainase dan Pagar Halaman Kompleks Candi Ijo (1 buah, 5 ls, 6 orang, 10 set).
- (Kode Mak. 62/5181/001/024/011/533211)
- Pembayaran Pembuatan Weerkit Kraton Ratu Boko (105.00 buah, 4.00 ls, 416.09 M¹, 1597.67 M², 81.82 M³, 11.00 titik, 28.00 unit)
- (Kode Mak. 64/5181/001/016/013/B521219)
- Pembuatan Film Dokumenter Purna Pugar Candi Siwa dan Candi Apit Utara (110 buah, 8 buah 14 hari, 3 orang 1 hari, 1 orang 10 hari, 9 orang 14 hari, 9 orang 5 hari, 1 orang 8 hari).
- (Kode Mak. 68/5181/001/020/012/523199)
- Pembayaran Termin I Pembuatan Talud dan Drainase dan Pagar Halaman Candi Ijo (108.00 buah, 7,444.00 kg, 4.00 ls, 493.00 M¹, 1,261.08 M², 1,155.76 M³, 2.00 unit).
- Kode Mak. 1973/5181/001/017/012/523199)
- Pengadaan bahan dan alat untuk Konsolidasi Candi Induk dan Perwara Kompleks Candi Ijo (154 buah, 9 M³, 2 roll).
- (Kode Mak. 1979/5181/001/001/011/521211)
- Pengadaan alat dan bahan untuk kegiatan Ekskavasi Penyelamatan Cagar Budaya (16 batang, 101 buah, 1 dos, 2 kg, 17 roll, 4 set).
- (Kode Mak. LS/5181/001/020/012/523199)
- Pengadaan bahan Rehabilitasi Pendopo Kec. Prambanan (326 batang, 7.800 buah).
- (Kode Mak. 2020/5181/001/020/012/523199)
- Pengadaan bahan untuk Kegiatan Rehabilitasi Pendopo Kec. Prambanan (112 buah, 10 batang, 1 galon, 133 kg, 10 liter, 1 m³, 1 rim, 1 roll, 25 stell, 17 zak).
- (Kode Mak. 2251/5181/001/008/011/B/521219)
- Pembelian gula untuk Penyelamatan Cagar Budaya Lepas (12 kg, 1 pak).
- (Kode Mak. 2411/5181/001/016/012/521211)
- Pembelian alat tulis kantor untuk Konsolidasi Kuadran II, III dan IV (169 buah, 12 rim).
- (Kode Mak. 2516/5181/001/016/013/C/521219)
- Pengadaan bahan Seminar Kit untuk Peresmian Candi Prambanan (400 buah).
- (Kode Mak. 2583/5181/001/016/012/521219)
- Biaya Foto copy dll untuk Laporan Konsolidasi Candi Siwa (6.034 lembar).
- (Kode Mak. 63/5181/001/009/011/G/536111)
- Biaya Pemagaran Situs Klodangan, Berbah, Sleman (116.50 M¹, 205.63 M², 65.78 M³, 3.00 ls).



- (Kode Mak. 66/LS/5181/001/009/011/E/536111)
Biaya pembuatan Pagar Pengaman BRC Situs Arca Ganesha Dawangsari (62.00 M¹, 80.50 M², 22.76 M³, 4.00 ls).
- (Kode Mak. 69/LS/5181/001/009/011/E/536111)
Biaya pembuatan Pagar Pengaman BRC Situs Mantup (62.00 M¹, 130.43 M², 52.38 M³, 3.00 ls).
- (Kode Mak. 70/LS/5181/001/012/011/533111)
Pengadaan Papan Informasi Cagar Budaya untuk situs Cagar Budaya Benteng Cepuri, Masjid Kotagede, Candi Abang Sentonorejo, Dawangsari, Palgading, Penampungan Gendol, Gua Jepang Pundong, Gua Braholo, Candi Dengok, Gua Sentono (3.00 bh, 2.00 M¹, 37.00 M², 7.60 M³)
- (Kode Mak. 71/LS/5181/001/012/011/533111)
Pembuatan Papan Informasi Cagar Budaya untuk situs Cagar Budaya Candi Ijo, Candi Kalasan, Candi Sari, Candi Banyunibo, Penampungan Gondang Ngawis (5 lokasi)
- (Kode Mak. 72/5181/001/016/013/A/521219)
Biaya pembuatan buku Konsolidasi Siwa Purna Pugar Kompleks Candi Siwa Pasca Gempa (400 buku).
- (Kode Mak. 75/LS/5181/001/012/011/533111)
Pengadaan alat dan bahan Pemeliharaan Situs Cagar Budaya (198 buah, 1 kg, 18 lbr, 114 M³, 5 roll)
- (Kode Mak. 81/LS/5181/001/009/011/C/521119)
Pengadaan Papan Larangan Situs Cagar Budaya Candi Abang, Gapura Cendonosari, Makam Sosrobahu, Gua Jepang Pundong, Arca Ganesha, Candi Miri, Arca Gupolo, Sumur Bandung, Candi Ijo, Makam Giriloyo, Makam Banyusumurup, Situs Karanggede, Gapura Gedong Kuning, Beteng Cepuri Kotagede, Benteng Ambarketawang, Situs Tirto, Makam Girigondo, Situs Pulutan, Arca Bugisan, Situs Pondok, Pesanggrahan Ambarketawang (20 unit)
- (Kode Mak. 2608/5181/001/008/011/A/521219)
Pemberian Kompensasi untuk temuan arca Mahakala di Tridadi (1 kali).
- (Kode Mak. 2611/5181/001/008/011/A/521219)
Pemberian Kompensasi untuk temuan Peti Kubur Batu, Kerangka Manusia (1 kali).
- (Kode Mak. 2776/5181/001/016/013/E/523121)
Pembuatan landasan Prasasti Candi Siwa Komplek Candi Prambanan bahan batu andesit dengan ukuran 1.70 x 1.10 x 0.7 meter (1 unit).
- (Kode Mak. 2811/5181/001/003/013/521211)
Biaya foto copy Laporan Zonasi (332 lembar, 18 buah).
- (Kode Mak. 2875/5181/001/001/012/521219)



- Biaya foto copy Laporan Ekskavasi (332 lembar, 18 buah).
- (Kode Mak. 2884/5181/001/016/012/521219)
Foto copy Laporan Konsolidasi Candi Siwa (4114 lembar).
- (Kode Mak. 2885/5181/001/016/012/521219)
Biaya pembelian solar untuk operasional forklift Candi Prambanan (290,67 liter).
- (Kode Mak. 94/LS/5181/001/025/011/A/536111)
Pekerjaan Pembuatan Pagar Candi Barong (4 paket, 20 unit).
- (Kode Mak. 96/LS/5181/001/025/011/536111)
Pembiayaan Perencanaan Teknis Pembuatan Pagar Candi Barong (1 paket).
- (Kode Mak. 97/LS/5181/001/025/011/536111)
Pembiayaan Pekerjaan Pengawasan Pembuatan Pagar Candi Barong (1 paket).
- b) Cagar Budaya Yang Diinventarisasi
 - (Kode Mak. 741/5181/003/002/011/521211)
Pengadaan bahan Herinventarisasi Cagar Budaya (30 buah, 2 kaleng, 2 rim, 8 set)
 - (Kode Mak. 2630/5181/003/001/011/521211)
Pengadaan bahan Pendataan BCB (57 buah, 1 roll, 18 set).
- c) Naskah Hasil Kajian Pelestarian Cagar Buaya
 - (Kode Mak. 085/5181/004/003/012/521219)
Pengadaan Seminar Kit untuk Diskusi Pra Pemugaran (332 buah)
 - (Kode Mak. 086/5181/004/003/012/521219)
Pengadaan bahan untuk Diskusi Pra Pemugaran (5 buah)
 - (Kode Mak. 097/5181/004/003/011/521211)
Pembuatan spanduk untuk Diskusi Pra Pemugaran (2 buah)
 - (Kode Mak. 591/5181/004/001/011/521211)
Bahan dan seminar kit untuk Diskusi Evaluasi Konsolidasi Candi Siwa (62 buah, 1 roll)
 - (Kode Mak. 594/5181/010/005/012/521211)
Bahan kegiatan Pengembangan kemampuan Juru Pelihara di bidang Perawatan Pertamanan situs Cagar Budaya (30 buah, 5 pasang, 27 batang)
 - (Kode Mak. 2757/5181/004/004/012/521219)
Pengadaan Seminar Kit Diskusi Evaluasi Pemugaran Cagar Budaya (164 buah, 82 lembar).
 - (Kode Mak. 2760/5181/004/004/011/521211)
Pengadaan Alat Tulis Kantor dan Dekorasi Diskusi Evaluasi Pemugaran Cagar Budaya (2 rim).



d) Peserta Internalisasi cagar Budaya

- (Kode Mak. LS/5181/005/003/011/521211)
Pengadaan bahan Pameran Cagar Budaya di Kraton (54 batang, 838 buah, 57 lembar, 50 meter, 1 unit)
- (Kode Mak. 1607/5181/005/002/011/521211)
Pengadaan Bahan kegiatan Pameran Cagar Budaya Keliling di Pagar Ruyung Padang (303 buah, 300 exp, 8 lembar).
- (Kode Mak. 1616/5181/005/004/011/521211)
Pengadaan bahan Sosialisasi Cagar Budaya (300 buah, 2 dos).
- (Kode Mak. 1844/5181/005/004/011/521211)
Biaya foto copy makalah Sosialisasi Cagar Budaya dan Aspek Kepurbakalaan (4.810 lembar).
- (Kode Mak. 1863/5181/005/009/011/521211)
Biaya foto copy makalah workshop Pelestarian Cagar Budaya (1.700 lembar).
- (Kode Mak. 1967/5181/005/004/011/521211)
- Pengadaan Bahan untuk Sosialisasi Cagar Budaya dan Aspek Kepurbakalaan (300 buah).

e) Dokumen Pelestarian Cagar Budaya

- (Kode Mak. 932/5181/006/007/011/521211)
Pengadaan bahan dan alat studi teknis bangunan Cagar Budaya (10 batang, 57 buah, 2 dosin, 11 kg, 2 liter, 1 rim, 2 set)
- (Kode Mak. 929/5181/006/009/011/521211)
- Pengadaan bahan observasi dan studi konservasi (194 buah, 2 rim, 10 roll)
- Kode Mak. 1312/5181/006/003/011/521211)
- Pengadaan bahan untuk kegiatan Pemetaan Koordinat dan Pembuatan/Perbaikan Polygon (4 batang, 40 buah, 1 kg, 16 roll, 4 set).
- (Kode Mak. LS/58/5181/006/008/011/522191)
Biaya Studi Hidrologi/Muka air tanah Candi Kedulan (1x2 bl/rim, 1x16 bl/unit, 12x1 org/bl, 124.00 unit).
- (Kode Mak. 2122/5181/006/005/011/521211)
Pengadaan bahan dan alat untuk Pemetaan Pesanggrahan Rejowinangun dan KCB Kec Banguntapan Bantul (53 buah, 1 pak, 2 rim, 1 roll).
- (Kode Mak. 2766/5181/006/011/011/521219)
Biaya pengadaan buku katalog Arca Batu Koleksi BPCB Yogyakarta (300 buku).
- (Kode Mak. 93/LS/5181/006/011/011/521219)

Biaya pembuatan Buku Mozaik of Culture Heritage Yogyakarta (300 buku).

f) Peserta Bimbingan Teknis Pelestarian Cagar Budaya

- (Kode Mak. 738/5181/010/004/011/521219)
Pengadaan Seminar Kit untuk Pengembangan SDM Satpam (8 set)

g) Layanan Perkantoran

- (Kode Mak. 015/5181/994/002/D/522111)
Langganan Listrik (8.357 kwh)
- (Kode Mak. 016/5181/994/002/D/522112)
Langganan Telpon (3 kali)
- (Kode Mak. 020/5181/994/002/D/522111)
Pembelian gula dll untuk rumah tangga (180 kg, 25 pak)
- (Kode Mak. 021/5181/994/002/D/522111)
Pembelian gas LPG 12 kg (6 tabung)
- (Kode Mak. 023/5181/994/002/D/523121)
Pembelian pertamax untuk kendaraan dinas bulan Januari 2014 (835 liter)
- (Kode Mak. 023/5181/994/002/D/523121)
Perawatan mobil dinas Toyota Innova AB 1054 CE berupa pembelian accu (1 buah)
- (Kode Mak. 028/5181/994/001/002/E/523121)
Servis berkala kendaraan dinas KIA Carens AB 1362 CE (6 buah, 1 galon, 2 kali, 3 liter)
- (Kode Mak. 029/5181/994/001/002/E/523121)
Pemeliharaan 5 buah komputer dll (17 buah, 9 kali)
- (Kode Mak. 031/5181/994/001/002/F/52111)
Foto Copy Pedoman Pemeliharaan Cagar Budaya dll. (6.450 lembar)
- (Kode Mak. 032/5181/994/001/002/F/52111)
Foto Copy informasi faktor jabatan dll. (6.520 lembar)
- (Kode Mak. 041/5181/994/001/002/F/521114))
Kirim surat ke Jakarta dll. (30 kali)
- (Kode Mak. 047/5181/994/001/002/E/523121)
Pertamax untuk kendaraan dinas bulan Februari 2014 (1000 liter)
- (Kode Mak. 048/5181/994/001/002/F/521111)
Pengadaan barang cetak berupa buku agenda dll (11 buku, 1.000 lembar)
- (Kode Mak. 049/5181/994/001/002/E/523121)
Pemeliharaan 8 buah mesin potong rumput (23 buah, 7 set)
- (Kode Mak. 050/5181/994/001/002/F/521111)



- Pembelian gula dll untuk keperluan rumah tangga (180 kg, 25 pak)
- (Kode Mak. 051/5181/994/001/002/F/521111)
- Pembelian tabung gas LPG 12 kg (6 tabung, 6 kardus)
- (Kode Mak. 057/5181/994/001/002/D/522111)
- Langganan listrik BPCB Yogyakarta bulan Februari 2014 (3 kali)
- (Kode Mak. 072/5181/994/001/002/D/522113)
- Langganan telpon BPCB Yogyakarta bulan Februari 2014 (3 kali)
- (Kode Mak. 075/5181/994/001/002/D/522111)
- Langganan Internet (2 kali 2 bulan)
- (Kode Mak. 093/5181/994/001/012/521111)
- Foto copy petunjuk teknis penyusunan POS dll (6.983 lembar, 20 buku)
- (Kode Mak. 098/5181/994/001/002/E/523121)
- Pemasangan PABX KX-TDA100DPB Kapasitas 8 CO dan 28 ext Digital (1 unit)
- (Kode Mak. 099/5181/994/001/002/E/523121)
- Biaya pemeliharaan Jaringan Televisi PABX (1 unit, 5 buah, 1 kali)
- (Kode Mak. 101/5181/994/001/002/E/523121)
- Pengisian ulang dan service tabung pemadam kebakaran (APAR) (6 tabung)
- (Kode Mak. LS/5181/994/001002/F/521111)
- Pengadaan bahan alat tulis kantor (5 box, 2.427 buah, 239 dos, 91 dosin, 2 kg, 20 lembar, 118 rim, 20 lembar, 48 roll, 12 set, 10 tube)
- (Kode Mak. LS/5181/994/001/002/F/521111)
- Pengadaan Bahan Komputer (2.550 buah)
- (Kode Mak. LS/5181/994/001/002/F/521111)
- Pengadaan bahan Rumah Tangga (13 botol, 634 buah, 20 dosin, 5 kaleng, 15 kg, 8 pak, 2 roll, 22 strip, 21 tube)
- (Kode Mak. 128/5181/994/001/002/F/521111)
- Langganan surat kabar bulan Februari 2014 (5 exp)
- (Kode Mak. 129/5181/994/001/002/F/521114)
- Kirim surat ke Jakarta dll (30 kali)
- (Kode Mak. 129/5181/994/001/002/F/521114)
- Foto copy SPM dan SP2D dll (6.600 lembar)
- (Kode Mak. 129/5181/994/001/002/F/521114)
- Foto copy dll (6.600 lembar)
- (Kode Mak. 147/5181/994/001/002/521111)
- Pembelian 6 tabung gas LPG 12 kg (6 tabung)
- (Kode Mak. 148/5181/994/001/002/521111)
- Pembelian gula dan teh untuk rumah tangga (180 kg, 25 pak)
- (Kode Mak. 5181/994/001/002/D/522111)



- Langganan Listrik (6.696 Kwh)
- (Kode Mak. 5181/994/001/002/D/522112)
Langganan telpon dan internet (4 kali)
- (Kode Mak. 226/5181/994/001/002/E/523121)
Biaya perawatan kendaraan dinas roda 2 (4 buah, 5 kaleng, 4 set, 4 kali)
- (Kode Mak. 171/5181/994/001/002/E/523121)
Retribusi pungutan mobil dinas (3 unit)
- (Kode Mak. 169/5181/994/001/002/E/523121)
Pengadaan pertamax untuk kendaraan dinas (1.000 liter)
- 191/5181/994/001/002/G/523111)
Pembersihan kamar mandi bulan Januari dan Februari 2014 (90 ruang)
- (Kode Mak. 228/5181/994/001/002/E/523121)
Biaya perawatan kendaraan dinas Kijang AB 1011 dan Colt Diesel AB 9067 JE (6 buah, 2 galon, 1 kaleng, 2 kali)
- (Kode Mak. 229/5181/994/001/002/E/523121)
Biaya perawatan kendaraan dinas Kijang AB 1011 CE (9 buah, 4 kali)
- (Kode Mak. 267/5181/994/001/002/F/521111)
Langganan surat kabar bulan Maret 2014 (6 exp)
- (Kode Mak. LS/5181/994/001/002/G/523121)
Pembayaran pemeliharaan gedung dan bangunan (277.00 m², 2560.80 m², 5.00 m³, 1.00 unit)
- (Kode Mak. LS/5181/994/001/002/G/523111)
Pengadaan bahan alat tulis kantor (1485 buah, 27 dos, 25 lembar, 6 pak, 1 paket, 19 rim, 62 roll, 2 set)
- (Kode Mak. LS/5181/994/001/002/521111)
Pengadaan bahan rumah tangga (98 botol, 10 box, 525 buah, 10 bungkus, 6 dosin, 45 kaleng, 6 roll)
- (Kode Mak. LS/5181/994/001/002/F/521111)
Pengadaan bahan komputer (3 unit, 363 buah)
- (Kode Mak. 5181/994/001/002/D/522111)
Langganan Listrik bulan April 2014 (9652 Kwh)
- (Kode Mak. 5181/994/001/002/D/522112)
Langganan telpon dan Internet bulan April 2014 (4 kali)
- (Kode Mak. 327/5181/994/001/002/E/523121)
Pengadaan Pertamina untuk kendaraan Dinas bulan April 2014 (1000 liter)
- (Kode Mak. 338/5181/994/001/002/G/523111)
Pembersihan kamar mandi/wc Bulan Maret (15 ruang 4 kali)
- (Kode Mak. 339/5181/994/001/002/F/523111)
Pembelian Tabung gas LPG 12 kg untuk keperluan kantor (6 tabung, 10 karton)



- (Kode Mak. 341/5181/994/001/002/F/523111)
Pembelian Gula pasir dll untuk keperluan kantor (180 kg)
- (Kode Mak. 350/5181/994/001/002/I/536111)
Pengadaan modal berupa Buku Koleksi Perpustakaan (1 paket, 29 buah)
- (Kode Mak. LS/5181/994/119525)
Pengadaan bahan rumah tangga (48 buah, 4 dos, 2 kaleng, 3 roll)
- (Kode Mak. LS/5181/994/411211)
Pengadaan bahan komputer (68 buah)
- (Kode Mak. 452/5181/994/001/002/F/521111)
Langganan Surat Kabar Bulan Maret 2014 (6 exp)
- (Kode Mak. 454/5181/994/001/002/F/521111)
Langganan Surat Kabar Bulan April 2014 (7 exp)
- (Kode Mak. 455/5181/994/001/002/E/523121)
Biaya pemeliharaan 29 unit AC (29 unit)
- (Kode Mak. 456/5181/994/001/002/E/523121)
Pemeliharaan 3 Unit komputer dll (3 unit)
- (Kode Mak. 461/5181/994/001/002/E/523121)
Pengadaan Pertamina untuk Kendaraan Dinas Bulan Mei (1000 liter)
- (Kode Mak. 468/5181/994/001/002/D/521111)
Langganan Listrik (7696 Kwh)
- (Kode Mak. 488/5181/994/001/002/D/522112)
Langganan telpon dan Internet (4 kali)
- (Kode Mak. 576/5181/994/001/002/521114)
Kirim surat ke Jakarta dll (53 kali)
- (Kode Mak. 578/5181/994/001/002/E/523121)
Perawatan/service kendaraan dinas roda 2 (5 buah, 5 kaleng, 6 kali, 1 set)
- (Kode Mak. 580/5181/994/001/002/E/523121)
Perawatan AC Kendaraan Dinas KIA Carens II AB 1362 CE (1 unit)
- (Kode Mak. 616/5181/994/001/002/521111)
Foto copy Sk dll (6000 lembar)
- (Kode Mak. 617/5181/994/001/002/521111)
Foto copy Laporan dll (6600 lembar)
- (Kode Mak. 667/5181/994/001/002/G/523111)
Biaya pembersihan kamar mandi/WC bulan April - Mei 2014 sebagai berikut (120 kali 15 ruang 2 bulan)
- (Kode Mak. 709/5181/994/001/002/F521111)
Berlangganan surat kabar bulan Mei 2014 (7 exp)
- (Kode Mak. 710/5181/994/001/002/E/523121)
Perawatan/service berkala kendaraan dinas roda 4 Toyota Innova AB 1139 DE (4 kali, 20 unit)



- (Kode Mak. 713/5181/994/001/002/E/523121)
Perawatan/service Radiator kendaraan dinas KIA Carrens II AB 1362 CE (1 unit)
- (Kode Mak. 714/5181/994/001/002/F/521111)
Pengisian 6 tabung LPG 12 Kg untuk rumah tangga (6 tabung)
- (Kode Mak. 720/5181/994/001/002/F/521111)
Pengadaan barang cetak berupa (2 buku, 7 rim, 500 lembar)
- (Kode Mak. 725/5181/994/001/002/E/523121)
Pemeliharaan/service peralatan fungsional penunjang teknis mesin potong rumput (29 buah, 5 kali)
- (Kode Mak. 730/5181/994/001/002/G/523111)
Pemeliharaan gedung berupa penggantian Korden/vertical blinds (8 set)
- (Kode Mak. 733/5181/994/001/002/L/523121)
Pembelian BBM Pertamina untuk Kegiatan Bioskop Keliling dan Pamong Budaya (969,6 liter)
- (Kode Mak. 750/5181/994/001/002/E/523121)
Pengadaan Pertamina untuk kendaraan dinas bulan Juni 2014 (1000 liter)
- (Kode Mak. 5181/994/001/002/D/521111)
Langganan Listrik bulan Juni 2014 (10208 Kwh)
- (Kode Mak. 5181/994/001/002/D/521111)
Langganan telpon dan internet bulan Juni 2014 (4 kali)
- (Kode Mak. 923/5181/994/001/002/F/521111)
Pengadaan bahan rumah tangga (164 buah, 8 dosin, 1 paket, 5 pasang, 1 roll)
- (Kode Mak. 926/5181/994/001/002/F/521111)
Pengadaan ATK dan bahan komputer (108 buah, 11 dos, 7 dosin, 20 lembar, 3 pak, 28 rim, 19 set)
- (Kode Mak. 955/5181/994/001/02/F/521111)
Pembelian aqua mini untuk rumah tangga (15 karton)
- (Kode Mak. 959/5181/994/001/002/L/523121)
Pembelian Pertamina untuk Pamong Budaya (28,35 liter)
- (Kode Mak. 1033/5181/994/001/002/F/521114)
Kirim surat ke Jakarta dll (29 kali)
- (Kode Mak. 1034/5181/994/001/002/E/523121)
Biaya pemeliharaan 3 komputer, 6 buah printer dan 2 buah mesin Finger Print (18 buah, 9 kali)
- (Kode Mak. 1086/5181/994/001/002/F/521111)
Langganan Surat Kabar bulan Juni 2014 (7 exp)
- (Kode Mak. 1097/5181/994/001/002/F/521111)
Foto copy SK dll (4500 lembar)



- (Kode Mak. 1097/5181/994/001/002/F/521111)
Foto copy SPM dan SP2D (5000 lembar)
- (Kode Mak. 1304/5181/994/001/002/F/521111)
Pengadaan bahan komputer (27 buah).
- (Kode Mak. 1378/5181/994/001/002/D/521111)
Langganan Listrik bulan Agustus 2014 (6,696 Kwh).
- (Kode Mak. 1393/5181/994/001/002/D/522112)
Langganan telpon bulan Agustus 2014 (3 kali).
- (Kode Mak. 1307/5181/994/001/002/F/521111)
Pembelian 6 tabung gas LPG 12 kg untuk rumah tangga bulan Juli 2014 (6 tabung).
- (Kode Mak. 1308/5181/994/001/002/E/523121)
Biaya pemeliharaan/service 11 buah mesin potong rumput dan 3 buah pompa air dengan penggantian (36 buah, 14 kali)
- (Kode Mak. 1311/5181/994/001/002/E/523121)
Pembelian Pertamina untuk kendaraan dinas (1000 liter).
- (Kode Mak. 1315/5181/994/001/002/F/521111)
Pengadaan barang cetak (800 exp).
- (Kode Mak. 1320/5181/994/001/002/G/523111)
Biaya pembersihan kamar mandi/WC bulan Juni dan Juli 2014 (15 ruang 8 kali/2 bulan).
- (Kode Mak. 1358/5181/994/001/002/F/521111)
Langganan Surat Kabar bulan Juli 2014 (7exp).
- (Kode Mak. 1396/5181/994/001/002/F/521111)
Pembelian Gula pasir dan teh untuk keperluan rumah tangga kantor bulan Juli 2014 (180 kg, 25 pak).
- (Kode Mak. 1402/5181/994/001/002/F/521111)
Pengisian tabung gas LPG 12 kg untuk keperluan kantor (6 tabung).
- (Kode Mak. 1477/5181/994/001/002/F/521111)
Biaya Foto copy penyusunan RKAKL dll (3474 lembar).
- (Kode Mak. 1478/5181/994/001/002/L/523121)
Pembelian Pertamina untuk kendaraan dinas Pamong Budaya (23 liter)
- (Kode Mak. 1481/5181/994/001/002/F/521114)
Kirim surat ke Jakarta dll (43 kali).
- (Kode Mak. 1488/5181/994/001/002/L/521219)
Pengadaan Booklet Bioskop Keliling (1000 exp).
- (Kode Mak. 1519/5181/994/001/002/E/523121)
Biaya pemeliharaan/service AC 32 unit (42 buah, 35 kali).
- (Kode Mak. 1544/5181/994/001/002/F/521111)
Biaya perpanjangan domain purbakala.com (1 kali).
- (Kode Mak. 1545/5181/994/001/002/F/521111)



- Langganan surat kabar bulan Agustus 2014 (7 exp).
- (Kode Mak. 1558/5181/994/001/002/F/521111)
Foto copy laporan dll (6600 lembar).
- (Kode Mak. 1559/5181/994/001/002/F/521111)
Foto copy SPM dan SP2D dll (2466 lembar).
- (Kode Mak. LS/59/5181/001/012/011/533111)
Pembuatan Pos Jaga Candi Kedulan (24.00 buah, 2.00 LS, 77.20 M, 190.50 M², 51.235³, 3.00 titik).
- (Kode Mak. 1580/5181/994/001/002/E/523121)
Pengadaan Pertamina untuk kendaraan dinas kantor (1.000 liter).
- (Kode Mak. 1581/5181/994/001/023/012/521219)
Pengadaan bahan untuk Penataan Batu Lepas Morangan (10 kg, 1 pak).
- (Kode Mak. 1586/5181/994/001/002/F/521111)
Pengadaan Gula untuk Rumah Tangga (180 kg, 25 pak).
- (Kode Mak. 1591/5181/994/001/002/F/521111)
Pengadaan Aqua mini bulan Agustus dan September 2014 (45 karton).
- (Kode Mak. 1591/5181/994/001/002/F/521111)
Pembelian LPG 12 kg untuk keperluan rumah tangga kantor (6 tabung).
- (Kode Mak. 1597/5181/994/001/002/F/521111)
Pengadaan Alat Tulis Kantor (316 buah, 49 dos, 6 pak, 30 rim, 12 set, 12 tube).
- (Kode Mak. 1610/5181/994/001/002/F/521111)
Pengadaan bahan Rumah Tangga (460 buah, 8 dos, 2 dosin, 4 galon, 6 kaleng, 1 kg, 2 m, 1 set).
- (Kode Mak. 1619/5181/994/001/002/E/523121)
Perawatan kendaraan dinas sepeda motor AB 9067 JE dll (3 unit).
- (Kode Mak. 1620/5181/994/001/002/E/523121)
Perawatan kendaraan dinas sepeda motor AB 2892 JE dll (6 unit).
- (Kode Mak. 1621/5181/994/001/002/E/523121)
Pembelian ban luar kendaraan dinas untuk AB 1054 CE (1 unit).
- (Kode Mak. 1622/5181/994/001/002/E/523121)
Retribusi Pungutan Dinas AB 9080 JE (3 unit).
- (Kode Mak. 1623/5181/994/001/002/E/523121)
Pajak Kendaraan Bermotor AB 1011 CE (1 unit).
- (Kode Mak. 1623/5181/994/001/002/D/521219)
Langganan Listrik bulan Oktober 2014 (7,697 kwh).
- (Kode Mak. 1647/5181/994/001/002/D/521219)
Langganan Telpon 0274-497958 bulan Oktober 2014 (1 kali).
- (Kode Mak. 1648/5181/994/001/002/D/521219)
Langganan Telpon 0274-496419 bulan Oktober 2014 (1 kali).



- (Kode Mak. 1649/5181/994/001/002/D/521219)
Langganan Telpon 0274-496019 bulan Oktober 2014 (1 kali).
- (Kode Mak. 1707/5181/994/001/002/F/521111)
Pengadaan barang cetak berupa buku bon dan stop map 4 warna (10.010 exp).
- (Kode Mak. 1712/5181/994/001/002/E/523121)
Biaya cat bumper mobil dinas AB 1139 DE (1 kali).
- (Kode Mak. 1818/5181/994/001/002/E/523121)
Biaya pemeliharaan dan servise Komputer, Laptop dan Mesin Faximile (33 buah, 12 kali).
- (Kode Mak. 1829/5181/994/001/002/E/523121)
Biaya pemeliharaan service mesin pompa air, mesin potong rumput (35 buah, 20 kali, 1 set, 33 unit).
- (Kode Mak. 1803/5181/994/001/002/E/523121)
Biaya pemeliharaan service pesawat Handy Talky (18 buah, 10 kali).
- (Kode Mak. 2012/5181/994/001/002/F/521111)
Pembelian Gula dan teh untuk kebutuhan Rumah Tangga (180 kg, 25 pak).
- (Kode Mak. 2017/5181/994/001/002/F/521111)
Pembelian isi tabung gas LPG 12 kg untuk Rumah Tangga (6 tabung).
- (Kode Mak. 1970/5181/994/001/016/521219)
Pengadaan bahan kegiatan Rapat Internal (4 buah, 8 dos, 4 rim).
- (Kode Mak. 1064/5181/994/001/016/521219)
Pengadaan bahan seminar kit dan spanduk kegiatan Rakor Internal (374 buah).
- (Kode Mak. 1984/5181/994/001/002/E/523121)
Pengadaan bahan bakar untuk kendaraan dinas (1000 liter).
- (Kode Mak. 2035/5181/994/001/002/E/523121)
Penambahan Perlengkapan Kendaraan berupa Pemasangan AC (1 unit).
- (Kode Mak. 2081/5181/994/001/002/E/523121)
Pajak kendaraan dinas AB-1362-CE (1 unit).
- (Kode Mak. 2080/5181/994/001/002/E/523121)
Pajak kendaraan dinas Kawasaki KLX (1 unit).
- (Kode Mak. 2042-2056/5181/994/001/002/D/521219)
Langganan Listrik C. Kedulan ID. 521012 301535 bulan November 2014 (7.697 Kwh).
- (Kode Mak. 2057- 2059/5181/994/001/002/D/521219)
Langganan Telpon bulan November 2014 (3 kali).
- (Kode Mak. 2111/5181/994/001/002/F/521111)
Pengadaan barang cetak buku UU Cagar Budaya (500 eks).
- (Kode Mak. 2111/5181/994/001/002/F/521111)



- Pengadaan bahan dan alat Penyelamatan Temuan Lepas/Bergerak (87 buah, 6 batang, 2 kaleng, 2 m³, 2 zak).
- (Kode Mak. 2119/5181/994/001/002/F/521111)
- Pengadaan barang cetak (1.500 eks).
- (Kode Mak. 2128/5181/994/001/002/E/523212)
- Biaya jasa bongkar pasang AC kendaraan Dinas KIA Carens AB 1362 CE (1 unit).
- (Kode Mak. 2131/5181/994/001/002/E/523212)
- Pengadaan ban BS Toranza AR.20 untuk Kendaraan dinas Innova AB 1139 DE (4 buah).
- (Kode Mak. 2136/5181/994/001/002/E/523212)
- Service berkala kendaraan dinas Innova AB 1139 DE (1 unit).
- (Kode Mak. 2139/5181/994/001/002/E/523212)
- Cat tambal sulam dan poles bodi kendaraan dinas Innova AB 1054 DE (1 unit).
- (Kode Mak. 2166/5181/994/001/002/E/523212)
- Solar untuk bahan bakar Forklift (340 liter).
- (Kode Mak. 2166/5181/994/001/002/E/523212)
- Premium untuk bahan bakar mesin potong rumput (201.539 liter).
- (Kode Mak. 2219/5181/994/001/002/F/521114)
- Kirim surat (21 kali).
- (Kode Mak. 2223/5181/994/001/002/F/521111)
- Langganan Surat Kabar bulan Oktober 2014 (7 exp)
- (Kode Mak. 2225/5181/994/001/002/F/521111)
- Biaya foto copy laporan dll (6.600 lembar)
- (Kode Mak. 2226/5181/994/001/002/F/521111)
- Biaya foto copy SPM dan SP2D (3.438 lembar)
- (Kode Mak. 2246/5181/994/001/002/F/521111)
- Pembelian gula pasir untuk rumah tangga (175 kg, 25 pak).
- (Kode Mak. 2256/5181/994/001/002/E/523121)
- Pemeliharaan tower dan repeater HT (4 unit).
- (Kode Mak. 2261/5181/994/001/002/F/521111)
- Pembelian aqua mini (26 karton).
- (Kode Mak. 2262/5181/994/001/002/E/523121)
- Pengadaan Pertamina untuk Kendaraan Dinas bulan November 2014 (1200 liter).
- (Kode Mak. 2290/5181/994/001/002/E/523121)
- Pemeliharaan 12 HT (22 buah, 12 kali).
- (Kode Mak. 2297/5181/994/001/002/E/523121)
- Pemeliharaan 4 buah AC (11 buah, 4 kali).
- (Kode Mak. 2308/5181/994/001/002/E/523121)



- Penggantian sparepart AC kendaraan dinas KIA Carens AB 1362 CE (1 buah, 1 kali).
- (Kode Mak. 2308/5181/994/001/002/E/523121)
- Penggantian sparepart AC kendaraan dinas KIA Carens AB 1362 CE (4 buah, 1 kali).
- (Kode Mak. 5181/994/001/002/D/521219)
- Jumlah langganan listrik bulan November 2014 (8,834 kwh).
- (Kode Mak. 5181/994/001/002/D/521219)
- Langganan telpon dan internet bulan Desember 2014 (3 kali).
- (Kode Mak. 2431/5181/994/001/002/F/521111)
- Pengadaan barang cetak berupa buku saku juru pelihara (250 eks).
- (Kode Mak. 2443/5181/994/001/002/I/536111)
- Pembelian buku koleksi Perpustakaan (92 eks).
- (Kode Mak. 2414/5181/994/001/002/E/523121)
- Pemeliharaan service berkala kendaraan dinas KIA Carens AB 1362 CE (4 buah, 8 kaleng).
- (Kode Mak. 2436/5181/994/001/002/E/523121)
- Pemeliharaan service Forklift Mitsubishi FD35 (15 buah, 10 botol, 8 galon, 1 kali, 42 liter, 4 meter, 1 set).
- (Kode Mak. 2480/5181/994/001/002/E/523121)
- Pembelian accu untuk kendaraan dinas AB 2892 CE (1 buah).
- (Kode Mak. 2483/5181/994/001/018/524114)
- Paket *meeting fullday* Rapat Penyusunan Review Anggaran 2015 (1 paket).
- (Kode Mak. 2492/5181/994/001/002/E/523121)
- Perawatan kendaraan dinas AB 9045 JE Toyota Dyna dengan rincian (8 buah, 3 kali, 1 set).
- (Kode Mak. 2501/5181/994/001/002/E/523121)
- Biaya pemeliharaan dan service 8 mesin ketik (27 kali).
- (Kode Mak. 2509/5181/994/001/002/E/523121)
- Biaya pemeliharaan Mobil Cinema (2 unit, 6 buah, 1 kali).
- (Kode Mak. 2567/5181/994/001/002/F/521111)
- Langganan Surat Kabar bulan November 2014 (7 eks).
- (Kode Mak. 2568/5181/994/001/002/G/523111)
- Pembersihan Kamar Mandi/WC bulan Oktober dan November 2014 (15 ruang).
- (Kode Mak. 2578/5181/994/001/002/F/521114)
- Biaya kirim surat dll (31 kali).
- (Kode Mak. 2579/5181/994/001/002/F/521111)
- Foto copy Laporan dll (3.028 lembar).
- (Kode Mak. 2580/5181/994/001/002/L/523121)



- Pembelian Pertamina untuk Pamong Budaya (27.87 liter).
- (Kode Mak. 2582/5181/994/001/016/012/521219)
- Pembelian Premium untuk mesin potong rumput (179.53 liter).
- (Kode Mak. 2589/5181/994/001/002/F/521111)
- Biaya foto copy laporan keuangan dll (6660 lembar)
- (Kode Mak. 2590/5181/994/001/002/F/521111)
- Biaya foto copy pajak dll (5000 lembar).
- (Kode Mak. 2591/5181/994/001/016/524114)
- Paket *Fullboard* dan *fullday* Rapat Evaluasi Tahunan (1 paket).
- (Kode Mak. 2598/5181/994/001/002/F/521111)
- Pembelian Aqua mini (25 karton).
- (Kode Mak. 2599/5181/994/001/002/F/521111)
- Pembelian gula pasir dll untuk keperluan rumah tangga (180 kg, 25 pak).
- (Kode Mak. 2604/5181/994/001/002/F/521111)
- Pembelian isi tabung gas LPG 12 kg (6 tabung).
- (Kode Mak. 2633/5181/994/001/002/E/523121)
- Pemeliharaan 4 buah komputer, 7 printer dan 4 buah laptop (26 buah, 15 kali).
- (Kode Mak. 2640/5181/994/001/002/F/521111)
- Pengadaan bahan Komputer (148 buah).
- (Kode Mak. 2643/5181/994/001/002/E/523121)
- Pemeliharaan 10 unit AC (9 kali, 14 buah, 1 unit).
- (Kode Mak. 2653/5181/994/001/002/E/523121)
- Biaya pemeliharaan 7 buah mesin potong dan 5 buah pompa air (12 kali, 22 buah, 1 set).
- (Kode Mak. 5181/994/001/002/D/521219)
- Jumlah Langganan Listrik bulan Desember 2014 (8,002 kwh).
- (Kode Mak. 5181/994/001/002/D/521112)
- Jumlah Langganan Telphon bulan Desember 2014 (3 kali).
- (Kode Mak. 2716/5181/994/001/002/F/521111)
- Pengadaan bahan dan alat untuk keperluan rumah tangga (459 buah, 16 batang, 4 kaleng, 8 kg, 10 lembar, 42 m³).
- (Kode Mak. 2720/5181/994/001/002/F/521111)
- Pengadaan Alat Tulis Kantor (271 buah, 5 botol, 6 dos, 1 dosin, 7 pak, 29 rim, 43 set).
- (Kode Mak. 2727/5181/994/001/002/I/536111)
- Pembelian buku untuk bahan pustaka perpustakaan (29 eks).
- (Kode Mak. 2761/5181/994/001/002/H/521111)
- Pengadaan bahan Alat Rumah Tangga (214 buah, 14 lembar).

- (Kode Mak. 2765/5181/994/001/002/E/523121)
- Pengadaan Pertamina bulan Desember 2014 (1700 liter).
- (Kode Mak. 2801/5181/994/001/002/E/523121)
- Biaya pajak Kendaraan Dinas Honda AB 2861 DE (1 kali).
- (Kode Mak. 2802/5181/994/001/002/E/523121)
- Biaya pajak kendaraan dinas Toyota Dyna AB 9045 JE (1 kali).
- (Kode Mak. 2809/5181/994/001/015/521219)
- Biaya Foto copy dan cetak spanduk Rapat Koordinasi Instansi terkait (48 buah, 1870 lembar).
- (Kode Mak. 2812/5181/994/001/002/F/521114)
- Biaya kirim surat ke Jakarta dll (10 kali).
- (Kode Mak. 2814/5181/994/001/002/E/523121)
- Biaya pembelian bio solar untuk operasional Forklift Candi Prambanan bulan Desember 2014 (100 liter).
- (Kode Mak. 2815/5181/994/001/002/E/523121)
- Biaya pembelian premium untuk mesin potong rumput untuk Candi Sari, Candi Prambanan, dll. (112.86 liter).
- (Kode Mak. 2869/5181/994/001/002/L/521219)
- Biaya pengadaan bahan untuk Bioskop Keliling, berupa Pin dll. (440 buah, 880 lembar).
- (Kode Mak. 2877/5181/994/001/002/L/523121)
- Biaya pajak kendaraan dinas Bioskop Keliling B 7147 PPA (1 kali).
- (Kode Mak. 87/LS/5181/994/001/002/L/521219)
- Biaya Pembuatan Booklet untuk kegiatan Biokop Keliling (39600 eks).
- (Kode Mak. 98/LS/5181/994/002/G/523111)
- Biaya pemeliharaan halaman kantor dengan re-desain landscape (110.10 Ls, 314.55 m², 14.60 m³, 1.00 paket, 24.00 titik, 11.00 unit).

h) Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

- (Kode Mak. LS/5181/996/001/013/532111)
Pengadaan Hardisk Eksternal (14 unit)
- (Kode Mak. LS/5181/996/001/011/532111)
Pengadaan Komputer dan Laptop (9 unit)
- (Kode Mak. 197/5181/996/001/012/532111)
Pengadaan Hardisk Eksternal 1 TB Toshiba (2 buah)
- (Kode Mak. 198/5181/996/001/012/532111)
Pengadaan barang modal berupa printer (4 unit)
- (Kode Mak. 222/5181/996/001/011/532111)
Pengadaan Laptop Toshiba (1 unit)
- (Kode Mak. LS/5181/996/001/014/532111)
Pengadaan barang modal Kamera dan Televisi (9 unit)



i) Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

- (Kode Mak. 145/5181/997/001/011/532111)
Pengadaan barang modal berupa almari (12 unit)
- (Kode Mak. 146/5181/997/001/012/532111)
Pengadaan barang modal berupa meja kursi (6 unit)
- (Kode Mak. LS/5181/997/001/014/532111)
Pengadaan barang modal berupa peralatan dan mesin (45 unit)
- (Kode Mak. LS/5181/997)
Pengadaan Mini Mobile Crane 3 Ton Manitou (1 unit)
- (Kode Mak. 76/LS/5181/997/001/014/532211)
- Pengadaan dan Pemasangan CCTV di Candi Kalasan dan Candi Sari (3650 m¹, 20 unit).

j) Kendaraan Bermotor

- (Kode Mak. 584/5181/995/001/011/532111)
- Pengadaan Kendaraan bermotor Roda 3, Tossa Pico No. rangka MK3TSZBLADLOO 2424 (1 unit)

b. Administrasi

- a) Menerima pengajuan bahan dan alat dari kelompok dan unit.
- b) Pengadaan bahan dan alat.
- c) Mengerjakan administrasi pengkartuan barang habis pakai.
- d) Pendistribusian bahan dan alat kepada kelompok dan unit.
- e) Melaksanakan pengadaan barang dan jasa.
- f) Pengadaan, pengelolaan, dan distribusi barang dan alat.
- g) Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran.
- h) Melakukan pengadaan barang habis pakai.
- i) Mengadakan pengadaan barang inventaris.
- j) Bertanggung jawab atas pembukuan dan administrasi barang habis pakai dan barang inventaris.
- k) Membuat laporan SABMN.
- l) Melaksanakan Her Inventarisasi/SABMN.
- m) Aplikasi kartu persediaan barang.
- n) Menerima, menyimpan serta mencatat barang-barang yang telah diadakan.
- o) Melayani permintaan barang yang dibutuhkan oleh karyawan.
- p) Pengkartuan stok barang serta mengumpulkan barang/alat tidak habis pakai.
- q) Mempersiapkan ruang/peralatan untuk keperluan rapat/pertemuan. Melaksanakan pengadaan barang dan jasa.

c. Urusan Rumah Tangga

- 1) Membersihkan ruangan halaman keliling kantor.
- 2) Membersihkan kamar mandi dan kamar kecil kantor.
- 3) Menyediakan minuman untuk karyawan staf kantor dan tamu.



4) Pemeliharaan Gedung kantor.

8. Kegiatan Urusan Keuangan

Selama bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2014 :

- a. Melaksanakan Tata Usaha/Administrasi dan Pertanggungjawaban Keuangan :
 - Melaksanakan pembukuan Kas Umum Rutin dan buku-buku pembantu lainnya, seperti: kas kecil, pengawas kredit, posisi anggaran, SPM, Bank, cek dan pajak untuk bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2014.
 - Menutup buku kas umum akhir bulan Desember 2014.
 - Membuat laporan penyerapan dana bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2014.
 - Membuat Laporan LKKA/LKKR bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2014.
 - Kirim SPM belanja bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2014.
 - Menyimpan dokumen urusan keuangan.
- b. Menyusun rencana penyerapan dan penggunaan serta penyelesaian anggaran keuangan yang meliputi belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal.

9. Kegiatan Urusan Perencanaan, Monitoring dan Pelaporan.

Selama bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2014:

- Membuat laporan bulanan bulan Desember 2013- Desember 2014
- Membuat laporan Pelaksanaan Kegiatan Operasional bulan Desember 2013 – Desember 2014
- Menyusun Laporan “Pemantauan Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKP 2014 (Berdasarkan Program)”.
- Pengumpulan data Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja 2013.
- Menyusun Laporan Tahunan Tahun 2013.
- Menyelesaikan Laporan Pengukuran Kinerja 2013.
- Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2013.
- Menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2014.
- Menyusun Penetapan Kinerja (PK) 2014.
- Menyusun Program Kerja (PROKER) 2014.
- Pada tanggal 25, 29, 30 April 2014, melaksanakan Pemantauan Kinerja Dalam Rangka Penyusunan LAKIP Triwulan I di wilayah kerja BPCB Yogyakarta (Candi Prambanan, Boko, Ijo, dan Tamansari)
- Menyusun Laporan Pemantauan Pelaksanaan Program Kegiatan dan Anggaran Tahun 2013.
- Menyusun Laporan Tengah Tahunan 2014.



- Revisi Laporan Pemantauan Pelaksanaan Program dan Anggaran.
- Membuat Draf RKA 2015.
- Membuat Draf RKT 2015
- Membuat Laporan Diskusi Prambanan.
- Menyusun Laporan Kegiatan Pemantauan Kinerja Dalam Rangka Penyusunan LAKIP Triwulan II.
- Membuat Draf RKAKL 2015.
- Input RKAKL 2015.
- Penyusunan KAK dan RAB 2015.
- Revisi Draf Laporan Tengah Tahunan 2014.
- Menyusun Draf Laporan Triwulan III 2014.
- Menyusun Laporan Pemantauan Kinerja Dalam Rangka Penyusunan LAKIP Triwulan III Tahun 2014.
- Pada tanggal 18-20 Agustus 2014 melaksanakan Pemantauan Kinerja Dalam Rangka Penyusunan LAKIP di Wilayah kerja BPCB Yogyakarta (Benteng Cepuri Kotagede, Situs Glagah, dan Makam Girigondo Kulon Progo).
- Menyusun Laporan Pemantauan Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKP Triwulan III Tahun 2014.
- Revisi RKAKL ke 4.
- Membuat Laporan Penyerapan Triwulan III.
- Membuat Laporan RKP 2014 Triwulan III.
- Membuat Dokumen Perencanaan 2015.
- Membuat RKT 2015.
- Membuat Dokumen PK 2014.
- Menyusun Laporan Rapat Koordinasi Instansi Terkait Penyusunan Draft RENSTRA BPCB 2015-2019.
- Menyusun Draf Laporan Triwulan III 2014.
- Menyusun Laporan Pemantauan Kinerja Dalam Rangka Penyusunan LAKIP Triwulan III Tahun 2014.
- Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Instansi Terkait Penyusunan Draft RENSTRA BPCB 2015-2019

Tujuan:

Kegiatan Rapat Koordinasi ini dimaksudkan untuk menyusun Renstra 2015 – 2019, sehingga akan diperoleh gambaran mengenai isi Rencana Strategis Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta dalam tenggang waktu RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) ketiga (2015 - 2019).

Sasaran/Lokasi:

Hotel Eastparc, Jl. Laksda Adi Sucipto Km. 6,5 Seturan, Yogyakarta.

Waktu Pelaksanaan:

Tanggal 22 s/d 23 September 2014.

Hasil:



Draf Renstra BPCB 2015 – 2019.

- Menyelenggarakan Seminar dengan tema “Kawasan Cagar Budaya Nasional Prambanan: Pemanfaatan dan Pengendaliannya”

Tujuan:

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui sebenarnya pemanfaatan dan pengendalian Kawasan Prambanan, setelah adanya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/M/2014 tentang Satuan Ruang Geografis Prambanan Sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional.

Sasaran/Lokasi:

Hotel Quinn Colombo Jl. Raya Yogya-Solo Km 14 Kalasan, Yogyakarta.

Waktu Pelaksanaan

Selasa, 11 November 2014.

Hasil:

- a. Aspek hukum dari KSN dan KCB ini harap segera dilakukan sosialisasi. Setelah itu segera dilakukan zonasi serta dibentuk Badan Pengelola. Badan Pengelola ini adalah wujud koordinasi dari semua pihak yang berkepentingan dan memiliki karakter non profit. Badan pengelola ini nantinya bertugas menyusun rencana pengelolaan.
 - b. Payung hukum dari KSN dan KCB ini sudah komplit, baik di tingkat pusat maupun daerah. Implementasinya masih menunggu dari Keppres yang masih dibahas di pusat. Namun, sementara ini masih bisa memakai peraturan yang ada. Perda yang sudah ada tersebut dapat digunakan untuk melindungi cagar budaya dan lingkungan sekitarnya agar keaslian dari cagar budaya tetap terjaga.
- Menyusun Laporan Pemantauan Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKP Triwulan III Tahun 2014.
 - Revisi DIPA ke 5.
 - Revisi DIPA ke 6.
 - Membuat Laporan Diskusi di Hotel Quin Colombo Tahun 2013.
 - Menyiapkan Dokumen Penelaahan RKAKL 2015
 - Penelaahan RKAKL 2015 di Jakarta.
 - Sharing Informasi Kegiatan Secara Swakelola BPCB Gianyar Bali.
 - o Pendampingan percepatan penyerapan anggaran 2014 BPCB Gianyar dengan memaksimalkan lelang.
 - o Realokasi dan optimalisasi Anggaran BPCB Gianyar 2014.
 - Pembuatan Laporan Tim PRP.
 - Pembuatan Laporan SPI.
 - Menyusun Laporan Pemantauan Kinerja Dalam Rangka Penyusunan LAKIP Triwulan III Tahun 2014.
 - Pada Tanggal 14 – 16 Oktober 2014 melaksanakan Pemantauan Kinerja Dalam Rangka Penyusunan LAKIP Pada Kegiatan Program Kerja Th. 2014



di Kegiatan Rehabilitasi Pendopo Kec. Prambanan, C. Kalasan, C. Sari, C. Sambisari, Situs Pondok, Situs Kadisoka, Situs Kedulan, Situs Morangan dan C. Gebang.

- Revisi DIPA ke 7.
- Review DIPA 2015.
- Menyusun RENSTRA 2015-2019.
- Penelaahan DIPA 2015.
- Rekapitulasi Manajemen Resiko 2014.
- Membuat Draf RKT 2015.
- Menyusun Laporan Rapat Koordinasi Instansi Terkait 2014.
- Menyelesaikan Laporan Rapat Koordinasi Penyusunan POS 2014.
- Menyiapkan RAB Revisi Anggaran 2015.
- Membuat Draf LAKIP 2014.
- Menyiapkan Revisi Anggaran 2015.
- Menyusun Laporan Pemantauan Pelaksanaan Program dan Anggaran Triwulan IV Tahun 2014.
- Menyusun Laporan Pemantauan Kinerja Dalam Rangka Penyusunan LAKIP Triwulan IV Tahun 2014.
- Penyusunan Review Anggaran dan Kegiatan Dalam Rangka Penyusunan Usulan Program 2015.

Tujuan:

Melakukan review terhadap anggaran 2015 yang telah dibahas oleh Inspektorat Jenderal dan Biro Perencanaan.

Sasaran/lokasi:

Hotel Merapi Merbabu, Jl. Seturan Raya, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Waktu pelaksanaan:

Tanggal 19 s.d. 20 November 2014.

Hasil:

Draf usulan revisi anggaran tahun 2015.

- Rapat Evaluasi Tahunan.

Tujuan:

- Kegiatan Rapat Evaluasi dimaksudkan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Kerja yang telah dilakukan selama Tahun Anggaran 2014 sebagai implementasi DIPA 2014.
- Kegiatan ini dimaksudkan pula untuk menyusun Rencana Program Kerja 2015, sehingga akan diperoleh informasi mengenai jalannya kegiatan selama tahun 2015 mendatang.

Sasaran/lokasi:

Hotel Griya Persada, Jl. Boyong 99, Kaliurang Barat, Hargobinangun, Sleman, D.I. Yogyakarta.

Waktu pelaksanaan:



Tanggal 25 s.d. 26 November 2014.

Hasil:

- Mengevaluasi Program Kerja Tahun 2014 di masing-masing Kelompok Kerja/Unit Kerja/Urusan agar lebih baik ke depannya.
- Menyamakan/menyelaraskan pemahaman tentang Rencana Program Kerja Tahun 2015.
- Menyusun Laporan Seminar.
- Menyusun Laporan Rapat Penyusunan Review Anggaran dan Kegiatan Dalam Rangka Penyusunan Usulan Program 2015.
- Membuat Profil Fraud BPCB Yogyakarta.
- Membuat Laporan Diskusi Manajemen Resiko di Hotel Quin Colombo.
- Pada Tanggal 2 – 4 Desember 2014 melaksanakan Pemantauan Kinerja Dalam Rangka Penyusunan LAKIP Pada Kegiatan Program Kerja 2014 di C. Prambanan, Boko, Ijo dan Barong.

C. Lain-lain

Pada tanggal 27 Februari 2014, Koperasi KPRI AMRTAGHATA Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang bertempat di gedung Pertemuan Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta yang dihadiri semua Anggota dan tamu undangan.



BAB IV

PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN MASALAH PELESTARIAN

A. Permasalahan dan Kendala

1. Kelompok Dokumentasi, Publikasi, dan Informasi.

- Pengetahuan masyarakat tentang arti penting dan pemahaman cagar budaya masih terbatas.

2. Kelompok Pemugaran, Pemetaan dan Penggambaran.

- Candi Kedulan
Tebing sisi Timur bagian Selatan rawan longsor, sehingga akan membahayakan pemakai jalan tersebut.
- Candi Morangan
Air sumur mengandung zat besi, sehingga tidak layak untuk diminum.

B. Pemecahan Masalah

1. Kelompok Dokumentasi, Publikasi, dan Informasi.

- Perlunya dilakukan penyebaran informasi cagar budaya dan upaya pelestariannya secara berkelanjutan dengan berbagai cara dan metode sosialisasi yang efektif serta efisien.

2. Kelompok Pemugaran, Pemetaan dan Penggambaran.

- Candi Morangan
Perlu dibuatkan sumur yang baru, bisa di sebelah Barat sumur yang sekarang.

C. Hasil akhir

-

BAB V

PENUTUP

A. Tingkat Keberhasilan Kegiatan

Secara keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta telah memenuhi target.

B. Kesimpulan

Berdasarkan Program Kerja 2014, pelaksanaan kegiatan di lingkungan Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta sampai dengan akhir bulan Desember 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan sasaran yang direncanakan, secara keseluruhan dapat berjalan lancar.
2. Kegiatan teknis operasional dilaksanakan sesuai anggaran, dengan pencapaian fisik lebih dari 100 %, dengan penyerapan anggaran yang terealisasi sebesar 95,66%.

C. Saran-saran

1. Kegiatan pengamanan situs dan kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta agar lebih ditingkatkan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.
2. Melaksanakan kaderisasi pegawai dan penambahan jumlah pegawai karena banyak pegawai yang memasuki masa pensiun. Penggantian pegawai dapat memanfaatkan tenaga harian yang dimiliki Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta sesuai persyaratan yang berlaku.
3. Melaksanakan sosialisasi Undang-undang R.I. Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya secara lebih intensif, kepada seluruh lapisan masyarakat.

Bogem, Januari 2015

Mengetahui,
Ka. Sub Bag. Tata Usaha

Dra. Ari Setyastuti, M.Si.
NIP. 196101151986032001

Pelapor,

Dendi Eka Hartanto S., SH.
NIP. 196112031989111001

Menyetujui,
Kepala,



Drs. Tri Hartono, M. Hum
NIP. 196305071986031002